

ENHANCING CAPABILITIES TO STRENGTHEN PRODUCTIVITY

Memperkuat Kemampuan untuk Meningkatkan Produktivitas



Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Astrindo", "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami", yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur energi terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor pertambangan batu bara. Adakalanya kata "Kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report contains financial conditions, operation performance, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Astrindo", "The Company", and "We" hereinafter referred to as PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, a company that engages in integrated energy infrastructure with assets and investment portfolio in coal mining. The word "We" is at times used to simply refer to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan

About The Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahu Buku 2024 dengan tema "Memperkuat Kemampuan untuk Meningkatkan Produktivitas" Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan informasi perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2024, serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif tentang kinerja Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Informasi dalam laporan tahunan memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasi, bisnis dan keuangan; serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam buku yang sama, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang terbaik. Adapun referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, yakni berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan.

Welcome to the Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk for the 2024 fiscal year, themed "Enhancing Capabilities to Strengthen Productivity" This theme was selected after thorough analysis and consideration of data regarding the Company's business development throughout 2024, as well as the business sustainability of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

This Annual Report serves as a comprehensive record of the Company's performance within the period of 1 (one) year. The information in the annual report contains documentation of the Company's profile, operational and financial performance, and the development in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The report is presented bilingually in both Indonesian and English in the same book, using user-friendly fonts and sizes, and printed to the highest quality standards. The references and guidelines followed in preparing this Annual Report are based on applicable standards in Indonesia, specifically the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Additionally, it adheres to the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies.



Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

2021



Ketahanan Melalui Masa-Masa yang Menantang Resilience Through Challenging Times

Tahun 2021 masih menyisakan cukup banyak tantangan bagi dunia bisnis, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri batu bara. Di tengah situasi yang belum kondusif seutuhnya, Perseroan berhasil membuktikan resiliensinya yang tangguh dalam mengatasi berbagai jenis tantangan dengan mencatatkan kinerja yang positif dan cukup baik di tahun 2021. Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkannya agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan yang lebih besar di waktu-waktu mendatang.

The year 2021 remained challenging for the business environment, not least for the Company that runs the business in the coal industry. In spite of a situation that has not yet been fully conducive, the Company has demonstrated its strong resilience in overcoming challenges by recording a positive and quite good performance in 2021. In its efforts to become an integrated energy and resource infrastructure company, the Company continues to look for new business opportunities that can be leveraged for sustainable growth in the future.

2022



Memperluas Peluang Meraih Kesempatan Expanding Potentials, Seizing Opportunities

Keberhasilan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") untuk tetap bertahan dan menjalankan bisnis secara optimal ditengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif dari dampak pandemi membuktikan bahwa Perseroan mampu mengatasi berbagai bentuk tantangan yang datang silih berganti melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tepat. Dalam menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan dengan turut mempertimbangkan harga komoditas batubara yang saat ini masih tinggi. Sejalan dengan upaya Perseroan dalam merangkul potensi bisnis yang terbuka lebar di industri batu bara, pada tahun 2022, Perseroan mengambil langkah besar dengan mengakuisisi PTT Mining Ltd (PTTML) Hongkong untuk ekspansi bisnis. Kedepan, Perseroan akan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

The success of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") in surviving and running its business optimally amidst a situation that is not yet fully conducive to the impact of the pandemic demonstrates that the Company is capable of overcoming a variety of challenges through the implementation of the proper strategic steps. In maintaining a sustainable growth momentum, the Company is constantly reviewing mining location expansion opportunities by considering the current high price of coal commodities. In line with the Company's efforts to embrace the wide-open business potential in the coal industry, in 2022, the Company took a big step by acquiring PTT Mining Ltd (PTTML) Hong Kong to expand its business. As time goes on, the Company will continue to develop its business and utilize all resources effectively for gaining optimal results.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

2023

Membangun Bisnis Yang Tangguh Menuju Keberlanjutan

Building Up a Solid Business towards Sustainability

Di tengah kondisi perekonomian yang mulai pulih pada tahun 2023. Perseroan berhasil melakukan Pengembangan bisnis berkelanjutan. Hal tersebut tercermin pada upaya-upaya Perseroan dalam membangun fondasi yang kuat di setiap lini bisnis guna mewujudkan kinerja yang tangguh menuju keberlanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan fondasi yang telah dibangun baik pada lini sumber daya manusia, taat kelola perusahaan, kinerja keuangan, dan kinerja keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan optimis mampu berkontribusi menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan bagi pihak internal maupun para pemangku kepentingan yang terlibat.

Amidst the economic recovery in 2023, despite economic uncertainty, the Company successfully pursued sustainable business development. This is evident in the Company's efforts to establish a strong foundation in each business line, leading to solid performance in sustainability. The Company is committed to further strengthening the foundation of its human resources, corporate governance, financial performance, and sustainability practices. With this commitment, the Company is confident in its ability to contribute to a profitable business environment for internal parties and stakeholders.

2024

Memperkuat Kemampuan untuk Meningkatkan Produktivitas

Enhancing Capabilities to Strengthen Productivity

Pada tahun 2024, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk terus bertumbuh menjadi entitas usaha yang berdaya saing tinggi melalui sejumlah strategi bisnis yang efektif. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas internal, serta fokus pada kompetensi inti dalam industri infrastruktur energi terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian dengan konsep ESG di setiap linis bisnis usaha guna menjalankan operasional yang ramah lingkungan. Upaya ini berhasil membawa Perseroan meraih kinerja keberlanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat dan pemegang saham.

In 2024, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk continued to evolve into a highly competitive business entity through effective strategies. The Company improved its internal capacity and capabilities while focusing on its core competencies in the integrated energy infrastructure sector. Additionally, the Company aligned its operations with ESG principles to ensure environmentally friendly practices. These initiatives have successfully led the Company to achieve sustainable performance that benefits all stakeholders, including employees, the community, and shareholders.

Daftar Isi

Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2	Kesinambungan Tema Continuity of Theme
1	Tentang Laporan Tahunan About The Annual Report	4	Daftar Isi Table of Contents

01

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	11	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds	12	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
10	Informasi Saham Share Information			15	Peristiwa Penting Significant Events
11	Aksi Korporasi Corporate Actions	11	Informasi Suspensi dan/atau Delisting Saham Information on Suspension and/or Delisting		

02

Laporan Manajemen
Management Report

18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	24	Laporan Direksi Board of Directors Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

42	Identitas Perusahaan Corporate Identity	53	Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	68	Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama List of Subsidiaries and Joint Ventures Bersama
43	Riwayat Singkat Perseroan The Company at a Glance	54	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	72	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
46	Jejak Langkah Perseroan Milestones			82	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
48	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan Vision, Mission, and Core Values	53	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	86	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
49	Kegiatan Usaha Business Activities	60	Profil Direksi Board of Directors Profile	86	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institutions
49	Produk dan Jasa Product and Services	64	Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	192	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
50	Wilayah Operasional Operational Area	67	Informasi Pemegang Saham Utama Indormation of Ultimate Shareholders	88	Informasi Situs Web Perusahaan Information on Company Website
52	Struktur Organisasi Organizational Structure				

04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

92	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)	101	Teknologi Informasi Information Technology

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

106	Tinjauan Perekonomian Economic Review	111	Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama Infrastruktur Batu Bara Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Ventures	125	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
108	Tinjauan Industri Pertambangan Mining Industry Review			126	Kemampuan Membayar Utang Solvency
110	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Each Business Segment	120	Tinjauan Keuangan Financial Review	127	Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability
		121	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	127	Struktur Modal Capital Structure
		123	Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	128	Investasi Barang Modal Tahun 2024 Capital Expenditures in 2024

Daftar Isi

Table of Contents

128	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Investment	132	Kebijakan Dividen Dividend Policy	133	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak-Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or With Affiliated/Related Parties
128	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occuring After the Date of the Accountant's Report	132	Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee r Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	135	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change of Law Which Significantly Affects The Company
129	Prospek Usaha Tahun 2025 Business Prospect in 2025	133	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from The Public Offering	135	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Changes in The Accounting Policies Implemented by The Company
130	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison Between Target and Realization In 2024, and Projections In 2025	133	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from The Public Offering		
131	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	133	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring		

06 • Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

138	Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	171	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration Policy	200	Governansi Perpajakan Tax Governance
141	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	172	Komite Audit Audit Committee	201	Kode Etik Code of Conduct
141	Dasar Hukum Penerapan Legal Basis of Implementation	180	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	203	Budaya Perseroan Corporate Culture
142	Tujuan dan Maksud Penerapan GCG GCG Implementation Objectives and Purpose	180	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	203	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Plan
142	Peningkatan Kualitas Implementasi GCG GCG Implementation Quality Improvement	185	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	203	Kebijakan Keterbukaan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Share Ownership Disclosure of the Board of Directors and Board of Commissioners
143	Struktur GCG GCG Structure	190	Auditor Eksternal External Auditor	204	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
143	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	192	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	206	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
156	Direksi Board of Directors	196	Manajemen Risiko Risk Management	207	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
162	Dewan Komisaris Board of Commissioners	200	Perkara Penting Important Cases	207	Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
170	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	200	Sanksi Administratif Administrative Sanction		

07 • Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility

214	Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility Implementation	216	Kaleidoskop Kegiatan TJSL CSR Program Highlights	Statement On The Complete Review Of Other Social And Environmental Responsibility (Csr) Activities Disclosed In The 2024 Sustainability Report
216	Realisasi Biaya Program TJSL CSR Program Cost Realization	218	Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) Lainnya Diungkapkan Pada Laporan Keblanjutan Tahun 2024	

**Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2024
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**
Statement of Board of Commissioners on the
Responsibility for the 2024 Annual Report of
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

**Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2024
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**
Statement of Board of Directors on the
Responsibility for the 2023 Annual Report of
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements





01

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance
Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Uraian / Description	2024	2023*	2022*
Aset Lancar / Current Assets	597.871.995	764.869.839	266.140.892
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.092.330.382	988.271.037	836.628.135
Jumlah Aset / Total Assets	1.690.202.377	1.753.140.876	1.102.769.027
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	593.035.127	981.577.977	478.953.686
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	505.767.008	192.105.706	115.117.574
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.098.802.135	1.173.683.683	594.071.260
Jumlah Ekuitas / Total Equity	591.400.242	579.457.193	508.697.766

*Disajikan kembali / As restated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSE AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Uraian / Description	2024	2023*	2022
Pendapatan / Revenues	562.968.710	651.059.654	43.722.840
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(451.661.475)	(528.074.524)	(23.115.032)
Laba Bruto / Gross Profit	111.307.235	122.985.130	20.607.808
Laba Usaha / Profit from Operations	97.238.253	104.126.518	12.516.683
Laba Sebelum beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expenses	41.646.543	36.856.749	18.221.503
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(31.232.330)	(28.398.670)	(3.851.462)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	10.414.213	8.458.079	14.370.041
EBITDA	245.799.108	179.355.057	34.987.439
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	11.943.049	9.226.705	11.450.495
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	6.537.416	6.588.953	205.555
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	3.876.797	1.869.126	14.164.486
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	8.050.747	7.387.148	(2.713.989)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	3.892.302	1.839.557	14.164.486
Laba Per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity	0.000103	0.000103	0,000004
Laba Per Saham Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Diluted Earnings per Share Attributable to the Parent Entity	0.000103	0.000103	0,000004

*Disajikan kembali / As restated

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATEMENT

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Uraian / Description	2024	2023*	2022
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	12.423.429	92.507.245	18.175.925
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities	21.424.937	(468.157.806)	(194.775.687)
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities	(74.059.409)	468.255.675	185.853.042

*Disajikan kembali / As restated

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2024	2023*	2022
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0,39%	0,71%	0,02%
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	1,11%	2,15%	0,04%
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Return on Equity	1,16%	1,91%	0,47%
Margin Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss) Margin	19,77%	18,89%	47,13%
Margin Laba (Rugi) Operasi / Operating Profit (Loss) Margin	17,27%	15,99%	28,63%
Margin Laba (Rugi) Bersih / Net Profit Margin	1,16%	1,91%	0,47%
Margin EBITDA / EBITDA Margin	43,66%	27,55%	80,02%
Rasio Lancar / Current Ratio	124,98%	88,24%	72,28%
Perputaran Jumlah Aset / Asset Turnover	3x	2,7x	25,2x
Imbal Hasil Investasi / Return on Investment	0,39%	0,71%	0,02%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,1x	1,2x	0,7x
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets	0,5x	0,5x	0,4x
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga / EBITDA to Interest Expense Ratio	2,91x	2,17x	0,72x

*Disajikan kembali / As restated

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Operational Highlights Per Business Segment

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Pendapatan / Revenue	2024	2023*	2022
Pertambangan Batu Bara** / Coal Mining**	532.997.179	614.854.338	-
Jasa Pelabuhan / Port Services	29.876.422	36.107.507	37.459.657
Jasa Pertambangan dan Lainnya / Mining and Other Services	95.109	97.809	6.263.183

Catatan: / Note

*Disajikan kembali / As restated

**Perseroan baru menjalankan kegiatan usaha Pertambangan Batu Bara pada tahun 2023 / The Company began its Coal Mining activities in 2023

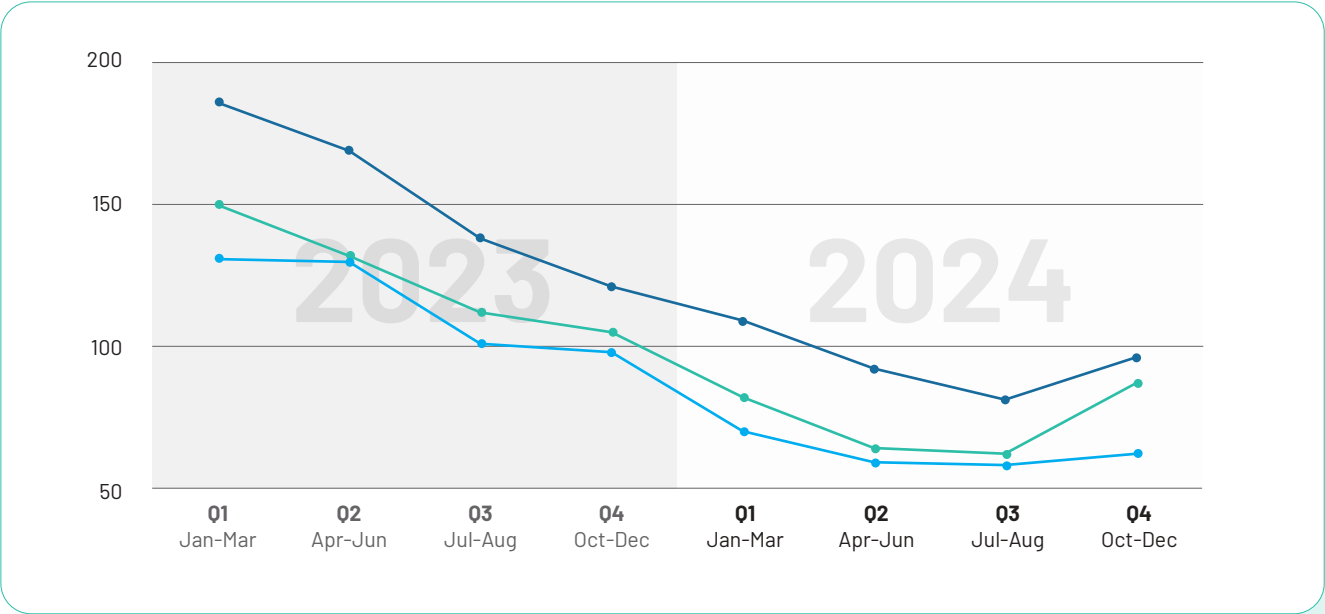
Informasi Saham

Share Information

IKHTISAR SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS

Triwulan / Quarter	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (dalam Juta Lembar Saham) / Trading Volume (in Millions of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) / Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
TAHUN 2024 / IN 2024						
Q1	109	70	82	10.219.077.300	63.710.196.917	5.224.236.147.194
Q2	92	59	64	11.917.352.300	63.710.196.917	4.077.452.602.688
Q3	81	58	62	17.281.905.100	63.710.196.917	3.950.032.208.854
Q4	96	62	87	14.016.050.000	63.710.196.917	5.542.787.131.779
TAHUN 2023 / IN 2023						
Q1	186	131	150	22.332.698.100	57.918.360.917	8.687.754.137.550
Q2	169	130	132	7.056.803.600	57.918.360.917	7.645.223.641.044
Q3	138	101	112	11.687.116.600	63.710.196.917	7.135.542.054.704
Q4	121	98	105	20.674.476.100	63.710.196.917	6.689.570.676.285

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM / SHARE PRICE MOVEMENT CHART



Harga Tertinggi
Highest Price

Harga Lowest
Lowest Price

Harga Penutupan
Closing Price

Aksi Korporasi

Corporate Action

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang terjadi pada Perseroan, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal yang terjadi.

As of December 31, 2024, the Company did not conduct any corporate actions, including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or any capital increases or reductions.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, as well as details interest rates/yields, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk and/or other securities over the past 2 (two) years is not reported in this Annual Report.

Informasi Suspensi dan/atau *Delisting* Saham

Information on Suspension and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has never received sanctions from the regulator in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Pasar Modal.

This reflects the Company's compliance with all the applicable laws and regulations in Indonesia, especially those regarding the Capital Market.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan • Awards



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk berhasil meraih penghargaan pada ajang Best Stock Awards 2024 dengan kategori Sektor Energi MID CAP, yang diselenggarakan oleh Investortust.id.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk won an award at the 2024 Best Stock Awards in the MID CAP Energy Sector category, organized by Investortust.id.



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk berhasil menjadi Top 50 MID Capitalization Public Listed Company dalam ajang The 15th IICD Corporate Governance and Award Tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk won the Top 50 MID Capitalization Public Listed Company at the 15th IICD Corporate Governance and Award in 2024, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan atas partisipasi kegiatan cek kesehatan dalam rangka peringatan Hari perhubungan Nasional (HARHUBNAS) 2024 dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kintap.

PT Mitratama Perkasa received an award for participating in health check activities in commemoration of National Transportation Day (HARHUBNAS) 2024 from the Class III Kintap Port Management Unit Office.



PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan atas partisipasi dalam Kampanye Keselamatan Pelayaran dalam rangka peringatan Hari perhubungan Nasional (HARHUBNAS) 2024 dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kintap.

PT Mitratama Perkasa received an award for its participation in the Shipping Safety Campaign in commemoration of National Transportation Day (HARHUBNAS) 2024 from the Class III Kintap Port Organizing Unit Office.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan • Awards



PT Jembayan Muarabara meraih piagam penghargaan dalam pengelolaan lingkungan hidup pertambangan mineral dan batu bara untuk kelompok pemegang izin usaha pertambangan dalam rangka penanaman modal dalam negeri komoditas batu bara periode penilaian tahun 2023. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

PT Jembayan Muarabara received an award certificate in environmental management of mineral and coal mining for the group of mining business permit holders for domestic investment in coal commodities for the 2023 assessment period. This award was granted by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.



PT Jembayan Muarabara mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur dengan peringkat emas melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur.

PT Jembayan Muarabara received an award from the Governor of East Kalimantan with a gold rating through the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province.



PT Jembayan Muarabara Site Separi Kabupaten Kutai Kartanegara meraih piagam penghargaan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS di tempat kerja, serta Nihil Kecelakaan (Zero Accident). Piagam ini diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur dalam Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja dan Masyarakat Kalimantan Timur.

PT Jembayan Muarabara Site Separi Kutai Kartanegara Regency received a certificate of appreciation for Prevention & Handling of HIV AIDS in the workplace, as well as Zero Accident. This certificate was given by the Governor of East Kalimantan in the Occupational Health and Safety (OHS) Program in the Workplace and Community of East Kalimantan.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi • Certifications



PT Jembayayan Muarabara memiliki sertifikat ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikasi ini diberikan oleh Transpacific Certification Limited, berlaku mulai dari 15 November 2019 sampai dengan 14 November 2025.

PT Jembayayan Muarabara has an ISO 45001:2018 certificate related to the Occupational Health and Safety Management System. This certification was given by Transpacific Certification Limited and is valid from November 15, 2019, to November 14, 2025.



PT Jembayayan Muarabara memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini diberikan oleh Transpacific Certification Limited, berlaku mulai dari 6 Maret 2018 sampai dengan 5 Maret 2027.

PT Jembayayan Muarabara has an ISO 14001:2015 certification related to the Environmental Management System. This certification was given by Transpacific Certification Limited and is valid from March 6, 2018, to March 5, 2027.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi • Certifications

PT. Nusa Tambang Pratama

Sertifikat Kalibrasi Gamma Scout Melawan No. 98692/LT/KAUR/06/2023.

PT. Mitratama Perkasa

- Sertifikat Kalibrasi Surveimeter Asam Asam No. 183547/LT/KAUR/10/2024;
- Sertifikat Kalibrasi Surveimeter Kintap No. 148451/LT/KAUR/04/2024; dan
- Sertifikat Kalibrasi Pendose Kintap No.164828/LT/RP/07/2024.

PT. Nusa Tambang Pratama

Gamma Scout Melawan Calibration Certificate No. 98692/LT/KAUR/06/2023.

PT. Mitratama Perkasa

- Surveimeter Asam Asam Calibration Certificate No. 183547/LT/KAUR/10/2024;
- Surveimeter Kintap Calibration Certificate No. 148451/LT/KAUR/04/2024; and
- Pendose Kintap Calibration Certificate No. 164828/LT/RP/07/2024.

Peristiwa Penting

Significant Events



28 Agustus • August 28

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan, dengan dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham atau perwakilannya. Acara ini dilaksanakan di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Centre Tower B lantai 21 dan 22, Jakarta Selatan.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders simultaneously, attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders or their representatives. This event was held at the Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, floors 21 and 22, South Jakarta.



12 Desember • December 12

Perseroan melakukan Paparan Publik Tahunan secara elektronik. Agenda rutin tahunan ini dihadiri oleh Direksi dan para undangan.

The Company held the Annual Public Expose electronically. This annual event was attended by the Board of Directors and the invitees.





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Keberhasilan ini juga menunjukkan resiliensi Perseroan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis yang terjadi.

Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok laporan pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Laporan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, laporan pengawasan Dewan Komisaris menjadi salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sekaligus upaya pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Di tengah pertumbuhan perekonomian global yang mengalami perlambatan pada tahun 2024, terdapat sejumlah faktor yang menjadi penyebabnya. International Monetary Fund (IMF) mencatat ketidakstabilan politik di sejumlah negara Asia dan Eropa memberikan pengaruh signifikan terhadap pasar global, sehingga pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3.2%. Selain itu, ketegangan geopolitik yang terjadi di Timur tengah dan konflik Rusia-Ukraina yang masih terus berlanjut, memberikan dorongan lainnya yang menciptakan ketegangan perdagangan global tetap tinggi.

All praise to the Almighty God for His grace, which has enabled PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk to close the year 2024 with a positive performance amidst the challenges. The success also demonstrates the Company's resilience amidst the economic and business situation.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the key points of the report on supervisory report on the Board of Directors' performance in managing the Company. This report is part of the Board of Commissioners' responsibilities to the shareholders and stakeholders, who are directly and indirectly involved in the Company's operations. In addition, the Board of Commissioners' supervisory report is part of the Good Corporate Governance implementation, as well as an effort to adhere to the provisions of the applicable laws and regulations.

OPINION ON THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITION DEVELOPMENT

The slowdown in the global economic growth in 2024 can be attributed to several factors. According to the International Monetary Fund (IMF), political instability in a number of Asian and European countries had a significant impact on the global market, resulting in a global economic growth at only 3.2%. In addition, geopolitical tensions in the Middle East and the ongoing Russia-Ukraine conflict have resulted in high global trade tensions.

**ACHMAD WIDJAJA****Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**

President Commissioner and
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

“

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara sektor operasional dan keuangan. Hal ini Dewan Komisaris lakukan melalui pemantauan terhadap penyusunan dan pelaksanaan rencana bisnis yang telah ditetapkan, penerapan manajemen risiko, serta implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang optimal.

Di sisi lain, inflasi global tahun 2024 turun lebih cepat dari yang diharapkan oleh sebagian besar wilayah. IMF mencatat inflasi global pada tahun 2024 sebesar 5,8%, lebih rendah dari rata-rata inflasi yang terjadi pada tahun 2023 yang sebesar 6,8%. Bersamaan dengan itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju tumbuh sebesar 1,8% di tahun 2024, sementara pasar negara berkembang tumbuh sebesar 4,2%.

Kenyataan yang berbeda terjadi pada ekonomi domestik, meskipun menghadapi sejumlah tantangan baik di tingkat internasional maupun domestik, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang solid dan konsisten. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2024 mencapai 5,03%. Keberhasilan ini dipicu oleh laju pertumbuhan di sektor pertambangan dan penggalian yang mencapai 4,90% serta didorong oleh permintaan domestik yang stabil di tengah pemulihan permintaan global.

Pencapaian tersebut juga dilengkapi oleh keberhasilan Bank Indonesia bersama pemerintah yang telah merealisasikan target inflasi sebesar 1,57% (YoY) untuk tahun 2024, atau berada dalam rentang sasaran 2,5%. Dalam prosesnya, Bank Indonesia bersama pemerintah berhasil melakukan konsistensi dalam kebijakan moneter dan fiskal, serta menjalin sinergi yang optimal dalam pengendalian inflasi di tingkat pusat dan daerah.

Conversely, global inflation in 2024 fell faster than expected by most regions. In 2024, the IMF recorded global inflation at 5.8%, lower than the average inflation in 2023 at 6.8%. In addition, the economy in developed countries grew by 1.8% in 2024, while emerging markets grew by 4.2%.

Moreover, the reality of the domestic economy presents a different picture. Despite facing numerous challenges at both the international and domestic levels, the Indonesian economy has demonstrated solid and consistent growth. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia reported that domestic economic growth for 2024 reached 5.03%. This success was largely driven by a 4.90% growth rate in the mining and excavation sector, supported by stable domestic demand amid a recovery in global demand.

This achievement was also supported by the success of Bank Indonesia and the government in realizing the inflation target of 1.57% (YoY) in 2024, which is within the target range of 2.5%. Such accomplishment was attributed to Bank Indonesia and the government's success in their consistency in implementing the monetary and fiscal policies, as well as fostering effective synergy in controlling inflation at the central and regional levels.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

The Board of Commissioners is committed to maintaining a balance between operational and financial sectors. They achieve this by monitoring the preparation and execution of established business plans, the application of risk management practices, and the adherence to optimal Good Corporate Governance (GCG) principles.

”

Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga melaporkan bahwa realisasi investasi di sektor ESDM mencapai USD32,3 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD29,9 miliar. Jumlah tersebut salah satunya terdiri dari investasi mineral dan batu bara yang mencapai USD7,7 miliar. Hal tersebut relevan dengan produksi batu bara domestik yang mencapai 836 juta ton pada tahun 2024, atau 117% dari target produksi yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Dari jumlah produksi tersebut sebanyak 555 juta ton diekspor ke global setara dengan 30-35% dari konsumsi dunia.

Berdasarkan sejumlah analisis makroekonomi yang terjadi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi global dan nasional masih dapat terus diperbaiki hingga meraih pencapaian yang optimal. Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya yang diinisiasikan pemerintah untuk menjaga keseimbangan ekonomi domestik, khususnya di sektor pertambangan dan penggalian yang merupakan bidang usaha Perseroan, sehingga para pelaku usaha di dalamnya dapat memenuhi seluruh kebutuhan para pemangku kepentingan yang terlibat.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris bertekad untuk secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi dan tim terkait, baik dalam aspek operasional maupun keuangan perusahaan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga akan melakukan

The Ministry of Energy and Mineral Resources has reported that investment in the Energy and Mineral Resources sector reached USD32.3 billion, an increase from the previous year at USD29.9 billion. This investment includes USD7.7 billion in mineral and coal investments. Furthermore, domestic coal production is projected to reach 836 million tons in 2024, exceeding the production target of 710 million tons by 117%. Of this production, 555 million tons are expected to be exported, which accounts for 30-35% of global consumption.

Based on various macroeconomic analyses, the Board of Commissioners believes that both global and national economic growth can still be enhanced to achieve optimal outcomes. Additionally, the Board appreciates the government's efforts to maintain economic stability, particularly in the mining and excavation sector, which is the focus of the Company's operations. These efforts ensure that businesses can effectively meet the needs of all stakeholders involved.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In 2024, the Board of Commissioners was committed to actively overseeing the implementation of strategies by the Board of Directors and related teams, focusing on both operational and financial aspects of the Company. Additionally, the Board of Commissioners conducted regular monitoring to ensure

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan strategi bisnis selalu berpedoman pada petunjuk yang tepat, tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai organ yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi berbagai kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara sektor operasional dan keuangan. Hal ini Dewan Komisaris lakukan melalui pemantauan terhadap penyusunan dan pelaksanaan rencana bisnis yang telah ditetapkan, penerapan manajemen risiko, serta implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang optimal. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan yang baik, yang pada gilirannya menciptakan budaya kerja yang profesional.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Audit yang bertugas mengambil langkah proaktif dalam melaksanakan fungsi koordinasi dengan jajaran Direksi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan, serta usaha atas tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, baik melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun dalam pertemuan gabungan dengan Direksi. Pada setiap kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan rekomendasi yang berfokus pada aspek-aspek yang penting bagi Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan bersama Direksi sebanyak enam kali, dengan membahas topik-topik tertentu yang relevan pada kondisi bisnis yang sedang terjadi. Bersamaan dengan itu, sejumlah nasihat dan rekomendasi telah Dewan Komisaris berikan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kemampuan Direksi, sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

that business strategies are implemented in accordance with appropriate guidelines, while also adhering to applicable regulations.

As an organ responsible for overseeing the policies set by the Board of Directors, the Board of Commissioners is committed to maintaining a balance between operational and financial sectors. They achieve this by monitoring the preparation and execution of established business plans, the application of risk management practices, and the adherence to optimal *Good Corporate Governance* (GCG) principles. In performing its supervisory role, the Board of Commissioners follows good corporate governance practices, which contribute to fostering a professional work culture.

Furthermore, the Board of Commissioners is supported by additional bodies, such as the Audit Committee, which plays a proactive role in coordinating with the Board of Directors. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in identifying risks, controlling financial uncertainties, and evaluating the actions and policies implemented by management.

FREQUENCY OF ADVISORY

In fulfilling its supervisory role regarding the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners is committed to regularly providing advice and recommendations. This communication occurs both during internal meetings of the Board of Commissioners and in joint meetings with the Board of Directors. Each time, the Board of Commissioners offers insights that focus on key aspects essential for the Company to achieve its targets.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors, discussing topics that are pertinent to the current business environment. Additionally, the Board of Commissioners has provided a number of advices and recommendations based on the Company's needs and the capabilities of the Board of Directors, in line with the Company's Long-Term Plan.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Sebagai organ yang memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kinerja Direksi memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Perseroan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris berpedoman pada sejumlah indikator yang berfungsi sebagai parameter keberhasilan. Indikator-indikator ini meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta profitabilitas kinerja keuangan dan operasional dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Kesimpulan ini tercermin dalam pencapaian kinerja yang menunjukkan adanya stabilitas dalam struktur modal. Total aset per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD1,690 juta, mencapai 103,13% dari target yang telah ditetapkan. Stabilitas struktur modal ini juga didukung oleh pembukuan ekuitas liabilitas yang mencapai USD591 juta, memenuhi target dengan persentase 78,12% dari sasaran yang ditentukan.

Pada aspek profitabilitas, Dewan komisaris menilai bahwa Direksi berhasil mempertahankan kinerja dengan tetap membukukan laba walau dihadapkan pada kondisi fluktuasi harga batu bara yang cenderung mengalami penurunan. Pendapatan tercatat sebesar USD563 juta, menurun sebesar USD88 juta atau setara dengan 13,53% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu, jumlah laba tahun berjalan yang dihasilkan tercatat sebesar USD10 juta, yang menunjukkan sedikit penurunan sebesar 23,13% bila dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2023 yang telah disajikan kembali. Hal ini menunjukkan efektivitas Direksi dalam mengimplementasikan sejumlah strategi pemasaran dan produksi yang telah diinisiasikan mampu dijalankan di setiap tantangan yang harus dihadapi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2024

As a crucial entity responsible for ensuring that the Board of Directors contributes positively to the Company's progress, the Board of Commissioners regularly evaluates and assesses the performance of the Board of Directors in managing the Company. In this process, the Board of Commissioners follows several key indicators that serve as benchmarks for success. These indicators include the achievement of targets established in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the profitability of financial and operational performance compared to the previous year.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors managed the Company effectively throughout 2024. This conclusion is evidenced by the Company's performance, which indicates stability in its capital structure. As of December 31, 2024, total assets were recorded at USD1.690 million, achieving 103.13% of the set target. This capital stability is further supported by liabilities equity amounting to USD591 million, meeting the target at 78.12% of the predetermined target.

In terms of profitability, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors successfully maintained performance by continuing to generate profits, despite facing declining coal prices. Revenue was recorded at USD563 million, which reflects a decrease of USD 88 million, or 13.53%, compared to the previous year. Additionally, the profit for the current year was reported at USD10 million, representing a slight decline of 23.13% compared to the restated current year profit. This highlights the effectiveness of the Board of Directors in implementing various marketing and production strategies that have been initiated and are successfully executed in response to ongoing challenges.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi dan kecerdasan kerja Direksi, bersama seluruh manajemen dan staf, dalam melaksanakan strategi bisnis yang telah ditetapkan di awal tahun. Dewan Komisaris berharap pencapaian tersebut dapat menjadi modal bagi Perseroan meraih pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan pada tahun mendatang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Di tengah upaya pemerintah untuk melakukan transisi energi fosil menuju energi baru terbarukan (EBT), industri batu bara masih menunjukkan prospek usaha yang menjanjikan pada tahun mendatang. Menurut Indonesian Mining Association permintaan batu bara domestik maupun global diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2025, meskipun terjadi stagnasi harga batu bara yang tidak dapat dihindari.

Peningkatan kebutuhan dalam negeri dapat dilihat dari potensi kenaikan Domestic Market Obligation (DMO) batu bara tahun 2025 yang mencapai 229,9 juta ton, lebih tinggi 4,05% dari target DMO yang ditetapkan sepanjang tahun 2024 yang sebesar 220 juta ton. Potensi lainnya juga diperlihatkan melalui data International Energi Agency yang memperkirakan permintaan global untuk batu bara mencapai 8,9 miliar ton dalam kurun waktu dua tahun mendatang.

Berdasarkan pertimbangan kondisi tersebut, Dewan Komisaris memiliki keyakinan yang kuat bahwa Direksi dapat merumuskan rencana, strategi, dan target yang efektif. Selain itu, Dewan Komisaris percaya bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi telah melalui proses pemantapan dan analisis yang mendalam, sehingga pelaksanaan di masa mendatang dapat dilakukan secara optimal.

The Board of Commissioners believes that these accomplishments are the result of the dedication and expertise of the Board of Directors, along with all management and staff, in executing the business strategies established at the start of the year. The Board of Commissioners hopes that these achievements will serve as a foundation for the Company to attain even better and more sustainable growth in the coming year.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR CONSIDERATION

Despite the government's efforts to transition from fossil fuels to renewable energy (EBT), the coal industry continues to present promising business prospects for the coming year. According to the Indonesian Mining Association, both domestic and global coal demand is expected to increase in 2025, even as stagnation in coal prices is anticipated.

The potential growth in domestic demand is reflected in the expected increase in the Domestic Market Obligation (DMO) for coal, projected to reach 229.9 million tons in 2025, an increase of 4.05% over the 2024 DMO target of 220 million tons. Additionally, data from the International Energy Agency indicates that global demand for coal is set to reach 8.9 billion tons within the next two years.

Given these conditions, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors can develop effective plans, strategies, and targets. Furthermore, the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors have undergone thorough consolidation and in-depth analysis, ensuring that future implementation can be carried out optimally.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah aspek penting dalam keseluruhan sistem manajemen Perseroan. Penerapan GCG dalam pengelolaan Perseroan bertujuan untuk jangka panjang, dengan harapan dapat menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dan semua Pemangku Kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta masyarakat luas.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme yang tinggi di seluruh aspek bisnis, sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Setelah melakukan proses pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi GCG di Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap berbagai upaya dan inisiatif yang telah diambil oleh Direksi untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan bahwa penerapan tersebut tetap relevan dengan kondisi terkini.

Pada aspek pengendalian internal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pada tahun 2024 implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh peran Direksi yang optimal dan tanggung jawab penuh dalam proses pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut. Sepanjang tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai alat untuk menjamin kualitas laporan keuangan dan praktik operasional yang terbaik. Selain itu, penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan juga telah dilakukan secara efektif untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of GCG is a crucial aspect of the Company's overall management framework. The focus on GCG within the Company aims for long-term sustainability, fostering a harmonious relationship with all Stakeholders, including shareholders, customers, business partners, regulators, and the broader community.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively managed the Company with a commitment to high levels of accountability, transparency, and professionalism across all business operations, adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Following a thorough process of monitoring and evaluating GCG practices within the Company, the Board of Commissioners appreciates the various efforts and initiatives undertaken by the Board of Directors to reinforce GCG implementation and ensure its relevance to current conditions.

Regarding internal controls, the Board of Commissioners is confident that the Company's Internal Control System has been functioning effectively in 2024. This success is attributed to the proactive role of the Board of Directors, which has taken full responsibility for implementing the Internal Control System. Throughout 2024, this system has served as a critical tool to guarantee the quality of financial statements and optimal operational practices. Furthermore, the Internal Control System has been effectively implemented to ensure compliance with all relevant laws and regulations.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Mengenai penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa fungsi WBS beroperasi dengan efektif. Melalui pengawasan dan pemberian saran, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa pelaksanaan WBS di Perseroan didukung oleh prosedur dan regulasi yang memadai, serta menyediakan saluran WBS yang mudah diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi. Dalam hal perlindungan bagi pelapor, Dewan Komisaris menjamin bahwa Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dan berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan cara yang kredibel sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa implementasi GCG di semua aspek operasional Perusahaan telah berjalan dengan baik pada tahun 2024. Hal ini terlihat dari adanya organ-organ dalam struktur tata kelola yang memadai, yang berfungsi sebagai dasar utama dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi, bersama dengan tim terkait, telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur penerapan GCG untuk memastikan bahwa peraturan internal yang ada tetap sesuai dengan perkembangan yang terjadi, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

With respect to the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners conducts regular evaluations to confirm its effectiveness. Through diligent supervision and guidance, the Board ensures that the WBS is underpinned by robust procedures and regulations while providing easily accessible channels for employees and stakeholders to report potential violations. In terms of whistleblower protection, the Board of Commissioners is committed to offering comprehensive protection to whistleblowers and ensuring that all complaints are handled credibly and in accordance with established procedures.

From the results of its oversight, the Board of Commissioners concludes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of the Company's operations has been successful in 2024. This is evidenced by the existence of necessary governance structures that serve as the foundation for effective GCG. Additionally, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors, along with the relevant teams, has engaged in regular evaluations of the GCG framework to ensure that existing internal regulations align with both internal and external developments.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were changes in the composition of the members of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS 27 Juli 2022 / GMS held on July 27, 2022
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 28 Agustus 2024 / Annual GMS Held on August 28, 2024

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

APRESIASI

Sebagai penutup, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua elemen Perseroan atas pencapaian kinerja yang diraih selama tahun 2024. Secara khusus, saya mewakili rekan-rekan di Dewan Komisaris untuk memberikan apresiasi mendalam kepada Direksi dan tim terkait atas kolaborasi yang sangat baik yang telah terjalin. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk atas dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan, yang merupakan dukungan krusial bagi pertumbuhan Perseroan. Selain itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami berkeyakinan bahwa kolaborasi, komitmen, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024 akan dapat dipertahankan, sehingga dapat mendorong penguatan dan pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

APPRECIATION

In closing, we wish to extend our heartfelt gratitude to everyone within the Company for the outstanding performance achieved in 2024. On behalf of my colleagues on the Board of Commissioners, I would particularly like to acknowledge the Board of Directors and their teams for their exceptional collaboration. We also want to express our sincerest thanks to all employees of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk for their dedication and loyalty, which have been vital to the Company's growth. Additionally, we offer our highest appreciation to our shareholders and all stakeholders for their ongoing support and trust in us.

We are confident that the collaboration, commitment, and support demonstrated throughout 2024 will continue, fostering the further strengthening and development of the Company's business in the future.

Jakarta, Mei / May 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas anugerah dan karunia-Nya. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dapat melalui peluang dan tantangan pada tahun 2024, dengan menorehkan kinerja yang optimal.

Melalui kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024. Laporan ini terdiri atas pembahasan antara lain mengenai strategi dan kebijakan strategis, kinerja Perseroan, implementasi GCG, hingga prospek usaha Perseroan di tahun mendatang.

Pembahasan mengenai masing-masing hal tersebut adalah sebagai berikut.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2024

Kondisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 menunjukkan perlambatan yang disebabkan oleh sejumlah faktor. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,20%. Persentase tersebut sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju yang hanya dapat tumbuh sebesar 1,80% dan kondisi pasar negara berkembang yang tumbuh 4,20%. Faktor lainnya bersumber dari ketidakstabilan politik di beberapa negara Asia dan Eropa yang mengakibatkan penurunan aktivitas di pasar global dan menimbulkan faktor tambahan terkait kebijakan fiskal dan struktural.

All praise to Almighty God for all His blessings and guidance, which enabled PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk to seize the opportunities and overcome the challenges in 2024, closing the year with optimal results.

On this occasion, we would like to present a report on the implementation of the Company's management duties for the 2024 fiscal year. This report includes discussions regarding, among others, strategic strategies and policies, the Company's performance, GCG implementation, and the Company's business outlook in the coming year.

The description of each of these matters is as follows.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW IN 2024

The global economic landscape in 2024 is characterized by a slowdown driven by various factors. The International Monetary Fund (IMF) reports that global economic growth reached only 3.20%. This percentage aligns with economic growth projections for developed countries, which were expected to grow by just 1.80%, while emerging markets were anticipated to experience growth of 4.20%. Contributing to this slowdown are political instabilities in several Asian and European nations, which have adversely affected global market activities and prompted complications related to fiscal and structural policies.

**RAY ANTHONY GERUNGAN****Direktur Utama**
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

“

Dalam kinerja keuangan, Perseroan telah mencapai hasil yang optimal melalui penerapan kebijakan, kegiatan, dan rencana strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Perseroan menetapkan sejumlah indikator keuangan yang dapat mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kesehatan dan pertumbuhan aspek keuangan.

Perlambatan ekonomi global juga memberikan pengaruh terhadap tingkat inflasi yang terjadi. Penurunan permintaan agregat membantu menurunkan tekanan inflasi. IMF mencatat inflasi global tahun 2024 adalah sebesar 5,8%. Jumlah tersebut lebih rendah dari rata-rata inflasi yang terjadi pada tahun sebelumnya sebesar 6,8%. Selain laju pertumbuhan ekonomi, penurunan rantai pasokan global dan penyesuaian kembali bank-bank sentral dunia terhadap kebijakan moneter pasca pengetatan yang panjang, menjadi faktor utama yang menyebabkan turunnya inflasi global pada tahun 2024.

Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian domestik justru menunjukkan pertumbuhan yang inklusif dengan pengendalian inflasi yang solid dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%. Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan di sektor investasi dan manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang konsisten dan pemulihan permintaan di pasar global.

This global economic deceleration has also influenced inflation rates. A decline in aggregate demand has alleviated inflationary pressures, with the IMF indicating that global inflation for 2024 stands at 5.8%, a decrease from the previous year's average of 6.8%. Alongside lower economic growth rates, a reduction in global supply chains and the recalibration of world central banks' monetary policies after a prolonged period of tightening are key factors contributing to this inflation decline in 2024.

Despite the global challenges, Indonesia's domestic economy has demonstrated inclusive growth while effectively managing inflation, with a focus on sustainable development. According to the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the nation's economic growth of 2024 was recorded at 5.03%. This growth is driven by advancements in the investment and manufacturing sectors, bolstered by steady domestic demand and a resurgence in global market demand.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

In terms of financial performance, the Company achieved optimal results through the effective implementation of policies, activities, and strategic plans throughout 2024. A series of financial indicators have been established to evaluate the Company's success in maintaining its financial health and fostering growth.

”

Lebih dari itu, pemerintah bersama Bank Indonesia juga berhasil bersinergi melakukan pengendalian inflasi di tahun 2024 mencapai sebesar 1,57% (YoY) atau terjaga dalam rentang sasaran 2,50%. Keberhasilan ini dicapai melalui penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang konsisten, baik di tingkat pusat, maupun daerah. Perolehan tersebut menurun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,61% (YoY) dan menjadi yang terendah dalam dua dekade terakhir.

Mengacu pada data yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4,96 ribu di tahun 2024. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa lainnya memberikan kontribusi PDB tertinggi yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi diberikan oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang mencapai 12,48%.

Mengacu pada analisis pertumbuhan ekonomi baik di tingkat global maupun nasional yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang kredibel, Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan perlu mempersiapkan diri untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan di sektor pertambangan. Hal ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tahun-tahun mendatang. Dengan langkah ini, diharapkan sikap optimis dapat dipadukan dengan kewaspadaan terhadap situasi yang mungkin tidak terduga, sehingga semua rencana dapat berjalan dengan lancar.

Furthermore, the government and Bank Indonesia has collaborated to control inflation in 2024, keeping the rate at 1.57% (YoY) and well within the target range of 2.50%. This accomplishment reflects a decrease from the 2.61% (YoY) rate recorded in 2023, marking the lowest inflation rate seen in the past two decades.

As per the data from the Statistics Indonesia, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22.14 trillion, with GDP per capita amounting to Rp78.6 million, or approximately USD4.96 in 2024. In terms of production, the other service sectors contributed the highest GDP share at 9.80%. Meanwhile, in expenditure, the most significant contribution came from the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%.

In light of economic growth analyses conducted by reputable institutions at both global and national levels, the Board of Directors recognizes the pressing need for the Company to enhance its contributions to the mining sector. This aims to stimulate domestic economic growth in the upcoming years. The adoption of this approach aims to foster a mindset that balances optimism with caution, ensuring that all planned initiatives proceed effectively.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATU BARA INDONESIA

Pada sektor industri Perseroan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kontribusi sektor pertambangan dan penggalan yang menyumbang PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp2,03 triliun rupiah atau setara dengan 9,15%. Meskipun terdapat penurunan kecil dibandingkan tahun lalu yang mencapai kontribusi sebesar 10,52%, sektor bisnis industri pertambangan dan penggalan tetap menunjukkan tren pasar yang positif dan menjanjikan. Di sisi lain, sektor ini juga masih menawarkan peluang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi domestik di masa mendatang. Hal ini dipicu oleh berbagai upaya kolaboratif yang dilakukan oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan berbagai pihak terkait sepanjang tahun 2024, serta meningkatnya permintaan pasar internasional terhadap batu bara Indonesia. Oleh karena itu, perkembangan industri pertambangan diperkirakan akan menuju arah yang positif di masa depan.

Menurut Minerba One Data Indonesia (MODI), produksi batu bara pada tahun 2024 tercatat mencapai 834,1 juta ton, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang sebesar 770,91 juta ton. Bersamaan dengan itu, jumlah ekspor yang tercatat pada tahun 2024 juga meningkat sebesar 406,67 juta ton pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, realisasi konsumsi domestik juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 344,56 juta ton pada tahun 2023 menjadi 384,14 juta ton di tahun 2024.

Sementara itu, Harga Batu Bara Acuan (HBA) pada tahun 2024 menunjukkan sedikit penurunan, dimulai dari USD125,85 per ton pada bulan Januari dan berakhir di USD122,51 pada akhir Desember 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya harga minyak, yang terjadi bersamaan dengan meredanya ketegangan di wilayah Timur Tengah. Faktor lainnya juga dipengaruhi oleh aktivitas di pelabuhan dan produksi di China yang juga mengalami perlambatan setelah periode libur panjang, yang disebabkan oleh berkurangnya permintaan.

DEVELOPMENT OF THE INDONESIAN COAL INDUSTRY

In the Company's industrial sector, the Statistics Indonesia reported that the mining and excavation sector contributed Rp2.03 trillion to GDP at current prices, equivalent to 9.15%. While this represents a slight decline from the previous year's contribution of 10.52%, the mining and excavation industry continues to exhibit a positive and promising market trend. Furthermore, this sector presents significant opportunities for domestic economic growth in the future. This is driven by various collaborative initiatives between the Ministry of Energy and Mineral Resources and relevant stakeholders throughout 2024, alongside increasing international demand for Indonesian coal. As a result, the mining industry is expected to evolve positively in the future.

According to Minerba One Data Indonesia (MODI), coal production in 2024 reached 834.1 million tons, an increase compared to the previous year's production of 770.91 million tons. Additionally, export figures also rose in 2024, reaching 406.67 million tons, up from the previous year. Domestic consumption has shown a favorable trend, increasing from 344.56 million tons in 2023 to 384.14 million tons in 2024.

Meanwhile, the Reference Coal Price (HBA) in 2024 experienced a slight decline, starting at USD125.85 per ton in January and ending at USD122.51 by December 2024. This decrease was influenced by falling oil prices, which coincided with a reduction in tensions in the Middle East. Other contributing factors included port activities and a slowdown in production in China following the long holiday period, which was driven by decreased demand.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Berdasarkan sejumlah data perkembangan industri batu bara pada tahun 2024, Direksi berpandangan bahwa peluang dan tantangan bisnis di sektor ini masih dipenuhi volatilitas. Meskipun begitu, Direksi terus berupaya untuk senantiasa andil berperan memanfaatkan peluang yang tersedia dalam memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan yang terpercaya. Oleh sebab itu, Direksi optimis dapat menghadapi segala jenis risiko yang mungkin muncul di masa depan.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SEPANJANG TAHUN 2024

Penerapan strategi bisnis yang tepat serta kebijakan yang sesuai merupakan faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai kinerja yang positif di tengah tahun yang dipenuhi dengan volatilitas. Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, dengan langkah-langkah yang tegas yang berfokus pada pengelolaan keuangan serta peningkatan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan.

Strategi yang diimplementasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai kinerja positif meskipun di tengah situasi yang kurang mendukung. Langkah yang diambil Perseroan adalah mempertahankan produksi batu bara dengan cara memperluas pembebasan dan pembukaan lahan, serta beroperasi secara efisien melalui kontrol biaya tambang dan logistik.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI BISNIS DAN UPAYA UNTUK MEMASTIKAN BERJALANNYA STRATEGI

Dalam penyusunan strategi dan rencana bisnis Perseroan, setiap anggota Direksi berperan penting sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Keterlibatan Direksi tercermin melalui pertemuan intensif yang berlangsung dalam rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Secara umum, diskusi tersebut mencakup pembahasan mengenai rancangan strategi bisnis, arah kebijakan strategis, serta penetapan target operasional dan keuangan Perusahaan.

Given the various data on the coal industry's development in 2024, the Board of Directors believes that while business opportunities and challenges in this sector remain volatile, there is still ample potential for growth. The Board of Directors is committed to seizing available opportunities and ensuring a significant impact on the sustainability of the Company as a trusted mining service provider. Therefore, the Board is optimistic about its competence to navigate the potential risks that may arise in the future.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES THROUGHOUT 2024

The implementation of effective business strategies and appropriate policies is essential for the Company's success in achieving positive performance amid a year of volatile. Throughout 2024, the Company encountered a range of challenges, both internal and external, addressing these with confidence through a focus on financial management and enhancements in service and product quality.

The strategies implemented by the Company during 2024 were central to achieving positive performance, even in a less-than-supportive environment. The initiatives taken by the Company aim to maintain coal production by expanding land acquisition and opening, as well as operating efficiently through mining and logistics cost control.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING BUSINESS STRATEGY AND ENSURING STRATEGY IMPLEMENTATION

In formulating the Company's strategy and business plan, each member of the Board of Directors plays a vital role according to their expertise. Their involvement is evident through active participation in internal meetings and discussions with the Board of Commissioners. These discussions typically encompass the review of the business strategy draft, strategic policy direction, and the establishment of the Company's operational and financial targets.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Peran Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab sepenuhnya atas penentuan arah dan kebijakan Perseroan tidak hanya terbatas pada tahap perumusan. Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan efektif. Oleh karena itu, Direksi secara rutin melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi bisnis yang diterapkan, agar tetap konsisten dengan visi, misi, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam melakukan pengamatan, Direksi didukung oleh organ-organ pendukung di bawahnya, yaitu Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua entitas ini memiliki peran penting dalam memberikan saran serta menindaklanjuti temuan yang muncul, sekaligus melakukan mitigasi terhadap risiko yang dihadapi selama operasional berlangsung.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 tercermin melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam sektor pertambangan batu bara dan jasa pertambangan. Kontribusi tersebut terlihat melalui pencapaian yang diraih dalam aspek operasional dan keuangan Perseroan.

Dalam kinerja operasional, Perseroan mengelola 3 (tiga) segmen usaha, yaitu Pertambangan Batu Bara, Jasa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan dan Lainnya. Ketiga segmen ini berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi Perseroan dan ketiganya menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Perseroan mencatat bahwa kontribusi Pertambangan Batu Bara terhadap total pendapatan adalah sebesar USD532,99 juta atau sebesar 94,68%. Mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD614,85 juta atau mencapai 13,31%. Selanjutnya, Jasa Pelabuhan memberikan kontribusi terhadap total pendapatan tahun 2024 mencapai 5.31% atau setara dengan USD29,88 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 17,26% atau USD36,11 juta. Sementara itu, segmen jasa pertambangan dan lainnya juga memberikan kontribusi terhadap total pendapatan, yaitu sebesar 0,02% atau USD95 ribu, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,76%.

The Board of Directors, as the party responsible for determining the Company's direction and policies, is engaged not only in the formulation phase but also in ensuring effective implementation of the established strategies. To this end, the Board of Directors regularly monitors the implementation of business strategies, ensuring alignment with the Company's vision, mission, and the principles of good corporate governance.

In conducting the observation, the Board of Directors is supported by subordinate entities, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. These two bodies play crucial roles in providing advice, addressing emerging findings, and mitigating operational risks.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

The Company's performance throughout 2024 is reflected in its contributions to Indonesia's economic growth, particularly in the mining and coal exploration sectors. This impact is evident in both operational and financial achievements.

In terms of operational performance, the Company manages 3 (three) business segments: Coal Mining, Port Services, and Mining and Other Services. These segments are key sources of income for the Company and both demonstrated strong performance throughout 2024. The contribution of Coal Mining to total revenue was USD532.99 million, representing 94.68%. This marked a decrease from 2023, where it amounted to USD614.85 million, or 13.31% of total revenue. Port Services contributed 5.31%, equivalent to USD29.88 million, to total revenue in 2024, which also showed a decrease from 2023, when it accounted for 17.26% or USD36.11 million. Meanwhile, the Mining and Other Services segment contributed 0.02%, or USD95 thousand, reflecting a decrease from 2023, where it reached 2.76%.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Bersamaan dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga berhasil memproduksi batu bara mencapai 5,5 juta kton atau tercapai 104% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 5,3 juta kton. Selain itu, volume pengupasan lapisan penutup hingga akhir tahun mencapai 80,06 juta kbcm, pencapaian tersebut melampaui target sebesar 101% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 79.086 kbcm.

Dalam kinerja keuangan, Perseroan telah mencapai hasil yang optimal melalui penerapan kebijakan, kegiatan, dan rencana strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Perseroan menetapkan sejumlah indikator keuangan yang dapat mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kesehatan dan pertumbuhan aspek keuangan. Pada tahun 2024, kinerja keuangan Perseroan mengalami penyesuaian dengan perolehan hasil pada akhir tahun buku. Kendati demikian, Direksi berhasil mengelola aspek keuangan Perseroan dengan baik, sehingga kelangsungan bisnis Perseroan dapat bertahan dan adaptif di tengah kondisi bisnis yang dinamis.

Berdasarkan pencapaian ini, Direksi memahami kinerja Perseroan masih perlu ditingkatkan ke depannya. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk memperkuat fondasi bisnis Perseroan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan kualitas layanan industri pertambangan batu bara terintegrasi. Dengan demikian, Perseroan dapat optimis menghadapi peluang dan tantangan bisnis di masa depan.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI, SERTA UPAYA MENGATASINYA

Pencapaian Perseroan dalam meraih hasil positif pada tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Dalam menghadapi ketidakpastian di dunia bisnis, Direksi terus memantau dan menganalisis setiap masalah yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Along with the achievement, the Company also succeeded in producing coal, reaching 5.5 million kton or 104% of the budget set at 5.3 million kton. In addition, the volume of overburden stripping as of the end of the year reached 80.06 million kbcm, which exceeded the target of 101% of the budget set at 79,086 kbcm.

In terms of financial performance, the Company achieved optimal results through the effective implementation of policies, activities, and strategic plans throughout 2024. A series of financial indicators have been established to evaluate the Company's success in maintaining its financial health and fostering growth. In 2024, the Company's financial performance was adjusted to the results obtained at the end of the fiscal year. However, the Board of Directors successfully managed the Company's financial aspects well, thus the Company's business continuity could survive and adapt amidst dynamic business conditions.

Based on this achievement, the Board of Directors believes that the Company's performance requires further improvement in the future. Therefore, the Board is committed to reinforcing the Company's business foundation by enhancing the skills of its workforce and the quality of services in the integrated coal mining industry. With these efforts, the Company can confidently pursue future business opportunities and tackle challenges.

OBSTACLES AND CHALLENGES FACED, AND EFFORTS TO OVERCOME THEM

The Company's ability to achieve positive results in 2024 is intrinsically linked to the various challenges encountered throughout the year. In navigating the uncertainties of the business landscape, the Board of Directors has consistently monitored and analyzed every issue that could potentially impact the sustainability of the Company's operations.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Setelah menyelesaikan tahap pengamatan dan identifikasi masalah, Direksi berusaha untuk memberikan respon yang tepat terhadap permasalahan yang muncul dengan solusi yang paling efektif. Melalui upaya tersebut diharapkan seluruh organ yang terlibat dapat membangun sikap adaptif yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang tangguh dan kokoh, meskipun dihadapkan pada tantangan dan hambatan yang berat.

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan berupa tantangan harga batu bara yang tidak stabil. Tantangan tersebut berhasil diselesaikan oleh Perseroan melalui penerapan strategi komprehensif yang mencakup mitigasi risiko operasional dan manajemen keuangan yang adaptif.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Mengacu pada prospek pertumbuhan ekonomi global, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 dan 2026 diperkirakan mencapai 3,3%, dengan inflasi yang diprediksi akan menurun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan 3,5% pada tahun 2026. Penurunan tingkat inflasi ini sejalan dengan langkah-langkah dis-inflasi yang sedang diterapkan. Di sisi lain, di beberapa negara maju, terdapat dua faktor yang saling berinteraksi, yang berperan dalam menjaga stabilitas proyeksi pertumbuhan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat memulihkan pendapatan riil dan mendukung perbaikan dalam pola konsumsi.

Bersamaan dengan itu, proyeksi volume perdagangan global untuk tahun 2025 dan 2026 mengalami sedikit penyesuaian ke arah yang lebih rendah. Penyesuaian ini disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan, yang diperkirakan akan memberikan dampak negatif yang tidak proporsional terhadap investasi di antara perusahaan-perusahaan yang sangat bergantung pada perdagangan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, dampak dari ketidakpastian yang meningkat diperkirakan bersifat sementara. Tingginya ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan dan sebagai respons terhadap kemungkinan penerapan pembatasan perdagangan yang lebih ketat, memberikan beberapa bentuk kompensasi dalam waktu dekat.

Following the observation and problem identification phase, the Board of Directors is committed to offering appropriate responses to emerging challenges by implementing the most effective solutions. Through these efforts, it is hoped that all involved parties can foster an adaptive mindset, ultimately leading to robust and resilient performance, even when confronted with significant hurdles.

In 2024, the Company faced challenges in the form of unstable coal prices, which were successfully resolved by the Company through the comprehensive strategy implementation, including operational risk mitigation and adaptive financial management.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

According to the IMF's projections, global economic growth for 2025 and 2026 is anticipated to reach 3.3%, with inflation expected to decline to 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. This decrease in inflation aligns with the dis-inflationary measures currently being implemented. Simultaneously, in several developed countries, two interacting factors play a crucial role in stabilizing growth projections: the restoration of real income and enhancements in consumption patterns.

Projections for global trade volume in 2025 and 2026 have been slightly adjusted downwards, attributed to growing uncertainty in trade policies. This uncertainty is likely to negatively impact investments, especially for companies heavily reliant on trade. Nevertheless, the overall impact of this heightened uncertainty is expected to be temporary. The high volatility in trade policy and the possible imposition of tighter trade restrictions, provide some form of compensation in the near term.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Seiring dengan perkembangan ekonomi global, diperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 akan mengalami peningkatan sebesar 5,1% yang didorong oleh ekspansi dalam sektor keuangan. IMF memperkirakan bahwa ekspor dari sektor riil akan mengalami perlambatan seiring dengan adanya pemulihan permintaan di dalam negeri. Hal ini juga diakui oleh Asian Development Bank (ADB), yang memproyeksikan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan tumbuh sebesar 5%, berkat dukungan yang cukup dari permintaan baik domestik maupun eksternal.

Di tengah proyeksi ekonomi yang optimis, Bank Dunia memperkirakan bahwa konsumsi batu bara akan mengalami penurunan pada tahun 2025. Prediksi ini didasarkan pada berkurangnya permintaan dari negara-negara seperti China, Eropa, dan Amerika Serikat. Penurunan permintaan ini dipicu oleh perkembangan pembangkit listrik yang menggunakan Energi Terbarukan (EBT), yang diperkirakan akan menggantikan pembangkit yang berbasis batu bara.

Direksi berkomitmen untuk berperan aktif dalam memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang dengan mempertimbangkan berbagai gambaran kondisi bisnis di tahun mendatang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif, Direksi meyakini Perseroan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat global maupun domestik. Ke depannya, Perusahaan mengeksplor proyek pengelolaan sampah (waste energy) sebagai langkah strategis untuk mendukung Net Zero Emission 2060.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan merujuk pada praktik terbaik dan peraturan yang berlaku. Penerapan GCG oleh Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

As the global economy evolves, Indonesia's economic growth for 2025 is projected to rise to 5.1%, largely driven by expansion within the financial sector. The IMF estimates a slowdown in exports from the real sector, coinciding with a recovery in domestic demand. Additionally, the Asian Development Bank (ADB) supports this outlook, forecasting Indonesia's economy to grow by 5% in 2025, bolstered by both domestic and external demand.

Amidst the optimistic economic projections, the World Bank predicts a decline in coal consumption for 2025. This forecast is primarily based on decreasing demand from countries like China, Europe, and the United States, as the shift towards renewable energy power plants is expected to replace coal-based plants.

The Board of Directors is committed to actively promoting long-term business sustainability by evaluating various business conditions anticipated in the upcoming year. By adhering to principles of good corporate governance and implementing efficient and effective financial management practices, the Board of Directors believes the Company can make a substantial contribution to both global and domestic economic growth. Going forward, the Company shall explore waste energy management project as a strategic initiative to support Net Zero Emission 2060.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In conducting its business activities, the Company is firmly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) by adhering to best practices and relevant regulations. The application of GCG is grounded in five fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Sebagai perusahaan publik, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap semua kebijakan serta pedoman internal yang ada, agar tetap relevan dengan perkembangan Perseroan, regulasi yang diterapkan, serta pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia. Keberhasilan ini tercermin dari tidak adanya keluhan yang dilaporkan melalui *whistleblowing system* sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024, Direksi memastikan bahwa semua organ dan unit kerja, baik di tingkat Perseroan maupun di entitas anak, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Selain itu, pelaksanaan manajemen risiko dan fungsi pengendalian internal juga telah dilakukan secara efektif dan terintegrasi, sehingga tidak terdeteksi adanya pelanggaran atau praktik tata kelola yang buruk di dalam Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perkembangan dunia bisnis yang dinamis, Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) agar dapat mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bagian integral dari budaya Perseroan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi mengenai GCG kepada seluruh karyawan, sehingga seluruh Insan Perseroan dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, Direksi juga mendorong partisipasi aktif setiap individu dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bertanggung jawab, dan mampu berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS on July 27, 2022
Michael Wong	Direktur / Director	
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	

As a public company, the Company continuously seeks to enhance the quality of its GCG implementation. This involves evaluating and refining existing internal policies and guidelines to ensure they remain aligned with the Company's development, applicable regulations, and the evolving landscape of the mining industry in Indonesia. This commitment is demonstrated by the absence of any complaints reported through the *whistleblowing system* during 2024.

In 2024, the Board of Directors ensured that all entities and work units, both at the Company level and within its subsidiaries, fulfilled their duties and responsibilities effectively, in accordance with provisions detailed in the Articles of Association. Furthermore, risk management and internal control functions were implemented effectively and in an integrated manner, leading to the detection of no violations or poor governance practices within the Company.

To demonstrate its commitment in adapting to the dynamic business environment, the Board of Directors strives to continuously enhance the quality of GCG principles and practices. The goal is to integrate these principles into the Company's culture. To achieve this objective, the Company regularly conducts training on GCG for all employees, ensuring that every personnel understand and can apply these principles in their daily responsibilities. Additionally, the Board of Directors actively encourages individual participation in cultivating a healthy and responsible work environment that promotes sustainable development moving forward.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition is detailed as follows:

Laporan Direksi

Board of Director's Report

APRESIASI

Kami sebagai jajaran Direksi menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas semua rekomendasi, saran, dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi. Selain itu, kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan usaha keras, sehingga Perseroan dapat terus mempertahankan kemampuannya dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang positif di tengah perubahan kondisi ekonomi yang dinamis dan tidak terprediksi.

Selain itu, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam rantai bisnis Perseroan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan. Berkat kontribusi tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kinerja operasional dengan optimal.

Kami mengakhiri laporan ini dengan harapan bahwa Perseroan dapat terus mengembangkan usahanya secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang positif bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia. Semoga pencapaian yang diraih pada tahun buku ini dapat menjadi sumber motivasi bagi seluruh organ Perseroan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable recommendations, insights, and advice. We also express our deepest appreciation to all employees for their dedication and hard work, which has enabled the Company to sustain positive business growth in achieving positive business growth amidst the dynamic and unpredictable changes in the economic condition.

Furthermore, we would like to thank all stakeholders involved in the Company's business operations for their support, trust, and collaboration. These contributions have played a crucial role in bringing the Company to achieve optimal operational performance.

As we conclude this report, we remain hopeful that the Company will continue to develop its business in a sustainable and effective manner, providing positive contributions and benefits to all stakeholders and the Indonesian people. We trust that the achievements realized in this fiscal year will inspire all members of the Company to strive for even greater success.

Jakarta, Mei / May 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



RAY ANTHONY GERUNGAN
Direktur Utama
President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

19 April 2007 / April 19, 2007



Bidang Usaha

Line of Business

Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. / Integrated energy and resource infrastructure company with investment and asset portfolio in the coal mining sector.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. / Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 made before Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kurniawati Budiman



corsec@astrindonusantara.com



Tanggal Penawaran Umum Perdana

IPO Date

11 Februari 2010 / February 11, 2010



Jumlah Sumber Daya Manusia

Total Employees

377 orang / people



Kode Saham

Ticker Code

BIPI



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- PT Indotambang Perkasa – **19,39%**
- CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD – **17,01%**
- PT KB Valbury Sekuritas – **5,07%**
- Masyarakat / Public (<5%) – **58,53%**



Modal Dasar

Authorized Capital

Saham Seri A nominal Rp100/saham: 60.059.938.008 saham atau Rp6.005.993.800.800 Saham Seri B nominal Rp50/saham: 3.650.817.000 saham atau Rp182.540.850.000. / Series A shares nominal Rp100/share: 60,059,938,008 shares or Rp6,005,993,800,800 Series B shares nominal Rp50/share: 3,650,817,000 shares or Rp182,540,850,000.



Modal Ditempatkan Penuh

Issued and Fully Paid Capital

- Saham Seri A: 60.059.938.008 saham / Series A Shares: 60,059,938,008 shares
- Saham Seri B: 3.650.817.000 saham / Series B Shares: 3,650,817,000 shares



Alamat Kantor

Office Address

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6
Jakarta Selatan 12950



Tel. +6221 5081 5252



Fax. +6221 5081 5253



www.astrindonusantara.com

Riwayat Singkat Perseroan

The Company at a Glance

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena, S.H., M.H., di Kota Bekasi dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 pada tanggal 25 Juni 2007.

Kemudian pada tanggal 4 Juli 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum sesuai dengan akta nomor 19 tertanggal 4 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang. Selanjutnya pada tanggal 30 September 2009, PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam dengan Akta No. 133 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Company") was established under the name PT Macau Oil Engineering and Technology, based on Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007, made before Notary Elvie Sahdalena, S.H., M.H., in Bekasi City and was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 on June 25, 2007.

On July 4, 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum, in accordance with Deed No. 19, dated July 4, 2009, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang. Moreover, on September 30, 2009, PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk, as documented in Deed No. 133 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang.



Riwayat Singkat Perseroan

The Company at a Glance



Sebagai tonggak sejarah bisnis, pada 11 Februari 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. Aksi korporasi ini membawa PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BIPI".

Dalam rangka memperkuat identitas perusahaan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan untuk mengembangkan bisnis secara progresif dan berkelanjutan, PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Benakat Integra Tbk. Keputusan perubahan nama tersebut ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 14 tertanggal 2 Oktober 2013 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

A milestone was achieved on February 11, 2010, when PT Benakat Petroleum Energy Tbk received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK), allowing it to conduct an Initial Public Offering of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp140 per share. This corporate action marked PT Benakat Petroleum Energy Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "BIPI".

To strengthen the Company's identity in the integrated energy resource infrastructure sector and to support progressive and sustainable business development, PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk. This decision was made during an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), as recorded in Deed No. 14 dated October 2, 2013, before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Riwayat Singkat Perseroan

The Company at a Glance



Selanjutnya pada tahun 2018 di hadapan Notaris yang sama, PT Benakat Integra Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam Akta No. 48 pada tanggal 9 Mei 2018. Langkah ini ditempuh dalam rangka mencapai tujuan jangka panjangnya menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi.

Kepiawaian Perseroan dalam merespons tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia, membawa arah positif bagi kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini. Lebih dari itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas penunjang bisnisnya agar mampu mengelola sumber daya secara lebih optimal dan menghasilkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk once again changed its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, with this name change documented in Deed No. 48 dated May 9, 2018. This was part of the Company's long-term goal to focus on integrated energy resource infrastructure.

The Company's ability to respond to challenges and utilize business opportunities has positively contributed to its sustainability. Additionally, it is committed to continually enhancing its business support capabilities to manage resources more effectively and achieve sustainable performance improvements.

Jejak Langkah Perseroan

Milestones

2007

- PT Macau Oil Engineering and Technology merupakan cikal bakal berdirinya Perseroan di Jakarta, Indonesia. / PT Macau Oil Engineering and Technology was the forerunner to the establishment of the Company in Jakarta, Indonesia.
- Melalui entitas anak usaha - Patina Group Ltd, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode konsesi 15 tahun. / Through its subsidiary - Patina Group Ltd, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to manage the oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan, with a 15 years concession period.

2009

- Melalui entitas anak usaha - PT Benakat Barat Petroleum, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat dengan periode konsesi 15 tahun. / Through its subsidiary - PT Benakat Barat Petroleum, the Company signed the Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP in the West Benakat oil field with a 15 years concession period.
- PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum. / PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk. / PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2010

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana. / The Company held a Public Exposure and Due Diligence Meeting in connection with the proposed Initial Public Offering.
- Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BIPI". / The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange under the "BIPI" ticker code.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk. / The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- Perseroan menambah investasinya pada saham PT Elnusa Tbk menjadi sebesar 37,67% (naik 12,73%). / The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk shares to 37.67% (increased to 12.73%).
- BEI menetapkan saham "BIPI" masuk dalam perhitungan indeks LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011. / IDX has announced that "BIPI" shares are included in the LQ45 Index from August 2010 to January 2011.

2011

- Meraih penghargaan "*Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010*". / Awarded as "Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010".
- RUPS Luar Biasa menyetujui pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). / The Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) shares.
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). / The Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) was signed to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

2012

- RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mengubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu). / The Extraordinary GMS approved the Company to change the use of Proceeds from the Exercise of Warrants Series 1 (one).
- RUPS Luar Biasa menyetujui proses akuisisi AMI. / The Extraordinary GMS approved the AMI acquisition process.

2012

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina. / Divestment of subsidiary, PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI. / Settlement of the AMI acquisition process.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk. / PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

2015

- Penyelesaian penjualan 21,51% saham PT Benakat Oil. / Completion of the shares sale of 21.51% of PT Benakat Oil.

2016

- Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil. / Completion of the shares sale of 23.44% of PT Benakat Oil.

2017

- Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), RUPS Luar Biasa menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri B sebanyak 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. / in connection with the Additional Capital Non-Preemptive Rights (PMTHMETD). The Extraordinary GMS approved an increase in the Company's Authorized Capital by issuing 20 billion series B shares with a nominal value of Rp50 per share.
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), sebelumnya bernama PT Benakat Oil (BO) dan penjualan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia. / Completed the disposal of 55.05% shares in PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously PT Benakat Oil (BO) and the disposal of 2.13% shares of PT Indelberg Indonesia.

Jejak Langkah Perseroan

Milestones

2018

- RUPS Luar Biasa menyetujui perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. / The Extraordinary GMS approved the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA. / Signed the Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase 40.7% of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)'s issued shares.

2019

- Perseroan mendirikan 2 (dua) entitas anak usaha, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal. / The Company established 2 (two) subsidiaries, named PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD). / The Company received an effective statement from Financial Services Authority (OJK) upon the Rights Issue plan.
- Perseroan membeli saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham ITMA. / The Company purchased ITMA's shares from the execution of ITMA's Pre-emptive Rights so the Company's ownership became 48.07% of the total shares of ITMA.

2020

Perseroan menyelenggarakan acara Paparan Publik secara virtual untuk pertama kalinya yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, pemegang saham, dan media. / The Company held a virtual Public Expose for the first time which was attended by relevant stakeholders, such as analysts, investors, shareholders, and the media.

2021

Perseroan mendirikan entitas anak usaha, yaitu PT Andalan Group Power. / The Company established a subsidiary, named PT Andalan Group Power.

2022

- Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan antara PT Sin PTT International Holdings Limited yang berkedudukan hukum di Hong Kong untuk mengakuisisi seluruh saham PTT Mining Limited. / Through its subsidiary, PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), the Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Sin PTT International Holdings Limited, which is legally based in Hong Kong, to acquire all the shares of PTT Mining Limited.
- RUPS Luar Biasa menyetujui transaksi pengalihan segmen usaha entitas anak Usaha Perseroan. / The Extraordinary GMS approved the business segment transfer transaction of the Company's subsidiaries.
- Perseroan mendirikan entitas anak PT Lumintu Energi Nusantara dan PT Sagara Nusantara Energi. / The Company established subsidiaries namely PT Lumintu Energi Nusantara and PT Sagara Nusantara Energi.
- Perseroan masuk ke dalam daftar Morgan Stanley Capital Index (MSCI) dengan kategori *Small Cap Indexes List*. / The Company is listed in the Morgan Stanley Capital Index (MSCI) Inc as Small Cap Indexes List category

2023

- Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Sintesa Bara Gemilang telah menyelesaikan seluruh syarat dan ketentuan atas pembelian seluruh saham PTT Mining Limited (PML) dengan nilai akhir transaksi sebesar USD486,01 juta. Selanjutnya, PML berubah nama menjadi Nusantara Mining Limited (NML). / The Company, through its subsidiary, PT Sintesa Bara Gemilang, has fulfilled all terms and conditions for the purchase of all shares of PTT Mining Limited (PML) with a final transaction value of USD 486.01 million. Subsequently, PML changed its name to Nusantara Mining Limited (NML).
- Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), RUPS Luar Biasa telah menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri A sebanyak 3 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / In line with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), the Extraordinary GMS has approved an increase in the Company's Authorized Capital through the issuance of 3 billion series A shares with a nominal value of Rp100 per share.

2024

Perseroan mendirikan entitas anak dengan nama PT Askara Energi Andalan, PT Begawan Energi Sejati, PT Ambara Bahari Nusantara, dan PT Paramita Bahari Andalan. / The Company established subsidiaries under the names of PT Askara Energi Andalan, PT Begawan Energi Sejati, PT Ambara Bahari Nusantara, and PT Paramita Bahari Andalan.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Core Values

VISI



Vision

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.

MISI



Mission

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real-world project management and offering the best solutions through optimum strategy for future growth while creating added-value for stakeholders.

TATA NILAI



Core Values

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertindak laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company encourages each individual to embrace a set of values that have been established as the foundational principles for every member of the Company in their behavior and actions. The Company's Core Values are as follows:



INTEGRITAS
Integrity



Keadilan
Fairness



PROFESIONAL
Professional



KERJASAMA
Teamwork



TANGGUNG JAWAB
Responsible

Persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa meninjau kembali visi dan misi yang telah ditetapkan, hal ini bertujuan untuk memastikan relevansi tujuan bisnis yang dijalankan dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi pada sektor bisnis saat ini. Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui visi dan misi yang ditetapkan masih sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2024.

Persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

The Board of Commissioners, along with the Board of Directors, continuously reviews the established vision and mission to ensure that the business objectives remain relevant to current conditions and trends within the current business sector. Based on the results of the review, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed that the existing vision and mission are still aligned with the Company's business development goals for 2024.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, yakni meliputi bidang pertambangan, jasa pembangunan, dan perdagangan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha antara lain:

1. **Jasa Penunjang Pertambangan:** jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.
2. **Eksplorasi dan Produksi:** Pertambangan batu bara.

The Company carries out its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, which include mining, construction services, and trade.

As of December 31, 2024, the Company carried out the following business activities:

1. **Mining Support Services:** Integrated coal mining infrastructure services.
2. **Exploration and Production:** Coal mining.

Produk dan Jasa

Product and Services

Sebagai salah satu penyedia Jasa Infrastruktur Pertambangan yang terkemuka di Indonesia, Perseroan menjamin bahwa setiap layanan dan produknya dapat diandalkan secara efektif, baik untuk operasional maupun untuk distribusi. Adapun layanan dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan, sebagai berikut:

As one of the leading Mining Infrastructure Service providers in Indonesia, the Company ensures that all its services and products can be relied upon effectively, both for operations and distribution. The services and products offered by the Company are as follows:

JASA PELABUHAN DAN PENANGANAN BATU BARA

1. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara melalui entitas anak, yaitu PT Mitratama Perkasa ("MP"). Sampai dengan 31 Desember 2024, MP memiliki 5 (lima) aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:
 - 1). Pelabuhan Asam-asam
 - 2). Pelabuhan Mulia Barat
 - 3). CPP dan OLC Asam-asam
 - 4). CPP dan OLC Mulia Barat
 - 5). CBU North Pulau Laut Coal Terminal

PORT SERVICES AND COAL HANDLING

1. The Company conducts business activities to provide integrated coal services by renting coal ports and coal crushing facilities through its subsidiary, PT Mitratama Perkasa ("MP"). As of December 31, 2023, MP has 5 (five) operational assets, all of them are fully operating and have contributed to the Company, namely:
 - 1) Asam-Asam Port.
 - 2) West Mulia Port.
 - 3) Asam-Asam CPP and OLC.
 - 4) West Mulia CPP and OLC.
 - 5) CBU North Laut Island Coal Terminal

Produk dan Jasa

Produk dan Jasa

2. Perseroan melalui PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur batu bara, meliputi penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) serta menghasilkan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi. Hingga 31 Desember 2024, NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

- 1). Pelabuhan Batu Bara Lubuk Tutung (Bengalon)
- 2). Penghancur Batu Bara Sangatta
- 3). OLC & TBCT Duplication
- 4). Melawan CPP dan Western OLC
- 5). *Barge Loading Facilities (BLF) Extension*

2. The Company through PT Nusa Tambang Pratama (NTP) conducts business activities in the coal infrastructure project development, including coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) as well as providing integrated coal distribution services. As of December 31, 2023, NTP has 5 (five) assets that are fully operating, namely:

- 1) Lubuk Tutung Coal Handling Port (Bengalon)
- 2) Sangatta Coal Crusher
- 3) OLC & TBCT Duplication
- 4) Melawan CPP and Western OLC
- 5) Barge Loading Facilities (BLF) Extension

PERTAMBANGAN BATU BARA

Perseroan melalui PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), yang memiliki entitas anak yaitu Nusantara Mining Limited (NML) mengoperasikan konsesi pertambangan batu bara di daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. NML melalui PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), PT Kemilau Rindang Abadi (KRA) telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di tambang Jembayan mencakup area seluas lebih dari 12.000 hektar.

Selanjutnya, tambang Jembayan memiliki produksi batu bara dengan kualitas kalori yang tinggi, yaitu berkisar antara 5.200 hingga 5.700 kilokalori per kilogram (kcal/kg) dengan kadar sulfur yang rendah serta memiliki jumlah produksi batu bara keseluruhan yang stabil setiap tahunnya.

COAL MINING

The Company operates coal mining concessions in East Kalimantan and South Kalimantan areas through PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), which has a subsidiary called Nusantara Mining Limited (NML). NML, through PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), and PT Kemilau Rindang Abadi (KRA), holds a Production Mining Business License at the Jembayan mine, covering an area of more than 12,000 hectares.

Moreover, the Jembayan mine has coal production with high calorie quality, ranging from 5,200 to 5,700 kilocalories per kilogram (kcal/kg) with low sulfur content and has a stable overall coal production amount every year.





PERDAGANGAN BATU BARA

PT SBG melalui entitas anaknya yaitu Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET) memasarkan dan menjual produk batu bara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri. TET menjual produk batu bara untuk mayoritas negara-negara Asia.

Selain itu, melalui 3 Entitas Anak, antara lain PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, PT Kemilau Rindang Abadi, telah mengalokasikan kurang lebih 25% dari total produksi batu bara untuk memenuhi ketentuan terkait DMO. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendahulukan pasokan kebutuhan batu bara dalam negeri, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan.

Sementara itu, 75% penjualan batu bara Perseroan dan Entitas Anak telah dialokasikan untuk pasar luar negeri, Taiwan mengambil pangsa pasar penjualan terbesar, diikuti oleh Vietnam, Filipina dan lain-lain.

COAL TRADING

PT SBG, through its subsidiary Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET), markets and sells coal products to meet both domestic and international market demands. TET primarily serves the majority of Asian countries.

Additionally, through its 3 subsidiaries, PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, and PT Kemilau Rindang Abadi, the Company has allocated approximately 25% of its total coal production to comply with the DMO regulations. This demonstrates that the Company is committed to prioritizing the supply of coal for domestic needs in both the electricity and non-electricity sectors.

Meanwhile, 75% of the Company and its subsidiaries' coal sales are directed towards international markets, with Taiwan taking the largest share, followed by Vietnam, the Philippines, and other countries.

Wilayah Operasional

Operational Area



INFORMASI KANTOR CABANG PERWAKILAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan di seluruh wilayah operasional.

REPRESENTATIVE OFFICE

Throughout 2024, the Company did not have any branch offices or representative offices in all operational areas owned.

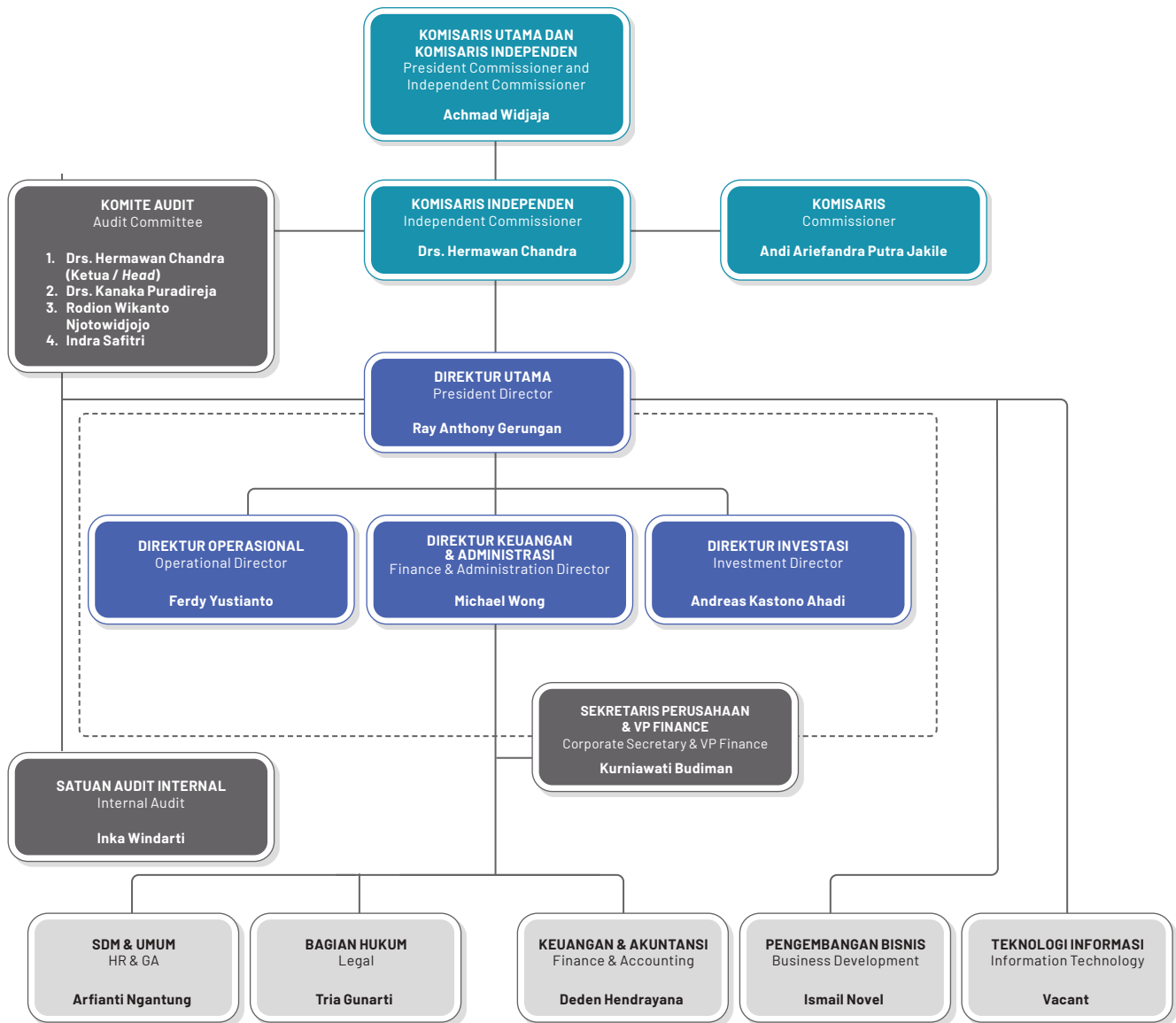
Wilayah Operasional

Operational Area

Kalimantan		Sumatra	
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)		PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	
Entitas Anak / Subsidiary		Anak Perusahaan / Subsidiary	
PT Mitratama Perkasa (MP) 1. Asam Asam Coal Handling Port 2. West Mulia Handling Port 3. Asam-Asam CPP OLC 4. West Mulia CPP OLC 5. CBU NPLCT		PT Putra Hulu Lematang (PHL) 14. Lahat Coal Port	
PT Nusa Tambang Pratama (NTP) 6. Bengalon Coal Handling Port 7. Sangatta Coal Crusher 8. OLC & TBCT Duplication 9. OLC Melawan 10. BLF Extentsion			
Nusantara Mining Limited (NML)		Singapura	
11. Tambang Sebeku • PT Bahari Cakrawala Sebeku • PT Karbon Mahakam • PT Metalindo Bumi Raya		15. Sakari Resources Limited	
12. Tambang Jembayan • PT Jembayan Muarabara • PT Arzara Baraindo Energitama • PT Kemilau Rindang Abadi		16. Tiger Energy Trading Pte Ltd	
13. Tambang Penajam • PT Mutiara Kapuas • PT Sentika Mitra Persada			

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha yang dijalankan. Bergabungnya Perseroan dalam beberapa asosiasi profesional merupakan upaya memperluas jaringan bisnis yang membawa dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Berikut ini merupakan informasi asosiasi yang diikuti oleh Perseroan bersama entitas anak, yang tercatat hingga 31 Desember 2024:

The Company actively participates as a member of several associations in Indonesia that are relevant to its activities and business fields. Joining these professional associations is part of its efforts to expand its business network, which positively impacts the Company's sustainability. Below is information about the associations that the Company and its subsidiaries are involved in, as of December 31, 2024:

Nama Asosiasi / Association's Name	Kedudukan Dalam Asosiasi / Position in Association	Lingkup Asosiasi / Scope of Association	Keterangan / Description
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Melalui PT Sumber Energi Andalan Tbk sebagai anggota / Through PT Sumber Energi Andalan Tbk as a member	Nasional / National	AEI adalah sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan menjadi wadah yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. Dengan menjadi anggota AEI, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. / AEI is a nonprofit organization that aims to be a forum that represents the interests of public companies in Indonesia. By becoming AEI's members, the Company and its subsidiaries are expected to be able to improve the quality and transparency of financial reporting and implement good corporate governance practices.
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Perseroan sebagai anggota / The Company as a member.	Nasional / National	ICSA adalah suatu organisasi nirlaba yang bertujuan meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi antara Sekretaris Perusahaan, otoritas berwenang, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjadi anggota ICSA, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. / ICSA is a non-profit organization that aims to increase the professionalism of Corporate Secretaries in Indonesia and support efforts to develop good corporate governance, through developing knowledge and skills, exchanging information between Corporate Secretaries, competent authorities and other stakeholders. By becoming members of ICSA, the Company and its subsidiaries are expected to be able to support the implementation of good corporate governance practices.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama periode 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sehingga komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners, which consisted of 1 (one) President Commissioner, who concurrently serves as an Independent Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner.

Sedangkan komposisi Direksi selama periode 2024 juga tidak mengalami perubahan, sehingga komposisi Direksi tetap berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur.

On the other hand, composition of the Board of Directors for the year 2024 remained unchanged, similar to the Board of Commissioners. There are 4 (four) members on the Board of Directors, which includes 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Berikut komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Achmad Widjaja
- Komisaris Independen: Drs. Hermawan Candra
- Komisaris: Andi Ariefandra Putra Jakile

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner and Independent Commissioner: Achmad Widjaja
- Independent Commissioner: Drs. Hermawan Candra
- Commissioner: Andi Ariefandra Putra Jakile

DIREKSI

- Direktur Utama: Ray Anthony Gerungan
- Direktur: Ferdy Yustianto
- Direktur: Andreas Kastono Ahadi
- Direktur: Michael Wong

BOARD OF DIRECTORS

- President Director: Ray Anthony Gerungan
- Director: Ferdy Yustianto
- Director: Andreas Kastono Ahadi
- Director: Michael Wong

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Biodata	Usia / Age	65 tahun / 65 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No.37 dated September 13, 2022	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan / He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
Riwayat Pendidikan / Education	• Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen (1981) / Bachelor's Degree in Economics from HKBP Nommensen University (1981) • Master of Business Administration (MBA) dari IEU Belgium University (1993) / Master of Business Administration (MBA) from IEU Belgium University (1993)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Direktur Utama di PT Prima Mustika Candra (2019-2025) / President Director at PT Prima Mustika Candra (2019-2025) • Komisaris Utama di PT Shifa Anugrah Parfum / President Commissioner at PT Shifa Anugrah Parfum • Direktur Eksekutif di Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore (2011) / Executive Director at Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore (2011) • Direktur Utama di PT Usaha Kemitraan Mandiri / President Director at PT Usaha Kemitraan Mandiri • Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan / Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	• Presiden Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-sekarang) / President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-present) • Wakil Ketua Komite Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia (2015-sekarang) / Deputy Chairman of the Upstream Industry & Petro Chemical Committee at KADIN Indonesia (2015-present) • Komisaris Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang) / President Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present) • Komisaris Independen di PT Berlina Tbk (2016-sekarang) / Independent Commissioner at PT Berlina Tbk (2016-present) • Sekretaris Business Council UAE & Bahrain, Middle East, di Indonesia (2018-sekarang) / Secretary of Business Council UAE & Bahrain, Middle East in Indonesia (2018-present) • Komisaris Utama di PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-sekarang) / President Commissioner at PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-present) • Ketua Komite Tetap Industri Manufaktur Apindo (2023-2028) / Head of the Apindo Manufacturing Industry Standing Committee (2023-2028) • Presiden Direktur PT Fajar Asia Selaras (2024-sekarang) / President Director of PT Fajar Asia Selaras (2024 - present) • Presiden Direktur PT Damai Fajar Sentosa (2025-sekarang) / President Director of PT Damai Fajar Sentosa (2025 - present)	



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Drs. HERMAWAN CHANDRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Biodata	Usia / Age	73 tahun / 73 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No37 No. 37 tanggal 13 September 2022. / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022.	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / He has no affiliation with the Major Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
Riwayat Pendidikan / Education	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976). / Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia (1976) - Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010). / Master in Accounting from Universitas Indonesia (2010). - Sarjana Hukum dari Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011). / Bachelor's Degree in Laws from Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986) / Auditor at Public Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986) - Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986-1995) / Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986-1995) - Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998). / Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) - Direktur Keuangan di perusahaan pengelola jalan tol di Citra Group (1994) / Finance Director at toll road management company in Citra Group (1994) - Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008) / President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008) - Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) / President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) - Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan (2016-2021) / Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan (2016-2021)	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975 - sekarang) / Lecturer of Accounting at several State-Owned and Private Universities (1975-present) - Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010 - sekarang) / Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present)	

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Biodata	Usia / Age	31 tahun / 31 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.69 tanggal 28 Agustus 2024. / General Meeting of Shareholders Resolutions notarized in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No.69 dated August 28, 2024.	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / He has no affiliation with the Major Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
Riwayat Pendidikan / Education	• Sarjana Desain Komunikasi dari Swinburne University (2013-2015). / Bachelor of Communication Design from Swinburne University (2013-2015). • Sarjana Desain Komunikasi dari Billy Blue College of Design (2016-2017). / Bachelor of Communication Design from Billy Blue College of Design (2016-2017). • Diploma Desain Grafis dari Lasalle College Jakarta (2018-2020). / Associate's Degree in Graphic Design from Lasalle College Jakarta (2018-2020).	
Riwayat Pekerjaan / Career History	Senior Graphic Designer di Vasco Creative Partner (2021-2023). / Senior Graphic Designer at Vasco Creative Partner (2021-2023).	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	• Graphic Designer & Creative Director di RIZE (2020 – sekarang). / Graphic Designer & Creative Director at RIZE (2020 – present). • Creative Director di Kila Projects (2023-sekarang). / Creative Director at Kila Projects (2023-present).	



ANDI ARIEFANDRA PUTRA JAKILE

Komisaris
Commissioner

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama
President Director

Biodata	Usia / Age	56 tahun / 56 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	
Riwayat Pendidikan / Education	• <i>Bachelor of Electrical Engineering</i> dari Northrop University, USA (1985) / <i>Bachelor of Electrical Engineering</i> from Northrop University, USA (1985) • <i>Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering</i> dari University of Southern California, USA (1986-1990) / <i>Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering</i> from University of Southern California, USA (1986-1990) • <i>Licensed Investment Manager</i> dari OJK (2001) / <i>Licensed Investment Manager</i> from OJK (2001)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Departemen Logistik di Kantor Pertamina, Amerika Serikat (1992-1994) / Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992-1994) • Equity Analyst di Swiss Bank Corporation/ Lippo Securities (1994-1997) / Senior Analyst and Deputy Director of Research Department at NatWest Markets (1997-1998) • Senior Analyst dan Deputy Director of Research Department di NatWest Markets (1997-1998). / Vice President at Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999) • Vice President di Institusional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999) / Vice President at Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999) • Head of Equities Research di UBS Warburg (1999-2003) / Head of Equities Research at UBS Warburg (1999-2003) • Director - Investment Banking di Merrill Lynch Group (2003-2005) / Director - Investment Banking at Merrill Lynch Group (2003-2005) • Director - Head of Global Credit Trading di Indonesia Deutsche Bank (2005-2007) / Director - Head of Global Credit Trading at Indonesia Deutsche Bank (2005-2007) • Director - Head of Debt Products di Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011) / Director - Head of Debt Products at Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011) • Executive Director - Corporate Solutions & Financing di Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012) / Executive Director - Corporate Solutions & Financing at Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012) • Director - Head of Private & Structured Finance di Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016) / Director - Head of Private & Structured Finance at Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016)	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Founding Member - Board of Advisors di Indonesia Flag Football Association (2009 - sekarang) / Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association (2009-present)	

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Biodata	Usia / Age	58 tahun / 58 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 37 No. 37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya / He is affiliated with the Ultimate Shareholders but is not affiliated with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors	
Riwayat Pendidikan / Education	• <i>Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies</i> dari <i>Lewis and Clark College</i>, Portland, Oregon, AS (1990) / <i>Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies</i> from <i>Lewis and Clark College</i>, Portland, Oregon, AS (1990) • <i>Graduate Diploma in Marketing of Financial Services</i> dari <i>Marketing Institute Singapore</i> (1993) / <i>Graduate Diploma in Marketing of Financial Services</i> from <i>Marketing Institute Singapore</i> (1993)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	• <i>Relationship Manager - Corporate Banking Group</i> di <i>Standard Chartered Bank</i>, Jakarta (1992-1996) / <i>Relationship Manager - Corporate Banking Group</i> at <i>Standard Chartered Bank</i>, Jakarta (1992-1996) • <i>Vice President - Structured & Project Finance</i> di <i>PT ING Indonesia Bank</i> (1997-1999) / <i>Vice President - Structured & Project Finance</i> at <i>PT ING Indonesia Bank</i> (1997-1999) • <i>Direktur</i> di <i>PT Benakat Barat Petroleum</i> (2008-2010) / <i>Director</i> at <i>PT Benakat Barat Petroleum</i> (2008-2010)	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<i>Managing Director</i> di <i>PT Anugrah Danawasa Teknologi</i> (2000 - sekarang) / <i>Managing Director</i> at <i>PT Anugrah Danawasa Teknologi</i> (2000-present)	



MICHAEL WONG

Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



FERDY YUSTIANTO

Direktur Operasional
Operational Director

Biodata	Usia / Age	51 tahun / 51 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 13 September 2022. / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. / He is affiliated with the Ultimate Shareholders but is not affiliated with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.	
Riwayat Pendidikan / Education	• Sarjana Sains, konsentrasi pendidikan Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995) / Bachelor's Degree in Science, majoring in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta (1995) • Master of Business Administration – Jurusan Finance dari California State University, Fullerton (1999) / Master of Business Administration – Majoring in Finance from California State University, Fullerton (1999) • Magister Sarjana Geologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2014) / Master's Degree in Geology from Padjadjaran University, Bandung (2014)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Assistant Development Director di Mich Development, Pasadena, California (1999) / Assistant Development Director at Mich Development, Pasadena, California (1999) • Marketing Executive di PT Bank Daichi Kangyo (2000) / Marketing Executive at PT Bank Daichi Kangyo (2000) • Head of Inspection Division di PT Geoservices Ltd (2002-2008) / Head of Inspection Division at PT Geoservices Ltd (2002-2008) • Direktur di PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011) / Director at PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011)	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	• Presiden Direktur di PT Perdana Sawit Mas (2010 – sekarang) / President Director at PT Perdana Sawit Mas (2010-present) • Direktur di PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – sekarang) / Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010-present) • Presiden Direktur di PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – sekarang) / President Director at PT Sejati Palma Sejahtera (2016-present) • Presiden Direktur di Netzme (2017 – saat ini) / President Director at Netzme (2017-present) • Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – sekarang) / Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021-present)	

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Biodata	Usia / Age	54 tahun / 54 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 13 September 2022. / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022.	
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / He has no affiliation with the Ultimate Shareholders and is not affiliated with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors	
Riwayat Pendidikan / Education	<i>Bachelor of Science in Management</i> - Jurusan <i>Strategic Marketing</i> dari State University of New York, Binghamton, Amerika Serikat (1997) / <i>Bachelor of Science in Management</i> - Majoring in <i>Strategic Marketing</i> from State University of New York, Binghamton, USA (1997)	
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Komisaris di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-2022) / Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-2022) - Investment Banker di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi di bidang Structured Finance, termasuk project advisory, finance project, securitization, dan restrukturisasi utang / Investment Banker in Singapore and San Francisco with specialization in the field of Structured Finance, including project advisory, project finance, securitization and debt restructuring	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Presiden Direktur di PT Pasifik Citarasa Indonesia (2019-sekarang) / President Director at PT Pasifik Citarasa Indonesia (2019-present) - Presiden Direktur di PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-sekarang) / President Director at PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-present) - Presiden Direktur di PT Treasurasa Cita Makmur (2021-sekarang) / President Director at PT Treasurasa Cita Makmur (2021-present)	



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur Investasi
Investment Director

Informasi Pemegang Saham

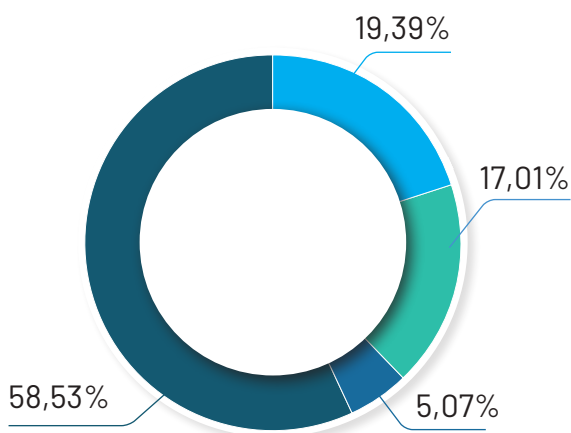
Shareholders' Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TAHUN 2024

SHAREHOLDERS' COMPOSITION IN 2024

Pemegang Saham / Shareholders	Per 1 Januari 2024 / As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% and Above				
PT Indotambang Perkasa	14.622.555.813	22,95%	12.352.555.813	19,39%
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	8.179.008.566	12,84%	10.831.334.966	17,01%
PT KB Valbury Sekuritas	-	-	3.230.000.000	5,07%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership of Less Than 5%				
Masyarakat / Public	40.908.632.083	64,21%	37.296.306.138	58,53%
Saham Treasuri / Treasury Shares	-	-	-	-
Jumlah / Total	63.710.196.917	100%	63.710.196.917	100%

GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



SHAREHOLDERS' COMPOSITION CHART

PT Indotambang Perkasa	19,39%
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	17,01%
PT KB Valbury Sekuritas	5,07%
Masyarakat / Public	58,53%

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

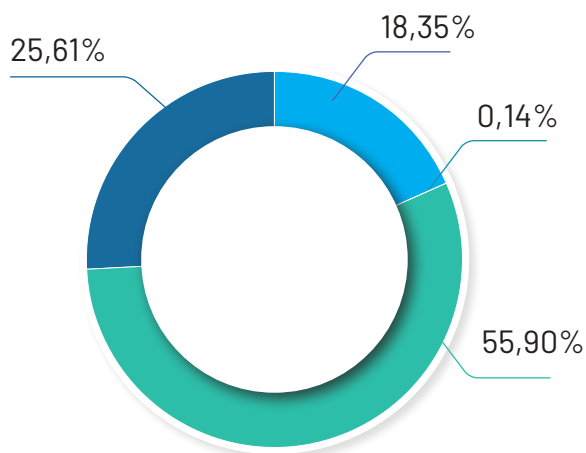
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHAREHOLDERS' COMPOSITION BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholders Classification	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Individu Lokal / Local Individual	11.690.770.174	18,35%
Individu Asing / Foreign Individual	88.927.000	0,14%
Institusi Lokal / Local Institution	35.611.264.897	55,90%
Institusi Asing / Foreign Institution	16.319.234.846	25,61%
Jumlah / Total	63.710.196.917	100,00%

GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION CHART



● Individu Lokal / Local Individual	18,35%
● Individu Asing / Foreign Individual	0,14%
● Institusi Lokal / Local Institution	55,90%
● Institusi Asing / Foreign Institution	25,61%

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dan Direksi	Per 1 Januari 2024 / As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Achmad Widjaja Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Andi Ariefandrei Putra Jakile Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors				
Ray Anthony Gerungan Direktur Utama / President Director	-	-	-	-
Michael Wong Direktur / Director	34.039.700	0.05%	34.039.700	0.05%
Andreas Kastono Ahadi Direktur / Director	-	-	-	-
Ferdy Yustianto Direktur / Director	-	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned the Company's shares indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama

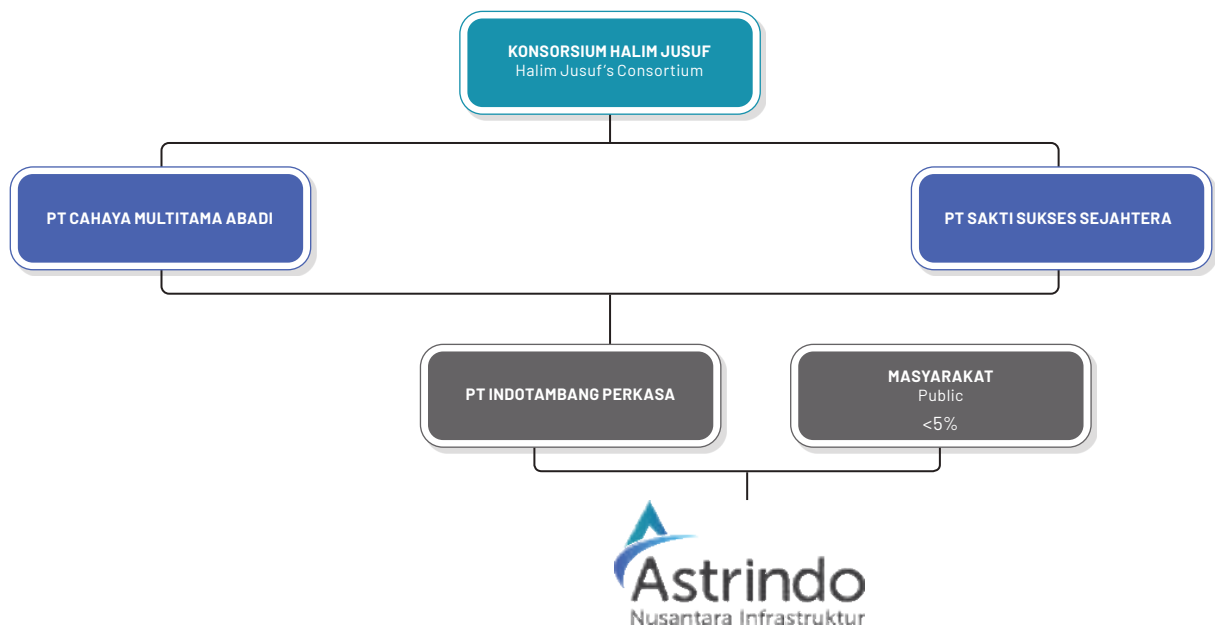
Indormation of Ultimate Shareholders

Sebanyak 19,39% saham Perseroan, atau setara dengan 12.352.555.813 lembar saham dimiliki oleh PT Indotambang Perkasa, sehingga perusahaan yang berdomisili di Jakarta Selatan ini merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan.

Berikut ini merupakan struktur pemegang saham utama Perseroan:

19.39% of the Company's shares, equivalent to 12,352,555,813 shares, are owned by PT Indotambang Perkasa, making this company, which is based in South Jakarta, the major and controlling shareholder of the Company.

The following is the structure of the Company's ultimate shareholders:



Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Joint Ventures

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Entitas Anak / Names of Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024			Domisili / Domicile
			Status Operasional / Operational Status	Total Aset dalam USD / Total Assets in USD	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan / Effective Ownership by the Company	
1	Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET)	Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur, perdagangan dan jasa pertambangan batu bara. / Exploration and production, Provision, infrastructure, Trade and coal mining services.	Beroperasi / Operational	14.625.973	95,95%	Singapura / Singapore
2	PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS)		Beroperasi / Operational	110.712.455	95,95%	Indonesia
3	PT Sinergy Consultancy Services (SCS)		Beroperasi / Operational	1.110.827	95,95%	Indonesia
4	PT Jembayaran Muarabara (JMB)		Beroperasi / Operational	640.482.632	95,95%	Indonesia
5	PT Kemilau Rindang Abadi (KRA)		Beroperasi / Operational	86.367.385	95,95%	Indonesia
6	PT Arzara Baraindo Energitama (ABE)		Beroperasi / Operational	219.186.413	95,95%	Indonesia
7	PT Metalindo Bumi Raya (MBR)		Beroperasi / Operational	1.909.128	95,95%	Indonesia
8	PT Mutiara Kapuas (MK)		Beroperasi / Operational	3.948	95,95%	Indonesia
9	PT Sentika Mitra Persada		Beroperasi / Operational	34.258	95,95%	Indonesia
10	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)		Beroperasi / Operational	9.162.464	99,90%	Indonesia
11	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)		Beroperasi / Operational	10.366.784	99,89%	Indonesia
12	PT Sumatera Raya Energi (SRE)		Beroperasi / Operational	10.356.837	49,95%	Indonesia
13	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)		Beroperasi / Operational	13.582.845	50,04%	Indonesia
14	PT BSS Raya (BSSR)		Beroperasi / Operational	33.714	49,94%	Indonesia
15	PT Sumatera Graha Energi (SGE)		Beroperasi / Operational	13.595.845	50,14%	Indonesia
16	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)		Beroperasi / Operational	31.672	57,52%	Indonesia
17	PT Putra Hulu Lematang (PHL)		Beroperasi / Operational	13.492.625	53,83%	Indonesia
18	PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	Jasa pelabuhan dan pertambangan / Port and mining services	Beroperasi / Operational	948.924.401	99,96%	Indonesia
19	PT Mitratama Perkasa (MP)		Beroperasi / Operational	980.039.355	82,18%	Indonesia

Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / Names of Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024			Domisili / Domicile
			Status Operasional / Operational Status	Total Aset dalam USD / Total Assets in USD	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan / Effective Ownership by the Company	
20	PT Mitratama Usaha (MU)	Jasa pelabuhan dan pertambangan / Port and mining services	Beroperasi / Operational	41.728	82,21%	Indonesia
21	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)		Beroperasi / Operational	214.382.610	41,89%	Indonesia
22	PT Andalan Group Power (AGP)		Tidak Beroperasi / Not Operational	16.308.460	42,47%	Indonesia
23	PT Sumber Power Nusantara (SPN)		Tidak Beroperasi / Not Operational	14.467	33,98%	Indonesia
24	PT Indopower Energi Abadi (IEA)		Tidak Beroperasi / Not Operational	9.531.426	33,98%	Indonesia
25	PT Andalan Power Teknikatama (APT)		Tidak Beroperasi / Not Operational	44.166	33,98%	Indonesia
26	PT Alpha Nusa Infrastruktur (ANI)		Beroperasi / Operational	335.217	89,99%	Indonesia
27	PT Citra Pertiwi Nusantara (CPN)		Beroperasi / Operational	136.322	95,95%	Indonesia
28	PT Askara Energi Andalan (AEA)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	51.974	40,58%	Indonesia
29	PT Begawan Energi Sejati (BES)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	37.124	40,58%	Indonesia
30	PT Paramita Bahari Andalan (PBA)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	37.124	40,58%	Indonesia
31	PT Ambara Bahari Nusantara (ABN)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	37.124	40,58%	Indonesia
32	PT Alpha Bara Energi (ABE)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	165.147	48,22%	Indonesia
33	PT Alpha Energi Pratama (AEP)		Belum Beroperasi / Not Yet Operational	6.877.263	48,22%	Indonesia

Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / Names of Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024			Domisili / Domicile
			Status Operasional / Operational Status	Total Aset dalam USD / Total Assets in USD	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan / Effective Ownership by the Company	
34	PT Para Amarta LNG (PAL)	Industri Gas dan LPG / Gas Industry and LPG	Beroperasi / Operational	4.861.419	28,93%	Indonesia
35	PT Tegar Wahana Olah (TWO)	Konstruksi Pra Pabrikasi Bangunan / Prefabrication Building Construction	Beroperasi / Operational	28.953.825	42,42%	Indonesia
36	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi / Investment	Beroperasi / Operational	1.144.460.298	99,99%	Indonesia
37	PT Sintesa Bara Gemilang (SBG)		Beroperasi / Operational	642.956.901	100,00%	Indonesia
38	Sire Enterprises Pte Ltd (Sire)		Beroperasi / Operational	163.994.671	99,89%	Singapura / Singapore
39	Nixon Investments Pte Ltd (Nixon)		Beroperasi / Operational	163.994.671	99,89%	Singapura / Singapore
40	Eastern Core Limited (ECL)		Beroperasi / Operational	60.364.278	100,00%	Seychelles
41	Nusantara Mining Ltd. (NML)		Beroperasi / Operational	878.682.054	100,00%	Hong Kong
42	Sakari Resources Ltd. (SRL)		Beroperasi / Operational	245.129.218	95,95%	Singapura / Singapore
43	Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd. (SMI)		Beroperasi / Operational	650.481	95,95%	Singapura / Singapore
44	PT Bumi Borneo Metalindo (BBM)		Beroperasi / Operational	1.353.991	95,95%	Indonesia
45	PT Reyka Wahana Digdjaya (RWD)		Beroperasi / Operational	80.020.683	95,95%	Indonesia
46	PT Bahari Putra Perdana (BPPN)		Beroperasi / Operational	1.198.771	95,95%	Indonesia
47	PT Bahari Perdana Persada (BPPD)		Beroperasi / Operational	5.327.419	95,95%	Indonesia
48	PT Tri Tunggal Lestari Bersama (TTLB)		Beroperasi / Operational	1.276	95,95%	Indonesia
49	PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)		Tidak Beroperasi / Not Operational	32.204	99,90%	Indonesia
50	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)		Tidak Beroperasi / Not Operational	425.094	99,99%	Indonesia
51	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)		Tidak Beroperasi / Not Operational	822.219	99,90%	Indonesia
52	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)		Tidak Beroperasi / Not Operational	282.202	99,90%	Indonesia

Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / Names of Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024			Domisili / Domicile
			Status Operasional / Operational Status	Total Aset dalam USD / Total Assets in USD	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan / Effective Ownership by the Company	
53	PT Mahakarya Kapital Indonesia (MKI)	Investasi / Investment	Tidak Beroperasi / Not Operational	4.233.763	100,00%	Indonesia
54	PT Mahakarya Pratama Abadi (MPA)		Tidak Beroperasi / Not Operational	1.871.041	99,60%	Indonesia
55	PT Lumintu Energi Nusantara (LEN)		Tidak Beroperasi / Not Operational	-	99,90%	Indonesia
56	PT Sagara Nusantara Energi (SGE)		Tidak Beroperasi / Not Operational	-	99,90%	Indonesia
57	PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara (BPN)		Beroperasi / Operational	18.278.982	95,95%	Indonesia
58	PT Borneo Citrapertiwi Nusantara (BCN)		Beroperasi / Operational	106.001.753	95,95%	Indonesia
59	PT Separi Energi (SE)		Beroperasi / Operational	13.045.651	95,95%	Indonesia
60	PT Karbon Mahakam (KM)		Beroperasi / Operational	431.040	95,95%	Indonesia

ENTITAS VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURES

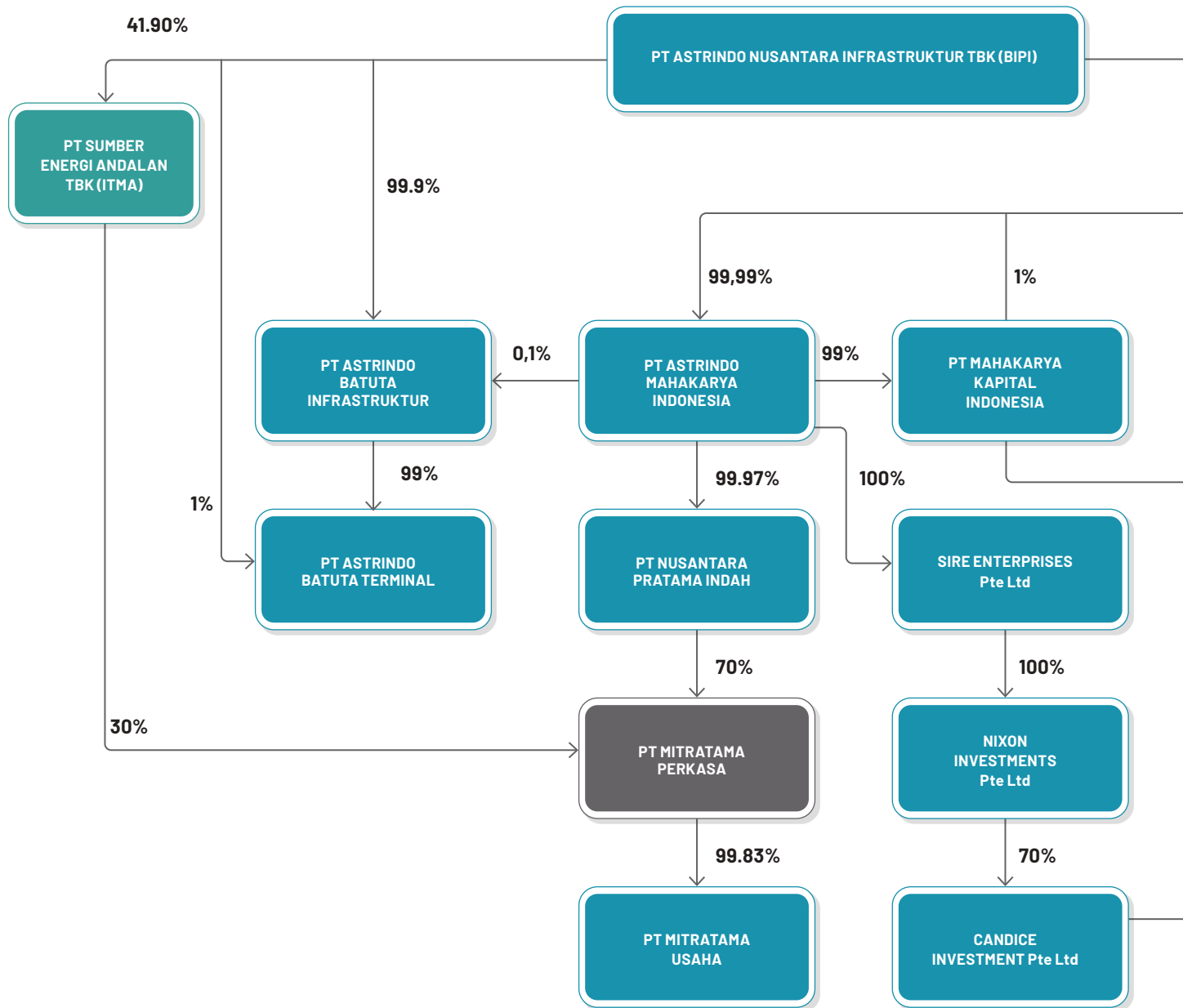
No	Nama Ventura Bersama / Names of Joint Ventures	Bidang usaha / Line of Business	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024			Domisili / Domicile
			Status Operasional / Operational Status	Total Aset dalam USD / Total Assets in USD	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan / Effective Ownership by the Company	
1	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan umum / General Trading	Beroperasi / Operational	79.623.782	69,92%	Singapura / Singapore
2	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Jasa pelabuhan dan pertambangan / Port and mining services	Beroperasi / Operational	396.854.111	48,50%	Indonesia
3	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)		Beroperasi / Operational	71.163	96,70%	Indonesia
4	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)		Beroperasi / Operational	373.878.322	100,00%	Indonesia
5	PT Oksigen Natural Esa (ONE)	Konstruksi Pra Pabrikasi Bangunan / Prefabrication Building Construction	Beroperasi / Operational	103.409.200	48,44%	Indonesia

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

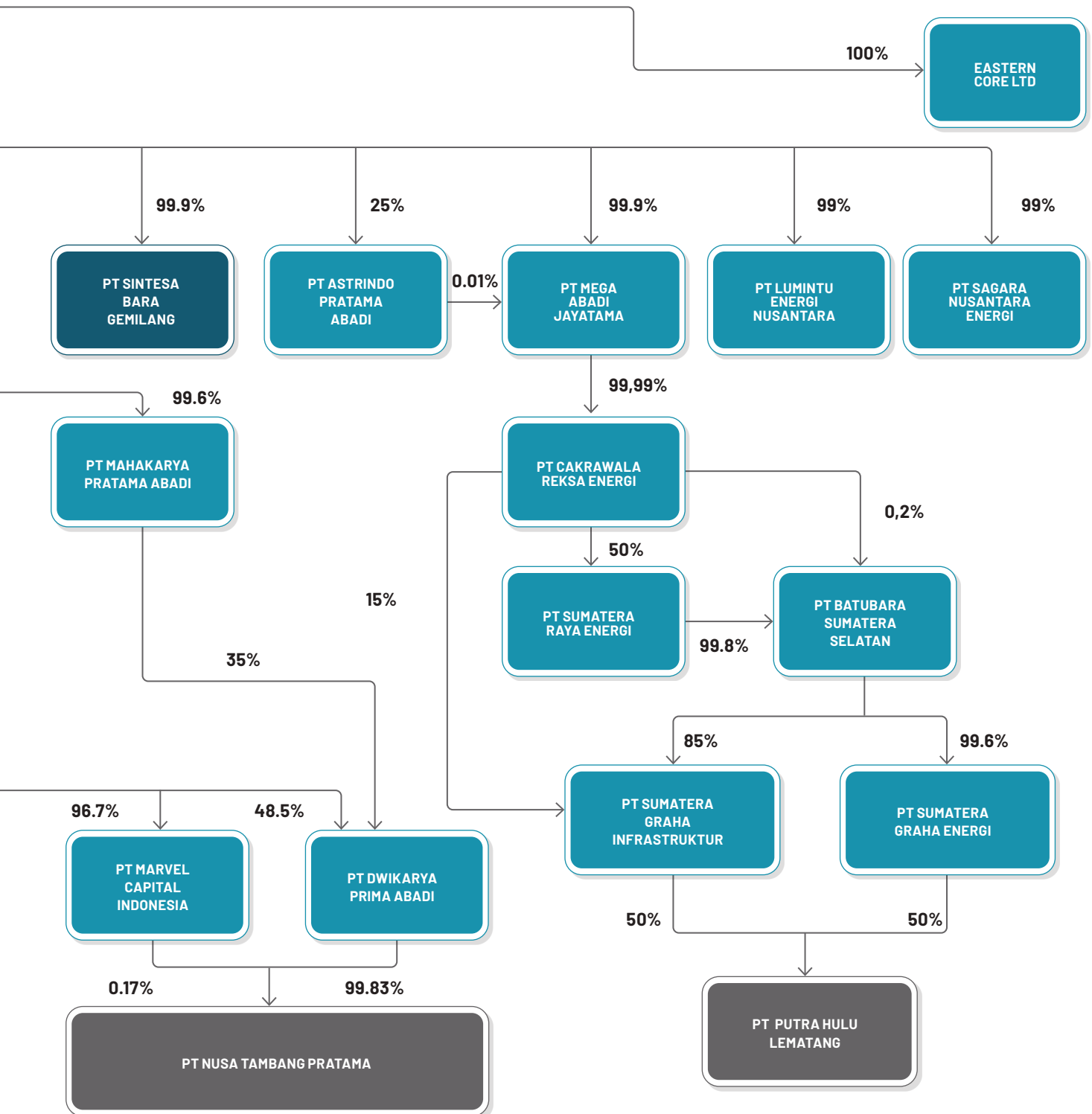
Struktur grup Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2024 is as follows:



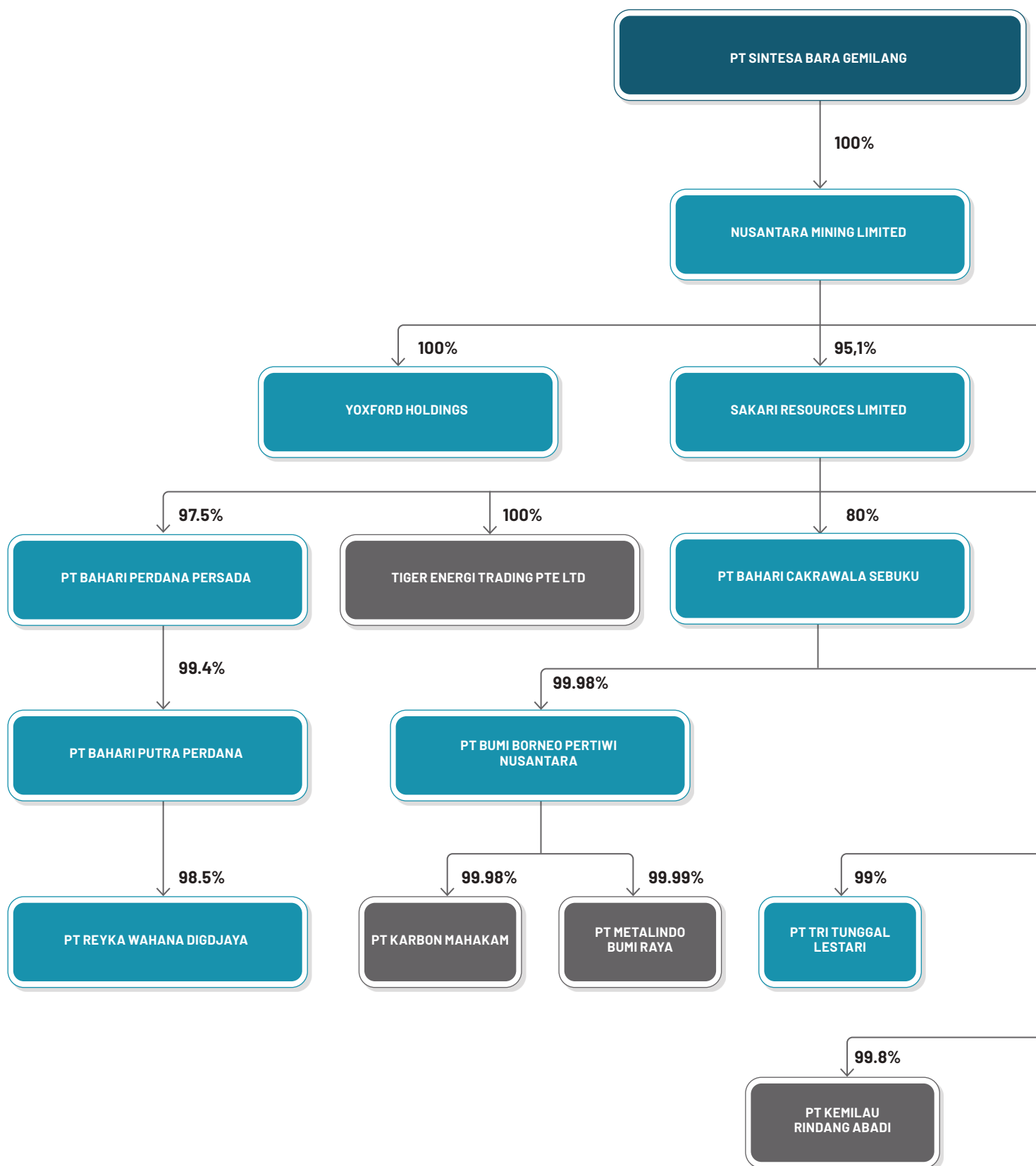
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



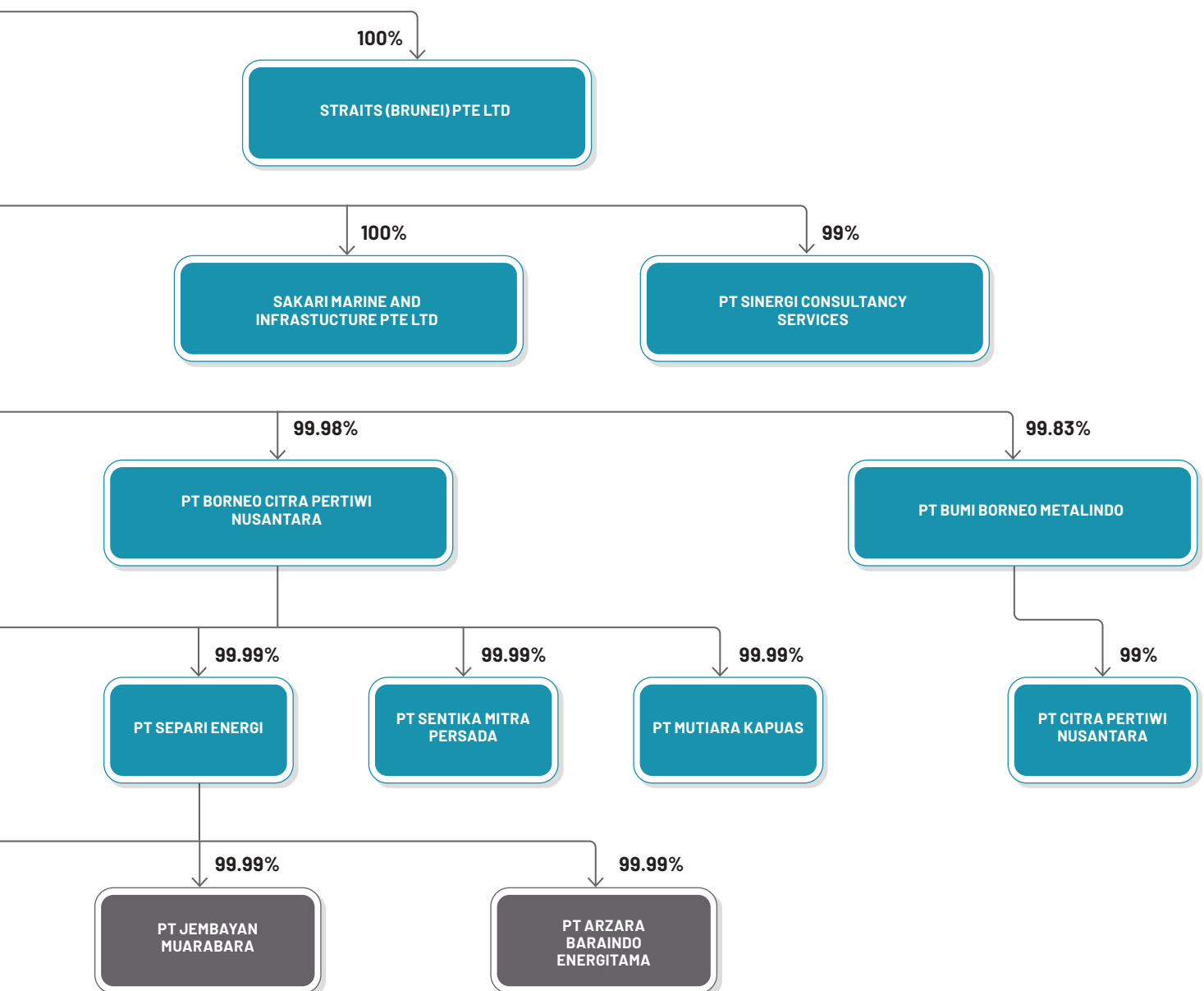
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



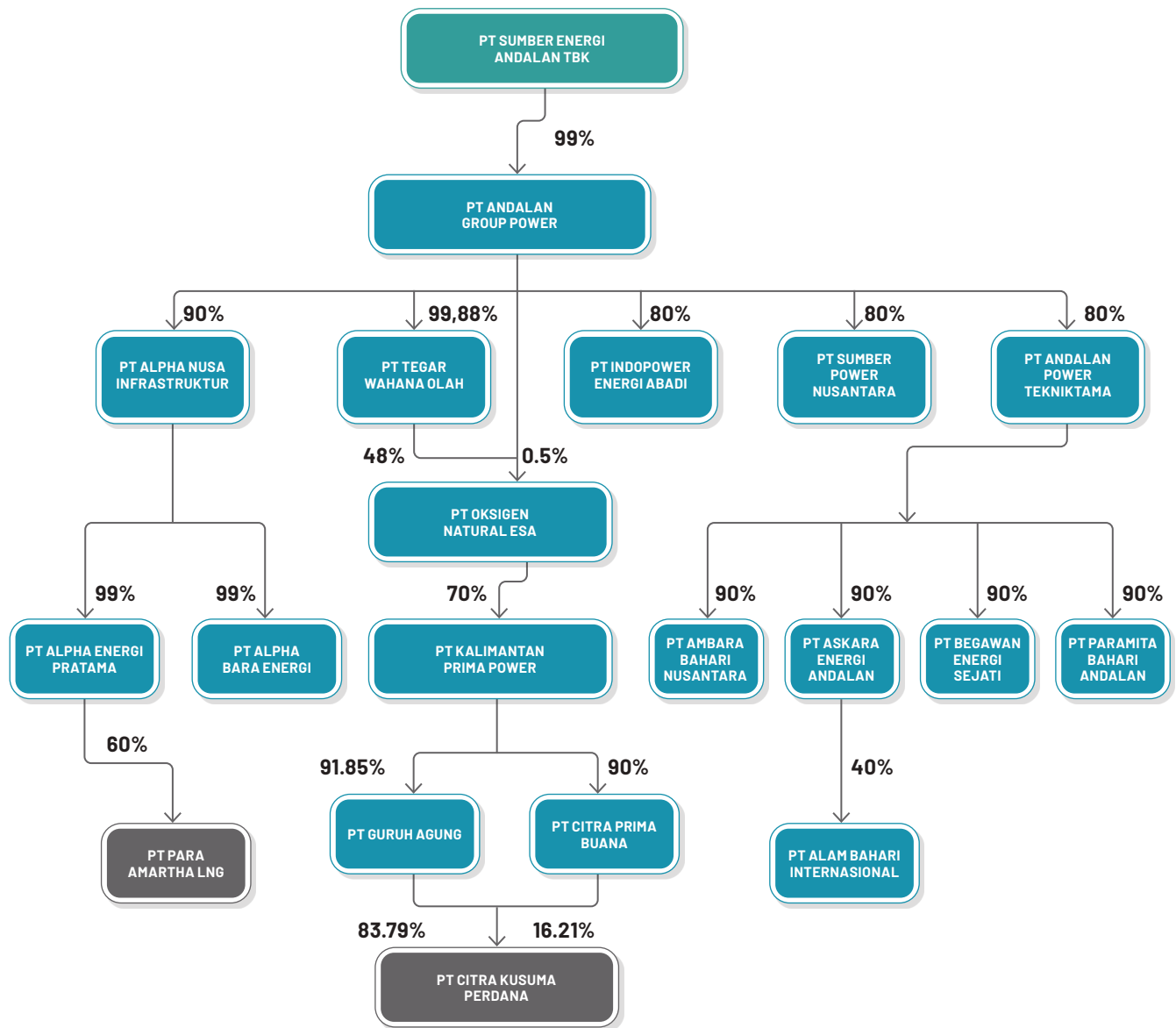
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)



Sebagai entitas anak Perseroan, AMI beroperasi di bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi. Wilayah operasional AMI berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kelangsungan bisnisnya, AMI memiliki kegiatan usaha yang mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, overland conveyor, coal processing plant, dan crusher.

As a subsidiary of the Company, AMI operates in the field of integrated coal mining infrastructure. AMI's operational areas are located in East Kalimantan and South Kalimantan. In carrying out its business continuity, AMI has business activities that include the management of special coal ports, overland conveyors, coal processing plants, and crushers.

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

PT MITRATAMA PERKASA (MP)



MP merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitator penghancur batu bara. Keberadaan MP bertujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage*, dan *coal loading*. MP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi sepenuhnya di antaranya Asam-Asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port dan Continues Barge Unloader.

MP is a subsidiary of the Company engaged in the provision of integrated coal services in the form of coal port rentals and coal crusher facilitators. The existence of MP aims to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminals, coal storage, and coal loading. MP has 5 (five) fully operational assets including Asam-Asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port and Continues Barge Unloader

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)



NTP beroperasi di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara mencakup penghancur batu bara, *coal preparation plant*, dan *overland conveyor*. NTP menyediakan distribusi jasa batu bara terintegrasi yang mencakup layanan rencana ekspansi pertambangan batu bara kepada pelanggannya, yaitu PT Kaltim Prima Coal.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP operates in the field of developing coal network infrastructure projects including coal crushers, coal preparation plants, and overland conveyors. NTP provides integrated coal service distribution that includes coal mining expansion plan services for its client, namely PT Kaltim Prima Coal.

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)



Perseroan melakukan penyertaan saham atas MAJ pada tahun 2014. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. MAJ merupakan pemilik saham tidak langsung sebesar 50% atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan.

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)

The Company invested in MAJ in 2014. This was done as one of the Company's strategic steps in order to increase its performance growth. MAJ is an indirect shareholder of 50% of PT Putra Hulu Lematang, which is engaged in coal mining and has a mining area and port land in Lahat Regency, South Sumatra.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)

PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)



Sebagai entitas anak MAJ, PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar. Wilayah operasional PHL berada di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Dalam fungsinya, Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya. Selain berfungsi untuk kegiatan pemuatan batu bara, Pelabuhan PHL juga berperan sebagai lokasi untuk aktivitas pemuatan dan pembongkaran batu pecah guna memenuhi kebutuhan di wilayah Lahat, Muara Enim, dan Banyuasin. Namun, berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.T-9/MB.03/MEM.B/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 6 Januari 2022, pemerintah telah memutuskan untuk mencabut izin usaha pertambangan yang diberikan kepada PHL dengan nomor izin usaha pertambangan No.503/193/KEP/PERMBEN/2012.

As a subsidiary of MAJ, PHL has a Production Mining Business Permit on 1,186 hectares of land and 100 hectares of port land. PHL's operational area is in Lahat Regency, South Sumatra. In its function, PHL's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's production land and other coal mines. In addition to functioning for coal loading activities, PHL Port also serves as a location for loading and unloading activities of crushed stone to meet the needs in the Lahat, Muara Enim, and Banyuasin areas. However, based on the Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-9/MB.03/MEM.B/2022 issued on January 6, 2022, the government has decided to revoke the mining business permit granted to PHL with mining business permit number No. 503/193/KEP/PERMBEN/2012.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK (ITMA)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK (ITMA)



ITMA merupakan perusahaan terbatas yang terbuka dan beroperasi di sektor perdagangan serta ekspor-impor, serta menyediakan jasa konsultasi di bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di anak Perseroan yaitu MP sebesar 30%. Pada 25 Oktober 2019, terjadi perubahan status pada ITMA, yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,7%, kemudian statusnya beralih menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan atas ITMA mencapai 48,07%.

ITMA is a public limited company that operates in the trade and export-import sectors, and provides consulting services in the mining and energy sectors. ITMA has a stock investment in the Company's subsidiary, namely MP, of 30%. On October 25, 2019, there was a change in status at ITMA, which was previously an associated entity with a share ownership of 40.7%, then its status changed to a subsidiary, with the Company's share ownership of ITMA reaching 48.07%.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT SAGARA NUSANTARA ENERGI (SNE)

PT SAGARA NUSANTARA ENERGI (SNE)



SNE merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2022 dan beroperasi di sektor bidang aktivitas pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam dan perusahaan tenaga panas bumi, industri bahan bakar, dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.

SNE is a subsidiary of the Company established in 2022 and operates in the oil mining, natural gas mining and geothermal energy business, fuel industry, and oil refining lubricants.

PT SINTESA BARA GEMILANG (SBG)

PT SINTESA BARA GEMILANG (SBG)



Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi seluruh saham SBG yang dimiliki oleh AMI, sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SBG mencapai 100%. Selanjutnya, pada tanggal 15 Februari 2023, SBG melakukan akuisisi 100% saham Nusantara Mining Limited (yang sebelumnya dikenal sebagai PTT Mining Limited), termasuk anak usahanya yang mengelola tambang batu bara besar di Indonesia, yaitu tambang Jembayan dan tambang Sebuku.

In 2022, the Company acquired all SBG shares owned by AMI, so that the Company's effective ownership of SBG reached 100%. Furthermore, on February 15, 2023, SBG acquired 100% of the shares of Nusantara Mining Limited (previously known as PTT Mining Limited), including its subsidiaries that manage large coal mines in Indonesia, namely the Jembayan mine and the Sebuku mine.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PT JEMBAYAN MUARABARA

PT JEMBAYAN MUARABARA



Merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Sintesa Bara Gemilang. JMB memiliki konsensi pertambangan batu bara seluas 12,000 hektar, bersama-sama dengan PT Arzara Baraindo Energitama dan PT Kemilau Rindang Abadi, yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang dan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Is an indirect subsidiary of PT Sintesa Bara Gemilang. JMB has a coal mining concession of 12,000 hectares, together with PT Arzara Baraindo Energitama and PT Kemilau Rindang Abadi, located in Tenggarong Seberang and Marang Kayu Districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia.

TIGER ENERGY TRADING LIMITED (TET)

TIGER ENERGY TRADING LIMITED (TET)



Merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Sintesa Bara Gemilang melalui Sakari Resources Limited. TET adalah agen eksklusif untuk memasarkan dan menjual batu bara yang berkantor pusat di Singapura. SRL melalui TET menjual langsung ke pengguna akhir dengan mayoritas merupakan produsen listrik independen di Asia. Basis pelanggan ini telah terbentuk selama beberapa tahun dan SRL telah dikenal sebagai produsen batu bara berkualitas yang andal.

Is an indirect subsidiary of PT Sintesa Bara Gemilang through Sakari Resources Limited. TET is an exclusive agent for marketing and selling coal headquartered in Singapore. SRL through TET sells directly to end users with the majority being independent power producers in Asia. This customer base has been established over several years and SRL has been recognized as a reliable producer of quality coal.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Modal Dasar / Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Nilai Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Saham Perdana / Before Initial Public Offering		250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 / August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor / Increase of Authorized Capital, Issued, and Fully Paid Capital	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 / September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 / February 11, 2010	Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Untuk Penawaran Umum Saham Perdana Sebanyak 11.500.000.000 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri 1 Sebanyak 6.500.000.000 Waran / Listing on Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 Shares and Warrant Series 1 Offering for 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 / February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Konversi Waran Seri 1 Menjadi Saham Sebanyak 5.142.777.254 Lembar Saham / Warrant Series 1 conversion into 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 / February 8, 2013	Akhir Perdagangan Waran Seri 1 dan Sejumlah 6.432.426.014 Saham Menjadi Saham Perseroan / The end of trading - Warrant Series 1 and 6,432,426,014 shares to be Company's shares	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014
24 Juli 2019 / July 24, 2019	Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebanyak 4.534.079.179 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri II Sebanyak 13.602.237.537 Waran / Increase in the Company's capital through rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Warrant Series II for 13,602,237,537 Warrants	7.200.000.000.000	4.104.224.919.300 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	44.693.066.193

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Modal Dasar / Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Nilai Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares
12 Mei 2022 / May 12, 2022	Pelaksanaan Konversi Waran Seri II dan sejumlah 85.000.000 Saham menjadi Saham Perseroan / Conversion of Warrant Series II of 85,000,000 shares into Company's shares	7.200.000.000.000	4.112.724.919.300 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	44.778.066.193
4 Juli 2022 / July 4, 2022	Pelaksanaan Konversi Waran Seri II dan sejumlah 8.405.015.916 Saham menjadi Saham Perseroan / Conversion of Warrant Series II of for 8.405.015.916 shares to be Company's shares	7.200.000.000.000	4.944.726.510.900 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	53.098.082.109
12 Juli 2022 / July 12, 2022	Akhir Perdagangan Waran Seri II dan sejumlah 13.225.294.724 Saham menjadi Saham Perseroan / The end of trading - Warrant Series II for 13,225,294,724 shares into Company's shares	7.200.000.000.000	5.426.754.391.700 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	57.918.360.917
19 Mei 2023 / May 19, 2023	Pelaksanaan Peningkatan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.791.836.091 lembar saham Perseroan / Implementation of Capital Increase Without Pre-Emptive Rights amounting to 2,791,836,091 shares of the Company	7.200.000.000.0	6.005.993.800.800 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	63.710.197.008

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

Based on Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in issued and paid-up capital of 44,693,066,193 shares consisting of Series A and Series B shares.

Pada tahun 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Waran Seri II atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang mana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu)

In 2019, the Company issued 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred two million two hundred thirty-seven thousand five hundred thirty-seven) Warrant Series II or equivalent to 33.87% of the Company's issued and paid-up capital, where for every 1 (one) share resulting from the implementation of the HMETD, 3 (three) Warrant Series II are attached. Warrant Series II are securities that give the holder the right to purchase Series A common shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). Each holder of 1(one) warrant has the right to purchase

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

waran berhak untuk membeli 1(satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 5 Juli 2022 di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dan tanggal 7 Juli 2022 di Pasar Tunai.

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.225.294.724 (tiga belas miliar dua ratus dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham dari waran seri II, yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran.

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), untuk tujuan selain perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf (b) POJK 14/2019, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak 2.791.836.000 (dua miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang setara dengan sebanyak 4,82% (empat koma delapan dua persen) dari modal disetor Perseroan.

1 (one) share of the Company at an exercise price of Rp125 (one hundred and twenty-five Rupiah) per share. Warrant Series II shall be exercised during the warrant exercise period, namely from January 13, 2020 to July 5, 2022 in the Regular Market and Negotiation Market and July 7, 2022 in the Cash Market.

In 2022, the Company issued 13,225,294,724 (thirteen billion two hundred twenty-five million two hundred ninety-four thousand seven hundred twenty-four) shares from series II warrants, which were exercised during the warrant exercise period.

In 2023, the Company carried out a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), for purposes other than improving the financial position as referred to in Article 3 letter (b) of POJK 14/2019, by issuing new shares without HMETD totaling 2,791,836,000 (two billion seven hundred ninety-one million eight hundred thirty-six thousand) Series A shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which is equivalent to 4.82% (four point eight two percent) of the Company's paid-up capital.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan menerbitkan saham baru dengan jumlah sebanyak 2.791.836.091 (dua miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan puluh satu) lembar saham Seri A, jumlah modal saham ditempatkan dan modal disetor Perseroan akan meningkat dari 60.918.360.917 (enam puluh miliar sembilan ratus delapan belas juta tiga ratus enam puluh ribu sembilan ratus tujuh belas) lembar saham (yang terbagi atas 57.267.543.917 (lima puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh belas) lembar saham Seri A; dan 3.650.817.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh belas ribu) lembar saham Seri B), menjadi sebanyak 63.710.197.008 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu delapan) lembar saham (yang terbagi atas 60.059.938.008 (enam puluh miliar lima puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan) lembar saham Seri A; dan 3.650.817.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh belas ribu) lembar saham Seri B).

After the implementation of PMTHMETD, the Company issued new shares totaling 2,791,836,091 (two billion seven hundred ninety one million eight hundred thirty six thousand ninety one) Series A shares, the amount of issued and paid-up share capital of the Company will increase from 60,918,360,917 (sixty billion nine hundred eighteen million three hundred sixty thousand nine hundred seventeen) shares (which is divided into 57,267,543,917 (fifty seven billion two hundred sixty seven million five hundred forty three thousand nine hundred seventeen) Series A shares; and 3,650,817,000 (three billion six hundred fifty million eight hundred seventeen thousand) Series B shares), to 63,710,197,008 (sixty three billion seven hundred ten million one hundred ninety seven thousand eight) shares (which is divided into 60,059,938,008 (sixty billion fifty nine million nine hundred thirty eight thousand eight) Series A shares; and 3,650,817,000 (three billion six hundred fifty million eight hundred seventeen thousand) Series B shares).



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan/menerbitkan kronologi pencatatan efek lainnya pada bursa mana pun. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not list any other securities on any stock exchange. Therefore, there is no information relating to the chronology of other securities listings.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan / Name of Public Accounting Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Rudi Hartono Purba
Alamat / Address	Plaza ASIA Level 10 Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 5140 1340
Fax / Facsimile	+62 21 5140 1540
Email	inquiry@rsm.id
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 / Audit of the 2024 Consolidated Financial Statements Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit / No non-audit services rendered
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	USD260 ribu / USD260 thousand

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM / STOCK LISTING AND TRADE INFORMATION

Nama / Name	PT BURSA EFEK INDONESIA
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia, +62 21 5150515, +62 21 5154153.
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan / Listing and trading of the Company's shares
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	USD17,8 ribu / USD17.8 thousand

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

Nama / Name	PT Ficomindo Buana Register
Alamat / Address	Jl. Kyai Caringin No. 2A Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150, Indonesia, +62 21 2263 8327.
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Administrasi Efek Perseroan dan Administrasi Penunjang Rapat Umum Pemegang Saham / Company Securities Administration and Supporting Administration for General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	USD2 ribu / USD2 thousand

KONSULTASI HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama / Name	Mishcon De Raya
Alamat / Address	9 Raffles Place, #54-02/03, Republic Plaza, Singapore 048619
Telepon / Telephone	+65 6856 2100
Fax / Facsimile	-
Email	Tahirah.Ara@Mishcon.com
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Pembiayaan, Merger, dan Akuisisi / Funding, Merger, and Acquisition
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	USD1 juta / USD1 million

NOTARIS / NOTARY

Nama / Name	Kantor Notaris Humbang Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Alamat / Address	Jln. Pluit Selatan Raya No. 103, Jakarta Utara, 14450, Indonesia, +62 21 - 6669 7316
Fax / Facsimile	cs@humberglie.com
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan Perseroan. / Prepare and make deeds related to the Company.
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	USD125 ribu / USD125 thousand

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on Company Website

Sebagai upaya pemenuhan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten, Perseroan berupaya mendukung penyediaan sumber informasi yang transparan dan memberikan kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan situs web resmi www.astrindonusantara.com yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dengan adanya situs web ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan profesionalitas dan kepercayaan publik, khususnya para pelanggan, pemegang saham dan calon investor.

Untuk memastikan informasi yang tersedia akurat dan terbaru, Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran secara berkala terhadap seluruh informasi yang tersedia pada situs web yang dimiliki.

Berikut ini adalah daftar informasi pada situs web Perseroan yang dapat diakses oleh publik:

In compliance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company and Issuer Websites, the Company strives to support the provision of transparent information sources and provide easy access for all stakeholders. The Company provides an official website www.astrindonusantara.com which is presented bilingually in Indonesian and English.

With this website, the Company expects to improve professionalism and public trust, especially clients, shareholders and potential investors.

To ensure that the information available is accurate and up-to-date, the Company periodically updates all information available on its website.

The following is a list of information on the Company's website that can be accessed by the public:

Informasi / Information	Tautan / Link
Profil Perusahaan / Company Profile	
Tentang Perusahaan / About Us	https://astrindonusantara.com/
Struktur Perusahaan / Organization Structure	https://astrindonusantara.com/organization-structure-2/
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik akhir Individu / Information Regarding Shareholders, to Individual Owners	https://astrindonusantara.com/share-ownership-classification/
Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan / Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary	https://astrindonusantara.com/board-of-commissioners/ dan https://astrindonusantara.com/board-of-directors/
Sertifikat dan Penghargaan / Awards and Certifications	https://astrindonusantara.com/awards-certification/
Identitas Perusahaan / Corporate Identity	https://astrindonusantara.com/

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on Company Website

Informasi / Information	Tautan / Link
Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Corporate Governance	
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	https://astrindonusantara.com/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS was announced.	https://astrindonusantara.com/gms/
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	https://astrindonusantara.com/corporate-secretary/
Komite Perusahaan / Company Committees	https://astrindonusantara.com/audit-committee/
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	https://astrindonusantara.com/whistleblowing-system-2019/
Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy	https://astrindonusantara.com/risk-management-system-2019/
Satuan Audit Internal / Internal Audit Unit	https://astrindonusantara.com/audit-internal/
Isi Kode Etik / Code of Conduct	https://astrindonusantara.com/code-of-conduct-2019/
Keberlanjutan / Sustainability	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Corporate Social Responsibility	https://astrindonusantara.com/social-and-community-development-responsibilities/
Informasi Lainnya / Other Information	
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report	https://astrindonusantara.com/annual-reports/
Laporan Keuangan / Financial Statements	https://astrindonusantara.com/financial-statements/
Berita / News	https://astrindonusantara.com/category/press-release/
FAQ	https://astrindonusantara.com/



04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview on Business
Supports



Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)



SDM memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan bisnis Perusahaan. Memiliki SDM yang unggul dan profesional merupakan modal dan aset berharga dalam merespons persaingan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya memberikan perhatian khusus terhadap kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing berdasarkan keahlian dan posisinya. Inisiasi strategis ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN

Dalam upayanya mewujudkan SDM yang unggul dan profesional, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan SDM yang telah disesuaikan regulasi internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sikap kepatuhan Perseroan terhadap regulasi tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan internal yang mengatur pemenuhan hak dan kewajiban karyawan seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak cuti, jaminan kesehatan dan lainnya.

HR plays a crucial role to the continuity of the Company's business. Having a superior and professional HR team is a valuable asset in responding to business competition. In light of this, the Company continuously strives to focus on employee competencies in fulfilling their respective duties and responsibilities based on their expertise and roles. This strategic initiative aims to improve the Company's productivity and profitability sustainably.

MANAGEMENT POLICY

In achieving superior and professional human resources, the Company has established a policy regarding HR management, which adheres to the Company's internal regulations and the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company's adherence to these regulations is reflected in internal policies that regulate the fulfillment of employee rights and obligations such as salary/remuneration, working hours, leave rights, health insurance, and others.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi, mencakup desain dan pengembangan organisasi, penempatan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan. Kebijakan ini dilakukan Perseroan sebagai bentuk upaya pencapaian proyeksi bisnis dan operasional, selaras dengan visi Perseroan, sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan jejak rekam investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

Bagi perseroan, SDM yang unggul dan profesional belum cukup untuk menghadapi berbagai tantangan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif dan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan serta memberikan nilai tambah bagi SDM, hingga mencapai taraf adaptif, andal, dan inovatif. Dengan taraf komposisi tersebut, Perseroan meyakini SDM menjalankan peran utamanya sebagai penunjang bisnis Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan Hak Asasi manusia karyawan dengan berpedoman pada ketentuan internal Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

Untuk memastikan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan dapat dipraktikkan secara optimal, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan dan calon karyawan mengenai hak-hak dan kewajibannya sebagai pekerja. Aktivitas ini juga dilakukan sebagai upaya mengingatkan karyawan terkait sejumlah kewajiban yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi selama bekerja di Perseroan. Adapun seluruh pokok kewajiban karyawan telah dituangkan ke dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Karyawan. Sebagai upaya penegakkan keadilan, Perseroan juga memastikan setiap pelanggaran atau kelalaian terhadap Kode Etik Karyawan, akan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi oleh manajemen sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

Furthermore, the Company has implemented an integrated HR management policy, including organizational design and development, placement, development, measurement and improvement of employee performance, compensation, management of harmonious internal relations, and management of fair termination of employment to achieve the Company's goals. This policy is implemented by the Company in an effort to achieve business and operational projections, aligning with the Company's vision, as a leading mining infrastructure company with a track record of investments and assets focused on integrated energy infrastructure.

The Company recognizes that having professional HR alone is insufficient to tackle the various business challenges ahead. Therefore, the Company has undertaken several strategic initiatives aimed at improving and providing added value to HR to be adaptive, reliable, and innovative. With level of composition, the Company believes HR is essential in supporting its business to achieve sustainable growth.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND OBLIGATIONS

The Company strongly emphasizes fulfilling employee human rights by adhering to its internal policies and the applicable laws in Indonesia. This aims to foster a harmonious working environment between the Company and its employees.

To ensure the optimal fulfillment of employee rights and obligations, the Company regularly conducts dissemination for current and prospective employees about their rights and responsibilities as workers. This activity also serves to remind employees of obligations that are binding and must be complied with while working with the Company. The main responsibilities of employees are outlined in the Company Regulations and the Employee Code of Conduct. To uphold fairness, the Company ensures that any violations or negligence concerning the Employee Code of Conduct will be addressed and sanctioned by management based on the severity of the violations.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Perseroan juga menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam hal perekrutan karyawan. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan sikap saling menghormati satu sama lain dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karier, hingga akhir masa kerja.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA

Perseroan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Departemen SDM dan Umum sebagai poros utama dalam mengelola hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan. Ruang lingkup tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Keberadaan Departemen SDM dan Umum ini diharapkan dapat mendorong karyawan secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan adil.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen SDM dan Umum dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Administrasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM

Departemen SDM dan Umum memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan regulasi dan ketentuan internal Perseroan. Secara umum, Departemen SDM dan Umum memiliki peran menginternalisasikan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan SDM. Adapun tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Pengelolaan organisasi;
2. Rekrutmen dan seleksi karyawan baru;
3. Perencanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi;
4. Manajemen *reward*;
5. Manajemen *talent*; dan
6. Penilaian kinerja operasional karyawan dan umum.

The Company also applies the principle of fairness and equality in terms of employee recruitment by prioritizing mutual respect for each other and providing equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class during the recruitment stage, career development, until the end of the work period.

MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company entrusts the HR and General Affairs Department with the primary responsibility for fostering harmonious relationships between the Company and its employees. This involves planning, recruitment, development, direction, and management of human resources. The HR and General Affairs Department aims to encourage employees to actively contribute to the achievement of organizational goals, thus creating a healthy, safe, and fair work environment.

In carrying out its duties and responsibilities, the HR and General Affairs Department is led by a Manager who is directly responsible to the Director of Finance and Administration.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS DEPARTMENT

The HR and General Affairs Department has duties and responsibilities that have been adjusted to the Company's internal regulations and provisions. In general, the Human Resources and General Affairs Department plays a role in internalizing the Company's vision, mission, and cultural values through HR management and development. The duties and responsibilities include:

1. Organizational management;
2. Recruitment and selection of new employees;
3. Training planning and competency development;
4. Reward management;
5. Talent management; and
6. Employee and general operational performance assessment.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan aktif berjumlah 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) orang. Jumlah tersebut menurun sebanyak 1 (satu) orang atau setara 0,26% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 378 (tiga ratus tujuh puluh delapan) orang. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya penyesuaian kebutuhan tenaga kerja yang dikelola oleh Perseroan.

Berikut ini merupakan perbandingan komposisi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	316	313	77
Perempuan / Female	61	65	24
Jumlah / Total	377	378	101

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2024, the Company has active employees of 377 (three hundred seventy-seven) people or equivalent to 0.26% compared to 2023, at 378 (three hundred of seventy-eight) people. This decrease was due to the adjustment of the workforce needs managed by the Company.

The following is a comparison of employee composition in the last 3 (three) years:

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan / Education	2024	2023	2022
Sarjana/Pasca Sarjana / Bachelor's Degree/Master's Degree	171	163	77
Diploma / Associate Degree	22	24	5
Sekolah Lanjutan/ SMA / High School	184	191	19
Jumlah / Total	377	378	101

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Level Jabatan / Position	2024	2023	2022
Manajemen Puncak / Top Management	28	25	21
Manajemen Madya / Mid Management	13	12	7
Manajemen Lini Pertama / First Line Management	28	33	14
Staf / Staff	163	161	42
Non-Staf / Non-Staff	145	147	17
Jumlah / Total	377	378	101

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia / Age	2024	2023	2022
50 tahun ke atas / 50 years old and above	87	85	31
40 – 49 tahun / 40-49 years old	146	139	20
30 – 39 tahun / 30-39 years old	125	139	41
20 – 29 tahun / 20-29 years old	19	15	9
Jumlah / Total	377	378	101

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2024	2023	2022
Permanen / Permanent	327	332	59
Kontrak / Contract	43	38	42
Alih daya / Outsourced	7	0	0
Jumlah / Total	377	378	92

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan telah menerapkan sejumlah tata kelola dan strategi dalam mengelola SDM secara sistematis dan terukur melalui *roadmap* pengembangan SDM menuju ke arah yang lebih baik dan dapat berkontribusi dalam proses pencapaian target korporasi. Tata kelola SDM yang dimaksud mencakup sistem rekrutmen, penilaian atau evaluasi kinerja karyawan, pengembangan karier bagi karyawan yang berprestasi melalui promosi dan rotasi jabatan, serta menyediakan program pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

HUMAN RESOURCES GOVERNANCE

The Company has implemented a number of governance and strategies in managing HR systematically and measurably through a roadmap for HR development towards a better direction and can contribute to the process of achieving corporate targets. The HR governance in question includes a recruitment system, employee performance assessment or evaluation, career development for high-achieving employees through promotion and job rotation, and providing training and education programs in order to improve the competence of each employee that is tailored to the needs of the Company.

KEBIJAKAN REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan memiliki strategi perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek dan jangka panjang. Strategi ini merupakan langkah inovatif dalam merespons keterbatasan calon tenaga kerja yang profesional dan berkualitas. Dalam praktiknya, Perseroan membuka jalur rekrutmen eksternal dan internal untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Perseroan juga memastikan strategi ini telah selaras dengan strategis dan rencana pengembangan bisnis yang ditargetkan.

EMPLOYEE RECRUITMENT POLICY

The Company has a strategy for planning HR needs in the short and long term. This strategy is an innovative step in responding to the limited number of professional and qualified prospective workers. In practice, the Company opens external and internal recruitment channels to meet employee needs. The Company also ensures that this strategy is in line with the targeted business development strategy and plan.

Adapun Informasi mengenai kebutuhan karyawan dipublikasikan secara terbuka pada media sosial Perseroan agar probabilitas untuk mendapatkan calon karyawan terbaik dan sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan perkembangan organisasi menjadi lebih tinggi. Hal ini disebabkan tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan menjadi kesempatan utama bagi Perseroan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Information about employee needs is openly published on the Company's social media to enhance the probability of attracting the best prospective employees in line with business operations and organizational development. The recruitment and selection stages are crucial opportunities for the Company to find candidates who align with its values.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain mengandalkan jalur rekrutmen eksternal, Perseroan juga memiliki program perencanaan dan pengembangan karier karyawan yang bertujuan untuk mengisi posisi *vacant* melalui promosi ataupun rotasi jabatan. Pada prinsipnya, Perseroan mengutamakan kaderisasi karyawan dari internal karena diyakini menjadi faktor yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap Perusahaan. Harapannya semangat karyawan untuk lebih produktif menjadi lebih tinggi karena setiap individu kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier mereka.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan, aktivitas ini merupakan bentuk apresiasi dan evaluasi Perseroan dalam memperhatikan peningkatan dan/atau penurunan yang terjadi pada kinerja operasional usaha khususnya yang melibatkan karyawan. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara keseluruhan yang dimulai dari level atasan, bawahan, rekan kerja dan penilaian secara mandiri dengan berpedoman pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individual sesuai fungsi jabatan masing-masing. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh Departemen SDM dalam menentukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang tepat agar dapat memaksimalkan potensi karyawan, serta sebagai landasan dalam menentukan arah pengembangan karier ke depan dan pemberian remunerasi.

Perseroan juga senantiasa memberikan ruang dan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk terus bertumbuh dan berkembang di Perseroan, salah satunya dengan memberikan promosi jabatan atau melakukan rotasi jabatan kepada karyawan yang *qualified* dan telah menunjukkan kontribusi kinerja yang maksimal dalam mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Pengembangan karier ini merujuk pada hasil penilaian kerja yang dilakukan secara berkala.

In addition to utilizing external recruitment channels, the Company has a career planning and development program aimed at filling vacant positions through promotions or job rotations. In principle, the Company prioritizes the development of internal employees, as this is believed to foster a greater sense of ownership of the Company. The expectation is that employees will be more motivated to increase productivity when everyone has equal opportunities to develop their careers.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company regularly evaluates employee performance as a means of appreciating and assessing improvements and/or declines in operational effectiveness, particularly in relation to the Company's employees. The Company has implemented an integrated and well-documented employee performance assessment system to measure the effectiveness and productivity of employees in fulfilling their duties and responsibilities.

Employee performance assessment is carried out as a whole starting from the level of superiors, subordinates, co-workers and independent assessments based on the achievement of individual *Key Performance Indicator* (KPI) targets according to their respective job functions. Furthermore, the results of the assessment are used as a basis for consideration by the HR Department in determining the right HR training and competency development program in order to maximize employee potential, as well as a basis for determining the direction of future career development and remuneration.

Furthermore, the Company always provides equal space and opportunity to all employees to continue to grow and develop in the Company, one of which is by providing job promotions or rotating jobs to qualified employees who demonstrate the best performance in supporting the Company's business progress. This career development refers to the results of work assessments that are carried out periodically.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memastikan seluruh karyawan berhak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang tersedia. Dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, para karyawan diyakini akan dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Memahami pentingnya peningkatan kompetensi karyawan sebagai sebuah investasi jangka panjang terhadap aktivitas operasional usaha, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang direalisasikan melalui berbagai jenis kegiatan pelatihan/seminar/workshop baik yang diselenggarakan oleh internal (*in-house*) maupun oleh pihak eksternal.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan fasilitas pelatihan kepada seluruh karyawan yang mencakup peningkatan kompetensi di bidang teknik, kepemimpinan, dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan bisnis. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD46 ribu untuk seluruh pelatihan dan pengembangan.

Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2024, antara lain:

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company ensures that all employees have the right to participate in available training and competency development activities. By participating in various training activities, employees are believed to be able to have knowledge, abilities, and skills in accordance with the work they do, so that it will have a positive impact on the sustainability of the Company's business in a sustainable manner.

Acknowledging the importance of improving employee competency as a long-term investment in business operational activities, the Company consistently organizes employee competency development programs that are realized through various types of training/seminars/workshops both organized internally (*in-house*) and by external parties.

In its implementation, the Company provides training facilities to all employees that include improving competency in the fields of engineering, leadership, and managerial according to job level and business needs. As of December 31, 2024, the Company invested funds of USD46 thousand for all training and development.

The trainings carried out by the Company and its subsidiaries throughout 2024 are as follows:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Venue
1	Legal	Memahami Penerapan Doktrin Business Judgement Rule bagi Korporasi Indonesia / Understanding the Application of the Business Judgement Rule Doctrine for Indonesian Corporations	Hukumonline	Online
2	Operation	Sertifikasi PPPU, POIPPU, OPLB, POPAL BNSP / PPPU, POIPPU, OPLB, POPAL BNSP Certification	PT. Cendikia Azza Cemerlang	Online
3	FAT	PWC's Academy Decoding Financial Statement Analysis	PWC	Jakarta
4	Operation	Sertifikasi PPPU, POIPPU, OPLB, POPAL BNSP / PPPU, POIPPU, OPLB, POPAL BNSP Certification	PT. Cendikia Azza Cemerlang	Online
5	HRGA	Brevet AB+Espt	PPA FEB UI	Online
6	HRGA	Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Dalam UU Ciptakerja Pasca Putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023 / Dynamics of Employment Law in the Job Creation Law After Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023	Hukumonline	Jakarta
7	HR	Training Update PPh21 and Reporting TER 2024	ORTAX	Online
8	HRGA	Profesional General Affair Management	Kelas HR / HR Class	Online
9	Mining	Diklat Pekerja Peledakan Madya / Intermediate Blasting Worker Training	PPSDM Geologi Mineral dan Batubara	Depok
10	Operation	POP Pertambangan / Mining POP	Prosyid Academy	Balikpapan

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Venue
11	Operation	POP Pertambangan / Mining POP	Prosyid Academy	Balikpapan
12	Marketing	Coal Markets and Risk Management Training	Perrer Associates	Singapore
13	Mining	Training Geovia Minex Software	Arnoc Indonesia	Inhouse
14	Mining	Pengawas Operasional Utama (POU) / Principal Operations Supervisor (POU)	PT Solusi Inspirasi Mandiri	Samarinda
15	Geotechnical	Pengawas Operasional Pertama (POP) / First Operational Supervisor (POP)	Inspirasi Safety	Samarinda
16	FAT	Walking the tightrope - Managing transfer pricing disputes	PwC Singapore	Singapore
17	OHSE	Diklat Implementasi Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) / Mining Safety Management Implementation Training (SMKP)	PPSDM Geologi Mineral dan Batubara	Samarinda
18	CHF	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Udara / Certification of Air Control Officer	DLHK Kukar	Samarinda
19	CHF	Resertifikasi K3 Listrik / Electricity OHS Recertification	Inspirasi Safety	Samarinda
20	Project	Permodelan Konstruksi Jalan / Road Construction Modelling	Powerindo Training	Samarinda
21	OHSE	Observer Fire & Rescue Challenge	Pertapindo	Tanjung Enim
22	Mining	Diklat Sertifikasi Ahli Permodelan Sumber Daya Batubara / Coal Resource Modeling Expert Certification Training	Inspirasi Safety	Bandung
23	Mine Planning	Diklat Sertifikasi Ahli Cadangan Batubara / Coal Reserve Expert Certification Training	Inspirasi Safety	Bandung
24	Technical Services	Diklat Sertifikasi Ahli Pelaporan Hasil Eksplorasi / Expert Certification Training for Exploration Results Reporting	Inspirasi Safety	Bandung
25	OHSE	Sertifikasi PPPA (Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air) / PPPA (Person in Charge of Water Pollution Control) Certification	DLHK Kukar	Samarinda

PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan strategi retensi karyawan sebagai upaya mempertahankan seluruh SDM terbaiknya melalui pengelolaan yang optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Keberhasilan pendekatan ini dapat dibuktikan dengan terkendalinya tingkat pemberhentian hubungan kerja yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Melalui Departemen SDM dan Umum bersama unit-unit kerja, Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi dan mampu memenuhi seluruh kebutuhan karyawan. Dengan diterapkannya kebijakan pengelolaan SDM yang tepat dan terjalannya hubungan industri yang harmonis, diharapkan mampu mengendalikan tingkat perputaran karyawan pada angka yang relatif rendah setiap tahunnya.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company implements an employee retention strategy as an effort to retain all of its best human resources through optimal management and creating a healthy work environment. The success of this approach can be proven by the controlled rate of termination of employment that has the potential to disrupt the continuity of the Company's business.

Through the HR and General Affairs Department and other work units, the Company conducts periodic reviews of its HR management policies, ensuring that they remain relevant to the dynamics of the business that occur and are able to meet all employee needs. With the implementation of appropriate HR management policies and the establishment of harmonious industrial relations, it is expected to be able to control the employee turnover rate at a relatively low figure each year.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki tingkat perputaran karyawan berkisar 0,26% atau menunjukkan penurunan/peningkatan persentase dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini seiring dengan penyesuaian jumlah sumber daya manusia terhadap kebutuhan operasional bisnis Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has an employee turnover rate of around 0.26% or a decrease/increase in percentage compared to 2023. This is in line with the adjustment of the number of human resources to the operational needs of the Company's business.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memastikan keunggulan SDM yang dimiliki mampu terus adaptif terhadap perkembangan bisnis yang dijalankan. Perseroan berkomitmen menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Upaya rencana fokus pengembangan SDM ini juga telah sesuai dengan rencana jangka panjang bisnis Perseroan. Berikut ini merupakan rencana pengembangan SDM Perseroan di tahun 2025:

1. Inisiasi nilai ESG terhadap Pengembangan SDM

Perseroan akan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan, yaitu dengan memprioritaskan kebijakan ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial. Hal ini mencakup upaya untuk mengurangi jejak karbon Perseroan, mengadopsi teknologi ramah lingkungan, dan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program sosial.

2. Pengembangan SDM agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan tetap kompetitif

Perseroan berupaya mempersiapkan karyawan dengan keterampilan yang relevan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan otomasi, serta memanfaatkan sistem HRIS (*Human Resource Information Systems*) dan teknologi lainnya untuk mengelola data karyawan, mempercepat proses rekrutmen, serta meningkatkan pengembangan karyawan.

3. Berfokus pada program kesejahteraan mental dan fisik karyawan

Hal tersebut dinilai semakin penting seiring dengan meningkatnya tantangan kesehatan mental di tempat kerja dan mencegah kelelahan atau *burnout*.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT FOCUS PLAN

To ensure that the superiority of human resources is able to continue to adapt to the development of the business being run. The Company is committed to providing training and education for employees on an ongoing basis every year. The efforts of this HR development focus plan are also in accordance with the Company's long-term business plan. The following is the Company's HR development plan for 2025:

1. ESG values initiations towards HR Development

The Company will integrate sustainability values by prioritizing environmentally friendly policies and social responsibility. This includes efforts to reduce the Company's carbon footprint, adopt environmentally friendly technology, and increase employee involvement in social programs.

2. HR Development to adapt to change and remain competitive

The Company seeks to prepare employees with relevant skills to adapt to new technologies, such as artificial intelligence, data analytics, and automation, as well as utilize the HRIS (*Human Resource Information Systems*) system and other technologies to manage employee data, accelerate the recruitment process, and improve employee development.

3. Focus on employee mental and physical well-being programs

This is considered increasingly important along with the increasing challenges of mental health in the workplace and preventing fatigue or *burnout*.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan memandang TI tidak hanya sebagai alat pendukung operasional bisnis, melainkan juga sebagai solusi inovatif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan memanfaatkannya seoptimal mungkin untuk mendorong pertumbuhan bisnis usaha. Selain itu, Perseroan juga berinisiasi untuk menerapkan konsep digitalisasi yang dapat mempercepat proses kerja sehingga memungkinkan berjalannya kegiatan operasional melalui sistem-sistem virtual, dan membantu proses pengambilan keputusan-keputusan manajerial yang tepat untuk menjaga kelangsungan usaha. Hingga penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan masih terus melakukan inovasi teknologi dan kolaborasi untuk mengeksplorasi efisiensi energi dalam menjalankan kegiatan operasional guna mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

IT POLICY AND GOVERNANCE

The Company views IT not only as a tool to support business operations but also as an innovative solution to address various challenges. Therefore, the Company is committed to adapting to developments in Science and Technology (IPTEK) and utilizing these advancements effectively to promote business growth. Additionally, the Company has initiated the implementation of digitalization concepts that can accelerate work processes, enabling operational activities to be conducted through virtual systems. This approach also aids in making informed managerial decisions to ensure business continuity. As of the preparation of this Annual Report, the Company continues to innovate in technology and collaborate to enhance energy efficiency in its operations, aiming to reduce greenhouse gas emissions and mitigate their impact on the surrounding environment.



Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

STRUKTUR ORGANISASI

Untuk memastikan proses pengelolaan teknologi informasi berjalan dengan baik, Perseroan menugaskan Departemen Teknologi Informasi, dengan tanggung jawabnya terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan, mencakup infrastruktur, keamanan, dan jaringan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN TI

Departemen TI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Administrasi untuk mengelola infrastruktur TI dan sistem komputer Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas keamanan TI Perseroan;
3. Menjaga sistem dan infrastruktur TI;
4. Memberikan solusi TI; dan
5. Menyusun dan menerapkan kebijakan TI.

REALISASI PENGELOLAAN TI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan bersama entitas anaknya telah melakukan pengelolaan TI, sebagai bentuk upaya memperkuat penunjang bisnis usaha. Berikut ini merupakan beberapa pengelolaan yang telah dilakukan:

1. Melakukan *upgrade* (peremajaan) perangkat lunak untuk Sistem Operasi dan Aplikasi baik itu pada perangkat server maupun *computer client*;
2. Melanjutkan dan menyelesaikan peremajaan perangkat komputer laptop untuk *user*;
3. Proses membangun dan implementasi *Software Odoo* dengan melalui tahapan yang panjang untuk dapat dimulai pemakaiannya pada awal tahun 2025;
4. Melanjutkan dan menyelesaikan pemindahan *server* dari *host* lama ke yang baru, sehingga saat ini *server-server* berada pada *host* yang baru;
5. Melakukan perpanjangan lisensi perangkat lunak utama dan selalu melakukan *review* dari tahun ke tahun mengenai jumlah dan penggunaannya;
6. Merekomendasikan Sistem *Cloud* untuk *Software Odoo*; dan
7. Menambah lebar pita (*bandwidth*) jaringan internet Kantor Jakarta dan Samarinda untuk mendukung akses ke *Software Odoo* di *Cloud*.

ORGANIZATION STRUCTURE

To ensure that the information technology management process runs smoothly, the Company has assigned the Information Technology Department, with responsibility for all activities related to the Company's information technology development and management program, including infrastructure, security and networks.

IT DEPARTMENT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Information Technology Department has the following duties and responsibilities:

1. Responsible to the Director of Administration for managing IT infrastructure and computer system;
2. Responsible to the security of the Company's IT;
3. Responsible for maintaining the IT system and infrastructure;
4. Responsible for providing IT solutions; and
5. Responsible for developing and implementing IT policy.

REALIZATION OF IT MANAGEMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries have managed IT, as an effort to strengthen business support. The following are some of the managements that has been carried out:

1. Upgrading (rejuvenating) software for Operating Systems and Applications on both server devices and client computers;
2. Continuing and completing the rejuvenation of laptop computer devices for users;
3. The process of building and implementing *Odoo Software* through long stages to be able to start its use in early 2025;
4. Continuing and completing the transfer of servers from the old host to the new one, so that currently the servers are on the new host;
5. Extending the main software license and always reviewing from year to year regarding the number and usage;
6. Recommending a *Cloud System* for *Odoo Software*; and
7. Increasing the bandwidth of the Jakarta and Samarinda Office internet networks to support access to *Odoo Software* in the *Cloud*.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

REALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan belanja modal pengembangan di sektor TI sebesar USD675 ribu untuk keperluan Biaya pengelolaan jaringan internet, perangkat pengamanan jaringan, lisensi, *data center*, dan implementasi *Software Odoo*, serta perangkat lunak lainnya.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Perseroan mempunyai rencana fokus pengembangan TI di tahun 2025. Rencana ini telah disesuaikan dengan rencana jangka panjang bisnis Perseroan yang telah ditargetkan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang, sehingga dapat menorehkan pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan. Adapun rencana pengembangan TI yang dimaksud, antara lain:

1. Melanjutkan implementasi *Software Odoo* hingga dimulai penggunaannya secara resmi (*Go Live*);
2. Melakukan peninjauan (*review*) tentang *Exchange Online* untuk proses migrasi, *backup*, dan pengarsipan (*archive*);
3. Melakukan peninjauan (*review*) tentang intranet untuk proses migrasi ke *SharePoint Online* termasuk penggunaan *Workflow* dan *PowerApps*; dan
4. Melakukan *update* (pembaharuan) sistem keamanan pada *Exchange Server*, *NPS*, dan *Active Directory Functional Level*.

IT SYSTEM DEVELOPMENT REALIZATION IN 2024

Throughout 2024, the Company realized development capital expenditure in the IT sector of USD675 thousand for costs of managing internet networks, network security devices, licenses, data centers, and implementation of *Odoo Software*, as well as other software.

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2025

The Company has a focused plan for IT development in 2025. This plan has been adjusted to the Company's targeted long-term business plan. This effort aims to increase the Company's competitiveness in the future, so that it can record sustainable revenue growth. The IT development plan in question includes:

1. Continuing the implementation of *Odoo Software* until its official use (*Go Live*);
2. Conducting a review of *Exchange Online* for the migration, backup, and archiving process;
3. Conducting a review of the intranet for the migration process to *SharePoint Online* including the use of *Workflow* and *PowerApps*; and
4. Conducting a security system update on *Exchange Server*, *NPS*, and *Active Directory Functional Level*.



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat di tahun 2024. Ketidakstabilan politik di sejumlah negara Asia dan Eropa menimbulkan ketidakpastian pasar global dan berpengaruh terhadap kebijakan fiskal. Selain itu, ketegangan geopolitik yang mulai mereda di Timur Tengah dan masih berlangsungnya konflik Rusia-Ukraina menjadi faktor lainnya yang mempengaruhi perlambatan ekonomi global. Internasional Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 hanya mencapai sebesar 3,2%. Persentase tersebut sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase tahun lalu yang mencapai 3,1%. Asumsi ini diukur melalui proyeksi pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju yang hanya dapat tumbuh 1,8% di tahun 2024, dengan kondisi pasar negara berkembang mencapai pertumbuhan sebesar 4,2%.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi global juga menunjukkan penurunan yang cukup baik. Menurut Statista, inflasi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,76%, persentase tersebut mengalami pemulihan dari tahun sebelumnya yang mencapai 6,66%, dan diperkirakan akan terus membaik pada tahun 2025 dan 2026 yang masing-masing diproyeksikan mencapai 4,32% dan 3,63%.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan baik di tingkat internasional maupun lokal, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan konsisten. Berdasarkan laporan dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV tercatat mencapai 5,03% untuk keseluruhan tahun 2024. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dalam sektor investasi dan industri manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang tetap stabil dan pemulihan permintaan di pasar global.

ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth experienced a slowdown in 2024. Political instability in several Asian and European nations has caused uncertainty in the global market, impacting fiscal policy. Additionally, while geopolitical tensions in the Middle East have begun to ease, the ongoing Russia-Ukraine conflict remained a significant factor contributing to the global economic slowdown. The International Monetary Fund (IMF) recorded that global economic growth for 2024 reached only 3.2%, a slight increase from last year's rate of 3.1%. This assumption was driven by projected economic growth of just 1.8% in developed countries, while emerging economies were expected to achieve a growth rate of 4.2%.

Alongside the slowdown, global inflation has also shown promising signs of decline. According to Statista, global inflation in 2024 is recorded at 5.76%, improving from the previous year at 6.66%. This trend is expected to continue into 2025 and 2026, with projections of 4.32% and 3.63%, respectively.

Despite the numerous challenges faced both internationally and domestically, the Indonesian economy has displayed remarkable and consistent growth. A report from the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia recorded that economic growth in the fourth quarter reached 5.03% for the entire year of 2024. This success can be attributed to growth in the investment and manufacturing sectors, bolstered by stable domestic demand and a recovery in global market demand.





Sejalan dengan pencapaian tersebut, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melaporkan bahwa pemerintah bersama Bank Indonesia telah berhasil mencapai target inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy), yang berada dalam rentang sasaran 2,5%. Keberhasilan ini merupakan hasil dari konsistensi dalam kebijakan moneter dan fiskal, serta sinergi yang efektif dalam pengendalian inflasi di tingkat pusat maupun daerah. Realisasi inflasi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 2,61% (yoy), dan merupakan yang terendah dalam dua puluh tahun terakhir.

In line with this achievement, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia announced that the government, in collaboration with Bank Indonesia, successfully met the 2024 inflation target of 1.57% (YoY), falling within the target range of 2.5%. This success is a result of consistent monetary and fiscal policies, coupled with effective collaboration in managing inflation at both the central and regional levels. The inflation rate reflects a decrease from 2.61% (YoY) in 2023, marking the lowest level in the past two decades.

Sementara itu, berdasarkan data yang disampaikan Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4,96 di tahun 2024. Dari sisi produksi, kontribusi tertinggi diberikan oleh Lapangan Usaha Jasa lainnya yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi diberikan oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang mencapai 12,48%.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

Pertumbuhan ekonomi nasional yang solid dan konsisten, tidak terlepas dari kontribusi sektor pertambangan dan penggalian yang menyumbang PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp2,03 triliun rupiah atau setara dengan 9,15%. Meskipun jumlah tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan tahun lalu yang dapat berkontribusi mencapai 10,52%, perkembangan bisnis industri pertambangan dan penggalian masih dalam tren pasar yang positif dan menjanjikan. Sektor pertambangan masih memberikan peluang yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi domestik ke depannya. Hal ini disebabkan oleh sejumlah tindakan kolaborasi yang dilakukan Kementerian ESDM kepada sejumlah pihak yang berelasi di sepanjang tahun 2024, serta permintaan pasar internasional terhadap batu bara Indonesia yang terus meningkat. Dengan demikian, dapat diproyeksikan perkembangan industri pertambangan menuju masa depan yang positif.

Berdasarkan data MODI, sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, tercatat realisasi produksi batu bara di tahun 2024 mencapai 834,1 juta ton atau meningkat dari realisasi produksi pada tahun sebelumnya yang mencapai 770,91 juta ton. Di sisi lain, jumlah realisasi ekspor yang dilakukan mencapai 440,85 juta ton di tahun 2024, meningkat dari tahun lalu yang sebanyak 406,67 juta ton. Bersamaan dengan itu, realisasi domestik juga menunjukkan peningkatan dari 344,56 pada tahun 2023, menjadi 384,14 di tahun 2024.

Additionally, according to data from the Statistics Indonesia, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22.14 trillion, with GDP per capita at Rp78.6 million, equivalent to USD 4,960 in 2024. In terms of production, the highest contribution came from the Other Service Business Fields, accounting for 9.80%. Meanwhile, regarding expenditure, the largest contribution was from the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), which reached 12.48%.

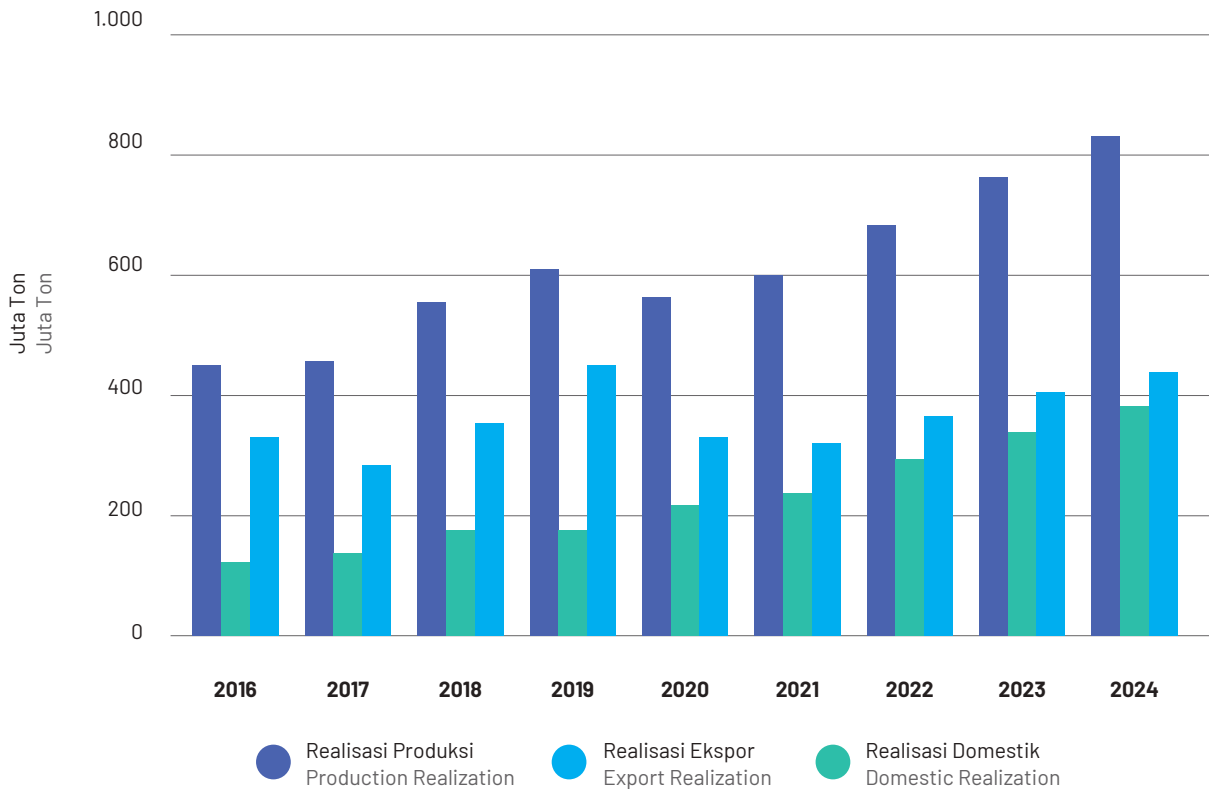
MINING INDUSTRY OVERVIEW

The robust and consistent growth of the national economy is closely linked to the contributions of the mining and excavation sector, which accounted for Rp2.03 trillion or 9.15% of the GDP at current prices. Although this figure marks a slight decrease from last year's contribution of 10.52%, the mining and excavation industry continues to exhibit a positive and promising market trend. The sector remains a significant driver of domestic economic growth potential, bolstered by various collaborative efforts undertaken by the Ministry of Energy and Mineral Resources alongside relevant stakeholders throughout 2024. Additionally, the rising international demand for Indonesian coal further supports a favorable outlook for the mining industry.

According to MODI data, an application developed by the Directorate General of Minerals and Coal, coal production in 2024 reached 834.1 million tons, reflecting an increase from the previous year's production of 770.91 million tons. Exports also saw a rise, with realization reaching 440.85 million tons in 2024, up from 406.67 million tons last year. Domestic consumption also increased, climbing from 344.56 million tons in 2023 to 384.14 million tons in 2024.

Realisasi Produksi & Penjualan Batu Bara

Coal Production & Sales Realization

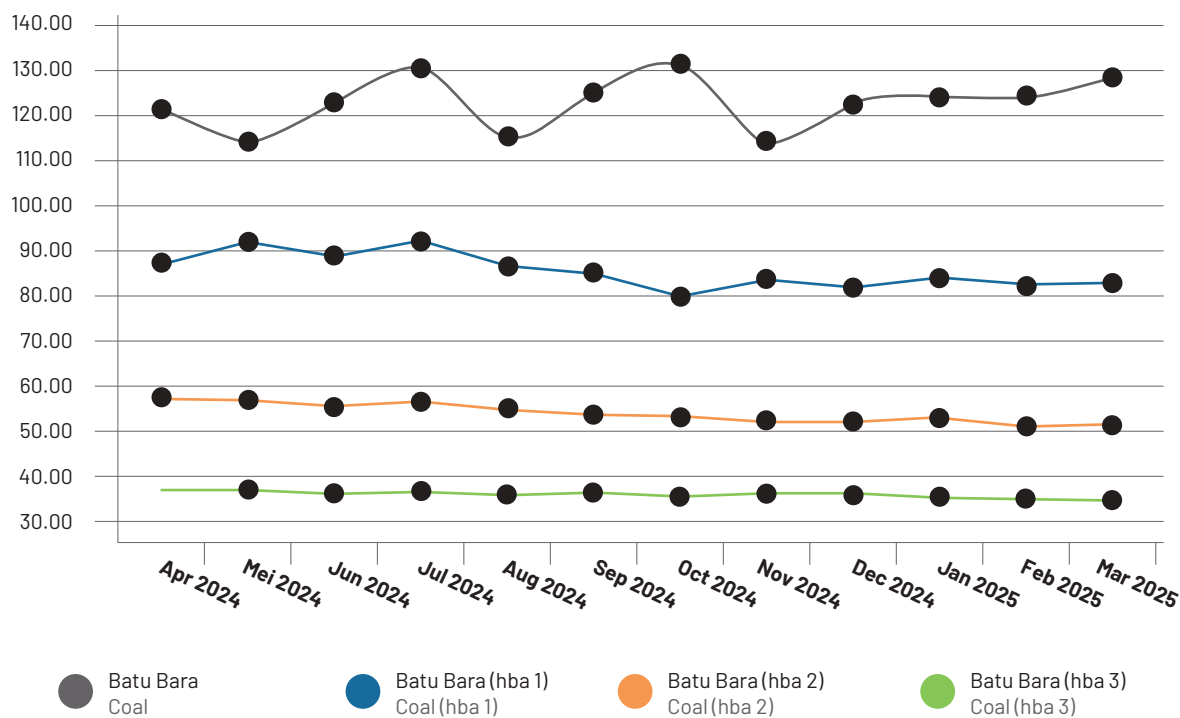
Sumber: <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>Source: <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>

Sementara itu, Harga Batu Bara Acuan (HBA) selama periode 2024 mengalami sedikit penurunan, dari USD125,85 per ton pada bulan Januari, menjadi USD122,51 di akhir Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga minyak, yang terjadi seiring dengan meredanya ketegangan di kawasan Timur Tengah. Selain itu, aktivitas pelabuhan dan produksi di China juga mengalami perlambatan setelah libur panjang, yang dipicu oleh menurunnya permintaan.

Meanwhile, the Reference Coal Price (HBA) experienced a slight decline during 2024, decreasing from USD125.85 per ton in January to USD122.51 by the end of December. This decrease can be attributed to falling oil prices, coinciding with the easing of tensions in the Middle East. Additionally, a slowdown in port and production activities in China followed a long holiday and was exacerbated by declining demand.

Grafik Harga Batubara Acuan

Grafik Harga Batubara Acuan



Sumber: https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan

Source: https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Selama periode tahun 2024, Perseroan berhasil meraih pendapatan dari sektor Jasa Pelabuhan serta Jasa Pertambangan dan layanan lainnya. Jasa pelabuhan meliputi aktivitas operasional Perseroan di 3 (tiga) pelabuhan, yang terdiri dari 2 (dua) pelabuhan yang terletak di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Analisa pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Throughout 2024, the Company successfully earned revenue from the Port Services sector as well as Mining Services and other services. Port services include the Company's operational activities in 3 (three) ports, consisting of 2 (two) ports located in South Kalimantan and 1 (one) port in East Kalimantan.

The Company's revenue analysis based on business segments for the last 2 (two) years is as follows:

PROFITABILITAS PER SEGMENT

Dalam USD Penuh

	2024	Kontribusi / Contribution	2023*	Kontribusi / Contribution	Pertumbuhan / Growth
Pertambangan Batu bara / Coal Mining	532.997.179	94,68%	614.854.338	94,44%	(13,31%)
Jasa Pelabuhan / Port Services	29.876.422	5,31%	36.107.507	5,55%	(17,26%)
Jasa Pertambangan dan Lainnya / Mining and Other Services	95.109	0,02%	97.809	0,02%	(2,76%)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	562.968.710	100,00%	651.059.654	100,00%	(13,53%)

*Disajikan kembali

Pada tahun 2024, sektor Pertambangan Batu Bara mencatatkan kontribusi pendapatan tertinggi dengan total mencapai USD532,99 juta, mengalami penurunan sebesar 13,31% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dipicu oleh penurunan rata-rata harga jual batu bara.

Pada Jasa Pelabuhan, kontribusi pendapatan tercatat sebesar USD29,88 juta, yang setara dengan 5,31% dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh Perseroan. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat mencapai USD36,11 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah volume batu bara yang dikelola Perseroan.

Total pendapatan Perseroan pada tahun buku 2024 mengalami penurunan sebesar 13,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal tersebut tercermin melalui total pendapatan yang tercatat sebesar USD651,06 juta pada tahun 2023 turun menjadi USD562,97 juta pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah disebutkan sebelumnya.

KINERJA OPERASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA INFRASTRUKTUR BATU BARA

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI merupakan entitas anak Perseroan yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang infrastruktur.

Pada tahun 2024, AMI berhasil mencatatkan total penanganan batu bara sebanyak 68,48 juta ton, menurun 5,49% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 72,46 juta ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan produksi batu bara dari para pelanggan.

PROFITABILITY OF EACH BUSINESS SEGMENT

In full USD

*As restated

In 2024, the Coal Mining sector achieved the highest revenue contribution, totaling USD532.99 million, which marks a decrease of 13.31% compared to 2023. The decline was attributed to the decrease in average coal sales price.

In the Port Services segment, revenue contribution reached USD29.88 million, accounting for 5.31% of the Company's total revenue. This represents a decrease from 2023 at only USD 36.11 million. This decline was caused by a decrease in the volume of coal managed by the Company.

Overall, the Company's total revenue for the 2024 fiscal year decreased by 13.53% compared to the previous year, from USD651.06 million in 2023 to USD562.97 million in 2024. This decrease is influenced by various factors previously mentioned.

OPERATING PERFORMANCE OF COAL INFRASTRUCTURE SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURES

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI is a subsidiary entity of the Company that oversees PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) which are engaged in the coal mining infrastructure sector.

In 2024, AMI recorded a total coal handling of 68,48 million tons, decreased by 5.49% compared to the previous year at 72.46 million tons. The decrease was due to a decline in clients' coal production.

Hingga akhir 2024, AMI memiliki sejumlah daftar aset infrastruktur batu bara yang tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company had a portfolio of coal infrastructure assets distributed among 7 (seven) project locations as illustrated above.



1. Bengalon, Kalimantan Timur / East Kalimantan
2. Sangatta, Kalimantan Timur / East Kalimantan
3. Melawan, Kalimantan Timur / East Kalimantan
4. Tanjung Bara, Kalimantan Timur / East Kalimantan
5. Asam-Asam, Kalimantan Selatan / South Kalimantan
6. Mulia Barat, Kalimantan Selatan / South Kalimantan
7. Pulau Laut Utara, Kalimantan Selatan / South Kalimantan

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP merupakan anak perusahaan dari AMI yang beroperasi untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara.

Hingga 31 Desember 2024, MP memiliki 5 (lima) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, yaitu:

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP is a subsidiary of AMI that operates to develop coal infrastructure facilities such as *Coal Processing and Handling* and *Coal Barging* at coal terminals that include coal storage and loading.

As of December 31, 2024, MP had 5 (five) operational assets that are all actively operating, as follows:



01

ASAM-ASAM COAL HANDLING PORT

Lokasi / Location	Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan / Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin dan mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond. / Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds.



02

WEST MULIA COAL HANDLING PORT

Lokasi / Location	Desa Mekar Sari, Kintap Tanah Laut, Kalimantan Selatan / Mekar Sari Village, Kintap Tanah Laut, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Fasilitas laut terdiri dari fasilitas berthing dan mooring, truss bridge, offshore platform dan shore protection. Fasilitas coal handling memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk stacking, stockpiling dan reclaiming batu bara serta memuat batu bara ke tongkang. / Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform, and shore protection. The coal handling has a capacity of 2,000 tons per hour and used for stacking, stockpiling, and reclaiming stones coal and loading coal onto barges.



03

ASAM-ASAM CPP & OLC

Lokasi / Location	Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan / Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village, South Kalimantan
Fasilitas / Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



04

WEST MULIA CPP & OLC

Lokasi / Location	Desa Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan / Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan
Fasilitas / Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



05

CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)

Lokasi / Location	Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan / Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Fasilitas / Facilities	CBU, conveyor dan marine facilities. / CBU, conveyor and marine facilities.

Penyewaan aset-aset tersebut dilakukan melalui perjanjian sewa jangka panjang yang akan berakhir pada akhir tahun 2024. Sesuai kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran rental fee atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP yang merupakan entitas ventura bersama Perseroan melalui AMI beroperasi di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berlokasi di Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur.

Hingga akhir 2024, NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

The lease of these assets is governed by a long-term agreement set to expire at the end of 2024. As outlined in the contract accepted by both parties, the customer is responsible for maintaining the assets, in addition to paying rental or coal handling fees to MP. Meanwhile, MP is tasked with insuring the assets against all insurable risks.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP, which is a joint venture entity of the Company through AMI, operates in the field of developing coal network infrastructure projects, namely coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution services and serve the mining expansion plans of its clients. The coal infrastructure facilities that have been developed by NTP are located in Melawan and Sangatta, East Kalimantan.

By the end of 2024, NTP had 5 (five) fully operational assets, which include:



01

OLC & TANJUNG BARA COAL TERMINAL (TBCT) DUPLICATION

Lokasi / Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur / Tanjung Bara, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



02

BARGE LOADING FACILITIES (BLF) EXTENSION

Lokasi / Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur / Tanjung Bara, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Reclaim feeder, barge transfer conveyor, dan barge loader conveyor. / Reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.



03

MELAWAN CPP & WESTERN OLC

Lokasi / Location	Melawan, Kalimantan Timur / Melawan, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor



04

LUBUK TUTUNG COAL HANDLING PORT

Lokasi / Location	Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / Facilities	Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m ³), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan. / Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m ³), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.



05

SANGATTA COAL CRUSHER

Lokasi / Location	Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur / Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / Coal Capacity	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / Facilities	<i>Hopper (4.000 m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile, dan stockpile dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port. / Hopper (4,000 m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.</i>

NUSANTARA MINING LIMITED (NML)

Perseroan melalui entitas anaknya yang bernama NML, mengelola berbagai infrastruktur pertambangan batu bara serta memiliki izin untuk pengoperasian pertambangan batu bara yang terletak di Kalimantan Timur.

Sampai dengan akhir tahun 2024, NML melalui entitas anaknya, yaitu PT Azara Baraindo Energitama (ABE), PT Jembayan Muarabara (JMB), dan PT Kemilau Rindang Abadi (KRA) memiliki beberapa konsesi pertambangan batu bara yang berlokasi di Kalimantan Timur dengan kualitas kalori yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 5.200 hingga 5.700 kilokalori per kilogram (kcal/kg) dengan kadar sulfur yang rendah serta memiliki jumlah produksi batu bara keseluruhan yang stabil setiap tahunnya. Selanjutnya ABE, JMB, dan KRA juga memiliki kelengkapan infrastruktur pertambangan batu bara yang memadai, seperti *hauling road, coal processing, coal crushing, hingga port operation.*

NUSANTARA MINING LIMITED (NML)

The Company, through its subsidiary NML, oversees a range of coal mining infrastructures and holds a permit to operate coal mining activities in East Kalimantan.

As of the end of 2024, NML, through its subsidiaries, PT Azara Baraindo Energitama (ABE), PT Jembayan Muarabara (JMB), and PT Kemilau Rindang Abadi (KRA), manages several coal mining concessions in East Kalimantan. These concessions are known for their relatively high calorific value, ranging from 5,200 to 5,700 kilocalories per kilogram (kcal/kg), and low sulfur content, ensuring a stable overall coal production volume each year. Moreover, ABE, JMB, and KRA are equipped with sufficient coal mining infrastructure, including haul roads, coal processing facilities, coal crushing equipment, and port operations.

No	Nama Perusahaan / Names of Company	Nomor Ijin Usaha Pertambangan / Mining Business License Number	Masa Berlaku / Validity Period
1	ABE	No. 540/2540/IUP-OP/MB PBAT/IX/2010 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara / No. 540/2540/IUP-OP/MB PBAT/IX/2010 from the Kutai Kartanegara regency government	27 Juni 2024 sampai dengan 27 Juni 2024 / June 27, 2024 to June 27, 2024
2	JMB	No. 503/1231/IUPOP/ DPMPTSP/VII/2017 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara / No. 503/1231/IUPOP/DPMPTSP/VII/2017 from the Kutai Kartanegara regency government	24 Juli 2017 sampai dengan 23 Juli 2027 / July 24, 2017 to July 23, 2027
3	KRA	No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 dari Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board	6 September 2022 sampai dengan 30 Mei 2032 / September 6, 2022 to May 30, 2032

Hingga tanggal 31 Desember 2024, total produksi batu bara mencapai 5,5 juta ton, yang menunjukkan penurunan sebesar 6,8% dibandingkan dengan 5,9 juta ton pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian target rencana produksi.

As of December 31, 2024, total coal production reached 5.5 million tons, a decrease of 6.8% compared to 5.9 million tons in 2023. This decrease was due to adjustments to the production plan target.

Volume pengupasan lapisan penutup hingga tanggal 31 Desember 2024 mencapai 80,06 juta *bank cubic meter* (Mbcm), mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan 81,69 juta (Mbcm) pada tahun 2023. Sementara itu, nisbah kupas yang tercatat pada 31 Desember 2024 adalah 14,56 kali, yang menunjukkan kenaikan sebesar 4,7% dibandingkan dengan 13,9 kali pada tahun 2023.

The overburden removal volume as of December 31, 2024, reached 80.06 million bank cubic meters (Mbcm), an decrease of 2% compared to 81.69 million Mbcm in 2023. Meanwhile, the stripping ratio recorded as of December 31, 2024, stood at 14.56 times, reflecting an increase/decrease of 4.7% compared to 13.9 times in the previous year.

Target, Aktual, Kendala serta Tindakanlanjutnya pada Produksi 2024

Targets, Actual, Challenges and Follow-Up in 2024 Production



Selanjutnya, NML melalui entitas anaknya Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET) dan Sakari Resources Limited (SRL) yang berkedudukan hukum di negara Singapura, menjalankan posisinya sebagai pemasok energi terpadu yang mapan dan dapat diandalkan.

TET berperan sebagai penghubung antara penyedia dan konsumen batu bara serta energi. Selain itu, TET telah menjalin kemitraan yang berkelanjutan dengan cara mengurangi risiko dan meningkatkan manfaat bagi penambang dan pengguna, dengan tetap menghormati serta melindungi hak dan harapan dari pemangku kepentingan lainnya.

Volume penjualan batu bara hingga 31 Desember 2024 turun 6,8% menjadi 5,5 juta ton dari 5,9 juta ton pada 2023. Dari perspektif pemasaran, setelah mencapai kinerja yang baik pada tahun 2024, SRL dan TET berencana untuk melanjutkan pengembangan dengan menitikberatkan pada eksplorasi pasar baru yang berkualitas serta memperkuat hubungan dengan pelanggan yang telah ada. Upaya ini akan dilakukan dengan mengutamakan pelayanan yang optimal guna meraih hasil yang maksimal dengan risiko yang minimal. Wilayah Asia Utara, yang mencakup Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan, telah menjadi penyumbang utama penjualan pada tahun 2024. Sementara itu, Perseroan terus berfokus untuk mengembangkan potensi pasar di tahun 2025.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan mengenai tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang disajikan dalam laporan tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan nomor laporan 00882/2.1030/AU.1/02/0501-2/1/V/2025 yang diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025.

Furthermore, NML, through its subsidiaries Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET) and Sakari Resources Limited (SRL), based in Singapore, solidifies its role as a dependable integrated energy supplier.

TET facilitates connections between coal and energy providers and consumers, fostering sustainable partnerships that mitigate risks and enhance benefits for both miners and users, while duly respecting and protecting the rights and expectations of all stakeholders.

Coal sales volume as of December 31, 2024, decreased by 6.8% to 5.5 million tons compared to 5.9 million tons in 2023. Following a strong performance in 2024, SRL and TET are poised to continue their development efforts by exploring new quality markets and strengthening relationships with existing customers. This initiative will prioritize optimal service delivery to achieve maximum results with minimal risk. The North Asia region, encompassing Japan, South Korea, and Taiwan, has emerged as a key contributor to sales in 2024. Meanwhile, the Company remains focused on enhancing market potential in 2025.

FINANCIAL OVERVIEW

This analysis and discussion on the financial overview reference the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, which are included in this annual report. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with report number 00882/2.1030/AU.1/02/0501-2/1/V/2025 issued on May 26, 2025.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Dalam USD Penuh

Deskripsi / Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset Lancar / Current Assets	597.871.995	764.869.839	(166.997.844)	(21,83%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.092.330.382	988.271.037	104.059.345	10,53%
Jumlah Aset / Total Assets	1.690.202.377	1.753.140.876	(62.938.499)	(3,59%)

*Disajikan kembali

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat total aset lancar sebesar USD597,87 juta, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar USD166,99 juta atau 21,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD764,87 juta. Penurunan ini dipicu penurunan pada kas dan setara kas dan piutang lain-lain pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat total aset tidak lancar sebesar USD1,09 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar USD104,06 juta atau 10,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD988,27 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan uang muka investasi, kenaikan pada investasi ventura bersama, dan aset tetap.

Total Aset

Berdasarkan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar per 31 Desember 2024, maka jumlah total aset Perseroan pada tahun buku adalah sebesar USD1,69 miliar, menurun sebesar USD62,94 juta atau 3,59% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sejumlah USD1,75 miliar.

LIABILITAS

Dalam USD Penuh

Deskripsi / Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	593.035.127	981.577.977	(388.542.850)	(39,58%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	505.767.008	192.105.706	313.661.302	163,28%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.098.802.135	1.173.683.683	(74.881.548)	(6,38%)

*Disajikan kembali

FINANCIAL STATEMENT POSITION

ASSETS

In Full USD

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company reported total current assets of USD597.87 million, reflecting a decrease of USD166.99 million or 21.83% compared to that of the previous year at USD64.87 million. This decline was due to the decrease in cash and cash and other third party receivables.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total non-current assets of USD1.09 billion, signifying an increase of USD104.06 million or 10.53% compared to the previous year at USD988.27 million. This increase was primarily influenced by an increase in advance payments, increase in the investment of joint ventures, and fixed assets.

Total Assets

Taking into account the current and non-current assets as of December 31, 2024, the Company's total assets for the fiscal year amounted to USD1.69 billion, representing a decrease of USD62.94 million or 3.58% compared to the previous year at USD 1.75 billion.

LIABILITIES

In Full USD

*As restated

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD593,03 juta, mengalami penurunan sebesar USD388,54 juta atau 39,58% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai total USD981,58 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pinjaman jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pada utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD505,77 juta, mengalami kenaikan sebesar USD313,66 juta atau 163,28% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD192,10 juta. Kenaikan ini terutama dipicu oleh pinjaman jangka panjang dan profisi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar USD1,10 miliar, yang mengalami penurunan sebesar USD74,88 juta atau 6,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1,18 juta.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities were recorded at USD593.03 million, reflecting a decrease of USD388.54 million or 39.58% compared to 2023 at USD981.58 million. This decrease was due to a decrease in short-term loans, third party trade payables and tax payables.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities amounted to USD505/77 million, indicating an increase of USD313.66 million or 163.28% compared to 2023 at USD192.10 million. This increase was mainly driven by long-term loans and provision for environmental restoration and reclamation costs.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company reported total liabilities of USD1.10 billion, representing a decrease of USD74.88 million or 6.38% compared to the previous year at USD1.18 billion. .

EKUITAS

Dalam USD Penuh

EQUITY

In Full USD

Deskripsi / Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	547.773.564	547.773.564	0	0,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	121.154.935	121.154.935	0	0,00%
Cadangan modal lainnya/Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(10.356.140)	(11.946.562)	1.590.422	13,31%
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Transaction with Non-Controlling Interest	(430.473)	(430.473)	0	0,00%
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali / Difference in value from transactions with non-controlling interests	(1.067.041)	(1.067.041)	0	0,00%
Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficits):				
Dicadangkan / Appropriated	814.933	814.933	0	0,00%
Belum dicadangkan / Unappropriated	(193.748.406)	(200.208.731)	6.460.325	3,23%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of parent entity	464.141.372	456.090.625	8.050.747	1,77%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	127.258.870	123.366.568	3.892.302	3,16%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	591.400.242	579.457.193	11.943.049	2,06%

*Disajikan kembali

*As restated

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD591,40 juta, mengalami kenaikan sebesar USD11,94 juta atau 2,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai USD579,46 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba tidak dicadangkan Perusahaan.

The Company's equity as of December 31, 2024 was recorded at USD591.40 million, an increase of USD11.94 million or 2.06% compared to the previous year at USD579.46 million. This increase was due to a rise in the Company's unappropriated retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam USD Penuh

PROFIT LOSS STATEMENT

In Full USD

Deskripsi / Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	562.968.710	651.059.654	(88.090.944)	(13,53%)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(451.661.475)	(528.074.524)	76.413.049	14,47%
Laba Bruto / Gross Profit	111.307.235	122.985.130	(11.677.895)	(9,50%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(14.068.982)	(18.858.612)	4.789.630	25,40%
Laba Usaha / Operating Profit	97.238.253	104.126.518	(6.888.265)	(6,62%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	10.414.213	8.458.079	1.956.134	23,13%
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak / Other Comprehensive Loss for the Year – AfterTax	1.528.836	768.626	760.210	98,91%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	11.943.049	9.226.705	2.716.344	29,44%

*Disajikan kembali

*As restated

PENDAPATAN

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD562,97 juta, mengalami penurunan sebesar USD88,09 juta atau 13,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD651,06 juta. Penurunan ini didorong oleh penurunan harga batu bara selama tahun 2024.

REVENUE

As of December 31, 2024, the Company reported revenue of USD562.97 million, reflecting a decrease of USD88.09 million or 13.53% compared to 2023 at USD651.06 million. This decline was attributed to the decreasing coal sales price throughout 2024.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2024 tercatat sebesar USD451,66 juta, mengalami penurunan sebesar USD76,41 juta atau 14,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD528,07 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perusahaan.

COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue for the 2024 fiscal year was recorded at USD451.66 million, a decrease of USD76.41 million or 14.47% compared to the previous year at USD528.07 million. This decrease is in line with the decrease in the Company's revenue.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan untuk tahun buku 2024 tercatat sebesar USD111,31 juta, mengalami penurunan sebesar USD11,68 juta atau 9,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD122,98 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan dari setiap segmen operasi Perusahaan. Terutama dari segmen penambangan batu bara.

GROSS PROFIT

In the 2024 fiscal year, the Company achieved a gross profit of USD111.31 million, a decrease of USD11.68 million or 9.50% compared to the previous year at USD122.98 million. This decline was driven by a decline in each of the Company's operating segments, especially from the coal mining segment.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2024, total beban umum dan administrasi yang dicatat oleh Perseroan mencapai USD14,07 juta, mengalami penurunan sebesar USD4,79 juta atau 25,40% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD18,56 juta. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan biaya jasa profesional dan biaya umum selama tahun 2024.

LABA USAHA

Hingga 31 Desember 2024, laba usaha Perseroan tercatat sebesar USD97,24 juta, mengalami penurunan sebesar USD6,89 juta atau 6,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD104,13 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pada pendapatan Perusahaan tahun 2024.

LABA TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2024, laba yang diperoleh oleh Perseroan selama tahun berjalan tercatat sebesar USD10,41 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1,96 juta atau 23,13% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatat laba sebesar USD8,46 juta setelah disajikan kembali.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,53 juta, yang menunjukkan peningkatan sebesar USD760,21 ribu atau 98,91% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD768,63 ribu dari penurunan selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada tahun 2024 dan pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif neto sebesar USD11,94 juta, yang menunjukkan peningkatan sebesar USD11,94 juta atau 29,44% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD9,27 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan pada penghasilan komprehensif lain dan laba tahun berjalan Perseroan.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

As of December 31, 2024, the Company's total general and administrative expenses amounted to USD14.07 million, marking an decrease of USD4.79 million or 25.40% from 2023's total of USD18.56 million. This decrease was primarily due to a decrease in professional fees and general expenses during 2024.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit as of December 31, 2024, was USD97.24 million, reflecting a decrease of USD6.89 million or 6.62% compared to 2023 at USD104.13 million. This decrease was in line with a decline in the Company's revenue in 2024.

PROFIT FOR THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company recorded profit for the year at USD10.41 million, an increase of USD1.96 million or 23.13% compared to 2023 at USD8.46 million after restated.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – AFTER TAX

As of December 31, 2024, the Company recorded other comprehensive income of USD1.53 million, an increase of USD760.21 thousand or 98.91% compared to 2023 at USD768.63 thousand, due to a decrease in the exchange rate difference in the presentation of financial statements in 2024 and remeasurement of post-employment benefits.

NET COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2023, the Company recorded a net comprehensive income of USD11.94 million, indicating an increase of USD11.94 million or 29.44% compared to 2023 at USD9.27 million. This increase was mainly due to the rise in the Company's other comprehensive income and profit for the year.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam USD Penuh

CASH FLOW STATEMENT

In Full USD

Deskripsi / Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	12.423.429	92.507.245	(80.083.816)	(86,57%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	21.424.937	(468.157.806)	489.582.743	104,58%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Used in Financing Activities	(74.059.409)	468.255.675	(542.315.084)	(115,82%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Increase in Cash and Cash Equivalent	(40.211.043)	92.605.114	(132.816.157)	(143,42%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	109.491.908	16.886.794	92.605.114	548,39%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	69.280.865	109.491.908	(40.211.043)	(36,73%)

*Disajikan kembali

*As restated

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat kas bersih dari aktivitas operasional sebesar USD12,42 juta, mengalami penurunan sebesar USD80,08 juta atau 86,57% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD92,51 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada penerimaan dari pelanggan dan kenaikan pada pembayaran untuk beban keuangan Perusahaan selama tahun 2024.

NET CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

At the end of 2024, the Company reported a net cash flow provided by operating activities of USD12.42 million, reflecting a decrease of USD80.08 million or 86.57% compared to the previous year at USD92.51 million. This decrease was due to a decrease in receipts from customers and an increase in payments for the Company's financial expenses during 2024.

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada akhir tahun 2024, arus kas netto diperoleh dari kegiatan investasi adalah sebesar USD21,42 juta. Sementara itu, arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar USD468 juta karena adanya akuisisi entitas anak.

NET CASH FLOW PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

At the end of 2024, net cash flow obtained from investment activities was USD21.42 million. Meanwhile, net cash flow used for investment activities in 2023 was recorded at USD468 million due to the acquisition of a subsidiary.

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD74,06 juta dan arus kas netto dari aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar USD468,25 juta sehubungan dengan akuisisi entitas anak.

NET CASH FLOW PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES

At the end of 2024, the Company recorded net cash used for financing activities of USD74.06 million and net cash flow from financing activities in 2023 of USD468.25 million, which was attributed to the acquisition of a subsidiary.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pengelolaan keuangan di Perseroan selalu dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, memperhatikan berbagai faktor untuk memastikan bahwa hak-hak pihak ketiga atau kreditur tetap terjaga, bahkan di tengah situasi yang sulit. Dengan mempertahankan kesehatan keuangan pada tingkat yang positif, Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya secara tepat waktu. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas pada tingkat yang sesuai.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai sejauh mana Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Kualitas likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan dapat dianalisis melalui perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Rasio / Ratio	2024	2023*
Rasio Lancar / Current Ratio	124,98%	88,24%
Rasio Kas / Cash Ratio	14,48%	12,63%

*Disajikan kembali

Secara umum, rasio lancar perusahaan menunjukkan peningkatan pada tahun 2024, meningkat dari 88,24% menjadi 124,98%. Selain itu, rasio kas juga mengalami kenaikan, dari 12,63% pada tahun 2023 menjadi 14,48% di tahun 2024.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Penilaian terhadap rasio solvabilitas Perseroan dapat dilakukan dengan merujuk pada kelompok rasio-rasio sebagai berikut:

Rasio / Ratio	2024	2023*
Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio	1,1x	1,2x
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,5x	0,5x

*Disajikan kembali

Rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan tren yang stabil pada tahun 2024. Hal ini terlihat dari rasio utang terhadap modal yang tercatat sebesar 1,1x dan 1,2x pada tahun 2023. Demikian pula halnya dengan rasio utang terhadap aset yang tercatat masing-masing sebesar 0,5x pada tahun 2024 dan 2023.

SOLVENCY

The Company consistently practices financial management grounded in prudence, taking various factors into account to safeguard the interests of creditors, even in challenging circumstances. By sustaining a robust financial position, the Company can fulfill its long-term and short-term obligations promptly. Therefore, it remains committed to maintaining liquidity and solvency ratios at suitable levels.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio evaluates the Company's capacity to satisfy short-term obligations as they become due. The quality of the Company's liquidity can be analyzed through the Current Ratio and Cash Ratio, presented in the table below:

Overall, the Company's current ratio exhibits an increase in 2024, rising from 88.24% to 124.98%. Furthermore, the cash ratio has also increased from 12.63% in 2023 to 14.48% in 2024.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio serves as an important indicator to evaluate the Company's ability to fulfill its long-term debt obligations. The assessment of the Company's solvency ratio can be conducted by examining the following ratio groups:

The Company's solvency ratio shows a stable trend in 2024. This is reflected in the debt to equity ratio recorded at 1.1x and 1.2x in 2023. In addition, the debt to assets ratio was recorded at 0.5x in 2024 and 2023, respectively.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Jumlah piutang usaha Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD72,73 juta, mengalami penurunan sebesar USD6,01 juta atau 7,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai USD78,74 juta. Penurunan nilai piutang usaha ini dipicu oleh penerimaan piutang dari para pelanggan segmen penambangan batu bara Perseroan.

Adapun perhitungan mengenai tingkat kolektabilitas piutang menunjukkan bahwa rata-rata waktu penagihan piutang untuk tahun 2024 adalah 49 hari, yang menunjukkan adanya perbaikan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023, yang memperoleh rata-rata waktu penagihan melebihi 39 hari.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa rasio modal tetap dalam kondisi yang sehat, sehingga dapat mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Untuk mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham, serta menerbitkan saham baru atau menjual aset guna mengurangi beban utang. Lebih dari itu, Perseroan memonitor permodalannya berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian yang dihitung dengan cara membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Sampai dengan akhir tahun 2024, nilai *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 1,1x sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,2x.

Struktur modal Perseroan mencakup komponen modal sendiri (ekuitas) dan pinjaman. Berikut ini disajikan rincian mengenai sumber pendanaan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Dalam USD penuh dan Persen (%)

Uraian / Description	2024	Proporsi / Proportion	2023*	Proporsi / Proportion	Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)
Pinjaman / Loan	801.846.533	57,55%	864.849.301	59,88%	(7,28%)
Ekuitas / Equity	591.400.242	42,45%	579.457.193	40,12%	2,06%
Modal / Capital	1.393.246.775	100,00%	1.444.306.494	100,00%	(3,54%)

*Disajikan kembali

COLLECTABILITY

The Company's total trade receivables at the end of 2024 were recorded at USD72.73 million, a decrease of USD6.01 million or 7.63% compared to the previous year which reached USD78.74 million. The decrease in the value of trade receivables was due to the receipt of receivables from clients of the Company's coal mining segment.

The analysis of the receivables collectability level indicates that the average collection period for 2024 is 49 days, representing a significant improvement over 2023, which had an average collection time exceeding 39 days.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The primary objective of capital management is to maintain a healthy capital ratio, ensuring that it supports business activities while maximizing returns for shareholders. To achieve an optimal capital structure, the Company adjusts dividend distributions to shareholders and may issue new shares or sell assets to alleviate the debt burden. Additionally, the Company monitors its capital through the consolidated gearing ratio, calculated by dividing interest-bearing loans by total equity.

As of the end of 2024, the Company's gearing ratio value was recorded at 1.1x, a slight decrease compared to the previous year of 1.2x.

The Company's capital structure encompasses both equity and loan. Below is a breakdown of the Company's funding sources over the past 2 (two) years:

In full amount of USD and Percentage (%)

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Selama periode tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan belanja modal dengan total mencapai USD53 juta yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional. Dana yang digunakan untuk belanja modal ini bersumber dari kas internal Perseroan.

Berikut ini adalah uraian belanja modal selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

Dalam USD Penuh

Uraian / Description	2024
Infrastruktur/Hak atas tanah / Infrastructure/Land Rights	28.349.834
Peralatan tambang / Mining Equipment	343.532
Peralatan dan perlengkapan kantor / Office Equipment and Supplies	13.696
Kendaraan / Vehicles	76.842
Aset dalam penyelesaian / Assets under Construction	24.772.035
Jumlah / Total	53.555.939

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan sejumlah kejadian setelah tanggal pelaporan antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 118 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp570 miliar.
2. Fasilitas Pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 23 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp148 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang digunakan untuk melunasi sisa pinjaman PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), entitas anak.
3. Akuisisi PT Mahadaya Prima Energy (MPI)
Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 11 April 2025, Grup melalui PT Alpha Energi Pratama (AEP) telah mengambil alih MPI. Pengambilalihan ini telah disetujui

CAPITAL EXPENDITURES IN 2024

Throughout of 2024, the Company carried out capital expenditures totaling USD53 million which are intended to support operational activities. The funds used for this capital expenditure come from the Company's internal cash.

The following is a description of capital expenditures in 2024, including the following:

In Full USD

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2024, the Company recorded several significant events after the reporting date, including the following:

1. Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Based on Deed of Credit Agreement No. 118, dated March 18, 2025, and executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, a subsidiary obtained an additional credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp570 billion.
2. Loan Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk
As stated in Deed of Credit Agreement No. 46, dated April 23, 2025, and executed before Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company secured a credit facility of Rp148 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk. This facility was utilized to pay off the remaining loan of PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), a subsidiary.
3. Acquisition of PT Mahadaya Prima Energy (MPI)
According to Deed of Credit Agreement No. 5, which includes the Statement of Shareholders' Resolution from Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated April 11, 2025, the Group, through PT Alpha Energi Pratama (AEP), has successfully acquired MPI. This acquisition has

oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184038 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025. Tujuan pengambilalihan MPI adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan meliputi perdagangan hasil pertambangan minyak bumi dan gas alam, nikel dan batu bara.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, dengan tingkat inflasi yang turun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan 3,5% di tahun 2026. Penurunan inflasi tersebut sejalan dengan upaya disinflasi yang dilaksanakan. Sementara itu, pada sejumlah negara maju, terdapat dua kekuatan yang saling menyeimbangkan, yang berkontribusi pada stabilitas proyeksi pertumbuhan. Kekuatan tersebut diharapkan mampu memulihkan pendapatan riil dan mendukung perbaikan dalam siklus konsumsi.

Estimasi volume perdagangan global untuk tahun 2025 dan 2026 mengalami penyesuaian kecil ke arah yang lebih rendah. Penyesuaian ini terjadi akibat meningkatnya ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan, yang diperkirakan akan berdampak negatif secara merugikan investasi secara tidak proporsional di antara perusahaan-perusahaan yang intensif dalam perdagangan. Meskipun demikian, secara umum, dampak dari ketidakpastian yang meningkat diperkirakan bersifat sementara. Selain itu, peningkatan arus perdagangan yang terjadi di awal, mengingat tingginya ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan dan sebagai respons terhadap kemungkinan pembatasan perdagangan yang lebih ketat, memberikan beberapa bentuk kompensasi dalam waktu dekat.

Sejalan dengan pertumbuhan global, pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diproyeksikan meningkat tipis sebesar 5,1% dengan dukungan dari ekspansi finansial. IMF memperkirakan ekspor sektor riil akan melambat di tengah pemulihan permintaan domestik yang ada. Kondisi tersebut juga dicatat oleh Asian Development Bank (ADB) yang memprediksi ekonomi Indonesia 2025 akan tumbuh sebesar 5%, dengan dukungan dari permintaan domestik dan eksternal yang memadai.

been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia via Decree No. AHU-AH.01.09-0184038 of 2025, also dated April 11, 2025. The purpose of acquiring MPI is to operate in the trading sector, including the trade of oil, natural gas mining products, nickel, and coal.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

According to the International Monetary Fund (IMF), global growth is projected to increase by 3.3% in 2025 and 2026, with the inflation rate expected to decrease to 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. This reduction in inflation aligns with ongoing disinflation efforts. In several developed countries, two opposing forces are expected to balance out, contributing to the stability of growth projections. These forces are anticipated to restore real income and support improvements in consumption cycles.

Global trade volume estimates for 2025 and 2026 have been slightly adjusted downward due to rising uncertainty in trade policy, which is likely to disproportionately impact investment among trade-intensive firms. Nevertheless, the overall impact of this uncertainty is expected to be temporary. Additionally, an initial increase in trade flows is anticipated, driven by high uncertainty in trade policy and potential tighter trade restrictions, providing some short-term compensation.

In line with global growth, economic growth in 2025 is projected to increase slightly to 5.1%, supported by financial expansion. The IMF estimates that real sector exports will slow amid the recovery of domestic demand. This outlook is echoed by the Asian Development Bank (ADB), which forecasts Indonesian economic growth of 5% in 2025, bolstered by adequate domestic and external demand.

Di tengah proyeksi ekonomi yang cukup menjanjikan, Bank Dunia memprediksi akan terjadi penurunan konsumsi batu bara pada tahun 2025, asumsi ini dilandaskan oleh menyusutnya proyeksi permintaan dari China, Eropa, dan Amerika Serikat. Penyusutan tersebut disebabkan oleh pengembangan pembangkit listrik dari Energi Terbarukan (EBT) yang diproyeksikan dapat menggantikan pembangkit berbasis batu bara.

Dengan sejumlah gambaran kondisi bisnis di tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, Perseroan optimis dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat global maupun domestik. Selain itu, hal ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk mencapai peningkatan kinerja yang lebih baik.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Dalam situasi perekonomian yang tidak menentu, Perseroan berhasil merealisasikan kinerja yang memuaskan terhadap target yang telah ditentukan. Selain itu, Perseroan juga telah merumuskan proyeksi kinerja tahun mendatang sebagai langkah konkret meraih pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Berikut ini merupakan perbandingan antara target dan realisasi kinerja Perseroan tahun 2024, beserta proyeksinya di tahun 2025:

Dalam USD Penuh

Deskripsi / Description	2024			2025
	Target	Pencapaian / Achievement	Realisasi (%) / Realization (%)	Proyeksi / Projection
Total Aset / Total Assets	1.638.888.178	1.690.202.377	103,13	1.541.901.105
Total Liabilitas / Total Liabilities	881.837.953	1.098.802.135	124,60	916.547.224
Total Ekuitas / Total Equity	757.050.226	591.400.242	78,12	625.353.881
Pendapatan / Revenues	616.587.451	562.968.710	91,30	473.472.342
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	27.574.060	10.414.213	37,77	28.741.107

Despite promising economic forecasts, the World Bank predicts a decline in coal consumption in 2025, based on diminishing demand projections from China, Europe, and the United States. This decline is attributed to the development of renewable energy power plants, which are expected to gradually replace coal-based energy sources.

In light of these evolving business conditions in the coming year, the Company is committed to actively contributing to long-term business sustainability. By adhering to the principles of good corporate governance and effective financial management, the Company is optimistic about making a significant contribution to economic growth both globally and domestically, thereby enhancing its performance.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024, AND PROJECTIONS IN 2025

In an uncertain economic environment, the Company has successfully achieved satisfactory performance against its predetermined targets. Furthermore, the Company has established performance projections for the coming year as a proactive measure to ensure sustainable growth. Below is a comparison of the Company's performance targets and accomplishments in 2024, along with its projections for 2025:

In Full USD

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menerapkan pendekatan bisnis dan pemasaran yang dirancang untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar, sehingga keberlangsungan usaha Perseroan dapat terjamin dalam jangka panjang. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan kebijakan pemasaran yang telah disesuaikan secara mendasar dengan perubahan situasi, baik eksternal maupun internal, yang mencakup dinamika pasar dan industri di sektor pertambangan. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran yang bersifat adaptif terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi. Strategi Perseroan secara spesifik diwujudkan melalui agenda-agenda pemasaran tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menjalin kerja sama yang harmonis dengan pihak eksternal seperti pelanggan maupun dengan calon pelanggan.
2. Memperhatikan kepatuhan aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan Perseroan terhadap regulasi nasional yang berlaku maupun pihak internasional khususnya yang mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.
3. Tetap memfokuskan diri pada pasar Asia Pasifik, termasuk ekspansi ke pembangkit listrik utama di Asia Tenggara, Asia Tengah, dan Asia Utara dengan cara memperkuat hubungan dengan pelanggan premium, memperluas basis pelanggan dan memaksimalkan pendapatan melalui harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi di pasar global.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar merujuk pada informasi yang menggambarkan total penjualan suatu perusahaan. Informasi ini berfungsi sebagai acuan bagi Perseroan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan daya saingnya. Pangsa pasar yang dimiliki oleh Perseroan dapat diukur melalui anak perusahaan NML, yaitu Tiger Energy Trading (TET), yang telah berperan sebagai pemain utama dalam industri batu bara di Indonesia selama lebih dari sepuluh tahun, dengan menyuplai batu bara ke pasar-pasar utama di Asia.

TET menghadirkan solusi inovatif untuk akses pasar yang bertujuan untuk membantu serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan. Selain itu, TET juga menawarkan berbagai layanan komprehensif yang mendukung perdagangan fisik, termasuk layanan *charter*, optimisasi aset, manajemen risiko, serta layanan suplai dan logistik.

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

The Company employs a business and marketing strategy aimed at both maintaining and expanding market share, ensuring the long-term sustainability of its operations. In 2024, the Company implemented a marketing policy that has been fundamentally revised to adapt to both external and internal changes, including market dynamics and industry trends within the mining sector. This policy will guide the Company in executing various marketing strategies that are responsive to ongoing developments. The Company's strategy was realized through the following marketing agendas for 2024:

1. Foster harmonious cooperation with external parties, including both existing and potential customers.
2. Ensure that the Company's operational and business activities comply with relevant national regulations as well as international standards, particularly those pertaining to the oil, gas, and coal mining sectors.
3. Maintain a strong focus on the Asia Pacific market, seeking opportunities to expand into major power plants in Southeast Asia, Central Asia, and North Asia. This will involve strengthening relationships with premium customers, broadening the customer base, and maximizing revenue through competitive pricing to enhance its position in the global market.

MARKET SHARE

Market share refers to information that describes a company's total sales. This information serves as a reference for the Company to take the necessary steps to improve its competitiveness. The Company's market share can be measured through NML's subsidiary, Tiger Energy Trading (TET), which has played a major role in the coal industry in Indonesia for more than ten years, supplying coal to major markets in Asia.

TET offers innovative solutions for market access aimed at delivering enhanced value to customers. Furthermore, TET provides a range of comprehensive services that support physical trading, including charter services, asset optimization, risk management, and supply and logistics services.

Layanan ini dikembangkan untuk mendukung akses ke pasar baru, mendorong ekspansi, serta meningkatkan profitabilitas pelanggan melalui pengurangan biaya dan peningkatan daya saing dalam industri perdagangan batu bara. Dengan adanya layanan *charter* dan logistik, serta manajemen risiko yang mencakup alat lindung nilai dan penilaian oleh pihak ketiga, layanan ini menjadi penting dalam melindungi dari potensi kerugian dan menjaga keberlangsungan kesehatan bisnis.

TET percaya bahwa baik layanan yang bersifat individual maupun layanan komprehensif yang disediakan akan meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam memasuki pasar baru. TET senantiasa bersikap terbuka dan fleksibel dalam menjalin kerja sama dengan klien untuk merumuskan strategi baru atau kemitraan yang bertujuan memperluas kegiatan perdagangan batu bara.

TET menjalin kemitraan bisnis internasional dengan negara-negara seperti Taiwan, Vietnam, dan Filipina. Hal ini merupakan bentuk komitmen TET untuk terus memperluas pangsa pasar serta meningkatkan keberhasilan dalam perdagangan batu bara melalui inovasi, efisiensi, dan kolaborasi yang erat dengan para pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan mengenai distribusi dividen yang diterapkan oleh Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Proses ini dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa, dengan tetap mempertimbangkan kondisi kesehatan Perseroan. Selain itu, pembagian dividen harus memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam perjanjian dengan pihak ketiga.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Selama tahun 2023 dan 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

These services are designed to facilitate access to new markets, promote expansion, and boost customer profitability through cost savings and enhanced competitiveness within the coal trading sector. With offerings in chartering, logistics, and risk management—including hedging tools and third-party evaluations—these services play a crucial role in safeguarding against potential losses and ensuring business sustainability.

TET is confident that both individual and comprehensive services will increase the chances of success in penetrating new markets. TET remains open and flexible in collaborating with clients to develop new strategies or partnerships aimed at expanding coal trading operations.

TET has forged international business partnerships with countries such as Taiwan, Vietnam, and the Philippines, reflecting its commitment to broadening market share and achieving success in coal trading through innovation, efficiency, and close collaboration with customers.

DIVIDEND POLICY

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company's dividend distribution policy is governed by Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This process is executed based on decisions made at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) or an Extraordinary GMS, while taking the Company's financial health into account. Moreover, any dividend distribution must consider the fulfillment of the Company's obligations as stipulated in agreements with third parties.

DIVIDEND DISTRIBUTION

For the years 2023 and 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of 2024, the Company did not have a management or employee stock ownership program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta kepada regulator, sebagai wujud transparansi perusahaan dalam mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK-PIHAK AFILIASI/BERELASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat/terdapat transaksi yang mengindikasikan adanya konflik kepentingan yang berasal dari kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan perusahaan terkait.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan. Sebuah entitas dianggap memiliki hubungan jika, baik secara langsung maupun tidak langsung, entitas tersebut dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Selain itu, entitas juga dianggap berhubungan jika berada di bawah pengendalian yang sama dengan kelompok usaha.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All funds raised through the public offering have been allocated to the Company's operational and investment activities. The utilization of these funds has been communicated to shareholders during the General Meeting of Shareholders and reported to regulators, demonstrating the Company's commitment to transparency in compliance with applicable capital market regulations.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, there were no material developments related to investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, or restructuring activities undertaken by the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2024, there were no transactions that indicated a conflict of interest arising from the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders that could negatively impact the Company.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In carrying out its business operations, the Company conducts transactions with related parties. An entity is considered to have a relationship if, either directly or indirectly, the entity can control or jointly control, or has significant influence over the Company in making decisions related to financial and operational aspects. In addition, an entity is also considered related if it is under the same control as a business group.

SIFAT DAN PIHAK BERELASI

Selama periode 2024, Perseroan melakukan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi, berikut informasi selengkapnya:

NATURE OF RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Company conducted material transactions with related parties. The following provides complete details of these transactions:

Entitas / Entities	Hubungan Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi / Type of Transaction
PT Nusa Tambang Pratama	Kesamaan grup / Common group	Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non-current liabilities
PT Dwikarya Pratama Abadi	Kesamaan grup / Common group	Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non-current liabilities

Transaksi / Transaction	2024 (USD)	2023 (USD)	Persentase Terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets or Liabilities	
			2024 (%)	2023 (%)
Piutang lain-lain / Other Receivables	67.442	71.585	0,00%	0,00%
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures	233.644.101	245.090.723	13,82%	13,98%
Utang lain-lain / Other Payables	309.243	510.156	0,03%	0,04%
Liabilitas jangka Panjang lainnya / Other Non-Current Liabilities				
PT Nusa Tambang Pratama	114.646.080	114.730.531	10,43%	9,77%
PT Dwikarya Pratama Abadi	15.264.925	15.264.925	1,39%	1,30%
Total	129.911.005	129.995.456	11,82%	11,07%

KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa semua transaksi tersebut masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Penyesuaian 2010) yang mengatur tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara transparan dan tanpa adanya konflik kepentingan.

FAIRNESS OF TRANSACTIONS

All transactions conducted with related parties have adhered to the policies and provisions mutually agreed upon by both parties. As a result, the Company believes that these transactions remain within reasonable limits as per PSAK No. 7 (2010 Adjustment), which governs the Disclosure of Related Parties. This demonstrates that the Company has engaged in transactions with related parties transparently and without any conflict of interest.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK-PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam melaksanakan transaksi berelasi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, selalu memastikan bahwa proses transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang adil (*arms-length principle*). Hal ini dinilai penting karena transaksi berelasi merupakan bagian dari kegiatan bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, menjamin kualitas transaksi yang memadai menjadi krusial untuk mencapai tujuan dan maksud Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In carrying out related transactions, the Board of Directors, along with the Board of Commissioners and the Audit Committee, ensures that the material transaction processes adhere to established procedures and uphold the principles of fair transactions (*arms-length principle*). This is deemed essential as related transactions are integral to business activities aimed at generating ongoing income. Consequently, ensuring the quality of these transactions is vital for achieving the Company's objectives.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme peninjauan terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal maupun eksternal. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adil dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah menjalani proses audit oleh auditor yang berwenang dan profesional.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024. Informasi lebih lanjut disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada catatan nomor 41, sebagaimana terlampir di Laporan Tahunan ini.

POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISM AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

The review mechanism for transactions with related parties is implemented through audits conducted by either internal or external auditors. This process is designed to ensure that transactions are fair and compliant with the accounting standards applicable in Indonesia. Reports on affiliated transactions undergo an auditing process by authorized and professional auditors.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, and interpretations of standards but have not yet become effective for the period beginning January 1, 2024. Further information is presented in the Consolidated Financial Statements in note number 41, as attached to this Annual Report.



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan rutin dalam berbisnis. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengacu prinsip-prinsip GCG yang telah didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Hal tersebut tercermin dalam penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama Perseroan, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

For the Company, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles carries a critical role as a behavioral guideline for routine business activities while increasing investor and stakeholder trust, reducing capital costs, strengthening capital markets and financial services sector, expanding employment opportunities and encouraging economic growth in line with the principles of sustainable development.

In its implementation, the Company refers to the GCG principles that have been defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) and National Committee for Governance Policy (KNKG). This is reflected in the determination of the functions and duties of the Company's main organs, objective and transparent decision-making processes, protection of the rights of shareholders and stakeholders, and accountable and independent management of business activities. The principles applied are as follows:



“

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas soft structure GCG di lingkup korporasi sesuai dengan regulasi, serta perkembangan bisnis yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan penyempurnaan terhadap penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku. The Company continuously evaluates the GCG soft structure in the established corporate scope and business development. This aims to improve GCG implementation in accordance with applicable laws and best practices.

Prinsip / Principle	Definisi / Definition	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
Transparansi / Transparency	Pengungkapan informasi dan fakta material secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. / Disclosure of information and material facts clearly, accurately, and on time through an easily accessible media for stakeholders.	1. Menyajikan berbagai informasi umum dan berita terkini mengenai Perseroan pada situs web resmi: www.astrindonusantara.com. / Publish general information and the latest news about the Company on the official website: www.astrindonesusantara.com. 2. Melakukan publikasi laporan kepada regulator secara tepat waktu dan dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id pada halaman Profil Emiten dengan kode saham: "BIPI". / Submit periodic reports to regulators in a timely manner and can be accessed on the Indonesia Stock Exchange website (BEI): www.idx.co.id, on Listed Companies page with a Ticker Code: "BIPI". 3. Secara aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada <i>stakeholders</i> dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan / Actively communicating the Company's policies to stakeholders and other parties concerned with the Company.
Akuntabilitas / Accountability	Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan secara jelas agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ tersebut dapat berjalan efektif. / Determine the segregation of functions, structure, system, and accountability of the Company's organs clearly, therefore the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs can run effectively.	1. Masing-masing organ dipastikan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam yang telah disahkan. / Each organ performs duties and responsibilities as contained in the board manual or the ratified charter. 2. Seluruh insan Perseroan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. / All Company employees work according to their respective competencies and capabilities to achieve the Company's purpose, objectives, and interests. 3. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / The Board of Commissioners and Board of Directors account for its performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Tanggung Jawab / Responsibility	Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dipastikan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat. / All business activities carried out by the Company have complied with prevailing laws and regulations and its management is based on sound corporate principles.	1. Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan. / The Company always follows the latest regulatory developments, especially those relevant to the Company's business. 2. Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan senantiasa mengacu pada rencana bisnis tahunan. / Implementation of the Company's business operational activities always refers to the annual business plan. 3. Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan. / The Company carries out the program and activities of corporate social responsibility on an ongoing basis. 4. Perseroan senantiasa memberikan pengarahan terkait dengan implementasi kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan manajemen puncak. / The Company always provides guidance related to the implementation of the Company's code of conduct to all employees and top management.
Independensi / Independence	Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara objektif dan independen, serta terbebas dari konflik kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / The Company's business management is carried out objectively and independently and is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the rules and regulations as well as sound corporate principles.	1. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif demi kepentingan Perseroan. / The decision-making process is carried out objectively for the benefit of the Company. 2. Setiap organ di Perseroan dilarang saling mengintervensi hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ. / Each organ in the Company is prohibited from intervening with each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ. 3. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap manajemen operasional Perseroan. / The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the operational management of the Company.

Prinsip / Principle	Definisi / Definition	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
Kewajaran / Fairness	Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. / Uphold the principle of equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.	1. Perseroan menjamin pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, termasuk hak-hak karyawan. / The Company guarantees the fulfillment of the rights and obligations of stakeholders, including employee rights. 2. Pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan secara adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. / The Company's business management is carried out fairly in accordance with applicable regulations and regulations. 3. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. / The company treats all employees fairly without discriminating between ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related to performance. 4. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha/pelanggan secara adil dan transparan. / The Company treats all partners/business partners/ clients fairly and transparently.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Etika dan peraturan menjadi sumber dorongan dalam penerapan GCG. Dorongan dari etika (*ethical driven*) bersumber dari kesadaran individu-individu seluruh masyarakat internal korporasi untuk menjalankan praktik GCG yang mengutamakan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki sifat memaksa untuk menjalankan kepatuhan praktik GCG dalam korporasi.

Berdasarkan dua sumber dorongan tersebut, Perseroan berkomitmen dengan penuh untuk menerapkan prinsip GCG sebagai upaya pemeliharaan integritas dan langkah mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing. Perseroan juga memastikan seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis, yang bertujuan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PENERAPAN

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan dan pedoman yang berlaku umum, antara lain sebagai berikut:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Etika Ethics and regulations drive GCG implementation at the Company. Ethical driven comes from the awareness of individuals throughout the internal corporate community to implement GCG practices that prioritize long-term business continuity, while regulatory driven comes from applicable laws and regulations with its coercive nature to implement compliance with GCG practices in the corporation.

Driven by these two aspects, the Company is fully committed to implementing GCG principles as an effort to maintain integrity and to realize an adaptive, sustainable, and growing business entity with competitiveness. The Company also ensures that all elements act in accordance with ethical standards of behavior and business, which aim to protect the interests of shareholders and stakeholders.

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The Company implements GCG by referring to several applicable laws and regulations, as well as generally applicable provisions and guidelines, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Governance Implementation of Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines of Public Companies.

4. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Anggaran Dasar dan Kebijakan Internal Perseroan yang berkaitan dengan GCG.

4. POJK No.29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
6. The Company's Articles of Association and Internal Policies related to GCG.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Perseroan meyakini penerapan GCG mampu memberikan dampak positif untuk semua lini bisnis yang dimiliki. Adapun tujuan dan maksud penerapan GCG di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatnya efisiensi operasional, serta memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan;
2. Membangun kepuasan pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan;
3. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja seluruh organ Perusahaan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemilik modal dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
5. Menciptakan transparansi hubungan kerja antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan;
6. Mewujudkan visi dan misi Perseroan dengan meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia; dan
7. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan *corporate value*.

PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas *soft structure* GCG di lingkup korporasi sesuai dengan regulasi, serta perkembangan bisnis yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan penyempurnaan terhadap penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku. Perseroan juga terus mempertahankan dan meningkatkan *awareness* GCG bagi seluruh organ pendukung usaha melalui sosialisasi GCG, anti korupsi dan gratifikasi, serta *whistleblowing system*.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES AND PURPOSE

The Company believes that GCG implementation of can provide a positive impact on all its business lines. The objectives and purpose of GCG implementation at the Company are as follows:

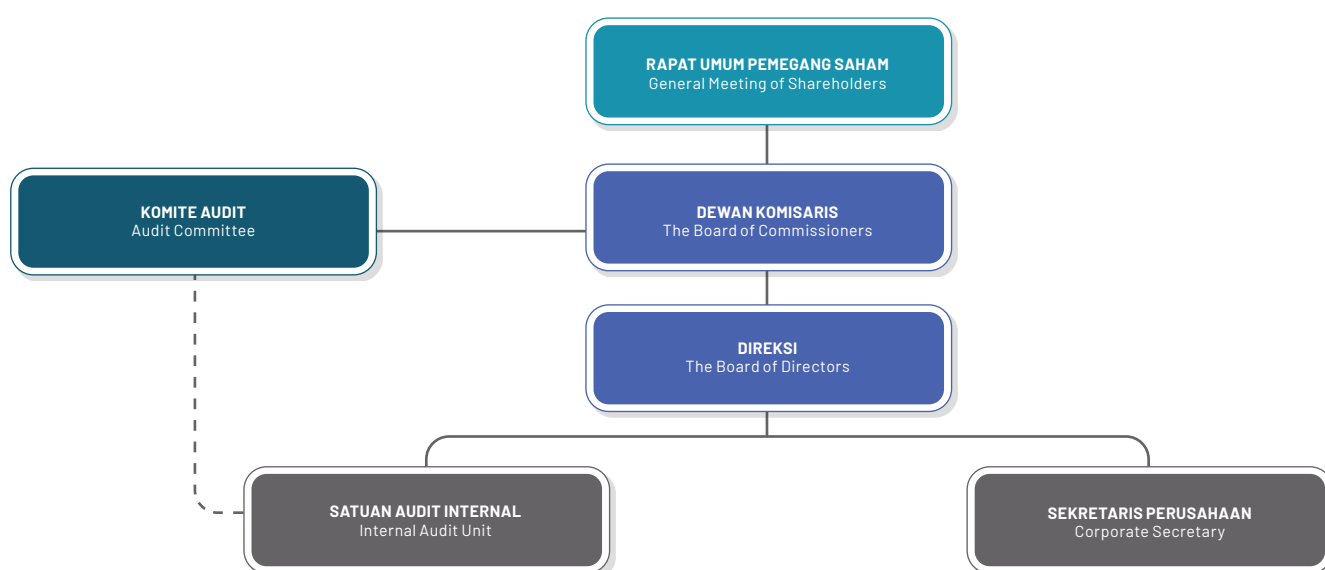
1. Optimizing the Company's performance through improved decision-making processes, increased operational efficiency, and excellent service to stakeholders;
2. Setting stakeholder satisfaction by improving financial performance and minimizing the risk of investment decisions that contain conflicts of interest;
3. Directing and controlling the work relationships of all Company organs;
4. Increasing the accountability of the Company's management to capital owners while still considering the interests of stakeholders;
5. Realizing transparency in work relationships between the Company and stakeholders;
6. Realizing the Company's vision and mission by improving professionalism of human resources; and
7. Encouraging and supporting business development, company resource management and risk management more effectively so as to increase corporate value.

GCG IMPLEMENTATION QUALITY IMPROVEMENT

The Company continuously evaluates the GCG *soft structure* in the established corporate scope and business development. This aims to improve GCG implementation in accordance with applicable laws and best practices. The Company also always maintain and raise GCG awareness for all business support organs through dissemination of GCG, anti-corruption and anti-gratuity, and whistleblowing system.

STRUKTUR GCG

Perseroan memiliki struktur dan mekanisme GCG yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ-organ yang bertugas membantu manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Organ yang dimaksud ialah Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi.



Untuk mendukung efektivitas implementasi GCG, Perseroan mempunyai kebijakan-kebijakan yang diterapkan, antara lain:

- Anggaran Dasar;
- Peraturan Perseroan;
- Kode Etik;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
- Piagam Komite Audit;
- Kebijakan Manajemen Risiko;
- Piagam Audit Internal; dan
- Kebijakan Pengendalian Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam struktur GCG, Rapat Umum Pemegang Saham atau “RUPS” merupakan organ tertinggi yang mempunyai hak dan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Meskipun memiliki wewenang tertinggi, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

GCG STRUCTURE

The Company has a GCG structure and mechanism that refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In addition, the Company has organs to assist management and responsibilities such as the Audit Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary under the Board of Directors.

Realizing an effective GCG implementation, the Company has implemented the following policies:

- Articles of Association;
- Company Regulations;
- Code of Conduct;
- Board of Commissioners and Board of Directors Charters;
- Audit Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Internal Audit Charter; and
- Internal Control Policy.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In the GCG structure, the General Meeting of Shareholders or “GMS” is the highest organ that has rights and authorities not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the limitations of the laws and/or the Company's Articles of Association. Despite having the highest authority, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait aktivitas bisnis Perseroan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan. Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS Perseroan akan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan dalam jangka waktu setidaknya enam bulan setelah tahun buku berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPS, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik.

Sebagaimana peraturan yang berlaku, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat, mendengar, dan berpartisipasi secara langsung

The GMS serves as a communication forum for Shareholders to convey aspirations and make important or strategic decisions related to the Company's business activities while still considering the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, and to hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company. The legal basis for holding the Company's GMS will refer to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 on Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies

Based on the Company's Articles of Association, the Company may hold two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is at least six months after the end of the financial year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is held at any time according to the Company's needs.

GMS PROCEDURES AND MECHANISMS

GMS procedures and mechanisms at the Company refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding of the General Meeting of Public Shareholders and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

As per the applicable regulations, the GMS can be held electronically through teleconference, video conference, or other electronic media that allows all GMS participants to see, hear, and participate directly in the meeting. In this regard, electronic GMS Minutes must be made in the form

dalam rapat. Mengenai Risalah RUPS secara elektronik, wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun, apabila Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Berikut ini adalah uraian mengenai tahapan-tahapan RUPST yang diselenggarakan oleh Perseroan tahun 2024:

No	Uraian / Description	Tanggal / Date	Nomor Surat / Decree Number	Keterangan / Description
1.	Pemberitahuan Mata Acara RUPS / Notification of Plan for Holding Annual General Meeting of Shareholders	15 Juli 2024 / July 15, 2024	028/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK. / Conveyed through IDXNET, SPE OJK
2.	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	22 Juli 2024 / July 22, 2024	028/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Conveyed through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.
3.	Pemanggilan RUPST / Invitation to the AGMS	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	031/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Conveyed through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.
4.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / Submission of Summary of GMS Minutes	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	046/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Conveyed through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan 1 (satu) kali pada 28 Agustus 2024; dan
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan 1 (satu) kali pada tanggal yang sama, yaitu 28 Agustus 2024.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2024 / Wednesday, August 28, 2024
Waktu	: 14.30 WIB – 15.55 WIB
Tempat	: Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Mekanisme	: Musyawarah untuk mufakat / Deliberation for consensus

of a notarial deed by a notary registered with the Financial Services Authority without requiring signatures from the GMS participants.

The GMS decision-making mechanism is based on deliberation to reach consensus. However, if there are Shareholders and/or Shareholders' proxies who do not agree or give an abstention vote, then the decision is taken by voting.

The Company holds the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS through the stages as described below:

2024 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Throughout 2024, the Company has held several General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of:

1. An Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 28, 2024; and
2. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 28, 2024

2024 Annual GMS Holding

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK INDEPENDEN DI DALAM RUPS TAHUNAN 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Achmad Widjaja

Komisaris Independen: Drs. Hermawan Chandra

Direksi

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan

Direktur : Michael Wong

Direktur : Ferdy Yustianto

Pemegang Saham

Dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau mewakili 75,459% (tujuh puluh lima koma empat lima sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Dalam RUPS Tahunan (RUPST) 2024, para pemegang saham telah membuat keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Mata Acara Pertama Rapat / First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the 2023 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	3 (tiga) orang Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. / 3 (three) Shareholders and/or Shareholder proxies.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND INDEPENDENT PARTIES AT THE 2024 ANNUAL GMS

Board of Commissioners

President Commissioner: Achmad Widjaja

Independent Commissioner: Drs. Hermawan Chandra

Board of Directors

President Director : Ray Anthony Gerungan

Director : Michael Wong

Director : Ferdy Yustianto

Shareholders

Attended by shareholders with valid voting rights amounting to 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred sixty two) shares or representing 75.459% (seventy five point four five nine percent) of 63,710,196,917 (sixty three billion seven hundred ten million one hundred ninety six thousand nine hundred seventeen) shares which are all shares issued by the Company up to the date of the AGMS.

2024 ANNUAL GMS RESOLUTIONS

In the 2024 Annual GMS (AGMS), the shareholders have made the following decisions:

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.009.767.462 (empat puluh delapan miliar sembilan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,864% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,009,767,462 (forty eight billion nine million seven hundred sixty seven thousand four hundred sixty two) shares or 99.864% (ninety nine point eight six four percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 65.395.800 (enam puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus) saham atau 0,136% (nol koma satu tiga enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 65,395,800 (sixty five million three hundred ninety five thousand eight hundred) shares or 0.136% (zero point one three six percent) of the total valid votes counted in the AGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / Resolutions	Menyetujui / Approved: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Accepted, approved, and ratified the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (<i>acquitt et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. / Granted full release and discharge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken for the fiscal year ending on December 31, 2023 (<i>acquitt et de charge</i>) as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023 and do not conflict with laws and regulations.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Kedua Rapat / Second Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. / Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	3 (tiga) orang Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. / 3 (three) Shareholders and/or Shareholder proxies.		

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total valid votes counted in the AGMS. *Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Tidak ada. / None.
Keputusan / Resolutions	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas Penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar USD13,77 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. / Accepted and approved the Company's action on the Use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity amounting to USD13.77 million during the financial year ending December 31, 2023, all of which is recorded as retained earnings, to strengthen the capital structure.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Ketiga Rapat / Third Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. / Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the Company's fiscal year ending on December 31, 2024 and determination of the honorarium of the Public Accountant and other requirements for the appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total valid votes counted in the AGMS. *Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares	Tidak ada. / None.

Keputusan / Resolutions	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. / Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accountant/Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, as long as it meets the specified criteria along with the determination of its honorarium.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Keempat Rapat / Fourth Agenda	Penetapan Remunerasi tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. / Determination of 2024 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree Sebanyak 48.074.465.462 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh empat juta empat ratus enam puluh lima ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,074,465,462 (forty eight billion seventy four million four hundred sixty five thousand four hundred sixty two) shares or 99.998% (ninety nine point nine nine eight percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Abstain* Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Tidak Setuju / Disagree Sebanyak 697.800 (enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) saham atau 0,001% (nol koma nol nol satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 697,800 (six hundred ninety seven thousand eight hundred) shares or 0.001% (zero point zero zero one percent) of the total valid votes counted in the AGMS.
*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.			

Keputusan / Resolutions	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham pengendali. / Granted approval for the determination of the amount of salary and allowances for the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 by considering the recommendations of the Controlling Shareholders.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Kelima Rapat / Fifth Agenda	Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. / Changes to the Company's Board of Directors and/ or Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.010.387.462 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 48,010,387,462 (forty eight billion ten million three hundred eighty seven thousand four hundred sixty two) shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 64.775.800 (enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus)saham atau 0,134% (nol koma satu tiga empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 64,775,800 (sixty four million seven hundred seventy five thousand eight hundred) shares or 0.134% (zero point one three four percent) of the total valid votes counted in the AGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		

Keputusan / Resolutions	Menyetujui pengangkatan Bapak Andi Ariefandra Putra Jakile sebagai Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. / Approved the appointment of Mr. Andi Ariefandra Putra Jakile as Commissioner of the Company for 1 (one) term of office for a period of 5 (five) years in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : / Therefore, the composition of the Company's management is as follows DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama / President Director: Bpk. / Mr. Raymond Anthony Gerungan Direktur / Director: Bpk. / Mr. Wong Michael Direktur / Director: Bpk. / Mr. Andreas Kastono Ahadi Direktur / Director: Bpk. / Mr. Ferdy Yustianto DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner: Bpk. / Mr. Achmad Widjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner: Bpk. / Mr. Drs. Hermawan Chandra Komisaris / Commissioner: Bpk. / Mr. Andi Ariefandra Putra Jakile Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. / Granted the authority to the Board of Directors to state the decision of the special Meeting regarding the confirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate Notarial deed, notifying and registering with the authorized agency, and taking all necessary actions in connection with the confirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Keenam Rapat / Sixth Agenda	Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas I. / Accountability for the Realization of the Use of Series II Warrant Funds from Limited Public Offering I.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total number of valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Tidak ada. / None
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka(8) dan angka(9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		

Keputusan / Resolutions	Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas I, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum I Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. / Accepting, approving and ratifying the Report on the Realization of the Use of Series II Warrant Funds from the First Limited Public Offering, thereby granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken in relation to the use of funds from the First Limited Public Offering of the Company as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 2024**2024 EXTRAORDINARY GMS**

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2024 / Wednesday, August 28, 2024
Waktu	: 16.10 WIB – 16.20 WIB
Tempat	: Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1- 6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Mekanisme	: Musyawarah untuk mufakat / Deliberation for consensus

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK INDEPENDEN DI DALAM RUPS LUAR BIASA 2024**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Achmad Widjaja
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra
Komisaris : Andi Ariefandra Putra Jakile

Direksi

Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan
Direktur : Michael Wong
Direktur : Ferdy Yustianto

Pemegang Saham

Dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 48.075.103.522 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus tiga ribu lima ratus dua puluh dua) saham atau mewakili 75,459% (tujuh puluh lima koma empat lima sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND INDEPENDENT PARTIES AT THE 2024 EXTRAORDINARY GMS**Board of Commissioners**

President Commissioner : Achmad Widjaja
Independent Commissioner: Drs. Hermawan Chandra
Commissioner : Andi Ariefandra Putra Jakile

Board of Directors

President Director : Ray Anthony Gerungan
Director : Michael Wong
Director : Ferdy Yustianto

Shareholders

Attended by shareholders with valid voting rights amounting to 48,075,103,522 (forty eight billion seventy five million one hundred three thousand five hundred twenty two) shares or representing 75.459% (seventy five point four five nine percent) of 63,710,196,917 (sixty three billion seven hundred ten million one hundred ninety six thousand nine hundred seventeen) shares which constitute all shares issued by the Company up to the date of the EGMS.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

2024 EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS

Mata Acara Pertama Rapat / First Agenda	Pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan untuk mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya. / <i>Granted Approval to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plans to obtain new financial facilities, extensions or refinancing (including all additions and/or changes) from financial institutions or other third parties.</i>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree Sebanyak 48.010.310.022 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus sepuluh ribu dua puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 48,010,310,022 (forty eight billion ten million) valid votes counted in shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the EGMS.	Abstain* Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty-six thousand four hundred) shares.	Tidak Setuju / Disagree Sebanyak 64.793.500 (enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus) saham atau 0,134% (nol koma satu tiga empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 64,793,500 (sixty-four million seven hundred ninety-three thousand five hundred) shares or 0.134% (zero point one three four percent) of the total valid votes counted in the EGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / Resolutions	Menyetujui pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya. / <i>Approved the granting of approval to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plans to obtain new financial facilities, extensions or refinancing (including all additions and/or changes) from financial institutions or other third parties.</i>		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		
Mata Acara Kedua Rapat / Second Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / <i>Approval to transfer or make a debt guarantee for all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Agree	Abstain*	Tidak Setuju / Disagree
	Sebanyak 48.010.310.022 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus sepuluh ribu dua puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 48,010,310,022 (forty eight billion ten million three hundred ten thousand twenty two) shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the EGMS. *Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 64.793.500 (enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus) saham atau 0,134% (nol koma satu tiga empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 64,793,500 (sixty four million seven hundred ninety three thousand five hundred) shares or 0.134% (zero point one three four percent) of the total valid votes counted in the EGMS.
Keputusan / Resolutions	Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu dengan yang lain, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Granted approval to transfer or pledge all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, if necessary, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.		
Tahun Realisasi / Year of Realization	2024		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah dilaksanakan di tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

In 2023, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. All resolutions of the GMS have been implemented in 2023 with the following description:

No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
RUPST tanggal 28 Juni 2023 / AGMS dated Juni 28, 2023		
1	- Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Received, approved and ratify the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2022. - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. / Granted full release and discharge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out for the financial year ending on December 31, 2022 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Annual Report and The Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022 and does not conflict with statutory regulations.	Terealisasi / Realized
2	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas Penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar USD205,56 ribu selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. / Accepted and approved the Company's actions regarding the use of net profit attributable to the owner of the Company's parent entity amounting to USD205.56 thousand during the financial year ending on December 31, 2022, all of which was recorded as unprovisioned retained earnings, to strengthen the capital structure.	Terealisasi / Realized
3	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. / Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, as long as it meets the predetermined criteria along with determining the honorarium.	Terealisasi / Realized

No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
4	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham pengendali. / Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, as long as it meets the predetermined criteria along with determining the honorarium.	Terealisasi / Realized
5	Menenerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas I, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum I Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. / Approved and ratified the Realization Report on the Use of Warrant Funds Series II from the Limited Public Offering I, thereby providing full release and repayment (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have taken take action related to the use of proceeds from the Company's I public offering as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.	Terealisasi / Realized
RUPSLB tanggal 23 Februari 2023 / EGMS dated February 23, 2023		
1	Menyetujui atas rencana pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK 14/2019) ("Penambahan Modal Tanpa HMETD"). / Approved the plan to implement Capital Increases Without Providing Pre-emptive Rights as intended in Article 3 (b) of Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Authority Regulations Financial Services Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK 14/2019) ("Addition of Capital Without Preemptive Rights").	Terealisasi / Realized
2	- Menyetujui atas perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan Modal ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD. / Approved the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding issued and paid-up capital for the implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights. - Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan Modal ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut. / Granted authority to the Board of Directors to declare the decision of the special meeting regarding changes to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding issued and paid-up capital for the implementation of Capital Increases Without HMETD in a separate Notarial deed, notify and register with the authorized agency, and take all necessary actions in connection with the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	Terealisasi / Realized
3	Menyetujui pengunduran diri Bapak Winston Jusuf dari jabatannya selaku Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama beliau menjabat terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : / Approved the resignation of Mr. Winston Jusuf from his position as Commissioner by granting full release and discharge (acquit et de charge) for the period he served effective from the closing of the Meeting, so that henceforth the composition of the Company's management will be as follows: DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS : Direktur Utama / President Director: Bapak / Mr. RAYMOND ANTHONY GERUNGAN Direktur / Director: Bapak / Mr. WONG MICHAEL Direktur / Director: Bapak / Mr. ANDREAS KASTONO ABADI Direktur / Director: Bapak / Mr. FERDY YUSTIANTO DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS: Komisaris Utama dan Komisaris DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS : Komisaris Utama dan Komisaris / President Commissioner and Commissioner: Bapak / Mr. ACHMAD WIDJAJA Komisaris Independen / Independent Commissioner: Bapak / Mr. DRS. HERMAWAN CHANDRA	Terealisasi / Realized
RUPSLB tanggal 28 Juni 2023 / EGMS dated Juni 28, 2023		
1	Memberikan Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan. / Granted approval to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's subsidiary loan plans.	Terealisasi / Realized
2	Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Approved to transfer or use as collateral for debt all or most of the Company's assets if necessary, in accordance with article 102 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	Terealisasi / Realized

DIREKSI

Sebagai salah satu organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap mematuhi setiap ketentuan yang berlaku. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib memiliki niat baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan.

Keberadaan fungsi Direksi Perseroan telah memenuhi syarat keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman Direksi. Pedoman Direksi menjadi acuan Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi memuat petunjuk tata laksana kerja Direksi dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Adapun isi Pedoman Direksi telah disusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, seluruh Direksi Perseroan dapat diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Sepanjang periode 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami/mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027

BOARD OF DIRECTORS

As a Company organ, the Board of Directors is fully responsible for the management and administration of the Company. The Board of Directors has collective and collegial responsibility for managing the Company to achieve its objectives in compliance with all applicable provisions. The Board of Directors may represent the Company inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. In performing their duties and responsibilities, each Board Board of Directors member must have good faith and is fully accountable in managing the Company.

The Company's Board of Directors has met the membership requirements as stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners Guidelines.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter ratified. The Charter serves as a reference for the Board of Commissioners in making decisions and performing their duties and responsibilities at the Company. The main points of the Charter include Board of Commissioners' work procedures, description of the stages of activities in a structured, concise and clear manner in supporting the consistent implementation of activities.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Based on the Articles of Association and the Board of Directors Charter, all Directors of the Company may be appointed and dismissed by the GMS within a period of five years without reducing the right of the GMS to dismiss at any time and may be reappointed if their term of office has ended.

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors has not undergone any changes making the composition to be as described below:

INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara objektif dan mandiri, serta terhindar dari benturan kepentingan yang merugikan keberlangsungan usaha. Komitmen Direksi dalam menjaga independensi dan integritasnya telah tercantum di dalam Pedoman Direksi. Adapun Informasi lebih detail mengenai hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan, dapat dicermati pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with			Hubungan Kepengurusan / Management Relationship
		Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling shareholders	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling shareholders	
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Yes
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Yes
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Untuk memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Direksi, serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu pada regulasi tertulis Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang mana anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada satu perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga perusahaan publik lain, dan/atau sebagai anggota komite di Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that all members of the Board of Directors always act independently and are free from the interests of any party that may hinder or interfere with the ability to carry out their duties and responsibilities objectively and independently while avoiding conflicts of interest detrimental to business continuity. The Board of Directors' commitment to maintaining its independence and integrity has been stated in the Board of Director Charter. Further information on affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's controlling shareholders can be seen in the following table:

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

Ensuring the Board Members can carry out their duties properly and avoiding abuse of position or authority related to business practices that are not in line with GCG principles, the Company has set concurrent positions policy for the Board of Directors which refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 stating members of the Board of Directors may hold concurrent positions as Board of Directors member at a maximum of one other public company, as Board of Commissioners member at a maximum of three other public companies, and/or as committee member in the Company.

Informasi lebih detail tentang rangkap jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 dapat dicermati pada tabel berikut:

Nama / Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / Committee Member or Other Position
Ray Anthony Gerungan	-	-	-
Michael Wong	-	-	-
Ferdy Yustianto	✓	-	-
Andreas Kastono Ahadi	-	-	-

Detailed information the Company's Board of Directors concurrent position as of December 31, 2024 can be seen in the following table:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengelolaan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Articles of Association and Board of Directors Charter are as follows:

- Carry out the duties and responsibilities for the management of the Company in good faith, full of responsibility and prudence in achieving the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association;
- Division of duties, responsibilities, and authorities for the management of each Board member is determined by the GMS, in the event that the GMS does not stipulate, then the distribution of duties and authorities for each Board member is determined based on the decision of the Board of Directors;
- Organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the statutory regulations and the Articles of Association of the Company;
- Must prepare and store as well as maintain register of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;
- Must prepare and store as well as maintain the Company's annual report and financial documents;
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and must evaluate the performance of the committee (if established) at the end of each fiscal year.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian dari kompetensi masing-masing individu. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar fungsi pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Adapun anggota Direksi secara konkrit memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung jawab / Duties and Responsibilities
1	Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. / Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.
2	Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan, Sumber Daya Manusia, administratif dan aspek manajemen. / Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, Human Resources, administrative, and management aspect.
3	Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. / Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.
4	Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. / Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activity and business development activities within the Company

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Direksi dan regulasi yang berlaku, Direksi Perseroan wajib melaksanakan rapat paling sedikit satu kali setiap bulan. Pelaksanaan rapat Direksi juga dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Direksi dapat mengambil semua keputusan dalam rapat dengan musyawarah untuk mufakat, sementara bila tidak terjadi kemufakatan, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company has set a clear division of duties and responsibilities for each Board member by considering the background expertise of each individual's competence. This aims to support a more effective and efficient management. The Board of Directors members has concrete division of duties and responsibilities as follows:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Policy

Based on the Board of Directors Charter and applicable regulations, the Company's Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. The Board of Directors meeting can also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon written request from a Board of Commissioners meeting, or upon written request from one or more shareholders.

The Board of Directors makes all meeting decisions in an amicable manner. In the event that amicable decision cannot be reached, decision is made by voting through approval of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of valid votes cast in the meeting. In every decision-making, the Board of Directors is bound to independence and shall avoid any potential conflict of interest that may occur.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan dua belas kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi, baik secara fisik maupun virtual, berikut rinciannya:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Pertemuan / Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	12	12	100%
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	12	12	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kemampuan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, baik internal maupun eksternal. Perseroan mengikuti program pelatihan terkait perkembangan bisnis Perseroan dan disesuaikan dengan kebutuhan, serta prioritas Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengikuti secara independen beberapa program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi baru. Sehingga, Perseroan tidak mengikuti ataupun menyelenggarakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi baru, termasuk program orientasi untuk anggota direksi yang baru diangkat.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2024

Di tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berikut uraiannya:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE

Throughout 2024, the Company held twelve Board of Directors meetings with attendance rate of each Board member either physically or virtually as described in the following:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In improving the Board's competency in carrying out their duties and responsibilities, the Company encourages participation in internal or external training programs related to the Company's business development adjusted to its needs and priorities.

In 2024, the Company independently participated in several self-development and competency programs, such as seminars, workshops, conferences, training, and others.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company has not appointed any new Directors. Therefore, the Company has not participated or organized training and/or competency development for new members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2024

In 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with the division of their respective duties and in accordance with applicable laws and regulations, as described below:

Nama / Name	Ray Anthony Gerungan
Jabatan / Position	Direktur Utama / President Director
Pelaksanaan Tugas / Duty Implementation	1. Membangun dan mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. / Establish and implement the Company's vision and mission in each plan, management, and Company policy control. 2. Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. / Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. / Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. 4. Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. / Improve planning, management, and control over the strategic aspects of the Company's internal control system.

Nama / Name	Michael Wong
Jabatan / Position	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director
Pelaksanaan Tugas / Duty Implementation	1. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. / Prepare the work plan and budget of the Company while also collaborating with the Board of Directors to evaluate its implementation. 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. / Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities. 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. / Plan, manage, and control the implementation of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. 4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. / Plan, manage, and control policies that pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control. 5. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. / Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. 6. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. / Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

Nama / Name	Ferdy Yustianto
Jabatan / Position	Direktur Operasional / Operational Director
Pelaksanaan Tugas / Duty Implementation	1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. / Plan, manage, and control operational work plans and evaluate their performance. 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. / Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. / Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. 4. Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. / Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company. 5. Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. / Ensure the management of mining results in accordance with the Company's growth plans.

Nama / Name	Andreas Kastono Ahadi
Jabatan / Position	Direktur Investasi / Investment Director
Pelaksanaan Tugas / Duty Implementation	1. Merencanakan, mengelola, mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan, dan mengevaluasi pencapaiannya. / Plan, manage, control the Company's investment strategy and plan, and evaluate its achievement. 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. / Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors as well as potential new investors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Direksi tidak memiliki komite di bawahnya yang berfungsi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan dengan pertimbangan yang matang bahwa Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya masih dapat mengemban tanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas bidang masing-masing.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan masih berada pada koridor penerapan prinsip-prinsip GCG, sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan fungsi Dewan Komisaris beserta anggota di dalamnya, telah memenuhi syarat sebagaimana tertuang pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjadi acuan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan dan melaksanakan tugas, serta tanggung jawabnya di Perseroan. Adapun pokok-pokok Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan tata kerja Dewan Komisaris, deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Perseroan telah memastikan prosedur terkait pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Dewan Komisaris dapat diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS, serta dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Board of Directors has no committee that supports its duties and responsibilities. However, the Company ensures that the Board of Directors and the management ranks below it can still carry out their responsibilities and duties properly in accordance with their respective capabilities and fields with careful consideration.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company is always in compliance with GCG principles, provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and its members has met the requirements in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners Guidelines.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter. The Charter serves as a reference for the Board of Commissioners in making decisions and performing their duties and responsibilities at the Company. The main points of the Charter include Board of Commissioners' work procedures, description of the stages of activities in a structured, concise and clear manner in supporting the consistent implementation of activities.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Company has ensured that the procedures for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years without reducing the GMS rights to dismiss them at any time and may be reappointed if their term of office has ended.

Sepanjang periode 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout the 2024 period, the Company's Board of Commissioners composition changed, making the composition as of December 31, 2024 to be as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2024 / Annual GMS dated August 28, 2024	2024 - 2029

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dan bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wujud etika dalam sebuah jabatan. Selain itu, independensi Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai upaya konkret demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi Dewan Komisaris. Komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga independensi dan integritasnya tercantum di dalam surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja. Adapun Informasi lebih detail mengenai hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat cermati pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners uphold the principle of independence and act objectively in carrying out duties and responsibilities ethically in their positions. Independence of the Board of Commissioners also serve as a concrete measure to achieve the objective, purpose, and interests of the Company above the personal interests of the Board of Commissioners. The commitment of the Board of Commissioners to maintain its independence and integrity is stated in the Board of Commissioners independence statement in the Charter. Detailed information on affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With			Hubungan Kepengurusan / Management Relations	
		Sesama Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling shareholders	Sesama Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling shareholders		
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Tidak / Not Affiliated

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Untuk memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Aturan tersebut mengatur anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua perusahaan publik lain, dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua perusahaan publik lain. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat perusahaan publik lain dan paling banyak pada lima komite di Perseroan. Adapun rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi lebih lanjut tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 dapat dicermati pada tabel berikut:

Nama / Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / Committee Member or Other Position
Achmad Widjaja	-	✓	-
Drs. Hermawan Chandra	-	-	-
Andi Ariefandra Putra Jakile	-	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Seluruh tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan bisnis usaha yang dijalankan oleh Direksi merupakan tugas utama Dewan Komisaris Perseroan. Bersamaan dengan itu, Dewan Komisaris juga turut memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada pelaksanaannya, anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegal dengan berkoordinasi pada Komisaris Utama, serta mematuhi Anggaran Dasar Perseroan.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Ensuring the Board Members can carry out their duties properly and avoiding abuse of position or authority related to business practices that are not in line with GCG principles, the Company has set concurrent positions policy for the Board of Directors which refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The regulation stipulates that a Board of Commissioners member may hold concurrent positions as a Board of Directors member in a maximum of two other public companies, and as a Board of Commissioners member in a maximum of two other public companies. If a Board of Commissioners member does not hold concurrent positions as a Board of Directors member, then the person concerned may hold concurrent positions as a Board of Commissioners member in a maximum of four other public companies and in a maximum of five committees in the Company. The concurrent position as committee member may only be carried out as long as it does not conflict with other laws and regulations.

Further information on concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 can be seen in the following table:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

All supervisory actions on the management policies and business management are the main duties of the Company's Board of Commissioners. In this regard, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors through supervision of the implementation of the Corporate Plan, Business Plan, provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations. In its implementation, members of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities collegially by coordinating with the President Commissioner in compliance with the Company's Articles of Association.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang objektif dan mandiri menjaga *"fairness"* serta mampu memberikan keseimbangan secara proporsional.

Dewan Komisaris Independen telah diatur ke dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Perseroan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total tiga orang Dewan Komisaris atau setara dengan 66,67% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Hal ini menunjukkan, Perseroan telah mematuhi dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and provide approval for the Company's annual work plan for the coming financial year.
3. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable statutory regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the report.
6. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently. Appointment of Independent Commissioners is intended to create an objective and independent climate that maintains fairness and proportional balance.

Regulation on Independent Commissioners states that every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total Board of Commissioners members. As of December 31, 2024, the Company has two Independent Commissioners from a total of three Board members or equivalent to 66.67% of the total Board composition. This shows is in compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan memiliki kriteria penentuan Dewan Komisaris Independen yang telah disesuaikan dengan regulasi internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris Independen

Perseroan menyatakan dan memastikan bahwa kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana disebutkan di atas, sehingga keduanya layak untuk ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Adapun pemenuhan aspek independensi yang dimaksud ialah sebagai berikut:

Independent Commissioners Criteria

Independent Commissioners criteria at the Company have been adjusted to internal regulations and applicable laws and regulations. The criteria are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuers or public companies within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuers or public companies in the next period;
2. Has no direct or indirect shares in the issuers or public companies;
3. Has no affiliation with the issuers or public companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the issuers or public companies; and
4. Has no direct or indirect business relationship with the business activities of the issuers or public companies.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company declares and ensures that its Independent Commissioners have met the aforementioned qualifications and requirements for nomination and appointment as Independent Commissioners of the Company. Details on the fulfillment of the independence aspects is as follows:

No.	Kriteria Dewan Komisaris Independen / Independent Commissioners Criteria	Achmad Widjaja	Drs. Hermawan Chandra
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuers or public companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuers or public companies in the next period;	✓	✓
2.	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali. / Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship and affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.	✓	✓
3.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. / Has no direct or indirect shares in the Company;	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has no direct or indirect business relationship with the business activities of the issuers or public companies.	✓	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Perseroan memiliki kebijakan rapat Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. Kebijakan tersebut mengatur Dewan Komisaris untuk wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan paling sedikit satu kali dalam empat bulan Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi umumnya membahas isu-isu material dan terkini terkait kinerja dan perkembangan Perseroan. Rapat ini sekaligus berfungsi sebagai media pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi.

Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Selanjutnya, hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Pertemuan / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Andi Ariefandra Putra Jakile*	Komisaris / Commissioner	2	2	100%

*Beliau baru bergabung bersama Perseroan pada bulan Agustus 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

The Company has a Board of Commissioners meeting policy adjusted to the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014. The policy stipulates that the Board of Commissioners must hold a meeting at least once in two months and at least once in four months. The Board of Commissioners holds Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss general materials and current issues related to the Company's performance and development. This meeting also serves as a medium for the Board of Commissioners to supervise the performance of the Board of Directors.

The decision-making process in the Board of Commissioners meeting is carried out in an amicable manner. In the event that amicable decision cannot be reached, decision is made by voting through approval of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of Board members attending the meeting. The results of the meeting are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners. In maintaining independence and objectivity, each Board of Commissioners member who has a potential conflict of interest is required not to participate in voting or the decision-making process by providing the reasons.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held six meetings with the following description:

*He joined the Company on August 2024.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Pertemuan / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Andi Ariefandra Putra Jakile*	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	6	6	100%
Michael Wong	Direktur / Director	6	6	100%
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	6	6	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	6	6	100%

*Beliau baru bergabung bersama Perseroan pada bulan Agustus 2024.

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six joint meetings with the Board of Directors with the following description:

*He joined the Company in August 2024.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya melalui rapat-rapat yang diselenggarakan, baik rapat internal maupun rapat gabungan bersama organ-organ tertentu yang memiliki keterlibatan dalam optimalisasi kinerja bisnis usaha. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan dan melaporkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawasan dan pemberian nasihat, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi agar sejalan dengan tujuan yang diharapkan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja, Visi dan Misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap aspek-aspek strategis yang berkaitan dengan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
2. Pengendalian atas penerapan tata Kelola Perusahaan, pengendalian internal, dan pengelolaan isu sosial, lingkungan, serta manajemen risiko berjalan dengan baik; dan.
3. Penerapan komite penunjang Dewan Komisaris melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION REPORT

The Board of Commissioners carries out its duties through meetings of internal meetings and joint meetings with certain organs involved in business performance optimization. Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out and reported its duties and responsibilities as a supervisory and advisory organ, as well as advisors to the Board of Directors in line with the expected objectives, as stated in the Company's Articles of Association, Work Plan, Vision and Mission, and applicable laws and regulations.

Description of Board of Commissioners throughout duty implementation during 2024 is follows:

1. Supervision of strategic aspects related to the Company's operational and financial performance;
2. Control over proper implementation of Corporate Governance, internal control, and management of social, environmental issues, and risk management; and.
3. Ensure the supporting committees of the Board of Commissioners carries out their roles, authorities and responsibilities effectively.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, training, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan.

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti secara independen beberapa program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, training, dan lainnya.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki program orientasi Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memastikan proses adaptasi dan pengenalan satu sama lain antara sesama anggota Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik, sehingga hasil yang didapatkan berupa terbentuknya tim yang solid untuk merespons peluang dan tantangan di sektor bisnis usaha.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga program orientasi ini telah dijalankan. Perseroan juga memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sudah bertugas telah melewati program orientasi ini dengan optimal.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Komite Audit setidaknya dilakukan sebanyak satu kali dalam satu tahun. Kriteria penilaian Komite Audit ini dilakukan berdasarkan hasil kinerja yang dihasilkan, kompetensi, hingga kehadiran dalam rapat, baik internal maupun bersama Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite pendukung yang telah bekerja dengan optimal di sepanjang tahun 2024 sesuai dengan tanggung jawab dan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan, serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian ini akan dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company realizes Board of Commissioners improvement through various self-development and competency development programs, such as seminars, workshops, conferences, training, etc. These programs aim to ensure achievement sustainable growth with satisfactory results at the Company.

Throughout 2024, members of the Company's Board of Commissioners have independently participated in several self-development and competency programs, such as seminars, workshops, conferences, training, and others.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has an orientation program for new Commissioners as an effort to ensure that smooth adaptation and introduction between fellow Board members, making a solid team to respond to opportunities and challenges in the business sector.

As of December 31, 2024, the Company had new Commissioners. Thus, the orientation has been implemented. The Company ensures that all incumbent Board of Commissioners members have gone through this orientation program optimally.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ASSESSMENT BASIS

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed the Audit Committee at least once a year. The Audit Committee assessment criteria are based on the results of performance, competence, and attendance at internal meetings or meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners appreciates the optimal performance of the supporting committees throughout 2024 in accordance with their responsibilities and scope of work, conducting intensive supervision of the Company's performance, and providing timely reporting to the Board of Commissioners. The results of this assessment will serve as an evaluation material to improve the Company's performance in the coming year.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tiap tahunnya. Tindakan ini merupakan wujud pengimplementasian prinsip akuntabilitas dalam prinsip GCG. Penilaian ini dilaksanakan melalui metode penilaian mandiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam prosesnya, penilaian diawali dengan mengevaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, serta tercapainya target-target KPI Dewan Komisaris dan Direksi menjadi parameter yang tidak terlewatkan di dalam proses penilaian tersebut

Hasil penilaian mandiri tersebut diinterpretasikan ke dalam laporan dan berikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahapan selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut disampaikan di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun kriteria dan indikator penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target KPI Dewan Komisaris dan Direksi, serta KPI Perseroan;
2. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi;
3. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam rapat yang mengundang kehadiran Komite ataupun organ Pendukung di bawah Direksi; dan
5. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES

The Company annually conducts performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors. This is a manifestation of the accountability principle in the GCG principles. This assessment is carried out through self-assessment by each Board members.

The assessment is commenced through evaluating the performance and contribution of the supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The effectiveness of implementation of duty and responsibilities as stated in the Board Charter, as well as achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors KPI targets also serve as assessment parameters.

The self-assessment results are summarized in a report and submitted to the Board of Commissioners for review and final approval. Furthermore, the performance assessment report is submitted in the Annual GMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment criteria and indicators are as follows:

1. Achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's KPI.
2. The effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board members according to the Board Charter.
3. The attendance rate of the Board members in internal meetings and joint meetings;
4. The attendance rate of the Board members in meetings inviting Committees or Supporting organs under the Board of Directors.
5. Contribution to the process of monitoring and providing advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is carried out independently by each Board member.

PIHAK PENILAI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selama ini, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masih dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2024 tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu, fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terlaksana dengan optimal.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yakni melalui RUPS sesuai keputusan para pemegang saham yang dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekomendasi terkait nominasi dan pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditinjau terkait pemenuhan kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan hasil peninjauan atau usulan mengenai nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Dalam melakukan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dijelaskan bahwa pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham pengendali.

ASSESSOR

As of December 31, 2024, the Company has not appointed an independent party to assess the Board of Commissioners and Board of Directors performance. To date, the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment has been conducted independently by each Board member in which the performance assessment report is evaluated by the Board of Commissioners and controlling shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

Based on the evaluation results that have been carried out, the Company assesses that the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 is fairly good. This is proven by the success of a number of strategic strategies and policies implemented to improve the Company's performance. In addition, the supervisory function carried out by the Board of Commissioners was carried out optimally.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND REMUNERATION POLICY

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION POLICY

The Company has a nomination policy and procedure for the Board members which is carried out through the GMS in accordance with the shareholders resolutions made based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Recommendations on the nomination and selection of candidates for the Board members are made by the Board of Commissioners, of which the criteria and qualification fulfillment are reviewed. Furthermore, the Board of Commissioners submits the results of the review or proposals on the nomination of Board members to shareholders for approval through the GMS.

REMUNERATION POLICY

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is explained that shareholders have established to grant authority through the GMS to the Board of Commissioners to determine the structure and nominal remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors while still considering the recommendations given by the controlling shareholders.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan indikator-indikator utama dalam proses penerapan Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku. Indikator ini dijadikan landasan untuk menentukan besaran dan struktur remunerasi yang adil dan wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
2. Pencapaian target atau kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Kemampuan finansial Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan, dengan besaran untuk tahun 2024 sebesar USD1,19 juta. Hal ini mengacu pada hasil RUPST pada tahun 2024.

KOMITE AUDIT

Sebagai organ di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit mempunyai fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan kepada pihak yang berwenang, termasuk menelaah sistem pengendalian internal. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Selain itu, Komite Audit juga dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/ BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam yang berfungsi sebagai pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2020. Piagam Komite Audit berlaku mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit, hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja Komite Audit berjalan secara independen, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The Company has set key indicators for the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the applicable Articles of Association as a basis for determining the amount and structure of fair and reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The indicators include:

1. Remuneration applicable in similar industries;
2. Achievement of targets or performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. The Company's financial capabilities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Structure comprises salary and allowances, which was recorded at USD1.19 million in 2024. This refers to the AGMS resolution in 2024.

AUDIT COMMITTEE

As an organ under the Board of Commissioners, the Audit Committee has the main function to assist the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities by reviewing financial statements and other financial information before being submitted to authorized parties, including review of internal control system. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

The establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Guidelines and PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree No. KEP-00001/ BEI/01-2014 on Regulation No. IA Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has a Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on December 14, 2020. All Audit Committee members must adhere to the Charter as an effort to ensure independent, effective, efficient, and accountable performance.

Piagam Komite Audit ini ditinjau secara berkala untuk menjaga keselarasannya dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi yang berlaku. Adapun isi Piagam Komite Audit tersebut memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Latar belakang;
2. Lingkup peran;
3. Wewenang;
4. Kewajiban dan tanggung jawab;
5. Organisasi dan keanggotaan;
6. Rapat Komite Audit;
7. Masa Jabatan; dan
8. Amandemen dan kinerja Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penelaahan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko usaha.
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.
4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. Objektivitas dan Independensi
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. Tata Kelola Perusahaan
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan, peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically to maintain its alignment with business developments and applicable regulatory changes. The contents of the Audit Committee Charter include and regulate the following matters:

1. Background;
2. Scope of role;
3. Authority;
4. Obligations and responsibilities;
5. Organization and membership;
6. Audit Committee Meeting;
7. Term of Office; and
8. Audit Committee performance and amendments.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and review functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Financial Statements
Review the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. Risk Management
Supervise actions taken by management in identifying risks and controlling financial risks and business risks.
3. Internal Control
Review the effectiveness of internal control implemented by management in managing the Company including financial statements that are free from material misstatement.
4. Internal Auditor Assurance & Consulting Activities
Review the plans and results of the activities carried out by the internal auditor as stated in the Internal Audit Charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
5. External Auditor Assurance Activities
Review the plans and results of the activities carried out by the external auditor in assuring that the financial statements are free from material misstatement.
6. Objectivity and Independence
Review the objectivity and independence of the internal and external auditors.
7. Corporate Governance
Assess the adequacy of monitoring of compliance with laws, regulations, and business ethics.

Komite Audit juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan evaluasi atas kinerja auditor eksternal dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan salinannya kepada Direksi selanjutnya Direksi menyampaikan evaluasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen dan berdasarkan hasil evaluasi yang disebut pada butir 3 di atas kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
5. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; dan
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari 1 (satu) orang, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Seluruh Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis, sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

The Audit Committee is also obliged and responsible for:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee, if any;
2. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the external auditor;
3. Provide evaluations on the performance of the external auditor and present the results to the Board of Commissioners and the copies to the Board of Directors. The Board of Directors will present the evaluation to the Financial Services Authority (OJK);
4. Provide recommendations after hearing the management's suggestions based on the evaluation mentioned on point 3 to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;
5. Evaluate complaints related to the Company's financial statements;
6. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested; and
7. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee Charter regulates composition and membership structure of the Company's Audit Committee which consist of at least 3 (three) members including Independent Commissioners and external parties of the Company. Audit Committee member who is a Independent Commissioners act as Head of the Audit Committee. In the event that there are more than 1 (one) Independent Commissioner as Audit Committee member, then one of them acts as Head of Audit Committee.

The entire Audit Committee has met the requirements for independence and concurrent positions, possessed the competence, experience and knowledge in finance and business in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/X/2022, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Decree No. 002/BIPI/BOC/X/2022, the Company's Audit Committee composition as of December 31, 2024 is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
1	Drs. Hermawan Chandra	Ketua / Head	2022 – 2027
2	Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota / Member	2022 – 2027
3	Indra Safitri	Anggota / Member	2022 – 2027
4	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota / Member	2022 – 2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Head of Audit Committee Profile



Drs. HERMAWAN CHANDRA

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022 / PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Board of Commissioners Decree No 002/BIPI/BOC/X/2022

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris / His complete profile has been described in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter.

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile



Drs. KANAKA PURADIREDDA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, 80 years old. Domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022 / PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Board of Commissioners Decree No 002/BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) / Bachelor of Accounting from Universitas Padjajaran, Bandung (1971)

Sertifikat Profesi / Professional Certification

Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices / Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices

Riwayat Karier / Career History

Beliau adalah seorang profesional akuntan yang memiliki pengalaman luas selama lebih dari 20 tahun berkiprah di KPMG dengan posisi terakhir sebagai Chairman of the Indonesian Firm. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan menjabat posisi Senior Partner (2000-2007). Beliau juga pernah terdaftar sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi International. Selain itu, beliau juga merupakan salah satu pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dipercaya untuk memegang posisi Ketua Dewan IAI selama 8 (delapan) tahun. Saat ini, beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan IAI. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan IAI selama 10 (sepuluh) tahun. / He is a professional accountant who has extensive experience of more than 20 years working at KPMG, with his last position as Chairman of the Indonesian Firm. After serving at KPMG, he founded the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, and served as Senior Partner (2000-2007). He has also been registered as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. In addition, he is also one of the founders of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and was trusted to occupy the position as Chairman of the IAI Board for 8 (eight) years. Currently, he is still active as Chairman of the IAI Honorary Board. Previously, he also served as Chairman of the IAI Honorary Council for 10 (ten) years.



INDRA SAFITRI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, 60 years old. Domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022 / PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Board of Commissioners Decree No 002/BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1989) / Bachelor of Law in International Public Law from the Faculty of Law, Universitas Indonesia (1989)
- Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM / Master of Management from Sekolah Manajemen PPM

Sertifikat Profesi / Professional Certification

- Certified Professional Risk Management (CPRM)
- Qualified Internal Auditor (QIA)

Riwayat Karier / Career History

Beliau adalah praktisi hukum pasar modal yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), serta berperan aktif sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-sekarang) dan PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai Senior Partner di Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). / He is a capital market legal practitioner with extensive experience in the legal field. Currently, he serves as Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) and plays an active role as a member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-present) and PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). His experience as an Audit Committee started at PT INCO Tbk. He is also a legal practitioner and is listed as a Senior Partner at Safitri & Co and Arbitrator at the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI).

**RODION WIKANTO NJOTOWIDJOJO**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 63 years old. Domicile in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022 / PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Board of Commissioners Decree No 002/BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo (1984) / Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from ATMI Solo (1984)
- Master of Business Administration dari IPWI, Jakarta (1992) / Master of Business Administration from IPWI, Jakarta (1992)

Sertifikat Profesi / Professional Certification

Certified Audit Committee Practices

Riwayat Karier / Career History

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau dipercaya untuk memegang beberapa posisi eksekutif pada sejumlah perusahaan, antara lain Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Sumber Energi Andalan Tbk dan PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat posisi Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) dan Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013). Saat ini, beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). / Prior to joining the Company, he was trusted to hold several executive positions in some companies, including the Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Sumber Energi Andalan Tbk and PT Indo Kordsa Tbk. In addition, he has also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) and Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013). Currently, he is listed as a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors (LKDI) and a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan komitmen dan kesanggupannya untuk bertindak dan menjalankan tugas secara mandiri dengan menjunjung tinggi sikap integritas dalam mendukung jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar dapat menghasilkan laporan pengawasan yang objektif. Independensi Komite Audit Perseroan juga dapat dicermati pada uraian berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company ensures that all of Audit Committee members have expressed their commitment and ability to act and perform their duties independently by upholding an attitude of integrity in supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function to realize objective supervisory reports. The independence of the Company's Audit Committee can also be seen in the following description:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Independent Appraisal Service or other party that provides insurance or non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee;
3. Owns no shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party;

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi/hubungan keluarga melalui pernikahan dan garis keturunan sampai tingkat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
 7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
 8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
 9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit; dan
 10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan bisnis, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.
4. Has no affiliation/family relationship through marriage and lineage to the second level, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company;
 5. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;
 6. Has high integrity, ability, adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and able to communicate well;
 7. Required to have at least 1 (one) member of the Audit Committee with educational background and expertise in accounting and finance;
 8. Shall comply with the Audit Committee's code of conduct established by the Company;
 9. Willing to improve competency continuously through education and training that supports its function as a member of the Audit Committee;
 10. Shall have sufficient knowledge to understand financial statements and business activities, audit processes, risk management, and statutory regulations in the capital market sector and other related fields.

INFORMASI RANGKAP JABATAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2024

Nama / Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / Committee Member or Other Position
Drs. Hermawan Chandra	-	-	-
Drs. Kanaka Puradiredja	-	✓	✓
Indra Safitri	-	-	✓
Rodion Wikanto Njotowidjojo	-	✓	✓

INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF THE AUDIT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2024

RAPAT KOMITE AUDIT

Sebagaimana yang telah diatur dalam Piagam Audit dan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEETING

As stipulated in the Audit Charter and OJK Regulation No.55/POJK.04/2015, the Audit Committee Meeting shall be held at least once in every 3 (three) months. Audit Committee Meetings can be held if attended by more than 1/2 (half) of the members. Decisions at the Audit Committee meeting are made in an amicable manner. Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including any dissenting opinion, which are signed by all members of the Audit Committee attended and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat internal, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Pertemuan / Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Drs. Hermawan Chandra	Ketua / Head	7 kali / times	7 kali / times	100%
Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota / Member	7 kali / times	7 kali / times	100%
Indra Safitri	Anggota / Member	7 kali / times	7 kali / times	100%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota / Member	7 kali / times	7 kali / times	100%

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Audit Committee has held 7 internal meetings with the following description:

Agenda Pembahasan Rapat Komite Audit**Audit Committee Meeting Agenda**

No	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
1.	2 April 2024 / April 2, 2024	Update progress KAP RSM for audit 31 Desember 2023 / KAP RSM progress update for audit on December 31, 2023
2.	28 Juni 2024 / June 28, 2024	Draft final Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2023 / Final draft of Audited Financial Statements as of December 31, 2023
3.	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Kinerja Perseroan Kuartal I Tahun 2024 / Company Performance in Q1 2024
4.	7 Agustus 2024 / August 7, 2024	Kinerja Perseroan Kuartal II Tahun 2024 / Company Performance in Q2 2024
5.	20 Agustus 2024 / August 20, 2024	Evaluasi kinerja KAP RSM Indonesia atas pelaksanaan audit 31 Desember 2024 / Evaluation of the performance of KAP RSM Indonesia on the implementation of the audit on December 31, 2024
6.	5 November 2024 / November 5, 2024	Kinerja Perseroan Kuartal III Tahun 2024 / Company Performance in Q3 2024
7.	17 Desember 2024 / December 17, 2024	Rekomendasi Penunjukan KAP untuk tahun 2024 / Recommendation for Appointment of Public Accounting Firm for 2024

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan optimal, antara lain:

- Komite Audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2024, khususnya terkait pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik yang baru untuk tahun buku 2024, pembahasan bersama eksternal auditor terkait dengan hasil temuan yang signifikan, dan penilaian efektivitas kinerja auditor eksternal;
- Komite audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Audit Internal setiap triwulan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
- Komite Audit telah menyelenggarakan rapat pembahasan dan reviu atas draft laporan keuangan triwulan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian triwulan oleh manajemen;

AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities independently and optimally, including:

- The Audit Committee has reviewed the implementation of audits by external auditors in connection with the audit of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements, specifically on provision of recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a new Public Accounting Firm for the 2024 fiscal year, discussions with external auditors regarding significant findings, and assessment of the effectiveness of the external auditor's performance;
- The Audit Committee has reviewed the implementation of audits by the Internal Audit Unit quarterly to ensure internal control system effectiveness;
- The Audit Committee has reviewed and held discussions meetings on the Company's quarterly financial statements draft. The Audit Committee evaluates and provides feedback on issuance of quarterly consolidated financial statements by the management;

4. Komite Audit telah menyusun laporan kegiatan Komite Audit triwulan, yang dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit setiap akhir triwulan;
5. Komite Audit telah menelaah penerapan GCG pada Perseroan, terutama dalam hal pengawasan fungsi – fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan;
6. Komite Audit melakukan revidi untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit (bila dianggap perlu);
7. Di akhir tahun, Komite Audit menyusun rencana kerja untuk tahun berikutnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi seluruh anggota Komite Audit melalui berbagai program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan Komite Audit dapat menjalankan fungsinya secara optimal yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap penerapan GCG di Perseroan. Selama tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi secara mandiri.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memahami Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, Perseroan yang sampai akhir tahun 2024 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetap berupaya untuk memenuhi kepatuhan peraturan tersebut. Perseroan memberikan secara langsung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pemenuhan Sekretaris Perusahaan ini mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menerapkan GCG terkait fungsi utamanya untuk memastikan kelancaran komunikasi dan sebagai pejabat penghubung

4. The Audit Committee has prepared quarterly Audit Committee activity reports, which are made based on all activities carried out by the Audit Committee at the end of each quarter;
5. The Audit Committee has reviewed GCG implementation at the Company, especially in supervising the functions and responsibilities of each organ of the Company;
6. The Audit Committee held a review to improve the Audit Committee Charter (if deemed necessary);
7. At the end of the year, the Audit Committee prepared a work plan for the following year.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company strives to improve the competence of all members of the Audit Committee through various self-development and competence programs, such as seminars, workshops, conferences, training, and others. This aims to ensure that the Audit Committee can carry out its functions optimally, which is expected to have a positive impact on the GCG implementation within the Company. During 2024, members of the Audit Committee participated in several independent competence improvement programs.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company is aware of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee. Therefore, despite not having a Nomination and Remuneration Committee by the end of 2024, the Company still complies with this regulation as the Nomination and Remuneration Committee function is directly implemented by the Board of Commissioners.

The shareholders have granted power and authority to the Company's Board of Commissioners while still considering recommendations from controlling shareholder.

CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary that functions to implement GCG principles, especially for information transparency and building good relationships and communication with internal and external parties in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary carries a critical role in implementing GCG related to its main function to ensure smooth communication and as a liaison officer between the Company

(*liaison officer*) antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, media massa, dan asosiasi terkait. Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

and stakeholders, including shareholders, investors, regulators, mass media, and related associations. The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with capital market regulations, as well as maintenance of the Company's image and reputation. Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



KURNIAWATI BUDIMAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018 tanggal 2 Maret 2018 / Board of Directors Notification Letter No. 021/DIR/BIPI/ II/2018 dated March 2, 2018

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Kanada (1995) / Bachelor of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada (1995)

Riwayat Karier / Career History

- *Marketing and Credit Analyst* PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
- Bertugas di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan beberapa posisi berbeda, antara lain *Loan Work Out and Collection*, *Transaction Team*, juga *Asset Disposal Division* (1999–2004). / Worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as *Loan Work Out and Collection*, *Transaction Team*, and *Asset Disposal Division* (1999–2004)
- Anggota Task Force PT Perusahaan Pengelola Aset (*Persero*) (2004) / Task Force member of PT Perusahaan Pengelola Aset (*Persero*) (2004)
- *Owning Company's Representative* PT Bali Nirwana Resort (2005–2010)
- *Chief Administrative Officer* PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013)
- Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014) / Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014)
- *Chief Financial Officer* PT Jungleland Asia (2014–2016)
- *Chief Financial Officer* PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014– Mei 2017)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Jakarta / Indonesian citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagai organ penunjang Direksi yang menitikberatkan pada aspek koordinasi dan kepatuhan organ-organ terkait, Sekretaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As a supporting organ of the Board of Directors which focuses on the coordination and compliance aspects of related organs, the Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keep abreast of capital market development, especially the applicable regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of statutory regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya; dan
- 5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya;
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023;
4. Melakukan aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain;
5. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap penerapan GCG di Perseroan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris sebagai berikut:

- c. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings;
- d. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 4. Act as a liaison officer between the issuers or public companies and the shareholders of the issuers or public companies, the Financial Services Authority and other stakeholders;
- 5. Must maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information except for fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise provided for in statutory regulations.

REPORT ON CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Organize the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Establish effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, share registrar, and other institutions;
3. Assess the Company's activities and achievements including in the preparation of the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report;
4. Take the Company's corporate actions, such as acquisitions, debt restructuring, and others;
5. Coordinate various activities related to distribution of information on the Company to the public through the Company's official website, press releases, etc.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company realizes improvement for the Corporate Secretary through various self-development and competency development programs, such as seminars, workshops, conferences, training, etc. These programs aim to build a positive impact on GCG implementation at the Company.

As of December 31, 2024, the Corporate Secretary has participated in competency development programs and trainings.

No.	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Training Subject	Waktu / Time	Penyelenggara / Organizer
1.	Workshop Implementasi & Pendalaman Undang-undang (UU) No.27 thn 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi / Workshop on Implementation & Deepening of Law (UU) No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection	10 Juli 2024 / July 10, 2024	ICSA
2.	Integrated Corporate Communication Strategy	16 Juli 2024 / July 16, 2024	ICSA
3.	Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat / In-depth Study of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares	23 Juli 2024 / July 23, 2024	ICSA
4.	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	31 Juli 2024 / July 3, 2024	ICSA
5.	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / In-depth POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities	15 Agustus 2024 / August 15, 2024	ICSA
6.	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia / KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	26 Agustus 2024 / August 26, 2024	ICSA
7.	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	24 September 2024 / September 24, 2024	ICSA
8.	Diskusi ICSA x Hukumonline "Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini" / ICSA x Hukumonline Discussion "Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies"	25 September 2024 / September 25, 2024	ICSA
9.	Workshop "Kriminalisasi Profesi, Apakah Bisa?" / Workshop "Criminalization of Professions, Is It Possible?"	2 Oktober 2024 / October 2, 2024	ICSA
10.	Corporate Secretary dalam Era Digital: "Tantangan Perlindungan Data Investor" / Corporate Secretary in the Digital Era: "The Challenge of Investor Data Protection"	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	ICSA

KETERBUKAAN INFORMASI, SERTA AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan memastikan ketersediaan akses dan transparansi informasi terkait perkembangan bisnis usaha maupun informasi layanan, serta informasi material lainnya yang relevan dapat terpenuhi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui beberapa kanal seperti media sosial Perseroan. Upaya ini sekaligus bentuk nyata pemenuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan para regulator dengan memberikan pelaporan dan pemberitahuan secara rutin. Perseroan berkomitmen dalam menegakkan unsur-unsur transparansi yang merupakan salah satu prinsip GCG setidaknya dilakukan dengan menjaga kualitas keterbukaan informasi perusahaan. Dalam mempublikasikan informasinya, Perseroan memanfaatkan kanal komunikasi sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE AND ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company ensures the availability of access and transparency of information related to business developments and service information, as well as other relevant materials to all stakeholders through several channels such as the Company's social media. This is in compliance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The Company maintains good communications with regulators through regular reporting and notifications. The Company is committed to upholding transparency which is a GCG principle at least by maintaining the quality of the Company's information disclosure. For information disclosure, the Company utilizes the following communication channels:

1. Laporan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi OJK yang berlaku serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

2. Paparan Publik

Perseroan mengadakan paparan publik untuk menyampaikan informasi yang lebih luas kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan dengan metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.

3. Media Sosial Perseroan

Media sosial adalah *platform* yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas terkini Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dengan cara berkomunikasi yang lebih interaktif. Sampai dengan akhir 2024, Perseroan mengelola beberapa sosial media, antara lain:

- Instagram: @astrindonusantara
- Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

1. Annual Report

Every year, the Company publishes an Annual Report to be distributed to shareholders and other stakeholders. The publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's compliance with applicable OJK regulations and one of the conditions for implementing the GMS.

2. Public Expose

The Company holds public expose to convey broader information to shareholders, stakeholders and the general public. Public exposure is held through presentation to shareholders, stakeholders and invited parties.

3. Corporate Social Media

Social media serves as a platform for the Company to convey information on its latest activities to stakeholders in a more interactive way of communicating. As of the end of 2024, the Company managed several social media, including:

- Instagram: @astrindonusantara
- Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Berikut ini adalah rangkuman frekuensi keterbukaan informasi yang telah dilakukan Perseroan:

The following is a summary of the frequency of information disclosure carried out by the Company:

No	Bentuk Informasi / Form of Information	Frekuensi / Frequency
1	Laporan melalui SPE OJK - IDXnet / Report through SPE OJK - IDXnet	96
2	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report	1
3	Paparan Publik / Public Expose	1
4	Media Sosial / Social Media (Instagram, LinkedIn, Facebook)	15

Perseroan juga menyajikan beragam informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi: www.astrindonusantara.com yang dikelola secara berkala. Informasi yang disajikan pada situs web tersedia secara *bilingual* yaitu bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company also provides various information regarding the Company's activities and performance in a clear and open manner via official website: www.astrindonusantara.com which is managed periodically. The information on the website is available in two languages, Indonesian and English.

Informasi mengenai laporan Perseroan lainnya juga dapat diakses oleh publik melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi transparansi yang dilakukan di situs web resmi BEI: www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "BIPI".

Information regarding other Company reports can also be accessed by the public through various means of print and electronic media, including through transparency publications in the official IDX website: www.idx.co.id by entering the ticker code "BIPI".

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, para pemangku kepentingan dapat langsung menghubungi kontak Sekretaris Perusahaan di bawah ini.

For further information, stakeholders can directly contact the Corporate Secretary via the details below.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

 021-5081 5252  www.astrindonusantara.com

 corsec@astrindonusantara.com

SATUAN AUDIT INTERNAL

Sebagai unit kerja yang berfungsi menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit lainnya secara independen dan objektif. SAI juga memiliki tugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses penerapan GCG. Selain itu, SAI juga menjalankan fungsi pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan di bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Satuan Audit Internal (SAI) dibentuk berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit (POJK No. 56/2015);
3. Penunjukan Kepala Satuan Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIP/DIR/III/2017.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama pada tanggal 14 Desember 2020 (perubahan terakhir). Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja SAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan relevansi piagam ini, Dewan Komisaris bersama Direktur Utama senantiasa mengkaji pokok-pokok yang tertuang di dalamnya secara rutin.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (SAI) is a work unit that functions to carry out independent and objective assurance and consultative management of other units. SAI also evaluates and improves the effectiveness of risk management, management control systems, and GCG implementation processes as well as internal audit to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal control in terms of operations, finance, HR, marketing, information technology, and other activities to be in accordance with the established procedures and systems.

INTERNAL AUDIT UNIT LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The SAI is established based on the following provisions:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
3. The Head of Internal Audit Unit has been appointed through President Director Decree No. 014/BIP/DIR/III/2017.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter ratified by the Board of Commissioners and the President Director on December 14, 2020 (last amendment). This charter serves as a guideline for SAI in carrying out its duties and responsibilities. Additionally, the Board of Commissioners and the President Director regularly review the materials in the Charter to ensure its relevance.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

SAI memiliki tugas untuk memberikan kepercayaan atas independensi dan objektivitas atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, serta memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit kerja di Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional yang dijalankan. Berdasarkan Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab SAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Adapun kewenangan SAI antara lain meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan entitas anak terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

SAI has the duties of providing confidence in the independence and objectivity of the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, as well as consultations according to the needs of departments and work units at the Company to strengthen its operations. Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of SAI are as follows:

1. Prepare and implement an annual audit work plan;
2. Test and evaluate the design accuracy and operating effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant management levels;
5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and its subsidiaries;
6. Prepare a report on the results of the audit and submit it to Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
8. Based on the results of the audit, also provide input on improving the Company's risk management; and
9. Perform special audits if necessary.

The SAI is also authorized to:

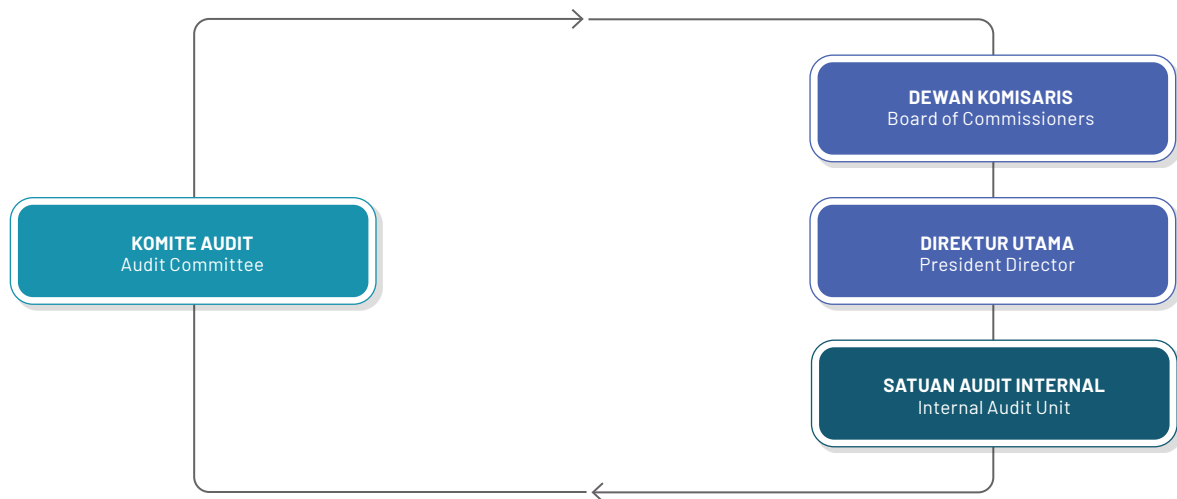
1. Access all relevant information about the Company and its subsidiaries in relation to their roles and responsibilities;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or the Board of Commissioners;
4. Determine the audit methods, measures, techniques, and approaches to be implemented;
5. Monitor follow-up actions taken by management on the External Auditor's findings regarding internal control (if any); and

6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Satuan Audit Internal atau "SAI" dipimpin oleh seorang Kepala SAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, namun tetap berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sedangkan Auditor Internal yang bertugas di SAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SAI.

Berikut ini adalah gambaran struktur dan kedudukan Satuan Audit Internal di Perseroan:



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SAI

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Dalam hal Kepala SAI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal dan/atau tidak cakap dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SAI setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

6. Request and obtain assistance from employees and Management of the Company and its subsidiaries as well as from parties outside the Company, if necessary, in carrying out their roles.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit or "SAI" is led by a Head of SAI who is directly responsible to the President Director, but still coordinates with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Meanwhile, the Internal Auditor assigned to SAI is directly responsible to the Head of SAI.

The Company's Internal Audit Unit structure and position are described as follows:

HEAD OF SAI APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Head of SAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee. If the Head of SAI does not meet the requirements as an Internal Auditor in the Internal Audit Unit and/or is not competent in carrying out their duties, the President Director may dismiss the Head of SAI after obtaining the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA SAI

HEAD OF SAI PROFILE



INKA WINDARTI

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017 / President Director Decree No. 014/BIPI/DIR/III/2017

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (2007) / Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya (2007)

Riwayat Karier / Career History

Beliau memulai karirnya di Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia sebagai Senior Associates di Divisi Assurance (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk di Jakarta (2011-2012), kemudian bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini. / She started his career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia as a Senior Associate in the Assurance Division (2007-2010). After that, he served as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk in Jakarta (2011-2012), then joined the Company since 2012 until now.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Certified Governance Professional (CGP)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
Berdomisili di Jakarta / Indonesian
citizen, 39 years old. Domiciled in Jakarta.

SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Dalam rangka menunjang kinerja Satuan Audit Internal, Perseroan terus mendorong Auditor Internal agar secara aktif mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Auditor Internal. Perseroan mengikutsertakan Auditor dalam agenda pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Per 31 Desember 2024, Kepala SAI telah memiliki sertifikasi *Certified Governance Professional* (CGP) yang dikeluarkan oleh BNSP.

INDEPENDENSI SAI

Perseroan memastikan seluruh Auditor Internal di dalam SAI telah berkomitmen dan terbebas dari pengaruh benturan-benturan kepentingan yang dapat mengganggu sikap independensi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

In supporting Internal Audit Unit performance, the Company continues to encourage all Internal Auditors to actively participate in certification programs relevant to the implementation of their duties and responsibilities as Internal Auditors which include education and training agendas through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields. The following is the Company's Auditor certification:

SAI INDEPENDENCE

The Company ensures the commitment of all Internal Auditors to avoid conflicts of interest that may interfere with their independence in their duties and functions which cover selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and/or content of audit report results.

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, maka selama menjalankan fungsi Audit Internal semua auditor internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

PELAKSANAAN RAPAT SAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Satuan Audit Internal (SAI) secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaksanakan fungsinya sebagai *check and balances* dalam pengendalian internal dan pengelolaan risiko. Selain itu, rapat yang diselenggarakan juga menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, sesuai *best practice* GCG yang berlaku. Melalui rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dan Direksi memantau progres pelaksanaan tindak lanjut oleh unit-unit kerja terkait atas temuan hasil audit yang diperoleh.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Satuan Audit Internal dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, SAI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan tingkat kehadiran SAI sebanyak 100%. Secara umum, pelaksanaan rapat tersebut mendiskusikan tindak lanjut hasil audit dan pelaksanaan rekomendasi, serta pembahasan mengenai laporan keuangan kuartal Perseroan. Rapat juga membahas perihal rencana kerja untuk agenda audit tahun berikutnya serta pembahasan penyempurnaan piagam audit internal (jika diperlukan).

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SAI

Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi anggota Satuan Audit Internal melalui berbagai program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh anggota Satuan Audit Internal dapat menjalankan fungsinya secara optimal yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap penerapan GCG di Perseroan.

In maintaining independence and objectivity of Internal Audit function, all internal auditors are not permitted to:

1. Hold concurrent duties and positions in carrying out the operational activities of the Company and its subsidiaries;
2. Carry out operational roles for the Company and its subsidiaries, including implementing suggestions for improvement based on audit findings;
3. Take initiative and approve transactions; and
4. Give orders directly to employees of the Company and its subsidiaries, except for employees who are assigned as members of the audit team or assigned to assist the audit team.

SAI MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit Unit (SAI) periodically holds joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to carry out its function of checks and balances in internal control and risk management. These also serve a form of direct supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the implementation of sound and responsible business practices, in accordance with applicable GCG best practices. Through this joint meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors monitor the progress of the implementation of follow-up actions by related work units on the audit findings.

Internal Audit Unit Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Internal Audit Unit conducted 7 joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee, achieving a 100% attendance rate from the SAI. These meetings primarily focused on following up on audit results and implementing recommendations, along with discussions regarding the Company's quarterly financial statements. Additionally, the meetings addressed the work plan for the following year's audit agenda and explored potential improvements to the internal audit charter, if necessary.

SAI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company realizes improvement for all Internal Audit Unit members through various self-development and competency development programs, such as seminars, workshops, conferences, training, etc. These programs aim to build a positive impact on GCG implementation at the Company.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Satuan Audit Internal dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company held training and competency development programs for the Internal Audit Internal, as follows:

No.	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat, Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
1	Manajemen Kepatuhan - Solusi Kekuatan dan Kesenambungan Bisnis / Compliance Management - Business Strength and Continuity Solutions	Jakarta, 27 Juni 2024 / Jakarta, June 27, 2024	Institute of Compliance Professional Indonesia (IcoPi)
2	Climate Justice "Peluang, Tantangan dan Resiko Implementasi Kebijakan Ekonomi Karbon" / Climate Justice: "Opportunities, Challenges and Risks of Carbon Economy Policy Implementation"	Jakarta, 2 Juli 2024 / Jakarta, July 2, 2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) / Ministry of Environment and Forestry (LHK)
3	Strategi Implementasi POJK 22/2023 dalam Industri Jasa Keuangan / Implementation Strategy of POJK 22/2023 in the Financial Services Industry	Jakarta, 7 Agustus 2024 / Jakarta, August 7, 2024	CRMS dan Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPi) / CRMS and the Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPi)
4	Diskusi Peraturan OJK No.12/2024: Transformasi Strategi Anti-Fraud di Lembaga Jasa Keuangan / Discussion of OJK Regulation No.12/2024: Transformation of Anti-Fraud Strategy in Financial Services Institutions	Jakarta, 2 Oktober 2024 / Jakarta, October 2, 2024	Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPi)
5	Menuju Integrated Reporting: Analisis Pengungkapan Keberlanjutan dan Perubahan Iklim Berdasarkan IFRS S1, IFRS S2, TCFD, dan GRI 305 / Towards Integrated Reporting: Analysis of Sustainability and Climate Change Disclosures Based on IFRS S1, IFRS S2, TCFD, and GRI 305	Jakarta, 19 Oktober 2024 / Jakarta, October 19, 2024	PPA FEB UI
6	Risk & Governance Summit 2024	Jakarta, 26 November 2024 / Jakarta, November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)
7	IA Online Course - Root Cause Analysis	Jakarta, 18 - 19 Desember 2024 / Jakarta, December 18 - 19, 2024	Institute of Internal Audit (IIA)

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit. Sepanjang 2024, SAI telah melaksanakan 5 agenda audit dengan status temuan *audit closed* sebanyak 77% dan status temuan audit yang masih open sebanyak 23%. SAI telah menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam prosedur operasi standar atau kebijakan Perseroan lainnya. Sepanjang tahun 2024, Direktur Utama maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai permintaan untuk melakukan pemeriksaan khusus, baik yang berhubungan dengan keuangan, operasional, maupun hukum.

AUDITOR EKSTERNAL PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta dengan

BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2024

The responsibilities of the Internal Audit Unit are guided by the Annual Audit Plan set forth by the President Director. The Internal Audit Unit conducts analyses, assessments, recommendations, and consultations, which are compiled into an Audit Result Report. In 2024, the Internal Audit Unit implemented 5 audit agendas, successfully closing 77% of audit findings, while 23% remain unresolved. The unit has assessed and reviewed the implementation of internal controls in accordance with the Company's policies, as outlined in the standard operating procedures and other relevant Company policies. Throughout 2024, neither the President Director nor the Board of Commissioners requested any special audits related to finance, operations, or legal matters.

EXTERNAL AUDITOR PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

Based on provisions of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2023 on Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Article 68 Paragraph

berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas(UUPT) Pasal 68 Ayat 1 dan Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme penunjukan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit..

Sehubungan dengan hal tersebut, mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/BIPI/BOC/XII/2024 serta menimbang rekomendasi Komite Audit mengenai penunjukan KAP dan AP sebagaimana tertuang dalam Memo Internal Komite Audit No. 098/KA_BOC/BIPI/XII/2024 Maka Dewan Komisaris menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dan Akuntan Publik Rudi Hartono Purba sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal yang bertugas diberikan akses yang memadai untuk mendapatkan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Adapun hasil audit dan segala permasalahan yang ditemui selama proses audit disampaikan oleh Akuntan Publik melalui *management letter* kepada Direksi. Berikut ini merupakan informasi terkait Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir:

1 of the Limited Liability Company Law (UUPT) as well as the Company's Articles of Association, appointment and determination of the Public Accounting Firm (KAP) is carried out by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendations submitted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In this regard, referring to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/BIPI/BOC/XII/2024 and considering the recommendation of the Audit Committee regarding the appointment of KAP and AP as stated in the Internal Memo of the Audit Committee No. 098/KA_BOC/BIPI/XII/2024, the Board of Commissioners appoints KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) and Public Accountant Rudi Hartono Purba as independent, competent, professional and objective parties to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2024.

In auditing the Company's Financial Statements, the KAP is responsible for conveying an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The external auditor is given adequate access to obtain records, documentation, and other necessary information. The audit results and all issues encountered during the audit process are conveyed by the Public Accountant through a management letter to the Board of Directors. Further information on the Public Accounting Firm and Public Accountants appointed by the Company in the last 5 (five) years is as follows:

Periode / Period	Nama Kantor / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Audit / Audit Work	Opini Audit / Audit Opinion	Biaya / Fee
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2024 / 2024 Fiscal Year Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion	USD260 ribu / USD260 thousand
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2023 / 2023 Fiscal Year Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion	USD104 ribu / USD104 thousand
2022	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2022 / 2022 Fiscal Year Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion	USD99 ribu / USD99 thousand
2021	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2021 / 2021 Fiscal Year Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion	USD103,5 ribu / USD103.5 thousand
2020	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2020 / 2020 Fiscal Year Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion	USD113,43 ribu / USD113.43 thousand

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selain memberikan jasa audit atas laporan keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) tidak memberikan jasa attestasi lainnya kepada Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pengelolaan dan pengendalian risiko, sehingga dapat menciptakan kegiatan operasi yang sehat dan aman, serta terwujudnya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. SPI juga dapat mencegah terjadinya penyimpangan seperti praktik *fraud* dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Menyadari pentingnya implementasi pengendalian internal pada segala aspek operasi bisnis, maka manajemen berharap seluruh insan Perseroan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar proses pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan dapat direalisasikan dengan baik tanpa ada kendala yang signifikan.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu bertujuan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

PEDOMAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Audit Internal menggunakan pedoman *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan implementasi manajemen risiko. Hal ini bertujuan agar SAI dapat terus menjaga komitmennya untuk meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan melalui penilaian rekomendasi dan pandangan yang objektif berbasis manajemen risiko.

OTHER SERVICES

In addition to providing audit services for financial statements, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) does not provide other attestation services to the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System (SPI) is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel to provide adequate assurance on risk management and control, so as to realize sound and safe operations, operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. SPI can also prevent deviations such as fraudulent practices and violations of the prudence.

Realizing the importance of internal control in all aspects of business operations, the management expects all Company personnel to apply the principles of preventive (prevention of undesirable conditions), detective (detection and improvement of weaknesses), and directive (efforts to achieve desired things) in daily activities. The Company ensures effective implementation of internal control system at every level of the organization and work units for smooth achievement of Company vision, mission and objectives without any significant obstacles.

The internal control system is designed to identify the possibility of matters affecting the achievement of the Company's objectives as well as to manage risks to remain within risk appetite and to provide adequate assurance in achieving the Company's goals and objectives.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM GUIDELINES

Internal Audit refers to the *International Professional Practice Framework* (IPPF) guidelines developed by the *Institute of Internal Auditors* (IIA) in implementing internal control system integrated with risk management. This aims to ensure that SAI can continue to maintain its commitment to increasing the Company's long-term value through objective assessments of recommendations and views based on risk management.

Perseroan juga telah menyesuaikan sistem pengendalian internal yang dimiliki pada kerangka internasional, yakni COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*). Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi SPI dalam memenuhi fungsinya sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan yang dapat merugikan atau mengganggu kelangsungan bisnis yang dijalankan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan secara komprehensif melakukan klasifikasi terkait aspek pengendalian internal yang mencakup kecukupan atas pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan setiap aspek pengendalian internal dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila aktivitas pengendalian internal tidak mencukupi.

Mengenai pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional, Perseroan melibatkan unsur-unsur tata kelola yang ada secara berjenjang. Berikut ini adalah sejumlah inisiatif yang telah diterapkan oleh manajemen untuk memastikan kecukupan pengendalian keuangan dan operasional pada lingkup Perseroan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab secara jelas terhadap masing-masing organ perusahaan untuk menghindari terjadinya transaksi atau kegiatan yang mengandung benturan kepentingan yang pelaksanaannya tidak dilakukan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
2. Memastikan kesesuaian antara praktik pengelolaan operasi bisnis sehari-hari dengan kebijakan dan prosedur internal yang telah disusun;
3. Menerapkan sistem otorisasi berjenjang atas suatu transaksi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan atas nama Perseroan telah diketahui dan mendapatkan persetujuan oleh pihak-pihak yang berwenang;
4. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan; dan
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi.

The Company also adjusted its internal control system to an international framework, namely the COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*). This adjustment is expected to increase the effectiveness and efficiency of SPI function as a system designed to identify possibilities that can harm or disrupt business continuity.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company comprehensively classifies aspects of internal control that include the adequacy of operational, financial, and compliance controls with applicable laws. This is to ensure that every aspect of internal control can minimize the potential risks that may arise at any time due to inadequate internal control.

For internal control in financial and operational aspects, the Company involves existing governance elements in a hierarchical manner. Several initiatives implemented by management to ensure the adequacy of financial and operational control at the Company are as follows:

1. Implement a clear separation of functions, duties, and responsibilities for each organ of the Company to prevent transactions or activities that contain conflicts of interest that are not carried out in accordance with applicable procedures and regulations;
2. Ensure conformity between the management practices of daily business operations and the internal policies and procedures that have been prepared;
3. Implement a tiered authorization system for a transaction to ensure that transactions carried out on behalf of the Company are known and approved by the authorities;
4. Carry out control over transactions and bookkeeping by conducting tiered checks to ensure that the transactions recorded have actually been carried out;
5. Control physical assets, including through securing assets, records, and documentation.

Mengacu pada prinsip yang ditetapkan, Perseroan melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, SAI, dan seluruh insan Perseroan dalam penerapan sistem pengendalian internal di lingkup korporasi. Perseroan berkeyakinan aktivitas pengendalian internal yang efektif dapat terwujud apabila seluruh unsur-unsur Perseroan memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk mengambil tanggung jawab pengendalian internal di seluruh aktivitas yang dijalankan.

Dalam hal upaya Perseroan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan mengenai perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS).

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan sebagai salah satu perusahaan publik senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun regulasi industri yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Perseroan juga secara berkala memantau risiko kepatuhan di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SPI

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Untuk memastikan SPI berfungsi dengan baik, cakap, efektif dan efisien, Perseroan melalui manajemen melakukan pengoptimalan terhadap desain SPI yang telah diterapkan sampai pada status cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan, sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul.

Referring to the established principles, the Company involves all elements of the organization including the Board of Commissioners, Board of Directors, SAI, and all Company personnel in implementing the internal control system within the corporate scope. The Company believes that effective internal control can be realized if all elements of the Company have the awareness and ability to take responsibility for internal control in performing all activities.

As an effort to improve internal control effectiveness, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other governance organs may hold coordination meetings with the agenda of reporting on the development of the Company's activities on a regular basis and conduct Operational Audits, Environmental Management System Audits, Occupational Health and Safety and Environmental (OHSE) System Audits and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS).

REGULATORY COMPLIANCE

As a public company, the Company always ensures its business complies with applicable laws and regulations in the capital market sector and relevant industry. The Company also periodically monitors compliance risks across all work units to provide the management with an overview of the follow-up plans for each work unit to meet applicable provisions. This is a form of the Company's internal control in minimizing the risk of non-compliance in prevailing regulations.

REVIEW OF SPI EFFECTIVENESS

The Internal Control System aims to obtain certainty in maintaining and securing the Company's assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable provisions, as well as reducing the impact of financial losses, deviations and violations of prudential aspects. Ensuring proper, competent, effective, and efficient SPI, the Company through the management optimizes the SPI design into an adequate position to mitigate the risks that have been calculated which resulted in low potential of new risks.

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala untuk memastikan terpenuhinya kepatuhan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan, antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal; dan
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan optimal pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam prosesnya, Direksi bersama Dewan Komisaris, serta dibantu oleh Satuan Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan kecukupan pengendalian internal di lingkup korporasi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara proaktif terhadap implementasi pengendalian internal di setiap unit kerja yang dimiliki, serta meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Manajemen menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure compliance with all applicable laws and regulations in all operational activities, especially for new regulations while improving the quality of effective internal control. Monitoring and evaluation carried out by the Company include:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refer to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous monitoring program through an integrated information technology system;
4. Establishment of the Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
6. Regular inspection by external auditors; and
7. Process of monitoring and evaluation by top management through the budget system and strategic planning.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Company always ensures proper implementation of internal control system. Thus, the Company is committed to implementing a comprehensive and optimal internal control system in every business activity. In the process, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and the Audit Committee, work together to ensure the adequacy of internal control in the corporate scope.

Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners have proactively supervised the implementation of internal control in each work unit, as well as reviewed the availability of adequate internal policy and procedure tools to support effective internal control activities.

The management assesses that the Company has sufficient internal control systems to support the realization of professional business management in accordance with GCG principles.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu mengelola risiko secara optimal. Hal ini disebabkan pandangan Perseroan yang menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari potensi-potensi risiko di sekitarnya. Merespons kenyataan tersebut, Perseroan berupaya menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurasi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko yang cermat, terintegrasi, dan efektif senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan yang tidak boleh terlewatkan pada aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan berkeyakinan penerapan sistem manajemen risiko yang tepat di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat menghasilkan keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan (*capital*) yang dimiliki.

Agar pengelolaan risiko berjalan optimal, Perseroan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan, sehingga saat mereka sedang berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, masing-masing karyawan dapat melakukan analisa yang mendalam mengenai eksposur risiko yang berpotensi timbul apabila keputusan tersebut diambil. Perilaku dan budaya risiko tersebut secara signifikan mempengaruhi penerapan aspek manajemen risiko pada semua tingkatan dan tahapan.

Dalam hal memastikan kemampuan Perseroan mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif. Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Lebih dari itu, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem dan kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi jalannya operasional bisnis Perseroan.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan efektivitas kinerja penerapan sistem manajemen risiko di lingkup korporasi.

RISK MANAGEMENT

GENERAL OVERVIEW

The Company is fully committed to always implementing optimal risk management considering that potential risks is inevitable for each of its business activity. In this regard, the Company seeks to determine appropriate mitigation measures, as well as follow up to reduce the potential for risk and the impact of losses on the Company.

Precise, integrated, and effective risk management is always the Company's top priority in running daily business operations. The Company believes that appropriate risk management system in planning, controlling, and supervising business operations can produce an optimal balance between long-term value for stakeholders, risks faced, and own capital.

Realizing optimal risk management, the Company develops a strong risk culture for all employees, thus when employees become risk takers in decision-making process, they can conduct an in-depth analysis of the potential risk exposures that may arise if the decision is taken. Such risk behavior and culture brings significant influence the implementation of risk management aspects at all levels and stages.

As an effort to ensure the Company's ability to manage business risks and sustainability risks effectively, the Company has identified and compiled a risk profile relevant its business activities. Furthermore, the Company periodically evaluates the risk management system and policies by considering changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management policy implemented by the Company is clearly defined by considering the level of risk appetite and risk tolerance. This aims to improve the effectiveness of risk management system implementation in the corporate scope.

Risk Appetite atau selera risiko adalah suatu keadaan organisasi memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan diri, atau memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. Sementara itu, *risk tolerance* adalah sejumlah dampak negatif yang berani diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan benar pada setiap tahapan pengambilan keputusan, Perseroan berharap penentuan profil-profil risiko utama juga dapat dilakukan dengan tepat, sehingga manajemen dapat memberikan tanggapan terhadap risiko-risiko (*risk response*) yang telah ditentukan, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, ataupun menerima risiko. Seluruh langkah-langkah pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar tidak menghambat proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan. Pada pelaksanaannya, implementasi sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta melibatkan SAI.

Dalam hal melakukan penilaian risiko, terdapat 2 (dua) faktor yang dipetakan Perseroan dalam menentukan *risk tolerance*, yaitu dampak (*impact*) dan kemungkinan suatu risiko terjadi (*likelihood*). Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam proses manajemen risiko, yaitu:

1. Komunikasi dan konsultasi;
2. Membangun konteks;
3. Penilaian risiko;
4. Perlakuan risiko; dan
5. *Monitoring* dan *review*.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengklasifikasikan risiko-risiko utamanya beserta langkah-langkah mitigasi yang diambil, antara lain:

A. RISIKO INTERNAL

No	Jenis Risiko / Type of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Investasi / Investment Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga berpotensi mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. / Risks faced by the Company when acquiring strategic assets that have the potential to disrupt the Company's finances both in the short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. / The Company measures the feasibility of each proposed investment, both from a financial and non-financial perspective, in accordance with established standards and prioritizes economic benefits.

Risk Appetite is a state of organization choosing to accept, monitor, defend, or maximize itself through existing opportunities. Meanwhile, *risk tolerance* is a number of negative impacts that an organization dares to take to achieve their goals.

By properly identifying and mapping *risk appetite* and *risk tolerance* at each stage of decision making, the Company expects proper determination of key risk profiles for the management to be able to take a risk response that have been determined, such as avoiding, reducing, transferring, or accepting risk. All of these risk management measures must be taken so as not to hinder the achievement of the Company's vision, mission, and objectives. In its implementation, risk management system serve as the main responsibility of the Board of Directors supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee along with SAI involvement.

In conducting risk assessments, the Company maps 2 (two) factors in determining *risk tolerance*, namely the impact and likelihood of risk occurrence. The Company implements risk management system within the ISO 31000:2009 framework which contains 5 (five) main stages of risk management process, namely:

1. Communication and consultation;
2. Context establishment;
3. Risk assessment;
4. Risk treatment; and
5. Monitoring and review.

RISKS TYPES AND MITIGATION MEASURES

Throughout 2024, the Company has classified its main risks along with the mitigation measures taken with the following details:

A. INTERNAL RISK

No	Jenis Risiko / Type of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
2	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan / Risk of Revenue Target Non-Achievement	Eksposur risiko yang dihadapi oleh entitas anak jika: Produksi tidak tercapai; Penurunan harga komoditas. / Risk exposure faced by a subsidiary if: Production target is not achieved; Decline in commodity prices.	Untuk entitas anak yang bergerak di industri infrastruktur tambang, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko ini, yaitu dengan melakukan penurunan harga komoditas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. / For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, the Company has taken mitigation steps to prevent this risk from occurring, namely by reducing commodity prices. This is one of the reasons why the Company always communicates intensively to clients regarding quarterly production estimates.
3	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / Risk of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)	Risiko ini menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut berdampak terhadap kelestarian lingkungan. / This risk is an important concern for the mining and energy sectors, considering that industrial infrastructure uses a lot of heavy equipment to support its operational activities and these operational activities have an impact on environmental sustainability.	Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko ini antara lain memberikan tindakan disiplin terhadap pelanggaran safety/K3 ke seluruh tim yang terlibat, meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi dadakan, serta menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja. / Several things were done by the Company as a mitigation measure for this risk, including providing disciplinary action HSE violations to all teams involved, increasing routine inspections and impromptu inspections, as well as compiling and implementing protocols to prevent the spread of Covid-19 in the work environment, family and friends, and partners.
4	Risiko Likuiditas Jangka Pendek / Short-Term Liquidity Risk	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. / Risk that occurs as a result of the decline in coal commodity prices which has an impact on the cash flows of subsidiaries.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. / The Company through its subsidiaries always strives for cost efficiency to adjust the cash inflow and outflow positions for the short term in the future.

B. RISIKO EKSTERNAL

B. EXTERNAL RISK

No	Jenis Risiko / Type of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Penurunan Nilai Tukar / Risk of Exchange Rate Decline	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dalam hal ini Dolar Amerika Serikat. / Risk of affected fair value or future contractual cash flows of a financial instrument due to changes in the exchange rate of the Rupiah against a foreign currency, in this case the United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak melakukan natural hedging dengan melakukan close monitoring serta mengatur arus kas masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kerugian. / The Company and its subsidiaries perform natural hedging by conducting close monitoring and regulating cash inflows and outflows to reduce potential losses.
2	Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko yang terjadi karena Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. Kegiatan tersebut berpotensi terpengaruh perubahan suku bunga pasar. / Risk that occurs because the Company and its subsidiaries have loans through financial institutions, both banks and non-banks to fund investment activities. These activities are potentially affected by changes in market interest rates.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan re-financing. / Economic and monetary conditions greatly affect changes in interest rates which can increase finance costs. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are always actively seeking low-cost financing by re-financing.

No	Jenis Risiko / Type of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
3	Risiko Bencana Alam / Risk of Natural Disasters	Bencana alam dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi Indonesia yang diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia sehingga berpotensi besar terjadi gempa bumi, gunung meletus, tsunami. / Natural disasters can adversely impact on the subsidiaries' operating activities, given that Indonesia is located between the Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat menyebabkan kebakaran hutan; dan musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. / Apart from that, Indonesia also has 2 (two) seasons, namely dry season, which is likely to cause forest fires; and rainy season which can lead to flooding and landslides in a number of areas.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. / This risk could increase operational costs due to disruption of mining infrastructure. In mitigating this risk, the Company and its subsidiaries always strives to apply HSE in their operations, map evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Sangat penting bagi Perseroan untuk menilai dan mengevaluasi sistem manajemen risiko secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tersebut efektif dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan memitigasi potensi risiko yang dihadapi. Upaya tersebut juga sekaligus menjadi langkah Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Sistem manajemen risiko yang optimal dapat memberikan nilai tambah Perseroan terhadap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Peninjauan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan memberikan informasi yang cukup terhadap adanya potensi risiko dini, yang selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, dan prosedur, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko berfungsi dengan optimal, Perseroan telah menyusun kerangka kerja dan proses manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2009 dalam lingkup aktivitas usaha yang dijalankan.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Regular evaluation and assessment of risk management system is critical for the Company to ensure its effectiveness in identifying, analyzing, and mitigating potential risks. This also enables the Company to improve and develop an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure as an optimal risk management system can bring added value to the Company for stakeholders and shareholders.

Such review is carried out continuously by providing sufficient information on potential for early risks in which adequate measures can be taken to minimize the impact. The Company's risk management framework is outlined in policies, and procedures, as well as various risk management tools applicable throughout the scope of the Company's business activities. Risk management improvement will always be carried out by adapting to business changes in the internal or industry scope.

Ensuring optimal risk management, the Company has prepared a risk management framework and process based on ISO 31000:2009 within the scope of its business activities.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan peninjauan dan evaluasi mengenai efektivitas sistem manajemen risiko di sepanjang tahun 2024, Direksi bersama Dewan Komisaris mencatat bahwa sistem manajemen risiko telah menunjukkan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko di semua unit bisnis. Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memenuhi kecukupan dan memadai dalam menangani potensi risiko yang dihadapi.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kebijakan tertulis Perseroan yang mewajibkan penerapan manajemen risiko kepada seluruh insan Perseroan. Lebih dari itu, kebijakan tersebut juga ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan keadaan Perseroan. Setiap bulan, Perseroan juga menggunakan sistem informasi manajemen risiko untuk memantau produksi Perseroan guna mengetahui apabila terdapat produksi yang berpotensi risiko besar.

Dengan mempertimbangkan upaya dan kebijakan di atas, manajemen berkeyakinan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara efektif, sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikendalikan.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi dan mempengaruhi kelangsungan bisnis usaha, baik oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

GOVERNANSI PERPAJAKAN

Keberadaan governansi perpajakan di lingkup korporasi berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur seluruh aktivitas perpajakan Perseroan. Kerangka kerja yang dimaksud mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan pajak. Tujuan utama dari keberadaan governansi perpajakan adalah untuk memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku, meminimalkan risiko pajak, dan mengoptimalkan manfaat pajak yang sah.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Subsequent to the risk management system effectiveness review and evaluation in 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners noted that the risk management system has demonstrated its effectiveness in identifying and evaluating risks in all business units. The Board of Directors and the Board of Commissioners also assessed that the risk management system is appropriate and adequate in handling potential risks.

This achievement is inseparable from the Company's written policy that requires risk management to be implemented by all Company personnel. This policy is also reviewed periodically and updated according to the Company's circumstances. Every month, the Company also uses a risk management information system to monitor the Company's production to identify the potential for major risks.

Taking into account the aforementioned efforts and policies, the management believes that risk management has been carried out effectively, in controlling the risks faced by the Company.

LEGAL CASES

Throughout 2024, there were no material and legal cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that could affect the Company's business continuity.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, there were no significant administrative sanctions imposed by the capital market authorities and government authorities to the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

TAX GOVERNANCE

Tax governance in the corporate scope functions as a framework that regulates all of the Company's tax activities. The framework includes tax planning, implementation, control, and reporting with the aim to ensure compliance with all applicable tax regulations, minimized tax risks, and optimized tax benefits.

Perseroan menjalankan operasional usaha berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaannya, governansi perpajakan dijalankan sesuai dengan prinsip GCG Perseroan. Penerapan perpajakan di Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Perseroan menghitung beban pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sehubungan dengan situasi aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi, manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Selain itu, manajemen juga menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PERPAJAKAN

Informasi terkait perpajakan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:
(dalam USD)

Perpajakan / Taxation	2024	2023*	2022
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Tax	18.184.230	42.013.478	-
Utang Pajak / Taxes Payable	41.985.121	46.541.997	27.197.751
Pajak Penghasilan / Income Tax	25.261.961	(25.768.156)	(3.851.462)

* Disajikan kembali

MASALAH PERPAJAKAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki masalah terkait perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh terhadap aturan perpajakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan seperangkat aturan dan nilai-nilai yang menjadi pedoman seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik berfungsi sebagai kompas moral yang memastikan setiap tindakan dan keputusan yang diambil, sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan prinsip GCG.

Keberadaan Kode Etik sangat penting bagi Perseroan untuk mengedepankan aspek-aspek integritas, tertib dan disiplin yang diwujudkan guna mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Hal ini dikarenakan, Kode Etik memberikan panduan yang jelas mengenai perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran etika.

The Company runs business operations based on the principles of good governance. In its implementation, tax governance is carried out in accordance with the Company's GCG principles based on applicable laws and regulations. The Company calculates, reports and pays its taxes through self-assessment. The Company calculates tax burden based on applicable tax regulations at the end of the reporting period.

For tax matters requiring further interpretation, the management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT). In addition, the management determines provisions based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

TAXATION

Information regarding the Company's taxation for the last 3 (three) years is as follows:
(dalam USD)

Perpajakan / Taxation	2024	2023*	2022
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Tax	18.184.230	42.013.478	-
Utang Pajak / Taxes Payable	41.985.121	46.541.997	27.197.751
Pajak Penghasilan / Income Tax	25.261.961	(25.768.156)	(3.851.462)

* As restated

TAXATION ISSUES

Throughout 2024, the Company did not face any tax-related issues. The Company is committed to always complying with applicable tax regulations and laws and regulations.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a set of regulations and values that serve as guidelines for all Company personnel in performing their duties and responsibilities. The Code of Conduct is a moral compass that ensures that every action and decision taken is in accordance with the Company's values and GCG principles.

The Code of Conduct carries an essential role for the Company to prioritize aspects of integrity, order, and discipline that are realized to prevent frauds through clear guidance on acceptable and unacceptable behavior, thus minimizing the occurrence of ethical violations.

Perseroan telah merumuskan dan memberlakukan Pedoman Kode Etik yang dijadikan sebagai landasan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan, entitas anak, dan para pemangku kepentingan lainnya. Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan yang dilandaskan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas, dan transparansi kinerja, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berharap melalui penyusunan dan pemberlakuan Kode Etik ini dapat meningkatkan produktivitas tanpa konflik dan memperkuat loyalitas karyawan tanpa benturan kepentingan.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur terkait etika bisnis dan pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Isi pokok-pokok aturan yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan, antara lain:

1. Etika Bisnis;
2. Etika Kerja;
3. Komitmen atas hal-hal khusus; dan
4. Penegakkan Kode Etik.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan Kode Etik berlaku untuk semua, tanpa terkecuali. Mulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan melalui penerapan Kode Etik di setiap aktivitasnya. Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik yang komprehensif bagi seluruh karyawan di seluruh organisasi merupakan bukti dedikasi Perseroan dalam membina budaya integritas, akuntabilitas, dan perilaku etis.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk memastikan penanaman nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Kode Etik telah dijalankan oleh seluruh insan Perseroan di setiap aktivitasnya, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, tidak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, sejumlah upaya sosialisasi telah dilakukan Perseroan untuk memastikan Kode Etik telah diterima dan tersampaikan dengan baik. Upaya tersebut meliputi penyampaian nilai-nilai perusahaan dan isi pokok Kode Etik saat *briefing* karyawan, *offsite meeting* dan *interview* evaluasi kinerja karyawan.

The Company has formulated and implemented Code of Conduct as a basis or standard for ethical behavior that must be adhered to and implemented by all elements of the Company, subsidiaries, and other stakeholders. In general, the Company's Code of Conduct includes the implementation of the Company's values based on best practices, increased accountability and transparency of performance, and compliance with applicable laws and regulations. The Company hopes this Code of Conduct will be able to increase productivity and strengthen employee loyalty without conflict of interest.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct regulates business ethics and behaviors for all Company personnel. The key points of the Company's Code of Conduct include:

1. Business Ethics;
2. Work Ethics;
3. Commitment to specific matters; and
4. Enforcement of the Code of Conduct.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

In its implementation, the Company ensures that the Code of Conduct applies to everyone, without any exception. From the highest leadership to employees, they must be committed to upholding the Company's values through Code of Conduct implementation in all of their activities. This comprehensive Code of Conduct enforcement for all employees in the organization is a form of dedication to foster a culture of integrity, accountability, and ethical behavior.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

Ensuring the values and principles outlined in the Code of Conduct are implemented by all Company personnel in all activities, the Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Company has made a number of dissemination efforts to ensure that the Code of Conduct has been received and conveyed properly. Such efforts include conveying the Company's values and the key points of the Code of Conduct during employee briefings, offsite meetings, and employee performance evaluation.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Perseroan mempunyai kebijakan untuk memberikan sanksi terhadap setiap perilaku yang melanggar Kode Etik. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah terulangnya pelanggaran, menjaga integritas perusahaan, dan memberikan efek jera bagi pelanggar. Perseroan membagi 3 (tiga) jenis sanksi yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan dan berpedoman pada kebijakan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan/ menemukan adanya laporan atas pelanggaran Kode Etik yang bersifat material.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan senantiasa menerapkan budaya kerja yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dilandasi pola pikir dan tindakan seluruh insan Perseroan, baik saat berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Tata nilai budaya Perseroan yang terus dibangun adalah sebagai berikut:

1. Integritas;
2. Keadilan;
3. Profesional;
4. Kerja Sama; dan
5. Tanggung Jawab.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

The Company has a policy regulating sanctions on violation to the Code of Conduct. This aims to prevent recurrence of violations, maintain the integrity of the Company, and provide a deterrent effect for violators. The Company has 3 (three) types of sanctions, namely light, moderate, and severe sanctions. The imposition of these sanctions is adjusted to the level of violation committed based on the Company's policies, including criminal sanctions stipulated in laws and regulations.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Throughout 2024, there were no reports of material violations of the Code of Conduct received by the Company.

CORPORATE CULTURE

The Company always implements a work culture with values based on the mindset and actions of all Company personnel when interacting with internal and external parties. The Company's cultural values that keep being developed are as follows:

1. Integrity;
2. Justice;
3. Professionalism;
4. Cooperation; and
5. Responsibility.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

As of December 31, 2024, the Company has no policy for providing long-term performance-based compensation to the management and/or employees.

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As a public company, the Company is required to comply with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Every Change in Ownership of Shares of Public Companies. Referring to such regulation, the Company requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit information to the Company regarding direct or indirect ownership of the Company's shares and/or other companies domiciled in and outside the country. Submission of such information is carried out no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change thereto.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2024, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui SPE IDXnet.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yaitu *Whistleblowing System* atau "WBS". Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

WBS merupakan mekanisme yang memungkinkan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, pelanggaran kode etik, dan tindakan tidak etis lainnya yang terjadi selama berlangsungnya bisnis usaha yang dijalankan. Perseroan terus mengembangkan kerangka WBS untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran yang mungkin belum terjadi sebelumnya. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang lebih bersih dan mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan.

Kehadiran WBS di Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong seluruh karyawan ataupun pihak eksternal untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran atau indikasi tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, WBS juga diharapkan dapat meminimalisir pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk rusaknya citra Perseroan.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, serta peraturan lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners holding shares in the Company and/or shares in other companies are required to disclose their share ownership to the Company and inform them in the GCG implementation report, along with requirement to report to the Financial Services Authority.

In 2024, the Company has submitted a report on the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through SPE IDXnet.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the Company's ethics and values, namely the Whistleblowing System or "WBS". This is a form of the Company's commitment for sound business practices that are always based on the principles of GCG.

WBS is a mechanism that allows employees and all other stakeholders to report suspected violations of the law, violations of the code of conduct, and other unethical actions within the Company. The Company always develop the WBS framework to increase its effectiveness in preventing and detecting potential violations that may not have occurred before. This is expected to create a more orderly work environment and climate and prevent irregularities and fraudulent practices.

The Company's WBS shall increase trust and encourage all employees or external parties to immediately report acts of violation or indications of violations committed by employees without any fear or worry as long as the report is supported by sufficient and valid initial evidence that can be accounted for. In addition, WBS is expected to minimize violations that can cause financial and non-financial losses, including damage to the Company's image.

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism are violations that are material and contrary to the Company's vision, mission, and values. Any behavior that violates the Company's Regulations, the Company's Code of Conduct, and other regulations is also a form of violation that can be reported through the WBS.

Penerapan WBS sekaligus menjadi langkah nyata Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar seluruh kegiatan aktivitas operasi bisnis dikelola secara profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

MEKANISME ATAU PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan media atau sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, meliputi media email, faksimile, telepon atau sarana lain yang disediakan Perseroan. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala.

Pelaporan pengaduan terkait pelanggaran juga dapat disampaikan secara tertulis dan dikirimkan ke alamat di bawah ini.

The implementation of WBS marks a concrete measure for the Company in improving the quality of corporate governance for all business operations are managed professionally and uphold the values of integrity.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM OR PROCEDURE

The Company provides various reporting facilities or media for all stakeholders, such as email, fax, telephone or other facilities. Every report received along with the results of the investigation will be registered and reported to management periodically.

Report on violations can also be submitted in writing and sent to the address below.



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Attention: WBS

-  Sopo Del Office Tower B, Lantai 21 / 21st Floor
-  whistleblowing@astrindonusantara.com

Subject: Whistleblowing – [Jenis Pelanggaran | Type of Violation]

Untuk memastikan WBS berfungsi dengan efektif, Perseroan hanya akan memproses pelaporan pelanggaran yang dilandaskan pada kecukupan bukti-bukti awal yang kuat dan bukan merupakan fitnah. Saat menyampaikan laporan pengaduan, pelapor wajib menceritakan kronologis lengkap dan melampirkan bukti-bukti awal sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, Perseroan melalui unit kerja terkait akan melakukan penyelidikan dan penilaian untuk menentukan apakah laporan pengaduan tersebut dapat diproses ke tahapan berikutnya atau diberhentikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pelaporan melalui jalur WBS dilakukan dengan prinsip anonim dan rahasia, sehingga Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya sepanjang laporan pengaduan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya. Sebaliknya, Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu atau yang tidak terbukti kebenarannya dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Realizing effective WBS, the Company will only follow up reports of violations that are based on sufficient and valid initial evidence with no intend of slander. Submission of report must include complete chronology and contain attachment of initial evidence as supporting documents. Furthermore, the Company through the relevant work unit will conduct an investigation and assessment to determine whether the complaint report can be processed to the next stage or will be dismissed.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Reporting through the WBS channel adheres to the principle of anonymity and confidentiality, guaranteeing the security and confidentiality of the whistleblower's identity by providing protection for the whistleblower and their family as long as the complaint report submitted can be proven. On the other hand, the Company will take strict action against false reports or those that are not proven and cannot be accounted for.

Prinsip tersebut diterapkan oleh Perseroan dengan harapan semakin banyak karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang secara bebas dan terjamin untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan memberikan tugas kepada Divisi Sekretaris Perusahaan dan manajemen terkait untuk menjadi pihak yang menerima, menangani, menginvestigasi, dan menyelesaikan laporan pengaduan pelanggaran. Perseroan juga memastikan semua laporan pengaduan tersebut diproses secara objektif sesuai dengan prosedur dan kebijakan internal yang berlaku.

PENANGANAN PENGADUAN

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan. Hal ini membuktikan Perseroan telah menjalankan praktis bisnis yang beretika.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Dalam hal mendukung praktik kerja yang sehat dan penerapan prinsip GCG yang terbaik, Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pemberantasan korupsi. Komitmen tersebut juga mencerminkan dukungan Perseroan terhadap upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan ketiadaan korupsi di semua sektor. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas, dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan praktik bisnisnya, Perseroan berlandaskan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Adapun tujuan diterapkannya kebijakan anti korupsi di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan budaya anti korupsi pada seluruh jajaran organisasi Perseroan; dan
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap risiko korupsi di operasional Perseroan.

Kebijakan anti korupsi di Perseroan mencakup antara lain, penerapan transparansi dalam sistem pengadaan barang dan jasa, serta pemberian dan penerimaan hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

This principle is implemented by the Company to guarantee that employees and other stakeholders are free and safe to report violations or suspected violations that could harm the Company while supporting a sound work environment.

PARTY IN CHARGE OF WBS MANAGEMENT

The Company assigns the Corporate Secretary Division and related management as a party in charge of receiving, handling, investigating, and resolving reports of violations. The Company also ensures that all reports of complaints are handled objectively in accordance with applicable internal procedures and policies.

WBS HANDLING

As of December 31, 2024, there were no reports of violations received by the Company. This proves that the Company has conducted ethical business practices.

ANTI-CORRUPTION POLICY

In supporting sound work practices and the best implementation of GCG principles, the Company is committed and complies with the applicable laws and regulations related to the eradication of corruption. This commitment also reflects the Company's support for the efforts of the Indonesian Government to realize the absence of corruption in all sectors. Therefore, the Company requires all Board of Commissioners, Directors, and employees to uphold fair business competition, values of sportsmanship, and professionalism as well as GCG principles.

In carrying out its business practices, the Company refers to Law No. 20 of 2001 on Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The objectives of anti-corruption policies in the Company include:

1. Fostering an anti-corruption culture at all levels of the Company's organization.
2. Raising awareness and concern for the risk of corruption in the Company's operations

The Company's anti-corruption policy includes, among others, transparency in the goods and services procurement system, as well as giving and receiving gifts or promises to/from internal and external parties taking into account the power or authority attached to their position or position.

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI

Untuk memastikan tidak terjadinya tindakan korupsi di lingkup korporasi, Perseroan melakukan sejumlah upaya sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, berintegritas, dan profesional sesuai *best practices*. Upaya sosialisasi tersebut melalui media digital dan media cetak.

LAPORAN TINDAKAN KORUPSI

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan tindakan korupsi yang terjadi di lingkup korporasi. Hal ini membuktikan seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip utama GCG.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan sedang menyusun Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, dan untuk memastikan perdagangan efek Perseroan yang wajar, serta melindungi Perseroan dalam melaksanakan *corporate action* atau aksi korporasi, perlu diatur penggunaan informasi material yang tidak atau belum menjadi informasi publik atau informasi rahasia oleh setiap pihak yang memiliki akses atas informasi material dan/atau informasi rahasia.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam kepatuhan dan pemenuhan regulasi terkait penerapan GCG. Tabel berikut ini memberikan informasi secara rinci tentang kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan dalam rangka mendorong penerapan praktik tata kelola yang baik, berikut uraiannya:

ANTI-CORRUPTION DISSEMINATION

Guaranteeing the absence corruption in the corporate environment, the Company has made dissemination efforts to all Company personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners to uphold fair, integrity, and professional business competition according to best practices. These dissemination efforts are carried out through digital media and social media.

REPORT ON CORRUPTION

As of December 31, 2024, there were no reports of corruption within the corporation. This proves that the main principles of GCG have been implemented in all business activities.

INSIDER TRADING POLICY

The Company is currently preparing an Insider Transaction Prevention Policy to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, and to ensure fair trading of the Company's securities, as well as to protect the Company in carrying out corporate actions, it is necessary to regulate the use of material information that is not or has not become public information or confidential information by any party who has access to material information and/or confidential information.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has a strong commitment to compliance and fulfillment of regulations related to the implementation of GCG. The following table provides detailed information regarding the Company's compliance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Referring to the above regulation, the Company is required to disclose the implementation of corporate governance consisting of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the corporate governance aspects and principles implementation to encourage of good governance practices as described below:

No	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation	Keterangan / Information
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham / Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Principle 1: Increasing the Value of Holding GMS			
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. / The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Terpenuhi / Comply	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. / Most of the Company's management members attended the Annual GMS.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1(one) year.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada halaman Tata Kelola bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): www.astrindonusantara.com/ind/rups/ The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in Corporate Governance section, General Meeting of Shareholders (GMS): www.astrindonusantara.com/gms/
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.			
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor / Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan. / The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor investor dalam situs web. / Public Companies disclose Public Company communication policies with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan: www.astrindonusantara.com . / The Company provides access of information disclosure through the Company's official website: www.astrindonusantara.com .
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) members.
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the Board of Commissioners membership composition considers the diversity of expertises as well as knowledge and experiences required.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.

No	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation	Keterangan / Information
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan / In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan / The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan / In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan / The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi / Comply	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. / Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time.
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi / Comply	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Company does not have succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Directors membership composition considers the diversity of expertises as well as knowledge and experiences required.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director

No	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation	Keterangan / Information
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan / In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. / The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Dalam proses penyusunan / In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Directors, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the annual report.
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi / Comply	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu / Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any time.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation			
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. / The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in the non-disclosure agreement, signed by every employee.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud / Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti-korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. / The Company has a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud as regulated in non-disclosure agreement, signed by every employee.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi / Comply	Perseroan melalui Departemen Human Resources & General Affair memiliki kebijakan terkait hal ini. / The Company through the Human Resources & General Affair Department has a policy regarding this matter.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen Finance dan Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran. / The Company has a policy to comply to creditors rights through the Finance and Accounting Department who regulates and manages.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. / Public Companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan ini. / The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this annual report.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a whistleblowing system policy.	Belum terpenuhi / Yet to Comply	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. / The Company did not have a policy to grand long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those are entitled.

No	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation	Keterangan / Information
Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.			
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi / Public Companies make wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Terpenuhi / Comply	Perseroan menggunakan media sosial, situs web Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. / The Company uses social media, the Company's website and IDX website as a fulfillment of the information disclosure aspect.
2	Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling Shareholders.	Terpenuhi / Comply	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this annual report.





07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility



KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

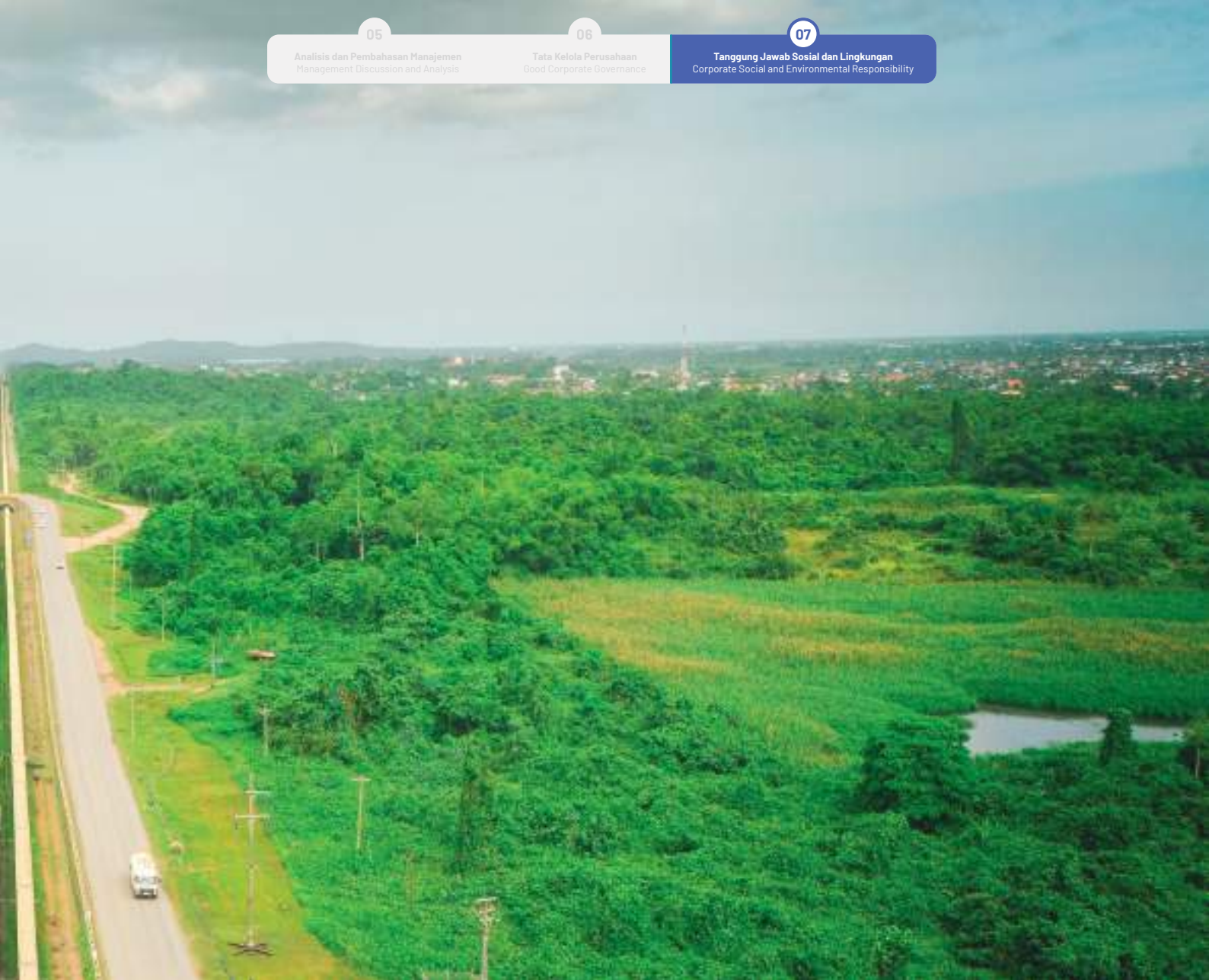
Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya memiliki pengaruh langsung terhadap alam dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk sepenuhnya mendukung penerapan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek usaha yang dilakukan. Komitmen nyata Perseroan dalam hal ini direalisasikan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik dalam tata kelola yang berlaku.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perseroan Terbatas. Kedua regulasi

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Company recognizes that its operational activities have a direct impact on nature and the environment. Therefore, the Company is committed to fully supporting sustainability practices in all aspects of its business. This commitment is reflected through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations, aligning with applicable laws, regulations, and governance best practices.

The implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives is grounded in Law No. 40 of 2007 concerning Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies. These regulations serve as



ini berfungsi sebagai pedoman dan dasar bagi Perseroan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial yang efektif. Tujuan dari penerapan program tersebut adalah untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, semua inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan berpegang pada prinsip dasar *Triple Bottom Line*, yang menekankan keseimbangan antara tiga aspek keberlanjutan, yaitu *People* (manfaat bagi masyarakat pemangku kepentingan), *Planet* (manfaat bagi lingkungan), dan *Profit* (manfaat ekonomi).

Menyadari betapa pentingnya pengelolaan bisnis yang bijaksana dan bertanggung jawab, Perseroan melalui kebijakan strategisnya berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur melaksanakan program dan kegiatan TJSL Perseroan di area operasionalnya.

guidelines and foundation for the Company's effective social responsibility programs aimed at achieving sustainable growth. As such, all initiatives under this program adhere to the core principle of the Triple Bottom Line, which emphasizes a balanced approach to sustainability across three dimensions, such as People (benefits for stakeholder communities), Planet (environmental benefits), and Profit (economic benefits).

Understanding the importance of responsible business management, the Company is committed to fostering harmonious relationships with all stakeholders through its strategic policies. One approach involves delivering sustainable positive impacts to the surrounding community and environment. Consequently, the Company regularly implements its Social and Environmental Responsibility programs and activities, commonly referred to as CSR in its operational areas.

Keberhasilan Perseroan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan adalah faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang, yang pada gilirannya akan mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan.

REALISASI BIAYA PROGRAM TJSL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan bersama entitas anak telah melaksanakan sejumlah program TJSL dengan total anggaran sebesar USD349,70 ribu. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dianggarkan sebesar USD395,13 ribu. Meskipun jumlah realisasi ini menurun, Perseroan tetap berhasil memenuhi target sebesar 99% dari total anggaran yang ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan yang terus berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, fokus dari program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan adalah pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3L), serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

KALEIDOSKOP KEGIATAN TJSL

Kegiatan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan harus mencerminkan komitmen untuk mendukung bisnis utama, serta memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Konsep nilai tambah bersama memiliki peranan yang signifikan dalam menciptakan manfaat positif bagi masyarakat sekaligus nilai ekonomi bagi Perseroan itu sendiri.

Sejalan dengan konsep tersebut, berikut adalah program-program TJSL yang akan dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2024:

The Company's success in building harmonious relationships with stakeholders plays a critical role in enhancing long-term performance, thereby supporting the sustainability of its business in the future.

CSR PROGRAM COST REALIZATION

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries have implemented several Social and Environmental Responsibility (CSR) programs with a total budget of USD349.70 thousand. This amount reflects a decrease compared to the previous year's budget of USD395.13 thousand. Although the total realization decreased, the Company still managed to meet the 99% target of the total budget set. This achievement reflects the Company's commitment to continue providing benefits to all stakeholders. Overall, the focus of the CSR programs encompasses environmental stewardship, employment opportunities, occupational health and safety (OHSE), and social and community development.

KALEIDOSCOPE OF CSR ACTIVITIES

CSR activities conducted by the Company should reflect the commitment to supporting core business objectives while providing added value for all stakeholders. The concept of shared-added value plays a significant role in creating social benefits for the community as well as economic value for the Company.

Aligned with this concept, the following CSR programs are planned for implementation by the Company during 2024:

Pendidikan / Education



Kegiatan Ekonomi (Perdagangan, Perkebunan, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kewirausahaan) / Economic Activities (Trade, Plantation, Agriculture, Livestock, Fisheries and Entrepreneurship)



Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management



Perayaan Hari Besar Keagamaan / Celebration of Religious Holidays



Kesehatan / Health



PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") mengenai format dan konten Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk tahun 2024 dalam Laporan Keberlanjutan 2024 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dan berlaku di Indonesia. Yakni, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

STATEMENT ON THE COMPLETE REVIEW OF OTHER SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES DISCLOSED IN THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

In accordance with the provisions set out in SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the format and content of the Annual Report for Issuers or Public Companies, the Company has provided a comprehensive overview of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities for 2024 in the 2024 Sustainability Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

The preparation of the Sustainability Report complies with all relevant laws and regulations currently in force in Indonesia, particularly the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2024 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2024 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been presented in its entirety and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2025 / Jakarta, May 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



DRS. HERMAWAN CHANDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANDI ARIEFANDRA PUTRA JAKILE
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility
for the 2024 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the 2024 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been presented in its entirety and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2025 / Jakarta, May 2025

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama
President Director



MICHAEL WONG

Direktur
Director



FERDY YUSTIANTO

Direktur
Director



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta Tanggal 1 Januari 2023 /
31 Desember 2022**

***PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And As of January 1, 2023 /
December 31, 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta Laporan Posisi Keuangan Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 and Financial Statements As of January 1, 2023 / December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 - 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 - 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : President Director

2. Nama : Wong Michael
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 - 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur

2. Name : Wong Michael
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 - 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2025/ May 26, 2025



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama/President Director

Wong Michael
Direktur/Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950

Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253

www.astrindonusantara.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00882/2.1030/AU.1/02/0501-2/1/V/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which operates in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Lisensi RSM No. 470/1995/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD192,93 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Penyajian pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batubara sebesar USD532.997.179 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang merupakan 94,67% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. PSAK 115, menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded the deficit as of December 31, 2024 amounting to USD192.93 million. This condition, along with other matters disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Revenue Recognition

The Group's revenue presentation comprises revenue from the sale of goods and rendering of services. The Group's revenue accounting is subject to PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers". A significant portion of the Group's net revenue is derived from coal sales, amounting to USD532,997,179 for the year ended December 31, 2024, representing 94.67% of the Group's total revenue.

Revenue from coal sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer, generally upon delivery. PSAK 115 states that an entity must recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.



Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, serta kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Dalam merespon hal audit utama, kami melakukan, antara lain, prosedur berikut:

- memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- memperoleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- mendapatkan dan membaca tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak penjualan untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi;
- melakukan verifikasi keakuratan perhitungan atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- melakukan pengujian sampel atas pendapatan dari penjualan Batubara ke dokumen pendukung yang relevan;
- menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Revenue recognition for coal sales was considered a key audit matter because, based on our risk assessment, it involves judgment and estimation, including determining the transaction price, assessing whether performance obligations are satisfied at a point in time or over time, as well as the completeness and accuracy of measurements for fulfilling each performance obligation.

In responding to key audit matters, we perform, among other things, the following procedures:

- *obtained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of key controls to track, monitor, and record revenue from coal sales;*
- *obtained details of revenue from coal sales and compared the amounts with the net revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *obtained and reviewed the key terms and conditions of the sales contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment;*
- *verified the accuracy of calculations of revenue from coal sales;*
- *performed sample testing of coal sales revenue against relevant supporting documents;*
- *assessed the adequacy of related disclosures presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

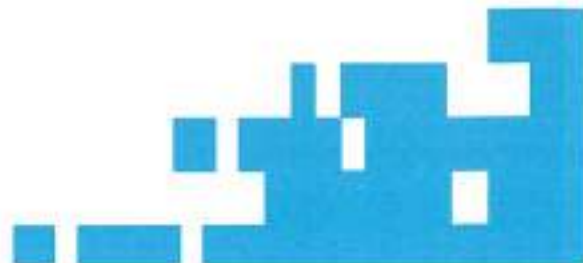
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Mei 2025/May 26, 2025



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00881/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/V/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD199,39 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Akuisisi Nusantara Mining Limited

Pada tanggal 15 Februari 2023, Grup melalui SBG, mengakuisisi NML dengan nilai total USD486 juta. Transaksi ini mengakibatkan Grup memperoleh pengendalian atas NML. Pengungkapan Grup mengenai akuisisi ini dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menilai ketepatan alokasi imbalan yang dialihkan ke aset teridentifikasi tertentu yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih.

Akuntansi untuk akuisisi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan asumsi signifikan yang terlibat dalam memperkirakan nilai wajar relatif dari aset yang diakuisisi.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded the deficit as of December 31, 2023 amounting to USD199.39 million. This condition, along with other matters disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

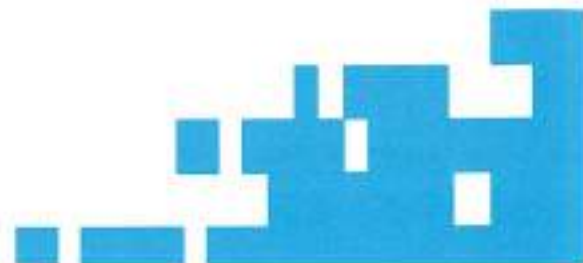
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Acquisition of Nusantara Mining Limited

On February 15, 2023, the Group, through PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), acquired Nusantara Mining Limited ("NML") for a total consideration of USD486 million. The Group's disclosures regarding this acquisition are described in Note 4 to the consolidated financial statements.

Significant judgment was required in assessing the appropriateness of the allocation of consideration transferred to certain identifiable assets acquired, and liabilities assumed.

The accounting for the acquisition was considered a key audit matter due to the significant judgments and assumptions involved in estimating the relative fair values of the assets acquired.



Kami merespon hal audit utama dengan melakukan reviu kertas kerja auditor komponen untuk menilai kesesuaian akuntansi untuk transaksi akuisisi, termasuk:

- menelaah dokumen terkait transaksi kombinasi bisnis;
- menilai nilai wajar aset dan liabilitas yang terkait dengan akuisisi; termasuk mereviu perhitungan nilai wajar aset dan liabilitas terkait dengan akuisisi;
- memeriksa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi diakui dan diukur dengan benar;
- menilai identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta ketepatan metodologi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen; dan
- menilai independensi, kompetensi, dan objektivitas pakar manajemen.

Penekanan Hal-hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00913/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/VI/2024 bertanggal 28 Juni 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dengan opini wajar dengan pengecualian yang disebabkan oleh penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas penyajian uang muka; belum diselesaikan audit Tiger Energy Trading Pte Ltd; penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas klasifikasi pinjaman sindikasi; dan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas penghitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon. Manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian dengan penyesuaian penyajian uang muka; laporan keuangan Tiger Energy Trading Pte Ltd yang telah diaudit; klasifikasi pinjaman sindikasi; dan penghitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 43) sehingga opini dapat dimutakhirkan menjadi wajar, dalam semua hal yang material.

Selain itu, manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dengan menyajikan uang muka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (Catatan 44).

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We responded to key audit matters by reviewing component auditors' working papers to assess the conformity of accounting for acquisition transactions, including:

- *review documents related to business combination transactions;*
- *assess the fair value of assets and liabilities related to the acquisition; including reviewing the fair value calculation of assets and liabilities related to the acquisition;*
- *check that the difference in the amount of consideration transferred to the book value of the net assets acquired is recognized and measured correctly;*
- *assess the identification of assets acquired and liabilities assumed and the appropriateness of the methodology and assumptions used by management; and*
- *assess the independence, competence, and objectivity of management experts.*

Emphasis of Matters

Prior to this report, we have issued an independent auditor's report No. 00913/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/VI/2024 dated June 28, 2024 on the consolidated financial statements as of December 31, 2023 with a qualified opinion due to deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the presentation of advances; the audit of Tiger Energy Trading Pte Ltd has not been completed; deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the classification of syndicated loans; and deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the calculation of gain from bargain purchases. Management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2023, presenting consolidated financial statements with adjustments on the presentation of advances; the audited financial statements of Tiger Energy Trading Pte Ltd; the classification of syndicated loans; and the calculation of gain from bargain purchases (Note 43) so that the opinion can be updated to be fair, in all material respects.

In addition, management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2022, to present advances in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Note 44).

Our opinion is not modified in respect of these matters.



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan auditor independen No.00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023 tanggal 10 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali yang disajikan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

00881/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/IV/2025

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with independent auditor's report No.00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023 dated April 10, 2023, expressing an unmodified opinion on the consolidated financial statements before the restatement presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

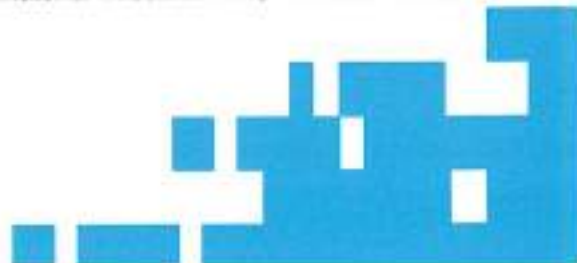
Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

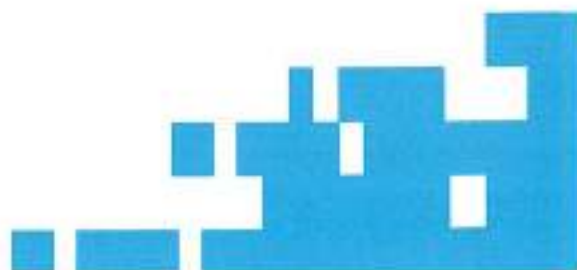
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

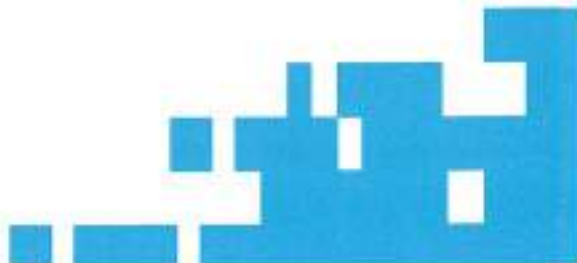
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

L

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Mei 2025/May 26, 2025



**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	69,280,865	109,491,908	16,886,794	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6	72,734,057	78,739,546	60,471,617	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain	7				Other Receivables
Pihak Berelasi	35	67,442	71,585	1,184,415	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		6,807,179	134,323,980	107,798,267	Third Parties - Net
Persediaan	8	6,148,135	14,844,687	--	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	173,570,633	158,243,471	1,593,477	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Jangka Panjang yang Jatuh					Current Maturities
Tempo dalam Satu Tahun - Neto	10	15,482,981	15,482,981	26,076,482	of Long-term Loan - Net
Aset Keuangan Lainnya	11	213,462,000	206,383,636	52,129,840	Other Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	20.a	18,184,230	42,013,478	--	Prepaid Tax
Klaim Pengembalian Pajak	20.f	22,134,473	5,274,567	--	Claim for Tax Refund
Jumlah Aset Lancar		<u>597,871,995</u>	<u>764,869,839</u>	<u>266,140,892</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Jangka Panjang - Setelah					
Dikurangi Bagian yang Akan					Long-term Receivables -
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	10	5,395,404	13,851,466	9,025,506	Net of Current Maturities
Uang Muka Investasi - Neto	9	371,262,476	281,829,023	331,829,023	Advances for Investment - Net
Aset Pajak Tangguhan	20.d	2,232,650	2,613,681	2,552,132	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	12	265,803,634	245,090,723	265,323,742	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap - Neto	13	263,137,927	223,987,689	132,125,837	Fixed Assets - Net
Properti Pertambangan - Neto	14	82,372,955	124,752,867	62,800,555	Mining Properties - Net
Aset Takberwujud - Neto	15	15,321,158	18,541,992	21,799,166	Intangible Assets - Net
Aset Keuangan Lainnya	11	55,791,137	53,137,666	5,566,809	Other Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	6,772,894	6,408,446	5,605,365	Other Non-current Assets
Pajak Dibayar di Muka	20.a	24,240,147	18,057,484	--	Prepaid Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,092,330,382</u>	<u>988,271,037</u>	<u>836,628,135</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,690,202,377</u>	<u>1,753,140,876</u>	<u>1,102,769,027</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	54,832,938	79,261,906	26,421,104	Short-term Loan
Utang Usaha	18	77,836,526	90,027,098	10,643,118	Trade Payables
Utang Lain-lain	19				Other Payables
Pihak Berelasi	35	309,243	510,156	692,040	Related Parties
Pihak Ketiga		4,565,626	3,513,266	2,322,075	Third Parties
Utang Pajak	20.b	41,985,121	46,541,997	27,197,751	Taxes Payable
Beban Akrua	21	135,992,537	129,734,277	63,067,516	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang -					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Current Maturities
dalam Satu Tahun	22	158,745,447	508,873,913	237,849,441	of Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya -					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Current Maturities
dalam Satu Tahun	23	114,646,080	114,730,531	110,760,641	of Other Long-term Liabilities
Provisi Biaya Restorasi					Provision for Land Restoration
dan Reklamasi Lingkungan	24	3,359,568	7,797,833	--	and Reclamation Cost
Liabilitas Sewa		762,041	587,000	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		593,035,127	981,577,977	478,953,686	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	13,661,368	13,197,225	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang -					
Setelah Dikurangi					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Long-term Loan -
dalam Satu Tahun	22	458,357,143	146,718,026	99,285,251	Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya -					
Setelah Dikurangi					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Other Long-term Liabilities -
dalam Satu Tahun	23	15,264,925	15,264,925	15,264,925	Net of Current Maturities
Provisi Biaya Restorasi				--	Provision for Land Restoration
dan Reklamasi Lingkungan	24	15,779,583	11,304,649	--	and Reclamation Cost
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	25	2,377,141	4,637,979	567,398	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa		326,848	982,902	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		505,767,008	192,105,706	115,117,574	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,098,802,135	1,173,683,683	594,071,260	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham dan Rp50 per Saham untuk Masing-masing Saham Seri A dan Seri B					Share Capital - Par Value of of Rp100 per Share and Rp50 per Share for Each Series A and Series B Shares
Modal Dasar - 72.000.000.000 Saham Seri A dan 20.000.000.000 Saham Seri B					Authorized - 72,000,000,000 Series A Shares and 20,000,000,000 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 61.181.579.917 (2023: 61.181.579.917, 2022: 54.267.543.917) Saham Seri A dan 3.650.817.000 Saham Seri B Masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023	26	547,773,564	547,773,564	508,509,540	Issued and Fully Paid Capital Amounted to 61,181,579,917 (2023: 61,181,579,917, 2022: 54,267,543,917) Series A Shares and 3,650,817,000 Series B Shares as of December 31, 2024 and 2023, Respectively
Tambahan Modal Disetor	27	121,154,935	121,154,935	108,590,448	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(10,356,140)	(11,946,562)	(13,445,324)	Other Comprehensive Income
Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali		(430,473)	(430,473)	--	Transactions with Non-controlling Interest
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali		(1,067,041)	(1,067,041)	(1,067,041)	Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Dicadangkan	28	814,933	814,933	814,933	Appropriated
Belum Dicadangkan	28	(193,748,406)	(200,208,731)	(206,097,117)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		464,141,372	456,090,625	397,305,439	Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		127,258,870	123,366,568	111,392,327	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		591,400,242	579,457,193	508,697,766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,690,202,377	1,753,140,876	1,102,769,026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN	29	562,968,710	651,059,654	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(451,661,475)	(528,074,524)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		111,307,235	122,985,130	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Umum dan Administrasi	31	(14,068,982)	(18,858,612)	General and Administrative Expense
LABA USAHA		97,238,253	104,126,518	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian Laba				Share in Profit
dari Ventura Bersama		17,558,900	21,949,707	from Joint Ventures
Pendapatan Bunga		13,865,062	15,467,944	Interest Income
Biaya Keuangan	32	(84,583,314)	(82,778,424)	Finance Cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	33	(2,432,358)	(21,908,996)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		41,646,543	36,856,749	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	20.c	(31,232,330)	(28,398,670)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		10,414,213	8,458,079	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-kerja		(102,892)	(936,072)	Remeasurement on Post-employment benefits
Pajak Penghasilan Terkait		22,636	205,936	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss:
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai		592,454	--	Changes in Value of Hedge
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		1,470,484	1,921,490	Exchange Difference on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(453,846)	(422,728)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1,528,836	768,626	Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,943,049	9,226,705	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk		6,537,416	6,588,953	Attributable to:
Kepentingan Non-pengendali		3,876,797	1,869,126	Owners of the Parent Entity
JUMLAH		10,414,213	8,458,079	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				TOTAL
Pemilik Entitas Induk		8,050,747	7,387,148	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non-pengendali		3,892,302	1,839,557	Attributable to:
JUMLAH		11,943,049	9,226,705	Owners of the Parent Entity
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	0.000103	0.000103	Non-controlling Interest
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	0.000103	0.000103	TOTAL
				BASIC EARNING PER SHARE
				ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS
				OF THE PARENT ENTITY
				DILUTED EARNING PER SHARE
				ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS
				OF THE PARENT ENTITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)*/ Retained Earnings (Deficit)*		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI		508,509,540	108,590,448	(13,445,324)	(1,067,041)	--	814,933	(178,586,020)	424,816,536	111,392,327	536,208,863
Penyesuaian	44	--	--	--	--	--	--	(27,511,097)	(27,511,097)	--	(27,511,097)
SALDO PER 1 JANUARI 2023 - SETELAH PENYESUAIAN		508,509,540	108,590,448	(13,445,324)	(1,067,041)	--	814,933	(206,097,117)	397,305,439	111,392,327	508,697,766
Tambahan Modal Disetor	26	39,264,024	12,564,487	--	--	--	--	--	51,828,511	--	51,828,511
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	(430,473)	--	--	(430,473)	10,134,684	9,704,211
Laba Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	6,588,953	6,588,953	1,869,126	8,458,079
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan:											
Selisih Kurs											
Penjabaran Laporan Keuangan		--	--	1,921,490	--	--	--	--	1,921,490	--	1,921,490
Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja		--	--	--	--	--	--	(898,163)	(898,163)	(37,909)	(936,072)
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	(422,728)	--	--	--	197,596	(225,132)	8,340	(216,792)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		547,773,564	121,154,935	(11,946,562)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(200,208,731)	456,090,625	123,366,568	579,457,193

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja

Retained Earning Includes Remeasurement from Loss on Post-employment Benefit (*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)*/ Retained Earnings (Deficit)*		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated			
BALANCE AS OF										
31 DESEMBER 2023										
	547,773,564	121,154,935	(11,946,562)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(200,208,731)	456,090,625	123,366,568	579,457,193
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	6,537,416	6,537,416	3,876,797	10,414,213
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan										
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai	--	--	568,519	--	--	--	--	568,519	23,935	592,454
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	1,470,484	--	--	--	--	1,470,484	--	1,470,484
Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja	--	--	--	--	--	--	(98,835)	(98,835)	(4,057)	(102,892)
Pajak Penghasilan Terkait	--	--	(448,581)	--	--	--	21,744	(426,837)	(4,373)	(431,210)
BALANCE AS OF										
31 DESEMBER 2024										
	547,773,564	121,154,935	(10,356,140)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(193,748,406)	464,141,372	127,258,870	591,400,242

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja

Retained Earning Includes Remeasurement from Loss on Post-employment Benefit (*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		568,878,674	752,387,598	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(419,652,558)	(469,280,049)	Payment to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(34,700,301)	(113,766,957)	Payment for Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(93,351,549)	(70,288,373)	Payment of Finance Charges
Pembayaran kepada Karyawan		(8,750,837)	(6,544,974)	Payment to Employees
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12,423,429	92,507,245	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Tunai	12	39,195,691	51,689,129	Cash Dividends Received
Pencairan Uang Muka Investasi	9	35,860,070	--	Disbursement of Investment Advance
Pencairan dari Bank				Disbursement of Restricted Cash
yang Dibatasi Penggunaannya		22,207,220	--	in Banks
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		13,865,062	7,800,344	Receipt from Interest Income
Penerimaan Piutang Jangka Panjang		8,456,062	6,760,670	Receipt from Long-term Receivables
Penjualan Aset Tetap	13	21,952	--	Sale on Fixed Assets
Pencairan dari				Disbursement from
Teknologi Finansial		138,251	513,062	Financial Technologies
Pembayaran Uang Muka Akuisisi Tanah		(45,361,500)	(154,361,128)	Payments of Land Acquisition Advances
Perolehan Aset Tetap	13	(25,166,536)	(13,753,116)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan pada				Placement of
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	11	(25,093,297)	(20,607,856)	Restricted Cash in Banks
Penempatan pada				Placement of
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11	(2,549,409)	(130,299,198)	Other Current Financial Assets
Penempatan pada				Placement to
Teknologi Finansial		(148,629)	(477,063)	Financial Technologies
Pembayaran Piutang Lain-lain Jangka Pendek		--	(43,631,045)	Payment of Long-term Receivables
Akuisisi Entitas Anak				Acquisition of Subsidiaries
dengan Perolehan Kas Neto		--	(171,791,605)	with Net Cash Proceeds
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		21,424,937	(468,157,806)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas				See Note 40 to the Financial Statements for the Supplemental Cash Flows Information

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman				Receipt from
Jangka Panjang	22	552,967,848	516,009,128	Long-term Loans
Penerimaan Pinjaman				Receipt from
Jangka Pendek	17	16,112,233	54,657,076	Short-term Loans
Pembayaran Pinjaman				Payment of
Jangka Panjang	22	(590,339,925)	(151,656,571)	Long-term Loans
Pembayaran Pinjaman				Payment of
Jangka Pendek	17	(52,318,552)	(2,064,027)	Short-term Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(481,013)	(518,442)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari				Receipt from
Penerbitan Saham Baru				Issuance of New Shares
dan Eksekusi Waran	26	--	51,828,511	from Warrants Exercise
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(74,059,409)	468,255,675	(Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		(40,211,043)	92,605,114	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		109,491,908	16,886,794	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		69,280,865	109,491,908	AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan
untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas

See Note 40 to the Financial Statements
for the Supplemental Cash Flows Information

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H., M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0092762.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established as PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 dated April 19, 2007, by Elvie Sahdalena, S.H., M.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 62 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2022, to align the Company's purposes and objectives with the 2020 Indonesian Standard Business Classification (KBLI). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0092762.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 21, 2022.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, its main business activities are holding company operations and management consultancy services. The Company commenced commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010, for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 tanggal 12 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants is 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU.AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi,
Komite Audit dan Personalia**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 69 tanggal 28 Agustus 2024, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0245964 tanggal 29 Agustus 2024, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra
Komisaris	Andi Ariefandra Putra Jakile	--
Direksi		
Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong	Michael Wong
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi
Direktur	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto
Komite Audit		
Ketua	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 319 dan 312 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 69 dated August 28, 2024, made in the presence of Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0245964 dated August 29, 2024, the composition of the board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	President Commissioner
Independent Commissioner	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Commissioner	Andi Ariefandra Putra Jakile	--	Commissioner
Board of Directors			
President Director	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	President Director
Director	Michael Wong	Michael Wong	Director
Director	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Director	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto	Director
Audit Committee			
Chairman	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Chairman
Member	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Member	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Member	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 319 and 312 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has direct or indirect ownership interests in the subsidiaries, as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
			2024	2023	2024	2023	
			<u>Eksplorasi dan Produksi, Penyediaan, Infrastruktur, Perdagangan dan Jasa Pertambangan Batu Bara/ Exploration and Production, Provision, Infrastructure, Coal Sale and Mining Services</u>				
Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")	2),6)	Singapura/ Singapore	2004	95.95	95.95	14,625,973	50,228,560
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	110,712,455	112,008,424
PT Sinergy Consultancy Services	2),6)	Indonesia	2017	95.95	95.95	1,110,827	1,603,268

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Jembarayan Muarabara ("JMB")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	640,482,632	530,221,534
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	86,367,385	55,358,701
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	219,186,413	240,408,570
PT Metalindo Bumi Raya	2),6)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,909,128	1,151,635
PT Mutiara Kapuas	2),6)	Indonesia	2016	95.95	95.95	3,948	269,137
PT Sentika Mitra Persada	2),6)	Indonesia	2018	95.95	95.95	34,258	4,009,168
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99.90	99.90	9,162,464	86,729,096
PT Cakrawala Rekasa Energi ("CRE")	2)	Indonesia	2011	99.89	99.89	10,366,784	14,227,941
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Indonesia	2012	49.95	49.95	10,356,837	14,212,840
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Indonesia	2012	50.04	50.04	13,582,845	17,565,863
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Indonesia	2012	49.94	49.94	33,714	35,345
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Indonesia	2012	50.14	50.14	13,595,845	17,569,785
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Indonesia	2012	57.52	57.52	31,672	64,911
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Indonesia	2008	53.83	53.83	13,492,625	17,457,475
<u>Jasa Pelabuhan dan Pertambangan/ Port and Mining Service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Indonesia	2007	99.96	99.96	948,924,401	838,367,315
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Indonesia	2006	82.54	82.54	980,039,355	865,317,855
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Indonesia	2009	82.21	82.21	41,728	41,728
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Indonesia	1989	41.89	41.90	214,382,610	224,032,700
PT Andalan Group Power	2),3),4)	Indonesia	--	42.47	42.48	16,308,460	40,200
PT Sumber Power Nusantara	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	14,467	16,216
PT Indopower Energi Abadi	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	9,531,426	14,123,429
PT Andalan Power Teknikatama	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	44,166	16,216
PT Alpha Nusa Infrastruktur	2),3)	Indonesia	2019	89.99	--	335,217	--
PT Citra Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2009	95.95	95.95	136,322	136,322
PT Askara Energi Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	51,974	--
PT Begawan Energi Sejati	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Paramita Bahari Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Ambara Bahari Nusantara	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Alpha Bara Energi	2),3)	Indonesia	2023	48.22	--	165,147	--
PT Alpha Energi Pratama	2),3)	Indonesia	2023	48.22	--	6,877,263	--
PT Para Amatha LNG	2)	Indonesia	2018	28.93	--	4,861,419	--
PT Tegar Wahana Olah	2),3),5)	Indonesia	2023	42.42	--	28,953,825	--
<u>Investasi/ Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Indonesia	2011	99.99	99.99	1,144,460,298	1,265,052,866
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3),6)	Indonesia	--	100.00	100.00	642,956,901	699,610,938
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	163,994,671	238,418,140
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	163,994,671	238,418,140
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100.00	100.00	60,364,278	59,057,378
Nusantara Mining Ltd. ("NML")	2),6)	Hongkong	2008	100.00	100.00	878,682,054	835,896,236
Sakari Resources Ltd.	2),6)	Singapura/ Singapore	1995	95.95	95.95	245,129,218	181,594,104
Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd. ("SMI")	2)	Singapore	--	95.95	95.95	650,481	650,501
PT Bumi Borneo Metalindo ("BBM")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,353,991	850,495
PT Reyka Wahana Digdjaya ("RWD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	80,020,683	80,031,827
PT Bahari Putra Perdana ("BPPN")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,198,771	947,068
PT Bahari Perdana Persada ("BPPD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	5,327,419	26,278,695
PT Tri Tunggal Lestari Bersama ("TTLE")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,276	1,488
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	32,204	32,204
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Indonesia	--	99.99	99.99	425,094	425,094
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	822,219	822,219
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	282,202	282,202

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi	Persentase Kepemilikan/		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/	
			Komersial/ Start of	Percentage of		Total Assets Before Elimination	
			Commercial Operations	Ownership	2024	2023	2024
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3),5)	Indonesia	--	100.00	100.00	4,233,763	348,177,202
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3),5)	Indonesia	--	99.60	99.60	1,871,041	165,138,268
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Sagara Nusantara Energi	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2010	95.95	95.95	18,278,982	18,280,063
PT Borneo Citrapertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	106,001,753	106,575,603
PT Separi Energy	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	13,045,651	13,060,859
PT Karbon Mahakam	2),6)	Indonesia	2011	95.95	95.95	431,040	517,523

1) Kepemilikan langsung/ Direct ownership

2) Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership

3) Belum beroperasi komersial/ Not yet in commercial operations

4) Entitas Anak didirikan di tahun 2024/ The Subsidiaries incorporated in year 2024

5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 28 Juni 2024/ The financial statements being consolidated started June 28, 2024

PT Sintesa Bara Gemilang

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 90 tanggal 30 September 2019, AMI dan Perusahaan mendirikan satu entitas baru PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI memiliki 99% kepemilikan di SBG dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, berdasarkan Akta No. 129 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 4.945 lembar saham SBG dari AMI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada SBG menjadi 100%.

Nusantara Mining Ltd.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan melalui anak perusahaannya, SBG, mengakuisisi 100% saham Nusantara Mining Ltd ("NML") (sebelumnya PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), dengan anak usahanya, Sakari Resources Ltd., yang mengoperasikan beberapa tambang batu bara besar di Indonesia, seperti tambang Sebuksu dan Jembayan, yang merupakan kontributor utama produksi batu bara NML. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi bisnis sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2e, 3, dan 4).

PT Tegar Wahana Olah

Berdasarkan Akta No. 144 tertanggal 28 Juni 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") disetujui sebagai pemegang saham baru PT Tegar Wahana Olah ("TWO") dengan menyetorkan Rp265.690.000.000 (setara USD16.179.892) pada modal ditempatkan dan disetor TWO atau setara dengan 99,89% kepemilikan pada TWO. Pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, laporan

PT Sintesa Bara Gemilang

Based on Notarial Deed No. 90 dated September 30, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI and the Company established a new entity, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI has 99% ownership in SBG, and the remaining is held by the Company.

On July 30, 2022, based on Deed No. 129 of Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., the Company purchased 4,945 shares of SBG from AMI, then the Group's effective ownership in SBG becomes 100%.

Nusantara Mining Ltd.

On February 15, 2023, the Company, through its subsidiary, SBG, acquired 100% shares of Nusantara Mining Ltd ("NML") (formerly PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), whose subsidiary, Sakari Resources Ltd., is primarily operates several major coal mines in Indonesia, such as the Sebuksu and Jembayan site, which are substantial contributors to NML's coal production. This acquisition of shares considered as acquisition of business in accordance with PSAK 103 (Note 2e, 3, and 4).

PT Tegar Wahana Olah

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") was approved as the new shareholder of PT Tegar Wahana Olah ("TWO") by depositing Rp265,690,000,000 in the issued and paidup capital of TWO or equivalent to 99.89% ownership in TWO. As at and for the year ended December 31, 2024, financial statements of TWO are consolidated into

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

keuangan TWO dikonsolidasi ke laporan keuangan AGP. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi aset sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2e, 3, dan 4).

PT Askara Energi Andalan

Pendirian PT Askara Energi Andalan ("AEA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 131 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 November 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian AEA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati

Pendirian PT Begawan Energi Sejati ("BES") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 132 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian BES adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

Pendirian PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 133 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian PBA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

financial statements of AGP. This acquisition of shares is considered as of acquisition of assets in accordance with PSAK 103 (Note 2e, 3, and 4).

PT Askara Energi Andalan

The establishment of PT Askara Energi Andalan ("AEA") has been stated in the Deed of Establishment Number 131 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on November 1, 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of AEA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati

The establishment of PT Begawan Energi Sejati ("BES") has been stated in the Deed of Establishment Number 132 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of BES is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

The establishment of PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") has been stated in the Deed of Establishment Number 133 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of PBA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

PT Ambara Bahari Nusantara

Pendirian PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 130 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. 0095684.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian ABN adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Ambara Bahari Nusantara

The establishment of PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") has been stated in the Deed of Establishment Number 130 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. 0095684.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of ABN is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

e. Izin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dengan rincian sebagai berikut:

e. Mining Business Permits ("IUP")

As of 31 December 2024, the Company's subsidiaries have Mining Business Licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") with details as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	No. IUP/ IUP No.	Area Eksplorasi/ Exploitation Area (Ha)	Lokasi/ Location	Periode Efektif/ Effective Period
BCS	640.K/30/DJB/2015	5,121	Kab. Kotabaru	27 Nov 2014 - 31 Mar 2028
BCS	519.K/25/DJP/1998	5,871	Kab. Kotabaru	01 Apr 1998 - 31 Mar 2028
BCS	640.K/30/DJB/2015	3,251	Kab. Kotabaru	04 Dec 2014 - 31 Mar 2028
JMB	503/1231/IUP-OP/DPMP/TSP/II/2017	6,959	Kab. Kutai Kartanegara	24 Jul 2017 - 23 Jul 2027
KRA	1090/1/IUP/PMND/2022/IX/2010	2,479	Kab. Kutai Kartanegara	06 Sep 2022 - 30 May 2032
ABE	540/2540/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010	3,409	Kab. Kutai Kartanegara	27 Jun 2024 - 27 Jun 2034
SMP *)	503/335/IUP-OP/DPMP/TSP/II/2018	605	Kab. Penajem Paser Utara	20 Feb 2018 - 19 Feb 2028
MK **)	503/354/IUP-OP/BPPMD-PTSP/II/2016	700	Kab. Penajem Paser Utara	25 Feb 2016 - 25 Feb 2026
MBR	545/33/IUPOP/D.PE/2010	1,249	Kec. Pulau Sebulu	30 Apr 2010 - 30 May 2032
		29,644		

*) Pemerintah Indonesia mencabut IUP ini pada bulan April 2022. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Nomor Register Perkara 317/G/2024/PTUN.JKT tanggal 13 Februari 2025, pengadilan memutuskan untuk memenangkan SMP melawan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pengadilan menyatakan pembatalan Surat Pencabutan Izin No. 20220423-01-55745, tertanggal 23 April 2022, yang sebelumnya mencabut Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi SMP.

*) The Government of Indonesia revoked this IUP in April 2022. Based on the decision of the State Administrative Court in Case Register Number 317/G/2024/PTUN.JKT dated 13 February 2025, the court ruled in favor of SMP against the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board. The court declared the cancellation of the Letter of Revocation of Permit No. 20220423-01-55745, dated April 23, 2022, which had previously revoked the Mining Business Permit (IUP) for Production Operations of SMP.

**) Pemerintah Indonesia mencabut IUP ini pada bulan April 2022. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Nomor Register Perkara 318/G/2024/PTUN.JKT tanggal 12 Februari

**) The Government of Indonesia revoked this IUP in April 2022. Based on the decision of the State Administrative Court in Case Register Number 318/G/2024/PTUN.JKT dated 12 February 2025, the court decided

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2025, pengadilan memutuskan untuk tidak mengabulkan gugatan MK melawan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

not to grant MK's lawsuit against the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK–IAI), as well as capital market regulations, including Financial Services Authority (OJK)/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements, and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented on a going concern basis and using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts that are measured using other bases as explained in the relevant accounting policies. Historical cost is based on the fair value of the consideration transferred in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements are US Dollar which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest ("NCI") in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has material influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya produksi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah harga jual yang diestimasi dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian yang diestimasi dan biaya yang diestimasi untuk melaksanakan penjualan.

Jumlah penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode saat penurunan nilai atau kerugian tersebut terjadi. Jumlah pembalikan penurunan nilai persediaan yang timbul dari peningkatan nilai

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 35).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted Cash in Banks

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under other non-current assets.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories arising from an increase in net realizable value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

realisasi bersih diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Investasi pada Entitas Pengaturan Bersama
Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Investments in Joint Arrangement Entity
Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pelabuhan	20	Ports
Jalan dan Jembatan	20	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	20	Infrastructure/ Land Rights
Mesin	4-20	Machineries
Peralatan Tambang	20	Mine Equipment
Peralatan dan		Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	4-8	Supplies
Kendaraan	4-8	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

m. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tangguhan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 120 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tangguhan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

m. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on topsoil is divided into (i) initial stripping of the topsoil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 120 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other components of fixed assets.

n. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.

This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan Pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 year 2021. The amount of Short-term and Post-employment Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10.000 Rupiah (Rp)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company is United States Dollar (USD).

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Consolidated Financial Statements" account.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
	0.61874	0.64868

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama..

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, penghasilan dari sewa tanah dan/atau bangunan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Final sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, tarif PPh Final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan adalah 10% dari jumlah bruto nilai sewa, yang bersifat final dan wajib disetor oleh penyewa.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

t. Final Income Tax

In accordance with applicable tax regulations, income derived from the rental of land and/or buildings is subject to Final Income Tax (PPh Final) as stipulated in Article 4, Paragraph (2) of the Income Tax Law.

Pursuant to Government Regulation No. 34 of 2017, the Final Income Tax rate on rental income from land and/or buildings is 10% of the gross rental amount, which is final and must be remitted by the tenant.

u. Provisions and Contingencies

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Sewa

Grup sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara subsansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits of the use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atau liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest – “SPPI”*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
(“FVTOCI”)**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

**Financial Assets Measured at Amortized
Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) *the financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- 2) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
(“FVTOCI”)**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs and FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai ajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personal manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. The amount of the loss allowance; and*
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (Sometimes referred to as “*accounting mismatch*”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan Ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "Investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

x. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- i. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. *inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. *unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

An entity discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and consolidated financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

aa. Event after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- b. *depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- c. pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Penentuan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi serta Biaya Pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.v.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- c. decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Determining Capitalization of Exploration and Evaluation Costs and Development Costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.v.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20.

Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas relevan dan ketika keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Grup menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan Pengaturan Bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

Kombinasi Bisnis – Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2024, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

- a) Aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan, dan *goodwill* yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Determination and Classification of Joint Arrangement

Judgment is required to determine whether the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions regarding those activities require approval. The Group determines the activities for joint control that relate to the relevant Joint Arrangement in decisions, operations and capital.

Business Combination - Concentration Test

When acquired an entity as subsidiary, the Group performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

In 2024, the Group decides to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

- a) *Gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets, and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities;*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- b) Nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak non-pengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), dan kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a). Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.
- c) Satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
- d) Jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.
- e) Ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan *output* dari aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amortisasi Properti Pertambangan

Biaya pengembangan tambang yang terakumulasi diamortisasi berdasarkan unit produksi (UOP) selama cadangan yang dapat

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- b) *The fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in sub-paragraph (a). However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.*
- c) *A single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognized and measured as a single identifiable asset in a business combination.*
- d) *If a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant diminution in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered as a single identifiable asset.*
- e) *When assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.*

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Amortisation of Mining Properties

Accumulated mine development costs are amortised on a units of production (UOP) basis over the economically recoverable reserves of

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dipulihkan secara ekonomis dari tambang tersebut. Dalam menerapkan metode unit produksi, penyusutan biasanya dihitung berdasarkan produksi dalam periode sebagai persentase dari total produksi yang diharapkan dalam periode saat ini dan mendatang berdasarkan cadangan batubara. Perkiraan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis digunakan dalam menentukan amortisasi aset khusus tambang. Ini menghasilkan beban amortisasi yang proporsional dengan penipisan produksi yang diantisipasi dari sisa masa pakai tambang. Umur setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, mempertimbangkan keterbatasan umur fisik dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis dari properti tambang tempat aset tersebut berada (Catatan 14).

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

the mine. In applying the units of production method, depreciation is normally calculated based on production in the period as a percentage of total expected production in current and future periods based on coal reserves. Estimated economically recoverable reserves are used in determining the amortisation of mine-specific assets. These results in an amortisation charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located (Note 14).

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (Catatan 25).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2.k. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Post-Employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense (Note 25).

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laba rugi Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup (Catatan 14).

Penentuan Provisi Rehabilitasi Tambang

Biaya restorasi lingkungan dan reklamasi yang akan dikeluarkan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat penyisihan yang tepat, memerlukan pertimbangan pada perkiraan biaya masa depan yang akan terjadi, waktu biaya masa depan yang diharapkan ini (sebagian besar tergantung pada umur tambang) dan perkiraan tingkat inflasi di masa depan.

Biaya akhir restorasi dan reklamasi tidak pasti dan biayanya dapat bervariasi sesuai dengan banyak faktor termasuk perubahan persyaratan hukum yang relevan, munculnya teknik restorasi baru atau pengalaman di lokasi tambang lain. Waktu pengeluaran yang diharapkan juga dapat berubah, misalnya sebagai respons terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi (Catatan 24).

4. Akuisisi Saham

PT Tegar Wahana Olah

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AGP melakukan setoran modal sebesar Rp265.690.000.000 (setara USD16.600.000) untuk memperoleh kepemilikan 99,89% saham TWO atau sebanyak 265.690 lembar saham.

TWO memiliki 7.200 saham di ONE yang mewakili kepemilikan langsung sebesar 48% atas ONE. Dengan demikian, melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung, Grup memiliki total kepemilikan sebesar 48,44% atas ONE.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Determining Mineral Reserve Estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and profit or loss of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties (Note 14).

Determining Provision for Mine Rehabilitation

Environmental restoration and reclamation expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine) and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of restoration and reclamation is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates (Note 24).

4. Shares Acquisitions

PT Tegar Wahana Olah

On June 28, 2024, the Group through AGP made a capital injection of IDR265,690,000,000 (equivalent to USD16,600,000) to acquire ownership of 99.89% of TWO shares or 265,690 shares.

TWO holds 7,200 shares in ONE, representing a 48% direct ownership interest in ONE. Accordingly, through both direct and indirect ownership, the Group holds a total interest of 48.44% in ONE.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	11,963	Current Asset
Aset Tidak Lancar	27,891,028	Non-current Asset
Total Liabilitas	(10,998,721)	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	16,904,270	Total Net Identifiable Assets
Kepemilikan yang Diperoleh	99.89%	Acquired Ownership
Jumlah Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	16,885,675	Amount of Identifiable Assets of Ownership Acquired
Jumlah Setoran Modal	16,600,000	Amount of Capital Contribution
Selisih Jumlah Setoran Modal dengan Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	285,675	Difference Between the Amount of Capital Contribution with Identifiable Assets of Ownership Acquired

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto TWO sebesar USD285.675 dialokasikan menjadi tambahan investasi pada entitas anak.

The difference between the transaction value and the net asset value of TWO amounting to USD285,675 was allocated as additional investment in the subsidiary entity.

PT Para Amarta LNG

Pada tanggal 29 Februari 2024, Grup melalui PT Alpha Energi Pratama ("AEP") melakukan akuisisi 60% kepemilikan PT Para Amarta LNG ("PAL") atau sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 (setara USD1.148.472).

PT Para Amarta LNG

On February 29, 2024, the Group through PT Alpha Energi Pratama ("AEP") acquired 60% ownership of PT Para Amarta LNG ("PAL") or 18,000 shares for Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,148,472).

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	1,794,248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7,147,843	Non-current Assets
Total Liabilitas	(5,877,257)	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	3,064,834	Total Net Identifiable Assets
Kepemilikan yang Diperoleh	60.00%	Acquired Ownership
Jumlah Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	1,838,901	Amount of Identifiable Assets of Ownership Acquired
Nilai Investasi	1,148,472	Investment Value
Selisih Nilai Investasi dengan Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	690,429	Difference Between the Investment Value with Identifiable Assets of Ownership Acquired

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto teridentifikasi PAL sebesar USD690.429 dialokasikan sebagai tambahan aset dalam pengembangan milik PAL.

The difference between the transaction value and PAL's identified net asset value of USD690,429 was allocated as additional assets under development owned by PAL.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nusantara Mining Limited

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham Nusantara Mining Limited ("NML") (sebelumnya PTT Mining Limited), Hong Kong.

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham NML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% saham NML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Akuisisi ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dalam sektor pertambangan batubara.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari NML, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari NML adalah sebesar USD542.829.185.

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset bersih yang diperoleh dan keuntungan dari pembelian diskon yang diakui pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nusantara Mining Limited

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% shares of Nusantara Mining Limited ("NML") (formerly PTT Mining Limited), Hong Kong.

On February 15, 2023, all terms and conditions of the NML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of NML shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

This acquisition serves as the Company's strategic step to expand its coal mining business activities.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of NML, based on consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of NML amounted to USD542,829,185.

Details of the consideration paid, the net assets acquired and gain from bargain purchase at the acquisition date are as follows:

	USD	
Kas dan Setara Kas	264,221,415	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	70,395,436	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	49,470,083	Other Receivables
Persediaan	29,403,765	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8,983,982	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya	369,660	Other Current Assets
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	31,059,787	Restricted Cash
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,170	Investment in Associates
Aset Tetap	96,863,773	Fixed Assets
Properti Pertambangan	166,344,981	Mining Properties
Goodwill	173,307	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	336,389	Deferred Tax Assets
Utang Usaha dan Utang Lainnya	(87,295,574)	Trade and Other Payables
Utang Pajak	(46,860,587)	Taxes Payable
Liabilitas Sewa Bagian Lancar	(253,535)	Lease Liabilities - Current Portion
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(10,174,907)	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	(10,393)	Other Current Liabilities
Liabilitas Sewa Bagian Tidak Lancar	(135,209)	Lease Liabilities - Non-current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	(16,177,680)	Deferred Tax Liabilities
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	(13,886,679)	Provision for Mine Reclamation and Closure
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	542,829,184	Total Net Identifiable Assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	USD	
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	542,829,184	Total Net Identifiable Assets
Kepentingan Non-pengendali	(11,461,184)	Non-controlling Interest
Jumlah Imbalan yang Dialihkan	531,368,000	Total Purchase Consideration
Keuntungan dari Pembelian Diskon	(45,354,980)	Gain from Bargain Purchase
Nilai Imbalan yang Dialihkan	486,013,020	Consideration Transferred

Alokasi harga perolehan NML dan nilai wajar dari kepentingan non-pengendali adalah berdasarkan estimasi nilai wajar yang tercantum dalam laporan yang diterbitkan oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Grup mencatat keuntungan dari pembelian diskon sebesar USD45.354.980 sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 33).

The allocation of the purchase price of NML and the fair value of the non-controlling interests are based on the estimated fair value as detailed in the report issued by KJPP Herman Meirizki and Partners, an independent valuer registered with the Authority of Financial Services ("OJK"). The Group recorded the gain from bargain purchase amounting to USD45,354,980 as other income (Note 33).

Grup mengakui kepentingan non-pengendali dalam entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari aset teridentifikasi bersih entitas yang diakuisisi. Keputusan ini dibuat berdasarkan akuisisi per akuisisi. Untuk kepentingan non-pengendali di NML, Grup memilih untuk mengakui kepentingan non-pengendali pada nilai wajar.

The Group recognises non-controlling interests in an acquired entity either at fair-value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets. This decision is made on an acquisition-by-acquisition basis. For the non-controlling interest in NML, the Group elected to recognise the non-controlling interests at fair value.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali dalam entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari aset teridentifikasi bersih entitas yang diakuisisi. Keputusan ini dibuat berdasarkan akuisisi per akuisisi. Untuk kepentingan non-pengendali di NML, Grup memilih untuk mengakui kepentingan non-pengendali pada nilai wajar.

The Group recognizes non-controlling interests in an acquired entity either at fair-value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets. This decision is made on an acquisition-by-acquisition basis. For the non-controlling interest in NML, the Group elected to recognise the non-controlling interests at fair value.

Bisnis NML yang diakuisisi menyumbang pendapatan sebesar USD614.854.338 dan laba bersih sebesar USD47.204.258 kepada Grup untuk periode dari tanggal 15 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023.

The acquired business of NML contributed revenue of USD614,854,338 and net income of USD47,204,258 to the Group for the period from February 15, 2023 to December 31, 2023.

Seandainya NML telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, laba rugi konsolidasian akan mencakup pendapatan sebesar USD672.781.707 dan laba bersih sebesar USD61.653.773.

Had NML been consolidated from January 1, 2023, the consolidated profit or loss would have included revenue of USD672,781,707 and net income of USD61,653,773.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi NML adalah sebagai berikut:

The reconciliation of net cash outflows at the acquisition date of NML is as follows:

	USD	
Jumlah Imbalan yang Dialihkan	486,013,020	<i>Total Purchase Consideration</i>
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(264,221,415)	<i>Less: Cash and Cash Equivalents</i>
Dikurangi: Uang Muka yang Sudah Dibayarkan Sebelumnya	(50,000,000)	<i>Less: Previously Paid Advance</i>
Arus Kas Keluar Bersih atas Akuisisi	171,791,605	<i>Net Cash Out Flow on Acquisition</i>

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar USD4.321.525 telah dibebankan pada "Beban umum dan administrasi pada laba rugi konsolidasian dan pada arus kas operasi pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Acquisition-related cost of USD4,321,525 have been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated profit or loss and in operating cash flows in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023.

5. Kas Dan Setara Kas

5. Cash And Cash Equivalents

	2024	2023
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	58,416	25,709
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,237,831	918,121
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,074,137	3,065,005
PT Bank Permata Tbk	1,974,643	2,229,754
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75,961	692,406
PT Bank Central Asia Tbk	49,734	6,091,776
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,917	686,346
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ <i>Others (each below USD500,000)</i>	349,021	36,336
Sub Jumlah/ Sub Total	9,807,244	13,719,744
Dolar AS/ US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,428,305	3,764,303
PT Bank Central Asia Tbk	15,570,109	51,639,859
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,281,602	10,030,763
PT Bank Permata Tbk	6,793,065	4,120,361
CIMB Bank Berhad, Indonesia Branch	838,288	9,714,088
Standard Chartered Bank Indonesia	370,351	12,645,144
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284,872	988,088
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ <i>Others (each below USD500,000)</i>	517,893	1,011,460
Sub Jumlah/ Sub Total	58,084,485	93,914,066
Mata Uang Lain/ Other Currencies		
Lain-lain/ Other	389,133	1,560,594
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks	68,280,862	109,194,404

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023
Deposito Berjangkal/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	694,093	--
PT Bank Aladin Syariah Tbk	123,747	128,816
PT Bank Mayapada Tbk	123,747	129,735
PT Bank DBS Indonesia	--	13,244
Jumlah Deposito Berjangkal/ Total Time Deposits	941,587	271,795
Jumlah/ Total	69,280,865	109,491,908

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

	2024	2023
Rupiah	5,00% - 7,25%	2.45% - 5.00%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks and time deposits are fully placed with third parties.

6. Piutang Usaha - Neto

6. Trade Receivables - Net

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Arutmin Indonesia	43,645,953	51,256,550
Taiwan Power Company	19,578,622	400,000
Nghi Son 2 Power Limited Liability	9,789,317	17,412,080
PT Paiton Energy	1,819,554	2,345,751
Pointer Investment (H.K) Ltd.	--	4,652,919
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	--	1,653,620
Lain-lain/ Others	1,489,029	4,616,102
Jumlah/ Total	76,322,475	82,337,022
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables	(3,588,418)	(3,597,476)
Neto/ Net	72,734,057	78,739,546

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All trade receivables are transactions in United States Dollar currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2024	2023
Saldo Awal/ Beginning Balance	3,597,476	2,563,649
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ Provision During the Year (Note 33)	--	1,083,488
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ Recovery During the Year (Note 33)	(9,058)	(49,661)
Saldo Akhir/ Ending Balance	3,588,418	3,597,476

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	35,695,467	34,807,813
1 - 30 Hari/ Days	13,360	426,793
31 - 60 Hari/ Days	112,970	--
61 - 90 Hari/ Days	--	11,979
Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	40,500,678	47,090,437
Jumlah/ Total	76,322,475	82,337,022
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables	(3,588,418)	(3,597,476)
Neto/ Net	72,734,057	78,739,546

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh MP dan SBG dari Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2024, trade receivables are used as collateral for the loan facility which was obtained by MP and SBG from Mandiri (Note 22).

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	67,442	71,585
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	3,618,703	3,618,703
RWood Resources Limited	--	126,186,890
PT Pratama Media Abadi	--	6,601,158
Lain-lain/ Others	3,780,899	7,149,469
Sub Jumlah/ Sub Total	7,399,602	143,556,220
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables	(592,423)	(9,232,240)
Pihak Ketiga - Neto/ Third Parties - Net	6,807,179	134,323,980
Jumlah/ Total	6,874,621	134,395,565

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2024	2023
Saldo Awal/ Beginning Balance	9,232,240	8,272,479
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ Provision During the Year (Note 33)	--	959,761
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ Recovery During the Year (Note 33)	(2,038,659)	--
Penghapusan Tahun Berjalan/ Write-off During the Year	(6,601,158)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	592,423	9,232,240

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan yang jatuh tempo pada 26 November 2019. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan belum terdapat amendemen atas perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang ini telah diselesaikan melalui pembayaran uang muka investasi kepada Quest Corporation Ltd atas nama NPI, entitas anak (Catatan 9)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 1 Oktober 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian dengan jatuh tempo menjadi 30 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian antara Perusahaan dan CLS sedang dalam proses perpanjangan.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menghapus seluruh piutang dari PMA.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company which was due on November 26, 2019. This receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company. As of the date of these consolidated financial statements, there has been no extension of the agreement.

As of December 31, 2024, this receivable has been settled through payment of investment advance to Quest Corporation Ltd on behalf of NPI, a subsidiary (Note 9).

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed the loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019.

The agreement has been extended several times, most recently, on October 1, 2022, the Company made an addendum to the agreement with a maturity date of September 30, 2024. As of December 31, 2024, the agreement between the Company and CLS is in the process of renewal.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivable represents receivables from third parties which were transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2024, the Company has written off all receivables from PMA.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

8. Persediaan

	2024	2023
Batubara - Tersedia untuk Dijual	4,265,227	12,791,649
<i>Run of Mine</i>	3,292,854	3,975,610
Suku Cadang dan Bahan Bakar	2,889,221	2,953,698
Sub Jumlah	10,447,302	19,720,957
Dikurangi:		
Penurunan Nilai Persediaan	(4,299,167)	(4,876,270)
Jumlah	6,148,135	14,844,687

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	4,876,270	--
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	--	4,876,270
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	(577,103)	--
Saldo Akhir	4,299,167	4,876,270

Manajemen Grup berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai.

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD28.25 juta dan USD29.75 juta. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan.

8. Inventories

*Coal - Available for Sale
Run of Mine
Spareparts and Fuel*

Sub Total

Less:

Inventory Impairment

Total

Movement of the inventory impairment is as follows:

*Beginning Balance
Provision During the Year
(Note 33)
Recovery During the Year
(Note 33)*

Ending Balance

The Group's management believes that the allowance for inventory impairment is adequate.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage amounting to USD28.25 million and USD29.75 million, respectively. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023
Aset Lancar/ Current Assets		
<u>Uang Muka/ Advances</u>		
PT Imiko Setia Abadi	171,380,651	154,495,742
Barolo Assets Ltd	--	1,703,027
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1,000,000)/ <i>Others (each below USD1,000,000)</i>	1,344,123	1,400,579
Sub Jumlah/ Sub Total	172,724,774	157,599,348
<u>Biaya Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses</u>		
Asuransi/ Insurance	28,715	36,847
Sewa/ Rent	428	1,434
Lain-lain/ Others	816,716	605,842
Sub Jumlah/ Sub Total	845,859	644,123
Jumlah/ Total	173,570,633	158,243,471
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets		
<u>Uang Muka Investasi/ Advances for Investment</u>		
PT Tiga Lima Rekso	121,688,483	121,688,483
Quest Corporation Ltd	120,000,000	--
Fairy Dell Capital Ltd	100,000,000	94,706,477
Dixie Valley Holdings Ltd	35,000,000	54,260,070
Bernal International Ltd	--	16,600,000
Sub Jumlah/ Sub Total	376,688,483	287,255,030
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Uang Muka Investasi/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses on Advances for Investment</i>	(5,426,007)	(5,426,007)
Jumlah/ Total	371,262,476	281,829,023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007. Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka investasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has made allowance for impairment losses amounting to USD5,426,007, respectively. Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses on advances for investment.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR signed the Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounting to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that if the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama Proyek Overland Conveyor Batubara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka proyek tersebut sejumlah USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *long stop date* pada 21 Desember 2024. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Fairy Dell diakhiri.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk proyek yang bergerak dalam industri nikel. Perjanjian Kerjasama ini memiliki *long stop date* pada 28 November 2026. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD100.000.000.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie mengadakan Kerjasama Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Batubara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamendemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000. Pada tanggal 9 Desember 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Dixie diakhiri.

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan dan Dixie menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk menambah kepemilikan saham pada ONE. Perjanjian ini memiliki jangka waktu dua tahun. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD35.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed the Cooperation Agreement for the Coal Overland Conveyor Project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has paid the advance for a project amounting to USD94,706,477. This agreement has a long stop date on December 21, 2024. On November 28, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Fairy Dell was terminated.

On November 28, 2024, the Company and Fairy Dell entered into a Cooperation Agreement for a project engaged in the nickel industry. This Cooperation Agreement has a long stop date on November 28, 2026. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD100,000,000.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

On December 18, 2017, the Company together with Dixie entered the Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000. On December 9, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Dixie was terminated.

On December 9, 2024, the Company and Dixie entered into a Cooperation Agreement to increase the shareholding in ONE. This agreement has a term of two years. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD35,000,000.

Management believes that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan oleh SEA, entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2024, proses akuisisi proyek telah dilakukan melalui entitas anak milik SEA, PT Andalan Group Power, dengan menempatkan investasi sebesar USD16.600.000 pada ONE dan TWO.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan melalui SEA, akan memiliki secara tidak langsung PT Citra Kusuma Perdana ("CKP") yang merupakan pemilik 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara dengan kapasitas masing-masing 18 MW yang saat ini memiliki kontrak jangka panjang dengan perusahaan batubara di Indonesia.

PT Imiko Setia Abadi

Pada tanggal 17 Februari 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), dan PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembebasan Lahan.

Pada tanggal 20 Februari 2023, perjanjian tersebut dialihkan kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan sebagai pihak yang menunjuk ISA untuk melakukan pembebasan lahan di area tambang JMB, ABE, dan KRA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada ISA masing-masing sebesar USD171.380.651 dan USD154.495.742.

Quest Corporation Ltd ("Quest")

Pada tanggal 31 Desember 2024, NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian investasi dengan Quest. Berdasarkan perjanjian tersebut, NPI sebagai pembeli dan Quest sebagai penjual, akan melakukan pengambilalihan 50% kepemilikan saham perusahaan yang bergerak dalam bidang energi, setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD120.000.000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment by SEA, subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

On June 20, 2024, the project acquisition process was carried out through SEA's subsidiary, PT Andalan Group Power, by placing an investment of USD16,600,000 in ONE and TWO.

In connection with the transaction, the Company through SEA, will indirectly own PT Citra Kusuma Perdana ("CKP") which is the owner of 3 coal-fired power plants (PLTU) with a capacity of 18 MW each which currently has a long-term contract with a coal company in Indonesia.

PT Imiko Setia Abadi

On February 17, 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), and PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), has signed a Land Acquisition Cooperation Agreement.

On February 20, 2023, the agreement was novated to the Company, leaving the Company as the party that appointed ISA to conduct land acquisition in the JMB, ABE and KRA mining areas.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances to ISA amounting to USD171,380,651 and USD154,495,742, respectively.

Quest Corporation Ltd ("Quest")

On December 31, 2024, NPI, a subsidiary, entered into an investment agreement with Quest. Based on the agreement, NPI as the buyer and Quest as the seller, will acquire 50% of the share ownership of a company engaged in the energy sector, after all conditions and requirements are met. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD120,000,000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

10. Piutang Jangka Panjang

10. Long-term Receivables

	2024	2023
PT Cakrawala Langit Sejahtera	17,447,850	17,447,850
PT Siantar Tara Sejati	5,395,404	13,851,466
Sub Jumlah/ Sub Total	22,843,254	31,299,316
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Jangka Panjang/ Less: Allowance for Impairment Losses on Long-term Receivables	(1,964,869)	(1,964,869)
Neto/ Net	20,878,385	29,334,447
Dikurangi Bagian Tidak Lancar/ Less Non-current Portion	(5,395,404)	(13,851,466)
Bagian Jangka Pendek - Neto/ Current Portion - Net	15,482,981	15,482,981

Piutang jangka panjang seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All long-term receivables are transactions in Rupiah currency.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan CLS sedang dalam proses perpanjangan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS entered into a loan agreement in the amount of USD25,000,000 which will mature on October 3, 2019. This agreement has been extended several times. As of December 31, 2024, the loan agreement between the Company and CLS is in the process of extension.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak tidak langsung, dan STS menandatangani perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Perjanjian ini dijamin dengan aset milik STS dari proyek PLTMG di Sembakung, Kalimantan Timur dan di Payo Selincih, Jambi.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), indirect subsidiary, and STS signed a loan agreement to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028, non-interest bearing and with collateral consisting of assets owned by STS. This agreement is guaranteed by assets STS from the PLTMG project in Sembakung, East Kalimantan and in Payo Selincih, Jambi.

Pada tanggal 29 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pengambilalihan/ novasi. IEA dan STS sepakat bahwa seluruh pendapatan dari Proyek Sembakung dan Proyek Payo Selincih akan diprioritaskan untuk membayar kewajiban STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 29, 2021, IEA and STS signed a takeover/ novation agreement. IEA and STS agreed that all revenues from the Sembakung Project and the Payo Selincih Project will be prioritized to pay the obligations STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Juli 2023, IEA dan STS melakukan amendemen perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028.

On July 21, 2023, IEA and STS entered into an amendment loan agreement to the maximum amount amounted to Rp300,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Juni 2024, IEA, STS, dan Fair Havens International Ltd. ("Fair Havens") menandatangani perjanjian novasi untuk pengalihan piutang jangka panjang IEA kepada Fair Havens.

On June 15, 2024, IEA, STS, and Fair Havens International Ltd. ("Fair Havens") signed a novation agreement to transfer IEA's non-trade receivables to Fair Havens.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The Company's management believes that all non-trade receivables will be collectible, so it is not necessary to make an allowance for impairment losses on receivables value.

11. Aset Keuangan Lainnya

11. Other Financial Assets

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Fair Havens International Ltd.	213,087,270	206,159,627	Fair Havens International Ltd.
Deposito yang			
Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	263,443	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,988	214,064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penempatan pada			Placement on
Teknologi Finansial			Financial Technology
PT Sinar Digital Terdepan	18,299	9,945	PT Sinar Digital Terdepan
Jumlah	213,462,000	206,383,636	Total
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Jaminan atas Reklamasi			Reclamation
dan Penutupan Tambang	29,640,207	29,760,445	and Mine Closure Bonds
Debt Service Reserve Account			Debt Service Reserve Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,950,930	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	16,618,570	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	--	5,558,651	(Persero) Tbk
Jaminan atas			Collateral Pledged
Bank Garansi	1,200,000	1,200,000	for Bank Guarantee
Jumlah	55,791,137	53,137,666	Total

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai advisor untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan sejak

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed a *Project Management and Advisory Agreement*. Based on the agreement, the Company as an investor appointed Fair Havens as an advisor to manage the investment with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has a period of 6 months from renewal. The agreement has been amended

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

perpanjangan. Perjanjian telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 November 2024. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

several times, most recently on November 22, 2024. During the term of the agreement, the Company may withdraw the placed funds on demand, including the returns.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Ventures

Nilai investasi ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The value of investments in joint venture as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Candice	237,713,551	245,090,723	Candice
ONE	28,090,083	--	ONE
Jumlah	265,803,634	245,090,723	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, Group has joint ventures as follow:

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Candice Investment Pte Ltd ("Candice")	69.92	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
PT Oksigen Natural Esa ("ONE") (*)	48.44	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
Kepemilikan melalui Candice/ Ownership through Candice PT Dwiprima Karya Abadi ("DPA")	48.50	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	96.70	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
Kepemilikan melalui DPA dan MCI/ Ownership through DPA and MCI PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	100.00	Penyediaan layanan dan infrastruktur pertambangan/ Provision of mining services and infrastructure

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Kepemilikan melalui ONE/ <i>Ownership through ONE</i> PT Kalimantan Prima Power ("KPP")	70.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
Kepemilikan melalui KPP/ <i>Ownership through KPP</i> PT Guruh Agung ("GA")	91.85	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
PT Citra Prima Buana ("CPB")	90.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
Kepemilikan melalui GA dan CPB/ <i>Ownership through GA and CPB</i> PT Citra Kusuma Perdana ("CKP")	100.00	Penyediaan layanan kelistrikan tambang/ <i>Provision of mining electricity services</i>

(*) Grup melakukan pembelian saham ONE selama tahun 2024/
The Group purchased ONE shares during 2024

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Grup memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Grup hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Investasi pada Candice melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")

Pada tanggal 25 Juni 2013, Grup melakukan akuisisi 53.899.200 saham AMI atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham. Pada saat akuisisi, secara tidak langsung AMI telah memiliki investasi ventura bersama di Candice dan entitas anaknya, dimana Candice telah memiliki investasi saham di DPA, entitas pengendali dari NTP.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

Investment in Candice through PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")

On June 25, 2013, the Group acquired 53,899,200 AMI shares or equivalent to 99.99% share ownership. At the time of the acquisition, AMI indirectly had a joint venture investment in Candice and its subsidiaries, where Candice had an equity investment in DPA, the controlling entity of NTP.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat akuisisi, NTP memiliki beberapa perjanjian signifikan yang diakui sebagai aset takberwujud pada akun investasi ventura bersama karena Candice merupakan pihak yang memperoleh aset tersebut. Perjanjian tersebut antara lain:

a. *Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal*

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA") dimana NTP akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

b. *Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor*

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani MSA, dimana NTP akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan untuk pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke area penampungan batubara di Sangatta.

Pada tanggal 4 Februari 2021, pemegang saham DPA melakukan perubahan struktur klasifikasi saham sehingga struktur klasifikasi saham DPA adalah saham seri A sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100.000 dan saham seri B sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar. Saham seri A adalah saham biasa dengan hak suara, namun memiliki hak yang terbatas untuk menerima dividen dan saham seri B adalah saham biasa tanpa hak suara tetapi memiliki hak prioritas untuk menerima dividen. Grup melalui Candice memiliki 12.610 lembar saham seri A dan melalui PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), entitas anak tidak langsung, memiliki 9.100 lembar saham seri B.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

At the time of the acquisition, NTP had several significant agreements that were recognized as intangible assets in the investment in joint venture account because Candice was the acquirer of the assets. These agreements include:

a. *Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal*

On October 28, 2010, NTP and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") signed a Mining Services Agreement ("MSA") whereby NTP will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for the transportation and storage of coal in the KPC mining area.

b. *Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor*

On December 17, 2010, NTP and KPC signed an MSA, whereby NTP will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for coal crushing at the Melawan Crushing Plant and for coal transportation with the Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and finally to the coal storage area in Sangatta.

On February 4, 2021, DPA shareholders changed the share classification structure so that the DPA share classification structure is series A shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100,000 and series B shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500,000 per share. Series A shares are ordinary shares with voting rights, but have limited rights to receive dividends and series B shares are ordinary shares without voting rights but have priority rights to receive dividends. The Group through Candice owns 12,610 series A shares and through PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), an indirect subsidiary, owns 9,100 series B shares.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Candice dan
DPA disajikan di bawah ini:

A summary of Candice and DPA's financial
information is presented below:

	2024		
	Candice	DPA	
Aset Lancar	166,543,243	166,425,555	Current Assets
Aset Tidak Lancar	209,856,321	218,905,331	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90,309,689	105,873,210	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,171,212	12,171,212	Non-current Liabilities
Pendapatan	87,620,609	87,620,609	Revenue
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif	(15,513,637)	45,232,843	Total Comprehensive Income/ (Loss)
	2023		
	Candice	DPA	
Aset Lancar	160,499,957	160,378,109	Current Assets
Aset Tidak Lancar	227,426,992	236,476,002	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90,498,378	105,958,341	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,847,274	12,847,274	Non-current Liabilities
Pendapatan	87,047,814	87,047,814	Revenue
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(22,180,656)	51,430,503	Total Comprehensive Income (Loss)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
DPA telah melakukan pembagian dividen
kepada pemegang saham seri B masing-masing
sebesar USD55.993.875 dan USD73.847.179.

On December 31, 2024 and 2023, DPA has
distributed dividends to series B shareholders
amounting to USD55,993,875 and
USD73,847,179, respectively.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan
Candice yang disajikan terhadap nilai buku dari
kepentingan Grup dalam ventura bersama
adalah sebagai berikut:

A reconciliation of Candice's summarized
financial information presented to the book
value of the Group's interest in the joint venture
is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	182,924,451	198,433,166	Beginning Balance
Bagian Rugi Komprehensif	(7,524,114)	(15,508,715)	Comprehensive Loss Portion
Saldo Akhir	175,400,337	182,924,451	Ending Balance
Aset Takberwujud	62,313,214	62,166,272	Intangible Assets
Jumlah	237,713,551	245,090,723	Total

Investasi pada ONE melalui PT Andalan Group
Power ("AGP") dan PT Tegar Wahana Olah
("TWO")

Berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan
atas Saham No. 87 tertanggal 28 Maret 2024,
oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,
M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas anak
tidak langsung AGP telah melakukan pembelian
saham atas ONE dengan harga perolehan
sebesar Rp4.600.000.000 (setara dengan
USD290.166) dan dengan persentase
kepemilikan sebesar 25%.

Investment in ONE through PT Andalan Group
Power ("AGP") and PT Tegar Wahana Olah
("TWO")

Based on Deed of Shareholding Operation No.
87 dated March 28, 2024, by Notary Elizabeth
Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the
Group, through its indirect subsidiary entity
AGP, has acquired shares of ONE at an
acquisition price of Rp4,600,000,000
(equivalent to USD290,166) and with a
ownership percentage of 25%.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, bahwa nilai pasar kepemilikan 25% saham ONE pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.726.000.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, bahwa transaksi tersebut dikategorikan wajar apabila nilai transaksi sebesar Rp4.600.000.000 yang berada diantara batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dari kisaran nilai pasar berdasarkan hasil Laporan dari Penilai Publik bidang bisnis KJPP Herman Meirizki dan Rekan. Laporan ini memastikan bahwa transaksi ini tidak merugikan Grup maupun Pemegang Saham.

Berdasarkan Assignment and Transfer Agreement tertanggal 18 Januari 2024 antara Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO dan ONE, diketahui bahwa WD mempunyai piutang kepada ONE sebesar Rp912.000.000.000 kemudian WD mengalihkan/ menjual Rp446.400.000.000 dari piutang tersebut kepada TWO. Atas pengalihan ini maka TWO memiliki piutang dari ONE sebesar Rp446.400.000.000 (setara USD27.184.703).

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan/disetor ONE. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109800 tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan Akta tersebut telah dilakukan peningkatan modal disetor ONE sebesar Rp911.400.000.000, melalui konversi piutang milik TWO sebesar Rp446.400.000.000 menjadi sebanyak 7.200 saham ONE dengan persentase kepemilikan 48%, dan konversi piutang milik PT Firstindo Finansial Corpora sebesar Rp465.000.000.000 menjadi sebanyak 7.500 dengan persentase kepemilikan 50% saham ONE. Atas transaksi ini, kepemilikan AGP pada ONE terdilusi menjadi 0,5%.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

According to the Stock Valuation Report No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, by the Public Appraisal Service Office of Herman Meirizki and Partners, the market value of a 25% ownership stake in ONE as of September 30, 2023, amounted to Rp4,726,000,000.

According to the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, the transaction would be categorized as fair if the transaction value of Rp4,600,000,000 falls within the range of 7.5% above or below the market value based on the assessment conducted by the Public Appraiser in the business field of KJPP Herman Meirizki and Partners. This report ensures that this transaction will not incur any disadvantage to neither the Group nor the Shareholders.

Based on the Assignment and Transfer Agreement dated January 18, 2024 between Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO and ONE, we found that WD has receivables to ONE amounting to Rp912,000,000,000 then WD to transfer/ sell Rp446,400,000,000 of the receivables to TWO. After this transfer, TWO has receivables from ONE amounting to Rp446,400,000,000 (equivalent to USD27,184,703).

Based on Deed No. 51 dated April 24, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the the changes of Articles of Association related to the increase of paid off capital on ONE. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109800 dated May 14, 2024. Based on the Deed, there has been an increase in the paidup capital of ONE amounting to Rp911,400,000,000 through the conversion of receivables owned by TWO amounting to Rp446,400,000,000 into 7,200 shares of ONE with thepercentage of ownership 48%, and the conversion of receivables owned by PT Firstindo Finansial Corpora amounting to Rp465,000,000,000 into 7,500 shares of ONE with the percentage of ownership 50%. Due to this transaction, share ownership of AGP on ONE is diluted to 0.5%.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 28 Juni 2024 tanggal oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas AGP telah menjadi salah satu pemegang saham atas TWO dengan nilai investasi sebesar Rp265.690.000.000 (setara dengan USD16.309.834) dan dengan persentase kepemilikan 99,89%. Investasi pada entitas anak telah dibayarkan secara penuh.

Sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta TWO merupakan pemegang saham langsung ONE sebesar 48%. Secara langsung dan tidak langsung, AGP memiliki kepemilikan saham ONE sebesar 48.44%.

Ringkasan informasi keuangan ONE disajikan di bawah ini:

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group, through AGP, has become one of the shareholders of TWO with an investment value of Rp265,690,000,000 (equivalent to USD 16,309,834) and with a percentage ownership of 99.89%. The investment in the subsidiary has been fully paid.

According to Deed No. 51 dated April 24, 2024, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TWO is a direct shareholder of ONE with a 48% share. Directly and indirectly, AGP holds a 48.44% share in ONE.

A summary of ONE's financial information is presented below:

**Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2024/
For the 6 Months Period Ended on December 31, 2024**

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Total Pendapatan Komprehensif/ Total Comprehensive Income
ONE	103,409,200	34,689,273	879	686,540

Mutasi dari nilai investasi Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement in the value of the Group's investment in joint ventures are as follows:

	2024	
Harga Perolehan Awal Melalui:		Initial Acquisition Cost through:
TWO	27,184,703	TWO
AGP	290,166	AGP
Tambahan Investasi	285,675	Additional Investment
Sub Jumlah	27,760,544	Sub Total
Bagian Laba Komprehensif untuk Periode 6 Bulan	329,539	Share of Comprehensive Income for 6 Months Period
Jumlah	28,090,083	Total

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	--	Ports
Jalan dan Jembatan	11,987,795	--	--	--	(579,035)	--	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	72,631,534	28,349,834	(475,235)	7,260,180	--	--	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	1,014,922	--	--	--	--	--	Building
Mesin	70,008,948	--	--	--	(295)	--	Machineries
Peralatan Tambang	24,516,553	343,532	--	102,315	(965)	--	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	504,218	13,696	(6,102)	--	(1,073)	--	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	481,711	76,842	(40,488)	--	(42,398)	--	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	10,766,893	24,772,035	--	(7,362,495)	(33,366)	7,838,272	Assets under Construction
Aset Hak Guna Bangunan	2,172,913	--	--	--	--	--	Right-of-use Assets Building
Jumlah Harga Perolehan	290,657,463	53,555,939	(521,825)	--	(657,132)	7,838,272	Total Acquisition Cost

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pelabuhan	49,605,722	6,148,499	--	--	--	55,754,221	Ports
Jalan dan Jembatan	2,379,768	432,257	--	--	(110,818)	2,701,207	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	5,335,650	6,221,043	--	--	--	11,556,693	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	7,815	345,772	--	--	--	353,587	Building
Mesin	5,309,940	3,535,700	--	--	(295)	8,845,345	Machineries
Peralatan Tambang	2,658,083	3,872,983	--	--	(965)	6,530,101	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	501,983	17,089	(6,102)	--	(2,231)	510,739	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	234,945	58,525	(40,488)	--	(48,487)	204,495	Vehicles
Aset Hak Guna Bangunan	635,868	642,534	--	--	--	1,278,402	Right-of-use Assets Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66,669,774	21,274,402	(46,590)	--	(162,796)	87,734,790	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	223,987,689					263,137,927	Net Book Value

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	96,571,976	Ports
Jalan dan Jembatan	11,736,598	--	--	251,197	--	11,987,795	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	--	2,371,913	--	769,057	69,490,564	72,631,534	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	--	--	--	--	1,014,922	1,014,922	Building
Mesin	70,008,820	--	--	128	--	70,008,948	Machineries
Peralatan Tambang	54,285	163,477	(204,646)	4,371	24,498,647	24,516,553	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	473,208	30,953	(386)	--	443	504,218	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	369,086	93,830	--	1,157	17,638	481,711	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	708,397	9,354,064	--	(773,428)	1,463,384	10,766,893	Assets under Construction
Aset Hak Guna Bangunan	55,416	1,738,879	--	--	378,618	2,172,913	Right-of-use Assets Building
Jumlah Harga Perolehan	179,977,786	13,753,116	(205,032)	267,820	96,863,773	290,657,463	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pelabuhan	43,457,224	6,148,498	--	--	--	49,605,722	Ports
Jalan dan Jembatan	1,896,504	449,674	--	33,590	--	2,379,768	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	--	5,335,650	--	--	--	5,335,650	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	--	7,815	--	--	--	7,815	Building
Mesin	1,774,112	3,535,700	--	128	--	5,309,940	Machineries
Peralatan Tambang	20,488	2,637,176	--	419	--	2,658,083	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	463,124	38,796	(386)	449	--	501,983	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	187,390	46,398	--	1,157	--	234,945	Vehicles
Aset Hak Guna Bangunan	53,107	582,761	--	--	--	635,868	Right-of-use Assets Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	47,851,949	18,782,468	(386)	35,743	--	66,669,774	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	132,125,837					223,987,689	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	21,225,024	18,711,800	Cost of Revenue (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	49,378	70,668	General and Administrative Expenses (Note 31)
Jumlah	21,274,402	18,782,468	Total

Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 33) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets (Note 33) as of December 31, 2024 is as follows:

	2024	
Harga Jual Aset	21,952	Selling Price of Assets
Nilai Buku Neto Aset	--	Net Book Value of Assets
Keuntungan Pelepasan	21,952	Gain on Disposal

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Assets under construction represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of assets under construction is as follows

2024			
Aset dalam Penyelesaian/ Assets under Construction	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Infrastruktur/ Hak atas Tanah Infrastructure/ Land Rights	24% - 99%	17,237,413	April 2025 - Desember/ December 2025
Pabrik Pemrosesan LNG/ LNG Processing Plant	90%	14,895,006	Desember/ December 2025
Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTD 20MW/ 20MW Diesel Generator Plant Machine Rental Provision Project	30%	3,739,381	Desember/ December 2025
Lainnya/ Others	11% - 92%	109,539	-
Jumlah/ Total		35,981,339	
2023			
Aset dalam Penyelesaian/ Assets under Construction	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Infrastruktur/ Hak atas Tanah Infrastructure/ Land Rights	30% - 99%	10,761,374	April 2025 - Desember/ December 2025
Lainnya/ Others	25%	5,519	-
Jumlah/ Total		10,766,893	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD556,59 juta dan USD414,45 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD556.59 million and USD414.45 million, respectively. Management believes that this insurance is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of fixed assets of the Group at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dijaminkan untuk fasilitas pinjaman MP dan SBG dari Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2024, fixed assets are pledged as collateral for MP and SBG loan facility from Mandiri (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dijaminkan untuk fasilitas pinjaman MP dari BNI dan fasilitas pinjaman SBG dari pinjaman sindikasi (Catatan 22).

As of December 31, 2023, fixed assets are pledged as collateral for MP loan facility from BNI and SBG loan facility from syndicated loan (Note 22).

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	1,243,686,998	32,243,168	(235,356)	(4,405,778)	--
Akumulasi Amortisasi	(823,168,361)	(62,615,842)	--	279,328	--
Sub Jumlah	420,518,637	(30,372,674)	(235,356)	(4,126,450)	--
Dikurangi:					
Penyisihan Penurunan Nilai	(295,765,770)	(11,771,882)	--	4,126,450	--
Nilai Buku Neto	124,752,867				82,372,955

Acquisition Cost
Accumulated Amortization
Sub Total
Less:
Allowance for Impairment
Net Book Value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan	71,974,402	26,115,582	(4,749)	1,448,895	1,144,152,868	1,243,686,998	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(5,930,438)	(53,188,897)	--	(121,178)	(763,927,848)	(823,168,361)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66,043,964	(27,073,315)	(4,749)	1,327,717	380,225,020	420,518,637	Sub Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(3,243,409)	(78,241,812)	--	(400,510)	(213,880,039)	(295,765,770)	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	62,800,555					124,752,867	Net Book Value

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).

Beban penyisihan penurunan nilai properti pertambangan dialokasikan ke beban lain-lain (Catatan 33).

Loss on impairment of mining properties is allocated to other expenses (Note 33).

Atas nilai properti pertambangan PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, per 31 Desember 2024 telah dilakukan penyisihan penurunan atas seluruh nilai tercatat sejumlah USD68.918.443, terkait pencabutan IUP PT Putra Hulu Lematang di tahun 2022 (Catatan 1e).

As of December 31, 2024, an impairment allowance has been recognized for the full carrying value of the mining property of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, amounting to USD68,918,443, due to the revocation of the IUP PT Putra Hulu Lematang in 2022 (Note 1e).

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan	94,492,421	--	94,492,421	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(75,950,429)	(3,220,834)	(79,171,263)	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat Neto	18,541,992	(3,220,834)	15,321,158	Net Carrying Amount
	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan	94,492,421	--	94,492,421	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(72,693,255)	(3,257,174)	(75,950,429)	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat Neto	21,799,166	(3,257,174)	18,541,992	Net Carrying Amount

Aset takberwujud merupakan perjanjian signifikan yang diakui pada saat Grup mengakuisisi MP dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are significant agreement that are recognized when the Group acquires MP and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by the subsidiary.

Seluruh beban amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortization expense is charged to the cost of revenues (Note 30).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD6.722.894 dan USD 6.408.446.

16. Other Non-current Assets

This account mainly represents the accumulated deferred cost in connection with the acquisition of new mining infrastructure project as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The balance of other non-current assets as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to USD6,722,894 and USD6,408,446.

17. Pinjaman Jangka Pendek

17. Short-term Loans

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,249,094	--
PT Bank Central Asia Tbk	12,509,165	44,532,699
Willow Dene Ltd	11,694,716	--
Sumatera Mining Development Ltd	4,977,938	4,977,938
Asia Thai Mining Co Ltd	4,500,000	4,500,000
PT Globalindo Multi Finance	2,474,941	1,946,030
A's Capital PTE Ltd.	1,934,032	20,717,795
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1,255,581	1,290,091
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,237,471	1,297,353
Jumlah/ Total	54,832,938	79,261,906

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Oktober 2023, JMB dan ABE, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Time Loan Revolving Facility* dengan Bank BCA. Batas jumlah penarikan fasilitas total Rp1,120 triliun. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku. Sampai dengan 31 Desember 2023, JMB dan ABE, masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai Rp411,72 miliar dan Rp274,14 miliar.

Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB dan ABE.

Pada tanggal 26 Juni 2024, JMB, ABE, dan Bank BCA menandatangani amendemen Perjanjian *Time Loan Revolving Facility*, dimana pada amendemen tersebut, fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan oleh KRA, entitas anak. Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB dan ABE masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai USD10.602.392 dan USD27.128.681. Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB dan ABE masing-masing telah melakukan pembayaran atas fasilitas tersebut senilai USD22.586.378 dan USD96.934.260.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 26, 2023, JMB and ABE, subsidiaries, signed a Time Loan Revolving Facility Agreement with Bank BCA. The maximum facility withdrawal is IDR 1.120 trillion. The facility is bear with the interest of applicable cost of funds. As of December 31, 2024, JMB and ABE have used the facility amounting to Rp411.72 billion and Rp274.14 billion, respectively.

The facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB and ABE.

On June 26, 2024, JMB, ABE, and Bank BCA signed an amendment to the Time Loan Revolving Facility, whereby in the amendment, the loan facility can be used by KRA, a subsidiary. As of December 31, 2024, JMB, and ABE have used the facility amounting to USD10,602,392 and USD27,128,681. As of December 31, 2024, JMB and ABE have paid the facility amounting to USD22,586,378 and USD96,934,260.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas fasilitas tersebut dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB, ABE, dan KRA.

Willow Dene Ltd

Pada tanggal 18 Januari 2024, TWO, entitas anak dan Willow Dene Ltd menandatangani perjanjian *Assignment and Transfer Agreement* terkait *The Assigned Receivables*.

Perjanjian ini telah diamendemen dan terakhir pada tanggal 17 Juni 2024, *Amendment of Assignment and Transfer Agreement*, yang menegaskan utang ke Willow Dene Ltd sebesar USD11.917.690 (setara dengan Rp180.410.000.000).

Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal amendemen dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

A's Capital Pte Ltd.

Pada tanggal 18 Desember 2023, A's Capital Pte Ltd. menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan sebesar hingga USD 25 juta, yang kemudian digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Poseidon Corporate Services Ltd dan untuk modal kerja.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan SMDL melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The amendment on the facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB, ABE, and KRA.

Willow Dene Ltd

On January 18, 2024, TWO, a subsidiary, and Willow Dene Ltd signed an Assignment and Transfer Agreement related to The Assigned Receivables.

This agreement was amended and finalized on June 17, 2024, as the Amendment of Assignment and Transfer Agreement, which confirmed the debt to Willow Dene Ltd amounting to USD11,917,690 (equivalent to Rp180,410,000,000).

This agreement has a term of 24 months from the amendment date and extendable with early notice.

A's Capital Pte Ltd.

On December 18, 2023, A's Capital Pte Ltd. agreed to provide a loan facility to the Company in the amount of up to USD 25 million, which was then utilized to repay all loans to Poseidon Corporate Services Ltd. and for working capital.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL, a subsidiary, entered into the loan agreement with its principal and interest shall be paid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and SMDL extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into the loan agreement. The loan's principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will be matured on November 3, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ, entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan jaminan milik Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2023, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amendemen tanggal 5 Januari 2024 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai tanggal 4 Januari 2026.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Perjanjian telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Februari 2024, dimana total fasilitas menjadi Rp40 Miliar dengan jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pinjaman 3 bulan setelah penarikan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and ATM extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ, a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and corporate guarantee from the Company.

On November 9, 2023, MAJ and Panin signed Changes of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2024 and cancel the PRK-2 facility.

On October 2, 2024, MAJ and Panin signed Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until January 10, 2025.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL obtained a maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS.

The agreement has been amended several times, most recently based on the amendment dated January 5, 2024 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months which has expired on January 4, 2025 and has been extended until January 4, 2026

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

On August 30, 2022, the Company obtained a loan facility from GMF that amounted to Rp10 billion (equivalent to USD635,687) with an interest rate of 17.52% per annum. The agreement has been amended several times with the latest amendment on February 6, 2024, where the total facility is IDR 40 billion with the term of 1 (one) year and its maturity of 3 months after drawdown.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 November 2024, JMB, ABE, dan KRA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam, dengan Bank Mandiri, dengan batas jumlah penarikan fasilitas masing-masing sebesar Rp600 miliar, Rp400 miliar, dan Rp200 miliar. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB, ABE dan KRA masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai Rp215,43 miliar (ekuivalen USD13.306.921), nihil dan Rp15,25 miliar (ekuivalen USD942.172). Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB, ABE dan KRA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 25, 2024, JMB, ABE, and KRA, subsidiaries, entered into a Credit Agreement for Foreign Exchange Funds from Natural Resources Export, with Bank Mandiri, with a facility withdrawal limit of Rp600 billion, Rp400 billion, and Rp200 billion, respectively. The facility bears interest at the prevailing cost of fund rate.

As of December 31, 2024, JMB, ABE and KRA have utilized Rp215.43 billion (equivalent to USD13,306,921), nil and Rp15.25 billion (equivalent to USD942,172), respectively. The facility is secured by funds contained in JMB's, ABE's and KRA's Export Proceeds ("DHE") accounts

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Pama Persada Nusantara	57,915,474	69,488,579
PT Thailindo Bara Pratama	9,417,414	9,417,414
PT Dharma Lancar Sejahtera	2,211,618	1,266,469
PT Maceral Energitama	1,657,446	4,010,873
PT IMC Pelita Logistik Tbk	1,133,705	1,363,375
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)/ Others (each below USD1,000,000)	5,500,869	4,480,388
Jumlah/ Total	77,836,526	90,027,098

Seluruh transaksi utang usaha merupakan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All trade payables are transactions in United States Dollar currency.

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	309,243	510,156
Pihak Ketiga/ Third Parties		
123 Investments Corporation	1,383,749	1,383,749
Lain-lain/ Others	3,181,877	2,129,517
Sub Jumlah/ Sub Total	4,565,626	3,513,266
Jumlah/ Total	4,874,869	4,023,422

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bagian Lancar			Current Portion
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	313,147	272,116	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	172,252	171,837	Article 23
Sub Jumlah	485,399	443,953	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	17,225,967	40,572,151	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Tahun Pajak 2019	--	869,829	Fiscal Year 2019
Tahun Pajak 2020	472,864	--	Fiscal Year 2020
Tahun Pajak 2022	--	127,545	Fiscal Year 2022
Sub Jumlah	17,698,831	41,569,525	Sub Total
Jumlah Bagian Lancar	18,184,230	42,013,478	Total Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non-current Portion
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Tahun Pajak 2020	--	1,988,743	Fiscal Year 2020
Tahun Pajak 2021	--	403,701	Fiscal Year 2021
Tahun Pajak 2022	174,041	--	Fiscal Year 2022
Tahun Pajak 2023	16,756,853	15,665,040	Fiscal Year 2023
Tahun Pajak 2024	7,309,253	--	Fiscal Year 2024
Jumlah Bagian Tidak Lancar	24,240,147	18,057,484	Total Non-current Portion

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	4,006	5,452	Article 4(2)
Pasal 21	2,822,932	2,415,949	Article 21
Pasal 23	250,384	256,394	Article 23
Pasal 26	907,581	772,778	Article 26
Sub Jumlah	3,984,903	3,450,573	Sub Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	463,442	242,262	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	168	2,523,081	Article 4(2)
Pasal 21	18,207	76,554	Article 21
Pasal 23	13,472	1,064,321	Article 23
Pasal 25	452,620	--	Article 25
Pasal 26	2,308,230	3,165,744	Article 26
Pasal 29	33,736,836	35,917,935	Article 29
Ketetapan Pajak	1,007,243	101,527	Tax Assessment
Sub Jumlah	38,000,218	43,091,424	Sub Total
Jumlah	41,985,121	46,541,997	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(25,260,961)	(25,768,156)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(413,964)	2,922,407	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak			Prior Year
Tahun Sebelumnya (Catatan 20.e)	(5,557,405)	(5,552,921)	Tax Correction (Note 20.e)
Jumlah	(31,232,330)	(28,398,670)	Total

Beban penyesuaian pajak tahun sebelumnya merupakan penyesuaian atas hutang pajak dan/atau klaim pengembalian pajak sesuai dengan hasil Surat Ketetapan Pajak (Catatan 20.e).

Prior year tax correction expense represents adjustments to tax payable and/or refund claims in accordance with the results of Tax Assessment Letter (Note 20.e).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak Penghasilan	41,646,543	36,856,749	Consolidated Profit Before Income Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	58,839,956	69,961,043	Profit Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi Entitas Anak	(93,949,086)	(94,273,833)	Elimination of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	6,537,413	12,543,959	Profit Before Income Tax Expense

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba Sebelum Beban Pajak			
Penghasilan Perusahaan	6,537,413	12,543,959	Profit Before Income Tax Expense
Penyesuaian Pajak			Tax Adjustment
Penghasilan Kena Pajak Final	(31,324)	(23,248)	Income Subject to Final Tax
Estimasi Laba Entitas Anak	(21,778,903)	(43,107,293)	Estimate Profit from Subsidiaries
Biaya Tidak Dapat Dikurangkan	13,506,445	34,020,183	Non-deductible Expenses
Laba/ (Rugi) Fiskal			Fiscal Gain/ (Loss)
Sebelum Kompensasi			Before Accumulated
Akumulasi Rugi Fiskal	(1,766,369)	3,433,601	Fiscal Loss Compensation
Akumulasi Rugi Fiskal Tahun			Accumulated Fiscal Loss
Sebelumnya			from Previous Years
2020	--	(981,135)	2020
2021	--	(2,694,951)	2021
2023	(242,485)	--	2023
Taksiran Rugi Fiskal	(2,008,854)	(242,485)	Estimated Fiscal Loss

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended December 31, 2023 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lain Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					The Company
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	1,088,303	--	(453,846)	--	634,457
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan Penurunan Nilai	456,213	--	--	--	456,213
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	692,701	155,153	22,636	--	870,490
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	221,446	(19,918)	--	--	201,528
Rugi Pajak	143,376	(94,271)	--	--	49,105
Lain-lain	11,642	9,215	--	--	20,857
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,613,681	50,179	(431,210)	--	2,232,650
Entitas Anak					Subsidiaries
Properti Pertambangan	(9,999,181)	641,483	--	--	(9,357,698)
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	(2,104,201)	562,843	--	--	(1,541,358)
Depresiasi dan Amortisasi	(728,427)	108,762	--	--	(619,665)
Lain-lain	(365,416)	(1,777,231)	--	--	(2,142,647)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(13,197,225)	(464,143)	--	--	(13,661,368)

Exchange Differences Due to
Financial Statements Translation

Allowance for Impairment Loss
Post-employment Benefit Liabilities
Reclamation
and Restoration Provision
Fiscal Loss
Others

Total Deferred Tax Assets

Mining Properties
Amortization on Fair Value Uplift
Depreciation and Amortization
Others

Total Deferred Tax Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lain Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	1,511,031	--	(422,728)	--	1,088,303	Exchange Differences Due to Financial Statements Translation
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan Penurunan Nilai	513,637	(57,424)	--	--	456,213	Allowance for Impairment Loss
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	486,765	--	205,936	--	692,701	Post-employment Benefit Liabilities
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	38,133	(121,655)	--	304,968	221,446	Reclamation and Restoration Provision
Rugi Pajak	--	122,306	--	21,070	143,376	Fiscal Loss
Lain-lain	1,710	(419)	--	10,351	11,642	Others
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,551,276	(57,192)	(216,792)	336,389	2,613,681	Total Deferred Tax Assets
Entitas Anak						Subsidiaries
Properti Pertambangan	--	790,409	--	(10,789,590)	(9,999,181)	Mining Properties
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	--	353,936	--	(2,458,137)	(2,104,201)	Amortization on Fair Value Uplift
Depresiasi dan Amortisasi	--	580,626	--	(1,309,053)	(728,427)	Depreciation and Amortization
Lain-lain	856	1,254,628	--	(1,620,900)	(365,416)	Others
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	856	2,979,599	--	(16,177,680)	(13,197,225)	Total Deferred Tax Liabilities

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup menerima sejumlah Putusan Pengadilan, Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/ atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan Badan. Terkait dengan hal tersebut, Grup telah menyesuaikan nilai yang tercatat sebagai utang ajak dan/ atau klaim pengembalian pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 melalui beban penyesuaian Pajak tahun sebelumnya, sebagaimana diperlukan (Catatan 20.c).

f. Klaim Pengembalian Pajak

Klaim pengembalian pajak adalah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya, yang belum atau sedang dalam proses pemeriksaan pajak, serta pembayaran atas ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana telah diajukan keberatan, banding, atau peninjauan kembali.

e. Tax Assessment Letters

As of 2024 and 2023, the Group received a number of Court Decisions, Tax Assessment Letters ("SKP"), Tax Collection Letters ("STP") and Letter of Request for Explanation or Request for Data and/or Information ("SP2DK") related to Corporate Income Tax. Accordingly, the Group has adjusted the amount recorded as tax payable and/or refund claim as of December 31, 2024 and 2023 through prior year tax adjustment expenses, as necessary (Note 20.c).

f. Claim for Tax Refund

Claim for tax refund represent overpayments of corporate income tax and other taxes for the current year and prior years, which have not been or are in the process of tax audits, as well as payments on tax assessments received by the Group, where objections, appeals or reviews have been filed.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian klaim pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund are as follows:

	2024	2023
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jembayan Muarabara ("JMB")	17,577,128	--
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	3,436,056	3,681,708
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	1,105,363	1,166,780
PT Sinergy Consultancy Services ("STS")	15,926	16,741
Sakari Resources Ltd	--	409,338
Jumlah/ Total	22,134,473	5,274,567

Rincian klaim pengembalian pajak berdasarkan status pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund based on tax audit status are as follows:

	2024	2023
Belum Diperiksa atau Dalam Pemeriksaan/ <i>Not Yet Audited or In Progress</i>	4,431,849	2,833,904
Keberatan, Banding, atau Peninjauan Kembali/ <i>Objection, Appeal, or In Judicial Review</i>	17,702,624	2,440,663
Jumlah/ Total	22,134,473	5,274,567

Atas surat ketetapan di atas, Manajemen masih belum memperoleh Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Based on the tax assessment letter above, Management has not yet obtained a decision from the Directorate General of Taxes or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements

21. Beban Akruai

21. Accrued Expenses

	2024	2023	
Bunga	71,382,660	81,086,665	Interest
Provisi	29,729,285	--	Provision
Biaya Tambang	18,911,408	22,682,524	Mining Costs
Pajak Bumi dan Bangunan	3,474,922	9,753,074	Land and Building Tax
Biaya Angkut dan Pemasangan	3,162,411	2,300,817	Freight and Handling Costs
Royalti	2,217,685	2,160,954	Royalty
Biaya Komisi	--	8,309,263	Commission Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	7,114,166	3,440,980	Others (each below USD 1 million)
Jumlah	135,992,537	129,734,277	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

22. Pinjaman Jangka Panjang

22. Long-Term Loans

	2024	2023	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539,662,795	8,331,424	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8,285,134	--	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,919,812	10,054,489	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Sindikasi	--	270,507,405	Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	84,003,633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	555,867,741	372,896,951	Sub Total
Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(6,265,151)	(7,200,921)	Less Unamortized Transaction Costs
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	549,602,590	365,696,030	Total Long-term Bank Loans
Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun - Neto	(91,245,447)	(298,978,004)	Current Maturities - Net
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang - Neto	458,357,143	66,718,026	Total Long-term Bank Loans - Net
Pihak Ketiga Lainnya			Other Third Parties
Kingswood Union Corporation	50,000,000	50,000,000	Kingswood Union Corporation
PT Prima Elok Makmur	17,500,000	17,500,000	PT Prima Elok Makmur
Watiga Trust Ltd	--	135,587,210	Watiga Trust Ltd
Serica agency limited	--	80,000,000	Serica agency limited
Fair Havens International Ltd	--	6,808,699	Fair Havens International Ltd
Jumlah	67,500,000	289,895,909	Total
Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun - Neto	(67,500,000)	(209,895,909)	Current Maturities - Net
Bagian Jangka Panjang	--	80,000,000	Long-term Portions

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432.775.000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit *Tranche A* dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit *Tranche B*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah aset milik entitas anak dan jaminan korporasi dari SBG dan Perusahaan. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Syndicated Loan

On February 9, 2023, SBG, subsidiary, obtained credit facility amounted to USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which the proceeds were used for financing of the acquisition of 100% shares of PTT Mining Limited (Note 4).

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility *Tranche A* and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility *Tranche B*.

This credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan dan pembatasan non-financial. Sesuai dengan kesepakatan yang dicapai oleh semua anggota sindikasi, revisi diperlukan untuk beberapa rasio keuangan yang diuraikan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2023, revisi terhadap beberapa rasio keuangan belum dilakukan, sehingga mengakibatkan Grup belum memenuhi kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Akibatnya, saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai liabilitas lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 26 September 2024, pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerimaan dari pinjaman yang diperoleh Grup dari Bank Mandiri.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dari Arutmin (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 13) milik MP, serta 70% saham MP milik NPI, entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 1 Juli 2024, MP, entitas anak, telah dilakukan pelunasan pinjaman dari BNI senilai Rp1,1 triliun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp180 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios and nonfinancial covenants. In accordance with the consensus reached by all syndicate members, revisions are necessary for several financial ratios as defined in the agreement. As at December 31, 2023, the revisions have not been made, resulting in the Group not complying with the covenants required in this loan agreement. Therefore, the balance of these loans as at December 31, 2023 has been presented as current liabilities in the consolidated statement of financial position.

On September 26, 2024, these syndicated loans have been fully repaid using the proceeds from the loans obtained by the Group from Bank Mandiri.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables from Arutmin (Note 6) and fixed assets (Note 13) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by NPI, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company.

In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

On July 1, 2024, MP, a subsidiary, has paid off a loan from BNI amounting to Rp1.1 trillion.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM adalah 10 Januari 2025.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti masing-masing sebesar 4% dan 3% untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 hari setelah MAJ menerima surat pemberitahuan dari Kreditur.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA, entitas anak telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS"), pihak ketiga, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Perjanjian Novasi Kredit") (Catatan 10).

Berdasarkan Akta No.130 dan 131 tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas non-revolving. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021;
- sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022;
- sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan korporasi dari STS, ANI dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on January 10, 2025.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties of 4% and 3%, respectively, for PRK facilities and PJM facilities. All penalties must be paid no later than 14 days after MAJ receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Based on the Deed No.128 and 129 as of July 29, 2021, IEA, subsidiary, has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively, from PT Siantar Tara Sejati ("STS"), a third party, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Credit Novation Agreement") (Note 10).

Based on the Deed No. 130 and 131 dated July 29, 2021, IEA has signed and credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term starts July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- the amount 4% counted by the date July 29, 2021;
- the amount 5% counted by the date July 24, 2022;
- the amount 7% counted by the date July 24, 2024.

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as corporate guarantees from STS, ANI and SEA.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, the Company is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/dividen, menjaminkan Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur Perusahaan, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar USD6.786.736 dan USD8.331.424 (setara dengan Rp109.687.226.023 dan Rp128.437.232.384).

Bunga pinjaman yang telah dibayarkan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD602.838 dan USD453.169 (setara dengan Rp9.533.176.766 dan Rp6.986.053.304).

MP

Pada tanggal 14 Juni 2024, MP, entitas anak, menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank Mandiri, dengan total Fasilitas Rp3,44 triliun. Pinjaman dikenakan tingkat bunga 10% per tahun dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Oktober 2030.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan tertentu serta hal-hal tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Saldo pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3,29 triliun (setara dengan USD204 juta).

Pembayaran pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp339.573.257.468.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

parties, providing receivables to business Group's, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/pledge the Company's assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral item distribute bonuses/dividends, guarantee the Company to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers, make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the the Company structure, apply for bankruptcy, pcarry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/new investments.

The outstanding balance of both its credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD6,786,736 and USD8,331,424 repectively (equivalent to Rp109,687,226,023 and Rp128,437,232,384).

The loan interest that has been paid in 2024 and 2023 amounted to USD602,838 and USD453,169, respectively (equivalent to Rp9,533,176,766 and Rp6,986,053,304).

MP

On June 14, 2024, MP, a subsidiary, signed Loan Facility agreement with Bank Mandiri for total Facility of Rp3.44 trillion. The loan bears an interest rate of 10% per annum with a repayment period until October 31, 2030.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

The outstanding balance of the loan from Bank Mandiri as of December 31, 2024 amounted to Rp3.29 trillion (equivalent to USD204 million).

Loan payment up to December 31, 2024 is amounting to Rp339,573,257,468.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

SBG

Pada tanggal 26 September 2024, SBG, JMB, ABE, KRA, dan SE memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp5.744 miliar (setara dengan USD380.598.993) dari Bank Mandiri. Dana dari fasilitas ini digunakan melunasi Pinjaman Sindikasi dan untuk melunasi pinjaman yang terutang oleh Perusahaan.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 7,25 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan tetap sebesar 11,5%.

Jaminan yang ditempatkan untuk fasilitas kredit ini antara lain mencakup aset-aset berikut:

- Jaminan fidusia untuk tanah dan bangunan dengan SHGB atas nama JMB.
- Jaminan fidusia untuk semua mesin, peralatan, kendaraan bermotor, furnitur, dan semua aset bergerak berwujud lainnya, baik yang ada saat ini maupun di masa depan.
- Jaminan fidusia untuk piutang atas nama Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE, dan KRA.
- Gadai saham di anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, kecuali Sakari Resources Ltd. ("SRL") dengan kepemilikan 95.8%.
- Jaminan korporasi dari Perusahaan and TET.
- Jaminan defisit arus kas dari Perusahaan, JMB, ABE, KRA.

Pinjaman akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit ini mencakup beberapa perjanjian keuangan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio cakupan pelayanan utang dan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD345.276.290.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar Rp106.908.254.757.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")

Berdasarkan Akta No. 58 pada tanggal 25 Maret 2024, PT Para Amatha LNG ("PAL"), entitas anak tidak langsung, telah menandatangani

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

SBG

On 26 September 2024, SBG, JMB, ABE, KRA, and SE secured a credit facility worth Rp5,744 billion (equivalent to USD380,598,993) from Bank Mandiri. The funds from this facility were used to settle the Syndicated Loan and to pay off a loan owed by the Company.

This credit facility has a term of 7.25 years from the signing date of the Facility Agreement and carries a fixed annual interest rate of 11.5%.

The collateral placed for this credit facility includes among others the following assets:

- Fiduciary guarantees for land and buildings with SHGB under the name of JMB.
- Fiduciary guarantees for all machinery, equipment, motor vehicles, furniture and all other tangible movable assets, both current and future.
- Fiduciary guarantees for accounts receivable in the names of Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE and KRA.
- Pledge of shares in subsidiaries of 100% ownership, except Sakari Resources Ltd. ("SRL") with 95.8% ownership.
- Corporate guarantees from the Company and TET.
- Cashflow deficit guarantees from the Company, JMB, ABE, KRA.

The loan will be repaid according to the payment schedule agreed upon in the loan facility.

The credit facility agreement includes certain financial covenants to maintain financial ratios, such as the debt service coverage ratio and net debt to equity ratio.

As of December 31, 2024, the loan balance from Bank Mandiri is amounting to USD345,276,290.

As of December 31, 2024 the payment of the loan facility from Bank Mandiri is amounting to Rp106,908,254,757.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")

Based on the Deed No. 58 as of March 25, 2024, PT Para Amatha LNG ("PAL"), an indirect subsidiary, has signed an Investment

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Kredit investasi dengan JTrust, dimana JTrust telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp224.750.000.000 atas jenis fasilitas *non-revolving*.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan proyek LNG, dimana saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Fasilitas ini memiliki masa tenggang 18 bulan dan jangka waktu pembayaran 84 bulan setelah masa tenggang. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan JTrust. Pencairan pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah milik PT Para Amarta Gasindo, salah satu pemegang saham PAL, dan dengan aset tertentu milik PAL.

Saldo terutang atas fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD8.285.134 (setara dengan Rp133.904.330.800). Bunga yang telah dibayarkan pada tahun 2024 sebesar USD350.206 (setara dengan Rp5.549.711.843)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk refinance pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan Internal Rate of Return 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian Agent dan Security Agent terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Juli 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Credit Agreement with JTrust, which JTrust has agreed to provide a credit facility of IDR 224,750,000,000 for a non-revolving facility type.

This facility is intended for financing the LNG's project, which is currently under construction.

The facility has a grace period of 18 months and a repayment period of 84 months after the grace period. The interest rate is 11% per annum, which will be reviewed periodically in accordance with JTrust's terms. The first disbursement was made on May 8, 2024.

This facility is secured by fixed assets in the form of land owned by PT Para Amarta Gasindo, one of the shareholders of PAL, and by certain assets owned by PAL.

The outstanding balance of the credit facilities as of December 31, 2024 amounted to USD8,285,134 (equivalent to Rp133,904,330,800). Interests paid for the year 2024 amounted to USD350,206 (equivalent to Rp5,549,711,843)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on March 31, 2022 and has been extended until July 31, 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juli 2024, Nixon, entitas anak, telah melakukan pelunasan seluruh nilai pinjaman, termasuk pokok dan bunga, dari Watiga.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Prima Elok Makmur ("PEM")) (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada PEM.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan PEM menandatangani perjanjian amendemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

On July 30, 2024, Nixon, a subsidiary, has repaid the entire loan amount, including principal and interest, from Watiga.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided the loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Prima Elok Makmur ("PEM")) (novated from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, AMI, a subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL assigned its rights claim of the loan given to the Company to PEM.

On December 31, 2015, the Company and PEM entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on the agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian pinjaman masih dalam proses negosiasi.

Serica Agency Limited ("Serica")

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Serica sebesar USD40.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2024

Fair Havens International Ltd (Novasi dari Fairy Dell Capital Ltd)

Pada tanggal 19 Juni 2023, IEA, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Fairy Dell, dimana Fairy Dell memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD5,5 juta kepada IEA.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2023, IEA menandatangani perjanjian fasilitas perjanjian berjangka dengan Fair Havens International Ltd, dimana Fair Havens memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD12.973.534 (setara dengan Rp200.000.000.000). Pinjaman ini digunakan untuk melunasi utang kepada Fairy Dell.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still under negotiation.

Serica Agency Limited ("Serica")

On February 13, 2023 the Company received a loan facility from Serica amounting to USD40,000,000. This loan bear interest at 20% per annum and will be due on February 13, 2026.

The loan had been settled on March 28, 2024.

Fair Havens International Ltd (Novated from Fairy Dell Capital Ltd)

On June 19, 2023, IEA, an indired subsidiary, signed a term loan facility agreement with Fairy Dell, whereby Fairy Dell provided a loan facility of USD5.5 million to IEA.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

On December 7, 2023, IEA entered into a term facility agreement with Fair Havens International Ltd, whereby Fair Havens provided a loan facility amounting to USD12,973,534 (equivalent to Rp200,000,000,000). This loan is used to pay off debt to Fairy Dell.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-Term Liabilities

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	129,911,005	129,995,456
Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Current Maturities</i>	(114,646,080)	(114,730,531)
Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion	15,264,925	15,264,925

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5 juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada NPI. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounting to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounting to USD39,177,821. This payable is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to NPI. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

DPA

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

DPA

On December 19, 2014, DPA and the Company signed an amendment to the Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. In March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan matures on October 15, 2024.

24. Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan

24. Provision for Land Restoration and Reclamation Cost

	2024	2023	
Saldo Awal	19,102,482	142,785	Beginning Balance
Penambahan dari			Additions from
Akuisisi Entitas Anak	--	13,886,679	Acquisition of Subsidiary
Penambahan Tahun Berjalan	383,334	3,134,359	Additions During the Year
Perubahan <i>Mine Plan</i>	(109,136)	--	Change in Mine Plan
Perubahan Asumsi	(214,187)	1,854,328	Change in Assumptions
Beban Akresi	51,135	281,315	Accretion Expenses
Realisasi Tahun Berjalan	(74,477)	(196,984)	Realization During the Year
Saldo Akhir	19,139,151	19,102,482	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(3,359,568)	(7,797,833)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	15,779,583	11,304,649	Non-current Portion

25. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

25. Post-employment Benefit Liabilities

	2024	2023	
Saldo Awal	4,637,979	424,613	Beginning Balance
Konsolidasi Entitas Anak	--	3,803,461	Consolidation of Subsidiaries
Beban Imbalan Pasca-kerja	358,255	470,965	Post-employment Benefit Expense
Pengukuran Kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam			Changes in
Asumsi Keuangan	(3,776)	(52,822)	Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	Experience Adjustments
Penyesuaian Selisih Kurs	(2,502,273)	(664,537)	Foreign Exchange Adjustment
Imbalan yang Dibayar	(219,712)	(332,595)	Benefit Paid
Saldo Akhir	2,377,141	4,637,979	Ending Balance

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh
aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are
calculated by independent actuary as follows:

Aktuaris/ Actuary

JMB: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
ABE: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
BCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KM: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KRA: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
MBR: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
SCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan
menggunakan metode "Projected Unit Credit"
dengan mempertimbangkan beberapa asumsi
sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are
calculated using the "Projected Unit Credit"
method with consideration of the following
assumptions:

	2024	
Tingkat Diskonto	6,53%-7,12%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality Rate
	5% dari tingkat mortalitas/	
Tingkat Cacat	5% of mortality rate	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ 55 - 60 years	Normal Pension Age
	2023	
Tingkat Diskonto	6,34%-7,24%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality Rate
	5% dari tingkat mortalitas/	
Tingkat Cacat	5% of mortality rate	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ 55 - 60 years	Normal Pension Age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total amount which recognized in the
consolidated statement of profit or loss is as
follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	238,876	312,856	Current Service Cost
Biaya Bunga	119,379	105,704	Interest Cost
Dampak Kurtailmen	--	52,405	Curtailment Effect
Jumlah	358,255	470,965	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Total amount which recognized in the other
comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Pengukuran Kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam			Changes in
Asumsi Keuangan	(3,776)	(52,822)	Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	Experience Adjustments
Jumlah	102,892	936,072	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group is exposed to several significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in the discount rate will increase plan liabilities;
- Salary increments rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024		
Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Obligations</i>		
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	1%	(17,820)
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increment Rate</i>	1%	14,993
		(13,555)

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*

2023		
Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Obligations</i>		
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	1%	(187,043)
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increment Rate</i>	1%	157,376
		(142,281)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dalam Waktu 12 Bulan Berikutnya	387,635	756,304	<i>Within the Next 12 Months</i>
Antara 3 - 5 Tahun	102,188	199,376	<i>Between 3 - 5 Years</i>
Antara 5 - 10 Tahun	1,028,091	2,005,881	<i>Between 5 - 10 Years</i>
Di atas 10 Tahun	859,227	1,676,418	<i>Over 10 Years</i>
Jumlah	2,377,141	4,637,979	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has occurred) over the last 5 years is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	2,377,141	4,637,979	<i>Post-employment Benefit Liabilities</i>
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	<i>Experience Adjustment</i>

26. Modal Saham

26. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Jumlah Saham/ Number of Shares
<u>Saham Seri A/ Series A Share</u>				
Direktur/ Director - Wong Michael	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
PT KB Valbury Sekuritas CGS-CIMB Securities (Singapore)	3,230,000,000	5.07	323,000,000,000	28,732,885
Pte Ltd A-C Morgan Stanley	10,831,334,966	17.00	1,083,133,496,600	96,351,549
PT Indotambang Perkasa	12,352,555,813	19.39	1,235,255,581,300	109,883,767
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	33,611,449,438	52.76	3,361,144,943,800	298,995,022
Sub Jumlah/ Sub Total	60,059,379,917	94.27	6,005,937,991,700	534,266,028
<u>Saham Seri B/ Series B Share</u>				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Sub Jumlah/ Sub Total	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	63,710,196,917	100.00	6,188,478,841,700	547,773,564

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saham Seri A/ Series A Share				
Direktur/ Director - Wong Michael	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
CGS-CIMB Securities (Singapore)				
Pte Ltd A-C Morgan Stanley	8,179,008,566	12.84	817,900,856,600	72,757,435
PT Indotambang Perkasa	14,622,555,813	22.95	1,462,255,581,300	130,076,848
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	37,223,775,838	58.43	3,722,377,583,800	331,128,940
Sub Jumlah/ Sub Total	60,059,379,917	94.27	6,005,937,991,700	534,266,028
Saham Seri B/ Series B Share				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Sub Jumlah/ Sub Total	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	63,710,196,917	100.00	6,188,478,841,700	547,773,564

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi laporan keuangan sebanyak 3.000.000.000 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi laporan keuangan sebanyak 2.791.836.000 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 tanggal 12 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.511.

On May 9, 2023, the Company has obtained Securities Listing Approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct PMTHMETD in order to improve the financial statement position of 3,000,000,000 Series A shares, with a nominal value of Rp100 per share, with an exercise price of Rp120 per share.

On May 22, 2023, the Company has obtained Securities Listing Approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct PMTHMETD in order to improve the financial statement position of 2,791,836,000 Series A shares, with a nominal value of Rp100 per share, with an exercise price of Rp120 per share.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi jumlah saham adalah sebagai berikut:

Movement of the share capital is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	63,710,196,917	57,918,360,917	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Jumlah Saham	--	5,791,836,000	<i>Addition of Shares</i>
Saldo Akhir	63,710,196,917	63,710,196,917	<i>Ending Balance</i>

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	2024	2023	
Agio Saham	120,985,785	120,985,785	<i>Share Premium</i>
Selisih atas Pengampunan Pajak	169,150	169,150	<i>Paid in Capital from Tax Amnesty</i>
Jumlah	121,154,935	121,154,935	<i>Total</i>

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movement additional paid-in capital is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	121,154,935	108,590,448	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan atas Penerbitan Saham	--	12,564,487	<i>Addition of Rights Issue</i>
Saldo Akhir	121,154,935	121,154,935	<i>Ending Balance</i>

28. Saldo Laba

28. Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40-year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

29. Pendapatan

29. Revenues

	2024	2023	
Penjualan Batubara	530,849,692	612,865,070	<i>Coal Sales</i>
Sewa Pelabuhan	21,713,346	26,241,925	<i>Ports Rental</i>
CPP & OLC	8,163,076	9,865,583	<i>CPP & OLC</i>
Jasa Penambangan	2,147,487	1,989,268	<i>Mining Services</i>
Lain-lain	95,109	97,808	<i>Others</i>
Jumlah	562,968,710	651,059,654	<i>Total</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

All revenue represents revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2024		2023	
		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales (%)		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales (%)
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Taiwan Power Company	224,845,584	39.94	175,682,353	26.98
Nghi Son 2 Power Limited Liability	112,334,398	19.95	121,541,593	18.67
CTPL Pte. Ltd.	69,508,645	12.35	--	--
Jumlah	406,688,627	72.24	297,223,946	45.65

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

	2024	2023	
Penambangan	244,241,445	268,965,481	Mining
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	87,061,700	75,157,871	Depreciation and Amortization (Notes 13, 14 and 15)
Biaya Agensi dan Royalti	52,736,933	83,763,638	Agency Fees and Royalties
Pengangkutan dan Pengapalan	35,085,324	34,331,616	Barging and Shipping
Pembelian Batubara dan Pergerakan pada Persediaan	9,024,025	14,553,822	Coal Purchases and Movement on Inventories
Pajak Bumi dan Bangunan	5,086,234	12,604,697	Land and Building Tax
Gaji dan Tunjangan Karyawan	3,784,588	3,287,791	Salary and Allowances
Sewa Peralatan	3,340,384	3,444,309	Equipment Rental
Perizinan	2,679,205	4,890,913	Permits
Pemasaran	2,597,939	2,092,602	Marketing
Pengolahan	1,825,083	1,978,558	Processing
Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	1,456,292	470,203	Land Restoration and Reclamation Cost
Jasa Konsultan	105,423	2,458,431	Consultant Fee
Lain-lain (di bawah USD 1.000.000)	2,636,900	20,074,592	Others (below USD1,000,000)
Jumlah	451,661,475	528,074,524	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	6,547,125	6,987,759
Jasa Profesional	3,627,493	5,893,669
Beban Umum	1,036,360	2,437,198
Imbalan Pasca-kerja (Catatan 25)	358,255	470,965
Perjalanan	312,305	297,183
Asuransi	304,693	268,597
Beban Penyusutan (Catatan 13)	49,378	70,668
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	1,833,373	2,432,573
Jumlah	14,068,982	18,858,612

31. General and Administrative Expenses

Salary and Employee Benefit
Professional Fees
General Expenses
Post-employment Benefits (Note 25)
Travelling
Insurance
Depreciation Expenses (Note 13)
Others (each below USD50,000)
Total

32. Biaya Keuangan

	2024	2023
Beban Bunga	84,400,578	82,766,780
Biaya Transaksi	182,736	11,644
Jumlah	84,583,314	82,778,424

32. Finance Costs

Interest Expense
Transaction Costs
Total

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
Keuntungan atas Selisih Kurs	9,762,392	2,472,070
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 7)	2,038,659	--
Laba dari Transaksi Derivatif	116,148	--
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	9,058	49,661
Laba Akuisisi Entitas Anak	--	45,354,980
Pendapatan Lainnya	--	24,241,786
Sub Jumlah	11,926,257	72,118,497
Beban Lain-lain		
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan (Catatan 14)	(11,771,882)	(78,241,812)
Beban Pajak dan Denda	(1,111,528)	(1,707,018)
Amortisasi Beban Tangguhan	(37,835)	(2,816,454)
Rugi dari Transaksi Derivatif	--	(9,218,960)
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	--	(1,083,488)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 7)	--	(959,761)
Beban Lainnya	(1,437,370)	--
Sub Jumlah	(14,358,615)	(94,027,493)
Jumlah	(2,432,358)	(21,908,996)

33. Other Income (Expenses) - Net

Other Income
Gain on Foreign Exchange
Recovery on Impairment of Other Receivables (Note 7)
Gain on Derivative Transactions
Recovery on Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Gain on Acquisition of Subsidiary
Other Income
Sub Total
Other Expense
Loss on Impairment of Mining Properties (Note 14)
Tax Expenses and Fines
Amortization of Deferred Charges
Loss on Derivative Transactions
Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Impairment of Other Receivables (Note 7)
Other Expenses
Sub Total
Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

34. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Asam Asam adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Novasi Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA")

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, dan MP, anak perusahaan, serta Arutmin menandatangani perjanjian novasi MSA terkait dengan dilaksanakannya tukar menukar aset (Catatan 13). Dari novasi ini, maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA terkait aset-aset (1) Asam Asam Conveyor dan Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor dan Cruhsing Plant, dan (3) Continuous Barge Unloader telah beralih dari NTP ke MP.

34. Significant Agreements

Asam Asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed agreement under which MP agreed to provide port service to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in Asam Asam of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in West Mulia of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation of Mining Service Agreement ("MSA")

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, and MP, a subsidiary, also Arutmin signed novation agreement of MSA related to execution of assets swap (Note 13). From this novation, effective from July 1, 2022, MSA for assets (1) Asam Asam Conveyor and Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor and Cruhsing Plant, and (3) Continuous Barge Unloader have been transferred from NTP to MP.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Kontrak Pertambangan dan Pengangkutan
antara Perusahaan dengan PT Pamapersada
Nusantara ("Pama")

Pada tanggal 11 Juli 2013, JMB bersamaan dengan ABE dan KRA mengadakan perjanjian Mining Services ("MSA") dan Equipment Hire ("EHA") dengan Pama, dimana Pama setuju untuk memberikan jasa penambangan dan pengangkutan batubara kepada JMB, ABE dan KRA untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 12 Juli 2018. Tarif unit dan biaya layanan (skema diskon) disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan pembaharuan MSA terakhir dengan Pama yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Peraturan Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada tanggal 21 November 2022, ESDM menerbitkan Kepmen ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") tentang pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah. Kepmen 267/2022 mengatur, antara lain, tentang pemenuhan dan pelaporan DMO, penerapan denda dan kompensasi apabila DMO tidak terpenuhi, penentuan harga jual, dan perhitungan harga batubara acuan dalam penentuan harga jual batubara.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Kepmen 267/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan DMO, (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Mining and Transportation Contracts between
the Company and PT Pamapersada Nusantara
("Pama")

On July 11, 2013, JMB along with ABE and KRA entered into a Mining Services ("MSA") and Equipment Hire ("EHA") agreement with Pama, whereby Pama agreed to provide coal mining and hauling services to JMB, ABE and KRA for a period of five years up to July 12, 2018. Unit rates and service fees (discount scheme) are adjusted annually.

Based on the latest MSA renewal with Pama which was signed on December 23, 2020, the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

Domestic Market Obligation ("DMO")
Regulations

On November 21, 2022, the MEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") regarding fulfilment of coal domestic market obligations. Based on this regulation, Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government. Kepmen 267/2022 specifies, among other, procedures on fulfilment and reporting of DMO, the application of fines and compensation when the DMO is not fulfilled, coal selling price determinations, and the reference coal price calculation in determining the coal sales price.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to Kepmen 267/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Kepmen 399/2023") which stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for nonfulfilment of obligations to meet DMO, (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Royalti Batubara

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian ESDM ("KESDM"), yang antara lain mengatur tentang tarif royalti batubara. Berdasarkan peraturan ini, tarif royalti untuk penambangan batubara *open pits* ditentukan berdasarkan tingkat kalori batubara yang dijual dan level HBA yang berlaku, yang berkisar dari 5% sampai dengan 13,5% dari harga batubara per metrik ton. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022.

Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pascatambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP Operasi Produksi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diantaranya adalah (1) menyusun rencana reklamasi 5 tahunan; (2) menyusun rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau provisi akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) memberikan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka pada bank pemerintah.

Kewajiban menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, grup telah menyetorkan USD29.550.895 untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Devisa Hasil Ekspor

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No.36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), yang mengatur tentang kewajiban menempatkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Coal Royalty

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of Non-tax State Revenue applicable to the Ministry of which regulates, among others, the coal royalty tariffs. Based on this regulation, the royalty tariffs for open pits coal mining are determined based on the calorific value of coal sold and applicable HBA level, which range from 5% to 13.5% of the coal price per metric tonne. This regulation is effective from September 14, 2022.

Reclamation Guarantee and a Post-mining Guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") that deals with reclamations and postmining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must (1) prepare a 5-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As of December 31, 2024, the Group has deposited USD29,550,895 for reclamation and mine closure bonds.

Foreign Exchange Export Proceeds

On July 12, 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities, which regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ini, yang disajikan sebagai bagian "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perlakuan Pajak dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi dengan menggunakan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

The Group has carried out its obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by this regulation, which is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

Tax Treatment and/or Non-tax State Revenue

On April 11, 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of the following:

- the lower of the benchmark coal price as determined by ESDM or the coal price index at the time of the transaction; or
- the actual sales price that the seller should receive.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

The Group has calculated the occurring variance of sales by using the applying tax regulation.

Procedures for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

35. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2024 (USD)	2023 (USD)	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2024 (%)	2023 (%)
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lain-lain/ Others	67,442	71,585	0.00	0.00
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	233,644,101	245,090,723	13.82	13.98
Jumlah	233,644,101	245,090,723	13.82	13.98

35. Nature and Balance of Transaction with Related Parties

a. Transactions and balances with related parties consist of:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2024 (USD)	2023 (USD)	2024 (%)	2023 (%)
Utang Lain-lain/ Other Payables				
Lain-lain/ Others	309,243	510,156	0.03	0.04
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities				
PT Nusa Tambang Pratama	114,646,080	114,730,531	10.43	9.77
PT Dwikarya Pratama Abadi	15,264,925	15,264,925	1.39	1.30
Jumlah	129,911,005	129,995,456	11.82	11.07

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances with related parties consist of:

Entitas/ Entities	Hubungan Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nusa Tambang Pratama	Kesamaan Grup/ Group Similarity	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities
PT Dwikarya Pratama Abadi	Kesamaan Grup/ Group Similarity	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD1,19 juta dan USD1,14 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.19 million and USD1.14 million thousand as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Pertambangan Batubara;
- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to the board of directors for the purpose of allocating resources and assessing segment performance focuses on the types of products or services provided or rendered. The Group's reportable segments are based on the following activities:

- Coal Mining;
- Port services;
- Mining services and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024						
Jasa						
Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset Segmen	672,733,700	980,039,355	1,617,927,057	(1,579,613,171)	1,691,086,941	Segment Assets
Liabilitas Segmen	548,408,742	257,879,057	953,932,357	(660,533,457)	1,099,686,699	Segment Liabilities
Pendapatan	532,997,179	29,876,422	1,029,680	(934,571)	562,968,710	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(437,297,587)	(11,196,994)	(3,923,849)	756,955	(451,661,475)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto Segmen	95,699,592	18,679,428	(2,894,169)	(177,616)	111,307,235	Segment Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	(5,697,496)	(2,262,305)	(6,286,797)	177,616	(14,068,982)	General and Administrative Expense
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	17,558,900	--	17,558,900	Share in Profit (Loss) on Joint Ventures
Pendapatan Bunga	22,330,246	6,089,606	9,955,362	(24,510,152)	13,865,062	Interest Income
Beban Keuangan	(28,070,106)	(15,046,887)	(59,077,238)	17,610,917	(84,583,314)	Finance Charges
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(25,759,448)	471,659	(7,774,631)	30,630,062	(2,432,358)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Segmen sebelum Pajak Penghasilan	58,502,788	7,931,501	(48,518,573)	23,730,827	41,646,543	Segment Profit (Loss) before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(28,685,158)	(2,486,124)	(61,048)	--	(31,232,330)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Segmen Tahun Berjalan	29,817,630	5,445,377	(48,579,621)	23,730,827	10,414,213	Segment Profit (Loss) for the Year
2023						
Jasa						
Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset Segmen	623,651,069	861,693,930	2,015,307,651	(1,746,791,620)	1,753,861,030	Segment Assets
Liabilitas Segmen	562,027,296	144,949,810	1,292,397,773	(824,971,042)	1,174,403,837	Segment Liabilities
Pendapatan	614,854,338	36,107,507	282,842	(185,033)	651,059,654	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(512,760,926)	(11,061,768)	(4,251,830)	--	(528,074,524)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto Segmen	102,093,412	25,045,739	(3,968,988)	(185,033)	122,985,130	Segment Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	(12,569,164)	(1,832,291)	(4,642,190)	185,033	(18,858,612)	General and Administrative Expense
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	21,949,707	--	21,949,707	Share in Profit (Loss) on Joint Ventures
Pendapatan Bunga	7,544,569	16,766	17,321,742	(9,415,133)	15,467,944	Interest Income
Beban Keuangan	(63,539,631)	(9,421,094)	(59,397,663)	49,579,964	(82,778,424)	Finance Charges
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	45,614,190	(2,030,837)	(45,029,426)	(20,462,923)	(21,908,996)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Segmen sebelum Pajak Penghasilan	79,143,376	11,778,283	(73,766,818)	19,701,908	36,856,749	Segment Profit (Loss) before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(24,993,339)	(3,309,638)	(95,693)	--	(28,398,670)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Segmen Tahun Berjalan	54,150,037	8,468,645	(73,862,511)	19,701,908	8,458,079	Segment Profit (Loss) for the Year

Grup juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC.

The Group also formed a joint venture with other venturers for businesses providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya:

Other segment information:

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization		Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure		
	2024	2023	2024	2023	
Pertambangan Batubara	73,703,553	61,749,990	75,237,619	39,743,915	Coal Mining
Jasa Pelabuhan	9,169,597	9,165,573	26,143	112,461	Port Services
Jasa Pertambangan dan Lainnya	4,237,928	4,312,976	10,535,345	12,322	Mining Services and Others
Jumlah	87,111,078	75,228,539	85,799,107	39,868,698	Total

Grup beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan Lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore, the Group considers not presenting revenue from external customers based on the location of the asset's operations and locations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

37. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. Financial Instruments

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instruments recorded by the Group as of December 31, 2024 and 2023:

2024			
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	69,280,865	69,280,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	72,734,057	72,734,057	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	6,874,621	6,874,621	Other Receivables - Net
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	269,253,137	Other Financial Assets
Piutang Jangka Panjang - Neto	20,878,385	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah Aset Keuangan	439,021,065	447,477,127	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	Other Payables
Beban Akrua	135,992,537	135,992,537	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	617,102,590	617,102,590	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,911,005	129,911,005	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,020,550,465	1,020,550,465	Total Financial Liabilities
2023			
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	109,491,908	109,491,908	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	259,551,302	259,551,302	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	78,739,546	78,739,546	Other Receivables - Net
Aset Keuangan Lainnya	134,169,381	134,169,381	Other Financial Assets
Piutang Jangka Panjang - Neto	29,334,447	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah Aset Keuangan	611,286,584	611,286,584	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	90,027,098	90,027,098	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,023,422	4,023,422	Other Payables
Beban Akrua	129,734,277	129,734,277	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	79,261,906	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	655,591,939	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,995,456	129,995,456	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,088,634,098	1,088,634,098	Total Financial Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Pengelolaan Permodalan

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan net *gearing ratio* konsolidasian. Net *gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Net *gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman	801,846,533	864,849,301
Kas dan Setara Kas	(69,280,865)	(109,491,908)
Pinjaman - Neto	732,565,668	755,357,393
Ekuitas	591,400,242	579,457,193
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	123.87%	130.36%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Grup yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup terekspos terhadap risiko mata uang non-fungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Grup dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

38. Financial Risk Management Objectives And Policies

a. Capital Management

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to shareholders. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Group monitors its capital based on the consolidated net *gearing ratio*. The net *gearing ratio* is calculated by dividing the total interest-bearing borrowings by the total equity.

The net *gearing ratio* at the end of the reporting period is as follows:

	2024	2023
Pinjaman	801,846,533	864,849,301
Kas dan Setara Kas	(69,280,865)	(109,491,908)
Pinjaman - Neto	732,565,668	755,357,393
Ekuitas	591,400,242	579,457,193
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	123.87%	130.36%

Loans consist of all interest-bearing loans of the Group.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan:

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

2024			
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	174,666,726,014	10,807,247	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	440,590,989,040	27,260,920	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	143,929,187,934	8,905,407	Other Receivables
Aset Keuangan Lainnya	888,358,342,454	54,965,867	Other Financial Assets
Jumlah Aset	1,647,545,245,442	101,939,441	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	701,769,684,816	43,420,968	Short-term Loan
Utang Usaha	20,292,700,122	1,255,581	Trade Payables
Beban Akrua	1,020,564,795,414	63,145,947	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	78,787,632,778	4,874,869	Other Payables
Pinjaman Jangka Panjang	8,983,934,430,042	555,867,741	Long-term Loan
Jumlah Liabilitas	10,805,349,243,172	668,565,106	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(9,157,803,997,730)	(566,625,665)	Net Assets (Liabilities)
2023			
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	216,089,895,168	14,017,248	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	584,175,353,104	37,894,094	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	423,130,567,504	27,447,494	Other Receivables
Aset Keuangan Lainnya	734,642,430,592	47,654,543	Other Financial Assets
Jumlah Aset	1,958,038,246,368	127,013,379	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	756,404,122,968	49,066,173	Short-term Loan
Utang Usaha	12,699,361,648	823,778	Trade Payables
Beban Akrua	749,951,586,592	48,647,612	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	62,025,073,552	4,023,422	Other Payables
Pinjaman Jangka Panjang	4,474,940,084,005	290,278,936	Long-term Loan
Jumlah Liabilitas	6,056,020,228,765	392,839,921	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(4,097,981,982,397)	(265,826,543)	Net Assets (Liabilities)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/ penurunan sebesar:

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/ decreased by:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Rp Meningkatkan Sebesar 5%	(28,404,480)	(13,291,327)	Rp Increase by 5%
Rp Menurun Sebesar 5%	28,404,480	13,291,327	Rp Decrease by 5%

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar USD49.779 dan USD45.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Risiko suku kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	69,222,449	109,466,199	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	259,551,302	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	72,734,057	78,739,546	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	6,536,283	134,169,381	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	20,878,385	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah	438,624,311	611,260,875	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD49,779 and USD45,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

The analysis of the age of financial assets that are past due as of the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024							
	Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 - 6 Bulan/ Months	7 Bulan - 1 Tahun/ 7 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	69,280,865	--	--	--	--	69,280,865	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	--	--	--	--	269,253,137	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	35,695,467	126,330	--	36,912,260	--	72,734,057	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	2,917,580	3,618,703	--	--	--	6,536,283	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	5,395,404	--	--	--	15,482,981	20,878,385	Long-term Receivables - Net
Jumlah	382,542,453	3,745,033	--	36,912,260	15,482,981	438,682,727	Total
2023							
	Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 - 6 Bulan/ Months	7 Bulan - 1 Tahun/ 7 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	109,491,908	--	--	--	--	109,491,908	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	259,551,302	--	--	--	--	259,551,302	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	21,177,605	--	--	57,561,941	--	78,739,546	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	27,077,990	--	--	107,317,575	--	134,395,565	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	3,257,965	--	--	--	26,076,482	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah	420,556,770	--	--	164,879,516	26,076,482	611,512,768	Total

Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all nonderivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

2024						
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai Dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	1 sampai 5 Tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	54,832,938	--	--	Short-term Loan
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	77,836,526	--	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	4,874,869	--	--	Other Payables
Beban Akrua	135,992,538	135,992,538	135,992,538	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	623,367,741	623,367,741	160,466,256	342,760,076	120,141,409	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang - Pihak Berelasi	129,911,005	129,911,005	--	129,911,005	--	Long-term Liabilities - Related Parties
Jumlah	1,026,815,617	1,026,815,617	434,003,127	472,671,081	120,141,409	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai Dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	1 sampai 5 Tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	79,261,906	79,261,906	--	--	Short-term Loan
Utang Usaha	90,027,098	90,027,098	90,027,098	--	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,023,422	4,023,422	4,023,422	--	--	Other Payables
Beban Akrua	129,734,277	129,734,277	129,734,277	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	337,134,692	237,849,441	99,285,251	--	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang - Pihak Berelasi	15,264,925	126,025,566	110,760,641	15,264,925	--	Long-term Liabilities - Related Parties
Jumlah	973,903,567	766,206,961	651,656,785	114,550,176	--	Total

39. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

39. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2024	2023	
Laba Neto Diatribusikan kepada Pemilik Induk	6,537,416	6,588,953	Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	63,710,196,917	63,710,196,917	Total Weighted-average Number of Shares for Basic Profit per Share Calculation

	2024	2023	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham Dilusan	63,710,196,917	63,710,196,917	Total Weighted-average Number of Shares per Diluted Shares
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.000103	0.000103	Basic Earning per Share Attributable to the Owners of Parent Entity
Laba Neto per Saham Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.000103	0.000103	Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent Entity

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplementary Cash Flow Information

**a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:**

**a. Activities not affecting cash flows are as
follows:**

	2024	2023	
Penambahan Uang Muka Investasi	120,000,000	--	Additions of Advances for Investment
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka Akuisisi Tanah	27,184,703	--	Additions of Fixed Assets through Reclassification of Advances for Land Acquisition
Penambahan Investasi Ventura Bersama melalui Akuisisi TWO	27,760,544	--	Additions of Investment on Joint Ventures through Acquisition of TWO

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beban Bunga			
yang Masih Harus Dibayar	1,989,575	34,825,708	Accrued Interest Expense
Penambahan (Pengurangan)			Addition (Deduction) of
Liabilitas Lain-lain Akibat			Other Liabilities Due to
Pergerakan Valuta Asing	(84,451)	4,396,218	Foreign Exchange Movement
Pengurangan			Deduction of
Pinjaman Jangka Pendek			Short-term Loan Due to
Akibat Pergerakan Valuta Asing	(118,277)	247,753	Foreign Exchange Movement
Pengurangan Pinjaman			Deduction of
Jangka Panjang Akibat			Long-term Loan Due to
Pergerakan Valuta Asing	(2,053,042)	(355,199)	Foreign Exchange Movement
Pengurangan Piutang Lain-lain	(127,520,944)	(18,018,018)	Deduction of Other Receivables

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Changes to liabilities arising from financing activities:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Arus Kas - Net/ Cash Flows - Net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	(24,310,690)	(118,277)	--	54,832,939	Short-term Loan
Liabilitas Sewa	1,569,902	(481,013)			1,088,889	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	(37,372,077)	(2,053,042)	935,770	617,102,590	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,995,456	--	(84,451)	--	129,911,005	Other Long-term Liabilities

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Arus Kas - Net/ Cash Flows - Net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Pinjaman Jangka Pendek	26,421,104	52,593,049	247,753	--	79,261,906	Short-term Loan
Liabilitas Sewa	--	(518,442)		2,088,344	1,569,902	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	337,134,692	318,812,446	(355,199)	--	655,591,939	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	126,025,566	(426,328)	4,396,218	--	129,995,456	Other Long-term Liabilities

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract of Initial Application on PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

42. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup masih membukukan saldo defisit masing-masing sebesar USD192.933.473 dan USD199.398.798. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Grup, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Grup;

42. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2024 and 2023, the Group still recorded a deficit amounting to USD192,933,473 and USD199,398,798, respectively. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2. melakukan pengelolaan pinjaman Grup meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada;

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

2. *manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios;*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Laporan Keuangan Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET") yang Sudah Diaudit

TET merupakan entitas anak tidak langsung yang diperoleh Grup pada akuisisi NML di tahun 2023. TET merupakan entitas yang bergerak dibidang jasa pemasaran penjualan batu bara milik Grup.

Pada saat finalisasi laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023, laporan keuangan TET masih dalam proses audit oleh auditor independen lain.

Laporan keuangan TET untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2024, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali angka pembanding tahun 2023 dengan menggunakan laporan keuangan TET yang telah diaudit.

Klasifikasi Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432,775,000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023, SBG belum memenuhi ketentuan kovenan pinjaman karena terdapat ketidaksesuaian pada perjanjian fasilitas kredit. Pada tanggal tersebut, revisi terhadap beberapa ketentuan rasio keuangan

43. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023

Audited Financial Statements of Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")

TET is an indirect subsidiary acquired by the Group in the acquisition of NML in 2023. TET is an entity engaged in the marketing services of the Group's coal sales.

At the time of finalization of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, TET's financial statements were still in the process of being audited by another independent auditor.

TET's financial statements for the year ended December 31, 2023 have been audited and authorized for issue on August 3, 2024. In connection with this, in the Group's 2024 consolidated financial statements, management has decided to restate the comparative figures for 2023 using TET's audited financial statements.

Syndicated Loan Classification

On February 9, 2023, SBG, a subsidiary, obtained a credit facility of USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which was used to finance the acquisition process of 100% of PTT Mining Limited shares (Note 4).

As of December 31, 2023, SBG has not fulfilled the loan covenant provisions due to inconsistencies in the credit facility agreement. As of that date, revisions to several financial ratio provisions have not been made, resulting

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

belum dilakukan, sehingga mengakibatkan Grup belum memenuhi kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini dan mendapatkan status pinjaman harus segera dibayar. Pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup tidak mengklasifikasikan pinjaman sindikasi sebagai liabilitas jangka pendek dan menyajikannya sesuai dengan jadwal pembayaran.

Pada tanggal 26 September 2024, pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerimaan dari pinjaman yang diperoleh Grup dari Bank Mandiri (Catatan 22).

Manajemen mempertimbangkan penyajian ulang ketepatan penyajian pinjaman sindikasi tersebut dan menentukan bahwa pinjaman sindikasi tersebut lebih tepat disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Transaksi Akuisisi NML

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan akuisisi NML di tahun 2023. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari NML lebih besar dari imbalan yang dibayarkan sehingga pada laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon namun belum memperhitungkan kepentingan nonpengendali.

Pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk mencatatkan bagian dari kepentingan nonpengendali pada keuntungan pembelian dengan diskon.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disajikan kembali, dengan perubahan sebagai berikut:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

in the Group not fulfilling the restrictive obligations required in this loan agreement and obtaining the status of a loan that must be paid immediately. In the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the Group does not classify the syndicated loan as a current liability and presents it according to the payment schedule.

As of September 26, 2024, this syndicated loan has been fully repaid through receipts from the loan obtained by the Group from Bank Mandiri (Note 22).

Management considered the restatement of the appropriateness of the syndicated loan presentation and determined that the syndicated loan is more appropriately presented as part of current liabilities.

NML Acquisition Transaction

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group acquired NML in 2023. On the acquisition date, the fair value of the identifiable net assets acquired from NML was greater than the consideration paid, so that in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, the Group recognized a gain on the purchase but did not take into account non-controlling interests.

In the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, management decided to record the portion of the non-controlling interest in the gain on the purchase.

Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 have been restated, with the following changes:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- a. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada akun di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- a. *Changes in presentation and reclassification of accounts in the Consolidated Statement of Financial Position*

	2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	133,903,662	491,903	134,395,565	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	19,986,561	(5,141,874)	14,844,687	<i>Inventories</i>
Uang Muka dan				<i>Advances and</i>
Biaya Dibayar di Muka	158,504,016	(260,545)	158,243,471	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	65,770,488	(23,757,010)	42,013,478	<i>Prepaid Tax</i>
Klaim Pengembalian Pajak	--	5,274,567	5,274,567	<i>Claim for Tax Refund</i>
Jumlah Aset Lancar	378,164,727	(23,392,959)	354,771,768	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka	--	18,057,484	18,057,484	<i>Prepaid Tax</i>
Aset Pajak Tangguhan	--	2,613,681	2,613,681	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - Neto	228,530,660	(4,542,971)	223,987,689	<i>Fixed Assets - Net</i>
Properti Pertambangan - Neto	121,859,514	2,893,353	124,752,867	<i>Mining Properties - Net</i>
Aset Keuangan Lainnya	53,167,666	(30,000)	53,137,666	<i>Other Financial Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,252,998	155,448	6,408,446	<i>Other Non-current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	409,810,838	19,146,995	428,957,833	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET	787,975,565	(4,245,964)	783,729,601	TOTAL ASSETS

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2023			
	Sebelum Penerbitan Kembali/ Before Reissuance	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penerbitan Kembali/ After Reissuance	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	6,314,597	(2,291,175)	4,023,422	Other Payables
Utang Pajak	45,942,242	599,755	46,541,997	Taxes Payable
Beban Akrua	141,055,059	(11,320,782)	129,734,277	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	307,489,396	201,384,517	508,873,913	Current Maturities of Long-term Loan
Liabilitas Sewa	--	587,000	587,000	Lease Liabilities
Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	--	7,797,833	7,797,833	Provision for Land Restoration and Reclamation Cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	500,801,294	196,757,148	697,558,442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	12,187,629	1,009,596	13,197,225	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	348,102,543	(201,384,517)	146,718,026	Long-term Loan - Net of Current Maturities
Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	--	11,304,649	11,304,649	Provision for Land Restoration and Reclamation Cost
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	--	4,637,979	4,637,979	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	--	982,902	982,902	Lease Liabilities
Provisi	23,234,469	(23,234,469)	--	Provision
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	383,524,641	(206,683,860)	176,840,781	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	884,325,935	(9,926,712)	874,399,223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Penghasilan Komprehensif Lain Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	(12,576,734)	630,172	(11,946,562)	Other Comprehensive Income Transactions with Non-controlling Interest
Saldo Laba (Defisit)	--	(430,473)	(430,473)	Retained Earnings (Deficit)
Belum Dicapangkan	(192,331,111)	(7,877,620)	(200,208,731)	Unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	110,007,899	13,358,669	123,366,568	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	(94,899,946)	5,680,748	(89,219,198)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	789,425,989	(4,245,964)	785,180,025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- b. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada akun di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

- b. Changes in presentation and reclassification of accounts in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement
Beban Pokok Pendapatan	(521,283,031)	(6,791,493)	(528,074,524)
Beban Umum dan Administrasi	(16,914,164)	(1,944,448)	(18,858,612)
Pendapatan Bunga	10,211,887	5,256,057	15,467,944
Biaya Keuangan	(87,985,687)	5,207,263	(82,778,424)
Beban Lain-lain - Neto	(13,435,765)	(8,473,231)	(21,908,996)
Beban Pajak Penghasilan	(28,922,174)	523,504	(28,398,670)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca Kerja	(343,283)	(592,789)	(936,072)
Pajak Penghasilan Terkait	75,522	130,414	205,936
Pos-pos yang akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:			
Selisih Kurs			
Penjabaran Laporan Keuangan	1,456,860	464,630	1,921,490
Pajak Penghasilan Terkait	(320,509)	(102,219)	(422,728)
JUMLAH		(6,322,312)	TOTAL

- c. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada Laporan Arus Kas Konsolidasian

- c. Changes in presentation and reclassification in the Consolidated Statements of Cash Flows

2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135,913,116	(43,405,871)	92,507,245
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(465,582,797)	(2,575,009)	(468,157,806)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	422,274,795	45,980,880	468,255,675

44. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka sebesar USD50 juta kepada PTT International Holdings Limited

44. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2022

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
In 2022, the Company made advance payment amounting to USD50 million to PTT International Holdings Limited for the

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

untuk akusisi NML (Catatan 4), yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 2024, Manajemen mempertimbangkan ulang ketepatan penyajian uang muka tersebut dan menentukan bahwa uang muka tersebut lebih tepat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar karena uang muka tersebut dibayarkan sehubungan dengan aktivitas investasi Grup.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), entitas anak, telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman kepada Watiga Trust Ltd yang dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Grup mencatat pembayaran ini sebagai uang muka oleh karena perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Dengan telah diperolehnya perpanjangan perjanjian pinjaman, maka pembayaran bunga yang tercatat sebagai uang muka tersebut telah dibebankan seluruhnya melalui penyesuaian saldo laba pada laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023.

Manajemen memutuskan pencatatan pembayaran bunga tersebut dibebankan sebagai beban bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah disajikan kembali, sebagai berikut:

acquisition of NML (Note 4), which was presented as part of current assets in the statement of financial position. As part of the preparation of the Group's 2024 consolidated financial statements, Management reconsidered the appropriateness of the presentation of such advance payment and determined that it is more appropriate to present the advance payment as part of non-current assets since the advance payment was made in relation to the Group's investing activities.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), a subsidiary, has made principal and interest payments on the loan to Watiga Trust Ltd which are recorded as advances in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The Group recorded this payment as an advance due to the loan agreement which has matured on March 31, 2022.

With the extension of the loan agreement obtained, the interest payments recorded as advances have been fully charged through adjustments to retained earnings in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023.

Management decided to record the interest payments as interest expense in the statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 have been restated, as follows:

	31 Desember/ December 31 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	79,104,574	(77,511,097)	1,593,477	Advances and Prepaid Expenses
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi - Neto	281,829,023	50,000,000	331,829,023	Advances for Investment - Net
JUMLAH ASET	360,933,597	(27,511,097)	333,422,500	TOTAL ASSET
EKUITAS				EQUITY
Saldo Defisit	(178,586,020)	(27,511,097)	(206,097,117)	Deficit
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Biaya Keuangan	(48,488,662)	(27,511,097)	(75,999,759)	Finance Cost

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

45. Kejadian setelah Tanggal Pelaporan

Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 118 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp570 miliar.

Fasilitas Pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 23 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp148 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang digunakan untuk melunasi sisa pinjaman MAJ, entitas anak.

Akuisisi PT Mahadaya Prima Energy ("MPI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 11 April 2025, Grup melalui AEP telah mengambil alih MPI. Pengambilalihan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184038 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Tujuan pengambilalihan MPI adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan meliputi perdagangan hasil pertambangan minyak bumi dan gas alam, nikel dan batubara.

45. Subsequent Event

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Loan Facility

Based on the Deed of Credit Agreement No. 118 dated March 18, 2025 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, a subsidiary, obtained an additional credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp570 billion.

PT Bank Pan Indonesia Tbk Loan Facility
Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated April 23, 2025 made before Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company obtained a credit facility of Rp148 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk which was used to pay off the remaining loan of MAJ, a subsidiary.

Acquisition of PT Mahadaya Prima Energy ("MPI")

Based on Notary Deed No. 5 regarding Statement of Decision of Shareholders from Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated April 11, 2025, Group through AEP have acquired MPI. This acquisition have been approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0184038 Year 2025 dated April 11, 2025.

The purpose of MPI acquisition was to operate in trade business including trading of petroleum and gas, nickel, and coal.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025.

46. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on May 26, 2025.



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950

Phone: +62 21 5081 5252
Fax: +62 21 5081 5253
Email: corsec@astrindonusantara.com

www.astrindonusantara.com